

Annual Report 2021 *Laporan Tahunan*



**Accelerating Digitalization**





# Accelerating Digitalization

---

The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries ("Tower Bersama Group", "Company", or "TBIG") is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators. The Company also provides telecommunications operators with access to its Distributed Antennae System ("DAS") networks in shopping malls and office buildings in major urban areas.

As one of the leading independent tower companies, Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunications towers. As of December 31, 2021, the Company had 39,088 tenants and 20,578 telecommunications sites. The Company's telecommunications sites comprised of 20,466 telecommunications tower and 112 DAS networks.

*Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan ("Tower Bersama Group", "Perseroan", atau "TBIG") adalah menyewakan tempat pada site sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan Repeater dan In Building System ("IBS") sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan.*

*Sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka, Tower Bersama Group memposisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 39.088 penyewaan dan 20.578 site telekomunikasi per 31 Desember 2021. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 20.466 menara telekomunikasi dan 112 jaringan IBS.*



4

## OUR COMPANY *Perusahaan Kami*



22

## OUR REPORTS *Laporan-laporan Kami*



60

## OUR PEOPLE *Sumber Daya Manusia Kami*



86

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE *Tata Kelola Perusahaan*



126

## OUR COMMUNITY *Komunitas Kami*



138

## CORPORATE INFORMATION *Informasi Perusahaan*

# Table of Contents — *Daftar Isi*

## Our Company *Perusahaan Kami*

- 6** Vision, Mission and Core Values  
*Visi, Misi dan Nilai Inti*
- 8** Brief History  
*Sejarah Singkat*
- 10** Significant Events in 2021  
*Peristiwa Penting 2021*
- 12** Awards and Certification  
*Penghargaan dan Sertifikasi*
- 14** Financial and Operational Highlights  
*Ikhtisar Keuangan dan Operasional*
- 18** Summary of Debt Facilities  
*Ringkasan Fasilitas Pinjaman*
- 20** Corporate Structure  
*Struktur Perusahaan*

## Our Reports *Laporan-laporan Kami*

- 24** The Board of Commissioners Report  
*Laporan Dewan Komisaris*
- 28** The Board of Directors Report  
*Laporan Direksi*
- 34** Management Discussion and Analysis  
*Analisa dan Pembahasan Manajemen*
- 34** Operational Performance  
*Kinerja Operasional*
- 36** Typical Process and Timeline to Build  
a New Tower  
*Proses dan Jangka Waktu Pembangunan  
Menara Baru*
- 38** Financial Performance  
*Kinerja Keuangan*
- 50** Business Outlook  
*Prospek Usaha*

## Our People

### Sumber Daya Manusia Kami

- 62** Management (Organization) Structure  
*Struktur Manajemen (Organisasi)*
- 64** The Board of Commissioners  
*Dewan Komisaris*
- 70** The Board of Directors  
*Direksi*
- 77** Human Resources and Learning  
*Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran*

## Our Community

### Komunitas Kami

- 128** Environmental and Occupational Health and Safety (EOHS)  
*Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)*
- 132** Community Investments  
*Investasi Masyarakat/Tanggung Jawab Sosial*

## Good Corporate Governance

### Tata Kelola Perusahaan

- 88** Good Corporate Governance  
*Tata Kelola Perusahaan*
- 90** General Meeting of Shareholders  
*Rapat Umum Pemegang Saham*
- 96** The Board of Commissioners  
*Dewan Komisaris*
- 99** The Board of Directors  
*Direksi*
- 102** Nomination and Remuneration Function  
*Fungsi Nominasi Dan Remunerasi*
- 103** Audit Committee  
*Komite Audit*
- 106** Internal Audit  
*Audit Internal*
- 108** Internal Control System  
*Sistem Pengendalian Internal*
- 109** Corporate Secretary  
*Sekretaris Perusahaan*
- 110** Risk Management System  
*Sistem Manajemen Risiko*
- 114** Legal Matters  
*Permasalahan Hukum*
- 115** Whistleblowing System  
*Sistem Pelaporan Pelanggaran*
- 118** TBIG Code of Conduct  
*Kode Etik TBIG*
- 121** Access to Information  
*Akses Terhadap Informasi*
- 122** Good Corporate Governance Compliance Table  
*Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka*

## Corporate Information

### Informasi Perusahaan

- 140** Business Activities  
*Kegiatan Usaha*
- 141** Share Listings Chronology  
*Kronologi Pencatatan Saham*
- 144** Bond Listings Chronology  
*Kronologi Pencatatan Obligasi*
- 149** 2021 Stock Highlights  
*Ikhtisar Saham 2021*
- 150** Shareholder Composition  
*Komposisi Pemegang Saham*
- 152** Corporate Data  
*Data Perseroan*
- 154** Subsidiaries  
*Anak Perusahaan*
- 157** Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals  
*Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal*
- 158** Directors and Commissioners Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2021 Annual Report  
*Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

## Consolidated Financial Statement

### Laporan Keuangan Konsolidasi



# OUR COMPANY

*Perusahaan Kami*



## Vision, Mission & Core Values

— *Visi, Misi & Nilai-Nilai Inti*

### VISION *Visi*

**To be a leading and sustainable Information & Communication Technology (ICT) infrastructure solution and service company.**

*Menjadi perusahaan yang terdepan dan berkelanjutan dalam memberikan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.*

### Misi **MISSION**

**Partnering with customers to excel their services through our premier infrastructure and solutions.**

*Bermitra dengan seluruh pelanggan untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka melalui infrastruktur dan solusi berkualitas.*





# CORE VALUES

## Nilai-Nilai Inti



### Integrity

*Integritas*



### Teamwork

*Kerja Sama*



### Care and Responsibility

*Kepedulian dan Tanggung Jawab*



### Solution-Focused

*Berfokus pada  
Penyelesaian Masalah*



### Strive for Excellence

*Berusaha Menjadi yang Terbaik*

## Brief History — Sejarah Singkat



2004

- Establishment of Tower Bersama Group
- *Pendirian Tower Bersama Group*



2010

- Merger and consolidation of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Initial Public Offering ("IPO") of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- *Merger dan konsolidasi dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")*
- *Penawaran Umum Saham Perdana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*



2011

- Acquisition of PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- *Akuisisi PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")*



2012

- Acquisition of 2,500 tower assets from PT Indosat Tbk ("Indosat")
- *Akuisisi 2.500 aset menara dari PT Indosat Tbk ("Indosat")*



2013

- Issued debut USD300 million Senior Unsecured Notes due 2018
- Issued debut IDR740 billion IDR Bonds
- *Menerbitkan surat utang sebesar USD300 juta Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2018*
- *Menerbitkan Obligasi sebesar Rp740 miliar*



2014

- Refinanced existing bank facilities with USD1.3 billion Unsecured Term and Revolving Credit Facilities
- *Menyelesaikan reinancing fasilitas pinjaman yang sudah ada dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka dan Revolving Tanpa Jaminan sebesar USD1,3 miliar*



2015

- Issued debut USD350 million Senior Unsecured Notes due 2022
- Executed USD275 million bank loan
- *Menerbitkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar USD350 juta jatuh tempo di tahun 2022*
- *Menandatangani pinjaman sebesar USD275 juta*



2016

- Issued IDR230 billion 5 year IDR Bonds
- Shareholders approved of the cancellation of 265,126,310 treasury shares
- *Menerbitkan Obligasi sebesar Rp230 miliar yang berjangka waktu 5 tahun*
- *Pemegang saham menyetujui pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham yang berasal dari saham treasury*



2017

- Executed USD500 million bank loan
- Issued IDR1.4 trillion of 3 year IDR Bonds
- *Menandatangani pinjaman sebesar USD500 juta*
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1,4 triliun yang berjangka waktu 3 tahun*



2018

- Issued IDR608 billion 3 year IDR Bonds and IDR628 billion 1 year IDR Bonds
- Acquired 50.12% shareholding in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON")
- Acquired 51.0% shareholding in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD")
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp608 miliar yang berjangka waktu 3 tahun dan Rp628 miliar yang berjangka waktu 1 tahun
- Mengakuisisi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dengan kepemilikan 50,12%
- Mengakuisisi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") dengan kepemilikan 51,0%



2019

- Issued IDR750 billion 1 year IDR Bonds
- Executed USD375 million bank loan
- Increased shareholding in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") to 50.43%
- Increased shareholding in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") to 51.09%
- Shareholders approved a five-for-one stock split, to take effect on November 18, 2019. The nominal value of the new shares reduced to IDR 20 per share from the original IDR100 per share and the number of shares increased to 22,656,999,445 shares outstanding
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp750 miliar yang berjangka waktu 1 tahun
- Menandatangani pinjaman sebesar USD375 juta
- Meningkatkan kepemilikan di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") menjadi 50,43%
- Meningkatkan kepemilikan di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") menjadi 51,09%
- Pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 yang berlaku efektif 18 November 2019. Nilai nominal saham Perseroan berubah dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham dan jumlah saham yang beredar menjadi 22.656.999.445 saham



2020

- Issued USD350 million 4.25% Senior Unsecured Notes due 2025 ("2025 USD Notes")
- Issued IDR1,159 billion 1 year IDR Bonds and IDR1,791 billion 3 year IDR Bonds
- Signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") to purchase up to 3,000 towers
- Menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2025 sebesar USD350 juta dengan tingkat suku bunga 4,25% ("Surat Utang USD 2025")
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1.159 miliar yang berjangka waktu 1 tahun dan Rp1.791 miliar yang berjangka waktu 3 tahun
- Menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") untuk membeli sebanyak-banyaknya 3.000 menara



2021

- **Completed acquisition of 3,000 towers from IBST**
- **Issued USD300 million 2.75% Senior Unsecured Notes due 2026 ("2026 USD Notes")**
- **Issued USD400 million 2.80% Senior Unsecured Notes due 2027 ("2027 USD Notes")**
- **Issued IDR5,523 billion 1 year IDR Bonds and IDR1,017 billion 3 year IDR Bonds**
- **Executed USD275 million bank loan**
- **Menyelesaikan pembelian 3.000 menara dari IBST**
- **Menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2026 sebesar USD300 juta dengan tingkat suku bunga 2,75% ("Surat Utang USD 2026")**
- **Menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2027 sebesar USD400 juta dengan tingkat suku bunga 2,80% ("Surat Utang USD 2027")**
- **Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp5.523 miliar yang berjangka waktu 1 tahun dan Rp1.017 miliar yang berjangka waktu 3 tahun**
- **Menandatangani pinjaman bank sebesar USD275 juta**

## Significant Events in 2021 — Peristiwa Penting 2021

### January / Januari

- 20** The Company issued USD300 million 2.75% Senior Unsecured Notes due 2026. The 2026 USD Notes are Investment-Grade rated BBB- by Fitch International.  
*Perseroan menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2026 sebesar USD300 juta dengan tingkat suku bunga 2,75%. Surat Utang USD 2026 berperingkat layak investasi BBB- oleh Fitch International.*
- 20** The Company executed a new USD275 million Unsecured Revolving Credit Facility with 5 year and 5 months tenor due in June 2026.  
*Perseroan menerima fasilitas pinjaman Unsecured Revolving Credit Facility sebesar USD275 juta dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun dan 5 bulan jatuh tempo Juni 2026.*

### February / Februari

- 17** The Company issued IDR2,915 billion of Continuous Bonds IV Phase III Year 2021, consisting of IDR1,898 billion (370 days) at a fixed interest rate of 5.50% and IDR1,017 billion (3 years) at a fixed interest rate of 6.75%. The TBIG Bond IV Phase III obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.  
*Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp2.915 miliar yang terdiri dari Rp1.898 miliar pada tingkat kupon tetap 5,50% untuk tenor 370 hari dan Rp1.017 miliar pada tingkat kupon tetap 6,75% untuk tenor 3 tahun. Obligasi TBIG IV Tahap III ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.*
- 22** The Company prepaid in full USD350 million 5.25% Senior Unsecured Notes due 2022 ("2022 USD Notes").  
*Perseroan membayar lebih cepat 5,25% Senior Unsecured Notes Jatuh Tempo 2022 sebesar USD350 juta.*

### March / Maret



- 30** The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") at The Grove Suites by Grand Aston in Jakarta.  
*Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") di The Grove Suites by Grand Aston, Jakarta.*

### April / April

- 7** The Company completed the acquisition of 3,000 towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.  
*Perseroan menyelesaikan pembelian 3.000 menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.*
- 9** The Company issued IDR970 billion of Continuous Bonds IV Phase IV Year 2021 with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 5.50%. The TBIG Bond IV Phase IV obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.  
*Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 sebesar Rp970 miliar dengan tenor 370 hari pada tingkat kupon tetap 5,50%. Obligasi TBIG IV Tahap IV ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.*
- 29** The Company distributed a cash dividend of IDR692 billion.  
*Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp692 miliar.*

## May / Mei



- 28** The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) at The Westin Jakarta hotel. *Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) di hotel The Westin Jakarta.*

## August / Agustus

- 19** The Company established Continuous Bond V program which valid for two years and issuance of up to IDR15 trillion. *Perseroan menetapkan program Obligasi Berkelanjutan V yang berlaku untuk dua tahun dengan penerbitan sebanyak-banyaknya Rp15 triliun.*

The first issuance under this program was IDR1,200 billion of Continuous Bonds V Phase I Year 2021 with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 4.25%. The TBIG Bond V Phase I obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.

*Penerbitan pertama sebesar IDR1.200 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 pada tingkat kupon tetap 4,25% untuk tenor 370 hari. Obligasi TBIG V Tahap I ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.*

## September / September

- 30** The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) at the Company’s Head Office in Jakarta. *Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) di kantor pusat Perseroan, Jakarta.*

## November / November

- 2** The Company issued USD 400 million 2.80% Senior Unsecured Notes due 2027. The 2027 USD Notes are Investment-Grade rated BBB- by Fitch International. *Perseroan telah menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2027 sebesar USD400 juta dengan tingkat suku bunga 2,80%. Surat Utang USD 2027 berperingkat layak investasi BBB- oleh Fitch International.*

## December / Desember

- 10** The Company issued IDR1,455 billion of Continuous Bonds V Phase II Year 2021 with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 3.60%. The TBIG Bond V Phase II obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia. *Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp1.455 miliar dengan tenor 370 hari pada tingkat kupon tetap 3,60%. Obligasi TBIG V Tahap II ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.*

# Awards and Certifications

## — Penghargaan dan Sertifikasi

### AWARDS

Penghargaan

|   |  |  |
|---|--|--|
|    | <b>ECONOMIC REVIEW</b>   | 1 <sup>st</sup> The Best - Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award-VI-2021 Category: Public Company - Non Building Construction              |
|    | <b>BISNIS INDONESIA AND HABITAT FOR HUMANITY</b>                   | 2021 Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award - Silver Champion in Corporate Social Responsibility Program                             |
|   | <b>TOP BUSINESS</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TOP CSR Awards Star 4</li> <li>- Top Leader on CSR Commitment 2021</li> </ul>                               |
|  | <b>ISAFETY</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- The Best in HR Crisis Management 2021</li> <li>- The Best Human Capital based on Technology 2021</li> </ul> |
|  | <b>INVESTOR MAGAZINE</b>   | Top Performing Listed Companies 2021 - Category Market Capitalization above Rp 25 trillion   |
|  | <b>ASIA PACIFIC QUALITY ORGANIZATION</b>                           | 3 STAR award in 26 <sup>th</sup> Asia Pacific Quality Organization International Conference  |
|  | <b>INFOBRAND.ID</b>  | Indonesia Top Digital PR Award 2021  |
|  | <b>ASOSIASI MANAJEMEN MUTU DAN PRODUKTIVITAS INDONESIA (AMMPI)</b> | 8 Platinum Awards for TBIG in TKMPN XXV 2021   |
|  | <b>ECONOMIC REVIEW</b>   | GOLD Award (Excellent) in the Indonesia Finance Award IV 2021 (IFA-IV-2021)  |

## CERTIFICATIONS

Sertifikasi

|   |                               |   |
|---|-------------------------------|---|
|    | <p><b>ISO 9001:2015</b></p>   | <p>Quality Management System<br/><i>Sistem Manajemen Mutu</i></p>   |
|   | <p><b>ISO 45001:2018</b></p>  | <p>Occupational Health &amp; Safety Management System<br/><i>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i></p> |
|  | <p><b>ISO 14001:2015</b></p>  | <p>Environmental Management System<br/><i>Sistem Manajemen Lingkungan</i></p>   |
|  | <p><b>ISO 26000:2010</b></p>  | <p>Guidance on Social Responsibility<br/><i>Pedoman Tanggung Jawab Sosial</i></p>                                     |
|  | <p><b>ISO 27001:2013*</b></p> | <p>Information Security Management System<br/><i>Sistem Manajemen Keamanan Informasi</i></p>                          |

**Note:** received certification on April 4, 2022 / sertifikasi diterima pada tanggal 4 April 2022

# Financial and Operational Highlights<sup>1</sup>

## — Ikhtisar Keuangan dan Operasional<sup>1</sup>

(in IDR billions, except otherwise stated)

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Consolidated Statements of Comprehensive Income | 2019      | 2020      | 2021      | Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian              |
|---|-----------|-----------|-----------|---|
| Revenue   | 4,698.7   | 5,327.7   | 6,179.6   | Pendapatan  |
| Cost of Revenue                                 | 903.5     | 1,093.1   | 1,472.8   | Beban Pokok Pendapatan                                    |
| Gross Profit                                    | 3,795.3   | 4,234.6   | 4,706.8   | Laba Kotor  |
| Operating Expenses                              | 426.4     | 418.6     | 400.9     | Beban Usaha   |
| EBITDA <sup>6</sup>                             | 4,010.6   | 4,617.1   | 5,428.8   | EBITDA <sup>6</sup>                                       |
| Income from Operations                          | 3,368.9   | 3,816.0   | 4,305.9   | Laba dari Operasi   |
| Other Charges-Net                               | (2,146.3) | (2,306.5) | (2,370.0) | Beban Lain-lain   |
| Profit Before Income Tax                        | 1,222.6   | 1,509.5   | 1,936.0   | Laba Sebelum Pajak  |
| Net Income Tax Benefits (Expenses)              | (356.5)   | (442.9)   | (334.6)   | Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih                  |
| Net Profit for Current Year                     | 866.1     | 1,066.6   | 1,601.4   | Laba Bersih Tahun Berjalan                                |
| Net Profit Attributable to:                     |           |           |           | Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:                    |
| Equity Holder of the Parent Company             | 819.5     | 1,009.6   | 1,549.0   | Pemilik Entitas Induk                                     |
| Non-Controlling Interest                        | 46.7      | 57.0      | 52.4      | Keperluan Non-Pengendali                                  |
| Total Comprehensive Income Attributable to:     | 2,398.8   | 4,398.8   | 1,362.4   | Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: |
| Equity Holder of the Parent Company             | 2,285.1   | 4,323.3   | 1,311.0   | Pemilik Entitas Induk                                     |
| Non-Controlling Interest                        | 113.7     | 75.5      | 51.4      | Keperluan Non-Pengendali                                  |

| Consolidated Statements of Financial Position          | 2019     | 2020     | 2021     | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                   |
|--|----------|----------|----------|---|
| Total Asset  | 30,871.7 | 36,521.3 | 41,870.4 | Jumlah Aset   |
| Total Liabilities                                      | 25,348.4 | 27,217.5 | 32,081.2 | Jumlah Kewajiban  |
| Equity Attributable to Equity Holder of Parent Company | 4,993.6  | 8,709.7  | 9,272.8  | Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk |
| Non-Controlling Interest                               | 529.7    | 594.2    | 516.5    | Keperluan Non-Pengendali                                |
| Debt <sup>2</sup>                                      | 23,141.9 | 24,077.8 | 29,047.3 | Pinjaman <sup>2</sup>                                   |
| Debt (hedged basis) <sup>3</sup>                       | 21,785.4 | 22,922.6 | 27,967.4 | Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) <sup>3</sup>              |
| Net Debt <sup>4</sup>                                  | 22,616.6 | 23,130.5 | 28,418.2 | Pinjaman Bersih <sup>4</sup>                            |
| Net Debt (hedged basis) <sup>5</sup>                   | 21,260.2 | 21,975.3 | 27,338.3 | Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) <sup>5</sup>       |

### Notes:

- Financial statements and operational data as of December 31
- Debt = Current loans + non-current loans + current finance leases + noncurrent finance leases (before deducting unamortized borrowing cost) + short-term notes + long-term notes
- Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate
- Net Debt = Debt - Cash and Cash Equivalents - Appropriated accounts

### Catatan:

- Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember
- Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun + pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum di amortisasi) + surat utang jangka pendek + surat utang jangka panjang
- Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya
- Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan Setara Kas - Rekening yang dibatasi penggunaannya

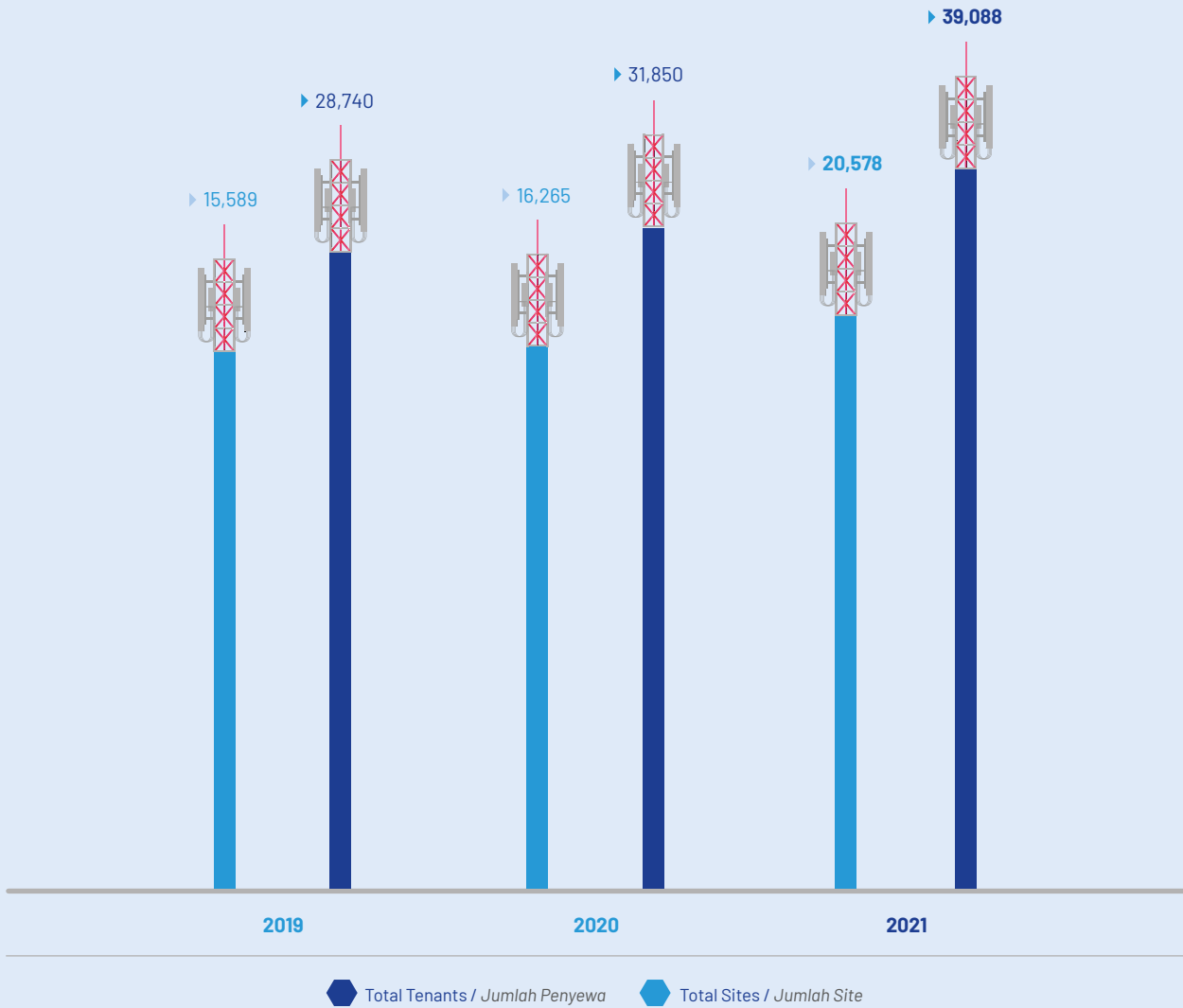


| <b>Growth Ratio (%)</b>    | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b> | <b>Rasio Pertumbuhan (%)</b> |
|----------------------------|-------------|-------------|-------------|------------------------------|
| Revenue                    | 8.8         | 13.4        | <b>16.0</b> | Pendapatan                   |
| Gross Profit               | 7.4         | 11.6        | <b>11.2</b> | Laba Kotor                   |
| EBITDA                     | 7.8         | 15.1        | <b>17.6</b> | EBITDA                       |
| Income from Operations     | 6.9         | 13.3        | <b>12.8</b> | Laba dari Operasi            |
| Total Asset                | 6.0         | 18.3        | <b>14.6</b> | Jumlah Aset                  |
| Total Liabilities          | (0.3)       | 7.4         | <b>17.9</b> | Jumlah Liabilitas            |
| Total Shareholders' Equity | 48.1        | 74.4        | <b>6.5</b>  | Jumlah Ekuitas               |

| <b>Financial Ratio</b>                                 | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b>  | <b>Rasio Keuangan</b>   |
|--|-------------|-------------|--------------|---|
| Gross Profit / Revenue                                 | 80.8%       | 79.5%       | <b>76.2%</b> | Laba Kotor/Pendapatan   |
| EBITDA/Revenue   | 85.4%       | 86.7%       | <b>87.9%</b> | EBITDA/Pendapatan   |
| Income from Operations/Revenue                         | 71.7%       | 71.6%       | <b>69.7%</b> | Laba dari Operasi/pendapatan  |
| Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA <sup>7</sup>        | 5.0x        | 4.5x        | <b>4.7x</b>  | Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA <sup>7</sup>        |
| Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA <sup>8</sup> | 3.3x        | 1.9x        | <b>0.8x</b>  | Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA <sup>8</sup> |
| Liabilities/Assets                                     | 0.8         | 0.7         | <b>0.8</b>   | Liabilitas/ Jumlah Aset   |
| Return on Asset  | 2.9%        | 3.2%        | <b>4.1%</b>  | Laba/Asset  |
| Liabilities/Equity                                     | 5.1         | 3.1         | <b>3.5</b>   | Liabilitas/Ekuitas  |
| Return on Equity                                       | 19.6%       | 14.7%       | <b>17.2%</b> | Laba/Ekuitas  |
| Current Ratio  | 0.53        | 0.23        | <b>0.36</b>  | Rasio Lancar  |
| Earnings Per Share                                     | 39.26       | 48.4        | <b>74.3</b>  | Laba per Saham  |

- Net Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts
- EBITDA = Income from operations + Land lease and licenses cost amortization + Depreciation
- Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA is calculated using the total debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts, and divided by the annualized 4th quarter EBITDA. Net Debt using the hedged exchange rate for 2021, 2020 and 2019 were IDR27,338 billion IDR21,975 billion; and IDR21,260 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2021, 2020, and 2019 were IDR5,760 billion; IDR4,851 billion; and IDR4,217 billion respectively
- Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA using the total senior debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less that sum of Cash and Appropriated Accounts, divided by annualized 4th quarter EBITDA Net Senior Debt using the hedged exchange rate for 2021, 2020, and 2019 were IDR4,757 billion; IDR9,019 billion; and IDR13,948 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2021, 2020, and 2019 were IDR5,760 billion; IDR4,851 billion; and IDR4,217 billion respectively
- Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites
- Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya dikurangi Kas dan Setara Kas serta Rekening yang dibatasi penggunaannya
- EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perijinan + Depresiasi
- Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai semua pinjaman, di mana pinjaman dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan Rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2021, 2020, dan 2019 adalah masing-masing Rp27.338 miliar; Rp 21.975 miliar; dan Rp21.260 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2021, 2020, dan 2019 adalah masing-masing Rp5.760 miliar; Rp4.851 miliar; dan Rp4.217 miliar
- Pinjaman Senior Bersih(Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai total pinjaman senior bank, di mana pinjaman senior bank dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Senior Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2021, 2020, dan 2019 adalah masing-masing Rp4.757 miliar; Rp9.019 miliar; dan Rp13.948 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2021, 2020, dan 2019 adalah masing-masing Rp5.760 miliar; Rp4.851 miliar; dan Rp4.217 miliar
- Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara

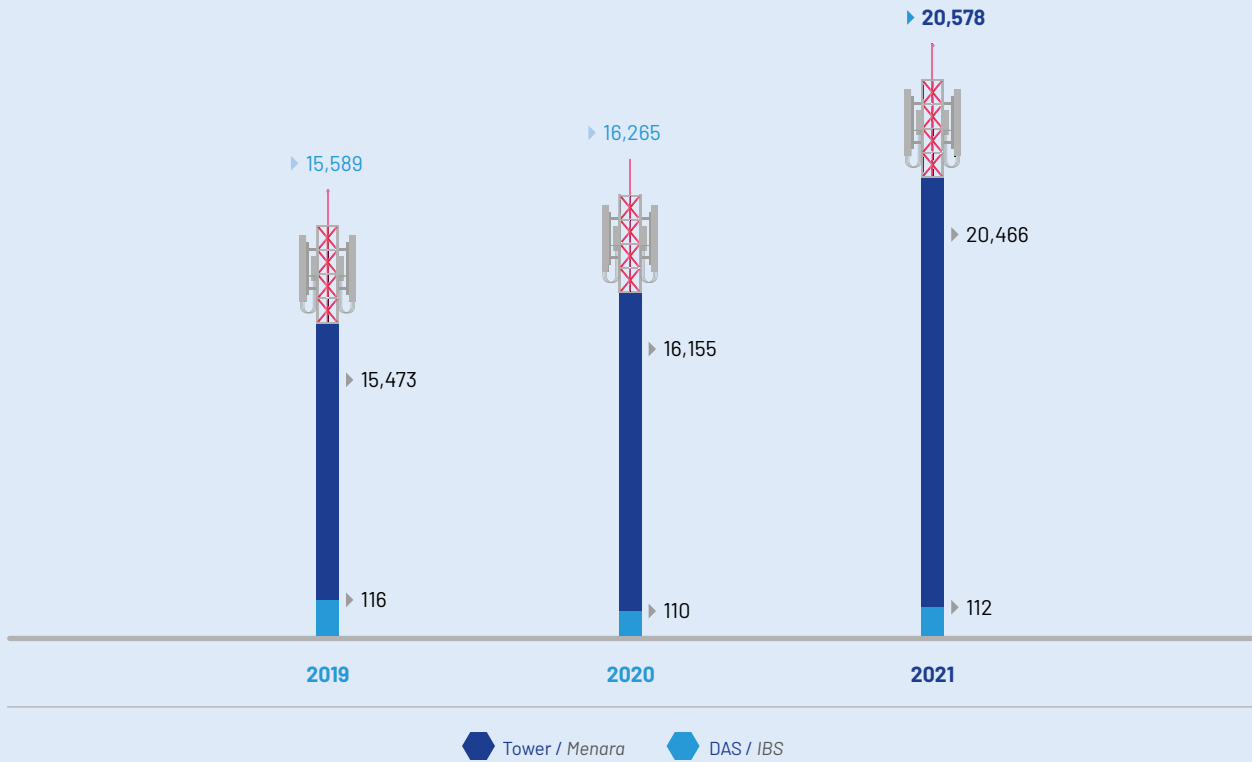
**Total Sites and Tenants**  
*Jumlah Site dan Penyewa*



| Tenancy Ratios                 | 2019   | 2020   | 2021          | Rasio Kolokasi              |
|--------------------------------|--------|--------|---------------|-----------------------------|
| Total Telecommunications Sites | 15,589 | 16,265 | <b>20,578</b> | Jumlah Site Telekomunikasi  |
| Total Tenancies                | 28,740 | 31,850 | <b>39,088</b> | Jumlah Penyewaan            |
| Total Tower Sites              | 15,473 | 16,155 | <b>20,466</b> | Jumlah Site Menara          |
| Total Tower Tenancies          | 28,624 | 31,740 | <b>38,976</b> | Jumlah Penyewa Menara       |
| Tenancy Ratio <sup>1</sup>     | 1.85   | 1.96   | <b>1.90</b>   | Rasio Kolokasi <sup>1</sup> |

1. Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites  
Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara

### Breakdown of Sites Jumlah Site



### 2021 Revenue Breakdown by Customer Rincian Pendapatan 2021 Per Pelanggan



## Summary of Debt Facilities

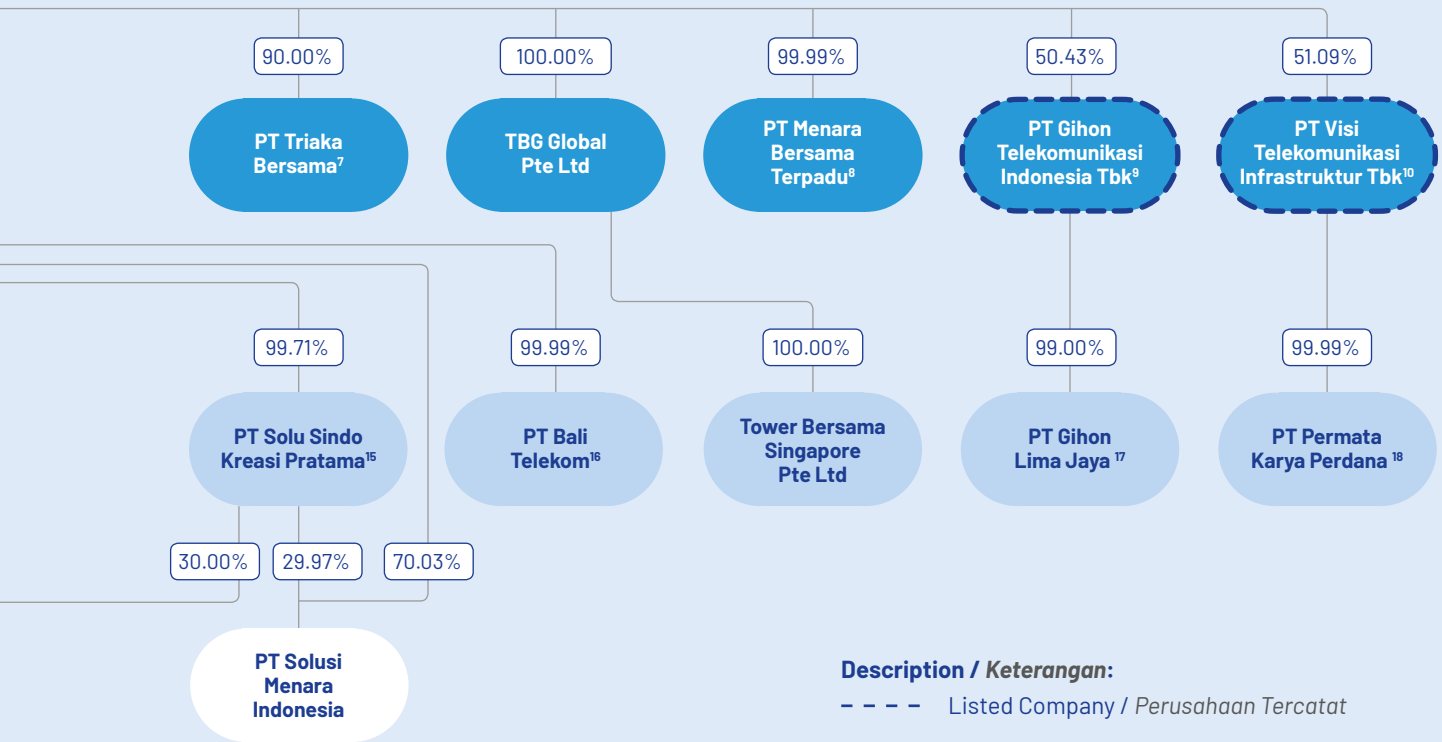
### — Ringkasan Fasilitas Pinjaman

| Debt Utang   | Type Jenis   | Final maturity Date Tanggal Jatuh Tempo | Coupon Bunga | Size Jumlah        | Outstanding amount as of 31 Dec 2021 Saldo per 31 Des 2021 |
|--|--|---|--------------|--------------------|--|
| USD275 million<br>USD275 juta                                    | Revolving Credit Facility<br>Revolving Credit Facility | June 2026<br>Juni 2026                  | Libor+1.75%  | USD275 mn          | USD275 mn  |
| USD375million<br>USD375 juta                                     | Revolving Credit Facility<br>Revolving Credit Facility | January 2025<br>Januari 2025            | Libor+1.75%  | USD375 mn          | USD113 mn  |
| <b>Total USD Senior Debt</b><br><b>Total Pinjaman Senior USD</b> |  |   |              | <b>USD650 mn</b>   | <b>USD388 mn</b>   |
| 2025 USD Notes<br>Surat Utang USD 2025                           | USD Bond<br>Obligasi Berdenominasi USD                 | January 2025<br>Januari 2025            | 4.25%        | USD350 mn          | USD350 mn  |
| 2026 USD Notes<br>Surat Utang USD 2026                           | USD Bond<br>Obligasi Berdenominasi USD                 | January 2026<br>Januari 2026            | 2.75%        | USD300 mn          | USD300 mn  |
| 2027 USD Notes<br>Surat Utang USD 2027                           | USD Bond<br>Obligasi Berdenominasi USD                 | May 2027<br>Mei 2027                    | 2.8%         | USD400 mn          | USD400 mn  |
| <b>Total USD Bond</b><br><b>Total Obligasi Berdenominasi USD</b> |  |   |              | <b>USD1,050 mn</b> | <b>USD1,050 mn</b>   |

- We have hedged our USD Loans and Bonds using hedging instruments with further protection from long-term contracted USD revenue.
- All of our Loan and Bond covenants are calculated using Debt (hedged basis) which values USD Debt at their hedged exchange rate.
- Pinjaman dan obligasi dalam mata uang Dolar AS telah dilindung nilai serta dengan perlindungan lebih lanjut dari pendapatan kontrak jangka panjang.
- Semua pembatasan (covenants) dari pinjaman bank dan obligasi kami menggunakan saldo pinjaman (kurs lindung nilai) dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

| <b>Debt Utang</b>   | <b>Type Jenis</b>                                      | <b>Final maturity Date Tanggal Jatuh Tempo</b> | <b>Coupon Bunga</b> | <b>Size Jumlah</b> | <b>Outstanding amount as of 31 Dec 2021 Saldo per 31 Des 2021</b> |
|---|--|--|---------------------|--------------------|---|
| Continuous Bonds III Phase IV<br>Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV    | IDR Bond<br>Obligasi Berdenominasi Rupiah              | March 2023<br>Maret 2023                       | 7.75%               | IDR867 bn          | <b>IDR867 bn</b>  |
| Continuous Bonds IV Phase I<br>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I        | IDR Bond<br>Obligasi Berdenominasi Rupiah              | September 2023<br>September 2023               | 8.00%               | IDR469 bn          | <b>IDR469 bn</b>  |
| Continuous Bonds IV Phase II<br>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II      | IDR Bond<br>Obligasi Berdenominasi Rupiah              | December 2023<br>Desember 2023                 | 7.25%               | IDR455 bn          | <b>IDR455 bn</b>  |
| Continuous Bonds IV Phase III<br>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III    | IDR Bond<br>Obligasi Berdenominasi Rupiah              | February 2022<br>Februari 2022                 | 5.50%               | IDR1,898 bn        | <b>IDR1,898 bn</b>  |
|   |  | February 2024<br>Februari 2024                 | 6.75%               | IDR1,017 bn        | <b>IDR1,017 bn</b>  |
| Continuous Bonds IV Phase IV<br>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV      | IDR Bond<br>Obligasi Berdenominasi Rupiah              | April 2022<br>April 2022                       | 5.50%               | IDR970bn           | <b>IDR970 bn</b>  |
| Continuous Bonds V Phase I<br>Obligasi Berkelanjutan V Tahap I          | IDR Bond<br>Obligasi Berdenominasi Rupiah              | August 2022<br>Agustus 2022                    | 4.25%               | IDR1,200bn         | <b>IDR1,200bn</b>   |
| Continuous Bonds V Phase II<br>Obligasi Berkelanjutan V Tahap II        | IDR Bond<br>Obligasi Berdenominasi Rupiah              | December 2022<br>Desember 2022                 | 3.6%                | IDR1,455bn         | <b>IDR1,455bn</b>   |
| <b>Total IDR Bonds<br/>Total Obligasi Berdenominasi Rupiah</b>          |  |  |                     | <b>IDR8,331 bn</b> | <b>IDR8,331 bn</b>  |
| GHON  | Revolving Credit Facility<br>Revolving Credit Facility | March 2022<br>Maret 2022                       | JIBOR + 1.75%       | IDR100 bn          | <b>IDR99.9 bn</b>   |
| GHON  | Revolving Credit Facility<br>Revolving Credit Facility | January 2023<br>Januari 2023                   | JIBOR + 2.50%       | IDR50 bn           | <b>IDR39.3 bn</b>   |
| GHON  | Revolving Credit Facility<br>Revolving Credit Facility | December 2025<br>Desember 2025                 | JIBOR + 2.75%       | IDR50 bn           | <b>IDR40.0 bn</b>   |
| GOLD  | Revolving Credit Facility<br>Revolving Credit Facility | November 2022<br>November 2022                 | JIBOR + 2.00%       | IDR100 bn          | -   |
| <b>Total IDR Bank Loan<br/>Total Pinjaman Bank Berdenominasi Rupiah</b> |  |  |                     | <b>IDR300bn</b>    | <b>IDR179.2 bn</b>  |




**Description / Keterangan:**

- - - - Listed Company / Perusahaan Tercatat

11. Remaining 10.1% of PT Batavia Towerindo owned by PT Tower Bersama  
*Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama*
12. Remaining 16.64% of PT Jaringan Pintar Indonesia owned by Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
*Sisa 16.64% dari PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
13. Remaining 0.02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
*Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
14. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
*Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
15. Remaining 0.29% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar  
*Sisa 0,29% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar*

16. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
*Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
17. Remaining 1.0% of PT Gihon Lima Jaya owned by PT Gihon Nusantara Tujuh  
*Sisa 1,0% dari PT Gihon Lima Jaya dimiliki oleh PT Gihon Nusantara Tujuh*
18. Remaining 0.01% of PT Permata Karya Perdana owned by PT Sukses Prima Sakti  
*Sisa 0,01% dari PT Permata Karya Perdana dimiliki oleh PT Sukses Prima Sakti*
19. PT Selaras Karya Makmur (in liquidation), has been recorded and deleted from the Company Register based on the letter from the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-00101 dated March 22, 2021.  
*PT Selaras Karya Makmur (dalam likuidasi), telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan berdasarkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-00101 tanggal 22 Maret 2021.*



# OUR REPORTS

*Laporan-laporan Kami*





# The Board of Commissioners Report

## — *Laporan Dewan Komisaris*



### **EDWIN SOERYADJAYA**

President Commissioner  
*Presiden Komisaris*

## To Our Shareholders, *Para Pemegang Saham yang Terhormat,*

I am pleased to report that despite significant challenges from the pandemic, the Tower Bersama Group has delivered an year of exceptional operational and financial performance. We are extremely thankful for and appreciative of the continued support and solidarity from our employees, customers, contractors and communities during these uncertain times.

Indonesia has demonstrated economic resilience amid the global pandemic, with an economy that is projected to expand 5.2% this year, putting it on par with a pace reminiscent of pre-pandemic days. At the 2021 G20 Summit Meeting in Rome, Indonesia was designated as the G20 Presidency until 30 November 2022. This marked the first time that a developing nation was entrusted to lead the 20 largest economies of the world, and is recognition of Indonesia's stature as an emerging global economic power.

As the largest and fastest growing digital economy in Southeast Asia, we expect Indonesia to accelerate its digital transformation. The pandemic has reinforced the importance of connectivity and in particular, the value of mobile networks, which remain the only form of internet access for many people. Mobile technology has never played such a critical role in our lives, providing access to education, healthcare, work, essential services, and entertainment as Indonesia and the world continues to battle the COVID-19 pandemic.

At Tower Bersama Group, 2021 was a record year of growth. The Group added a total of 3,205 gross tenancies organically, consisting of 1,348 telecommunication sites and 1,857 collocations. In addition, we completed the acquisition of 3,000 towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") in early April 2021. This acquisition complements our organic growth strategy, adding additional revenue and EBITDA to our business.

We have continued to see our telecommunication operators densify their networks in Java and make additional significant investments to improve their networks in key regions outside of Java. With long-term, guaranteed contractual revenue from highly rated

*Dengan senang hati saya laporkan bahwa meskipun menghadapi tantangan yang signifikan dari pandemi, Tower Bersama Group telah menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang luar biasa selama satu tahun. Kami sangat berterima kasih dan menghargai dukungan dan solidaritas yang berkelanjutan dari karyawan, pelanggan, dan kontraktor kami serta masyarakat selama masa yang tidak pasti ini.*

*Indonesia telah menunjukkan ketahanan ekonomi di tengah pandemi global, dengan ekonomi yang diproyeksikan tumbuh 5,2% tahun ini, menempatkannya setara dengan pertumbuhan yang mengingatkan pada hari-hari sebelum pandemi. Pada KTT G20 2021 di Roma, Indonesia ditetapkan sebagai Presidensi G20 hingga 30 November 2022. Ini menandai pertama kalinya sebuah negara berkembang dipercaya untuk memimpin 20 ekonomi terbesar dunia, dan merupakan pengakuan atas kekuatan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi global yang baru muncul.*

*Sebagai ekonomi digital terbesar dan dengan pertumbuhan tercepat di Asia Tenggara, kami berharap Indonesia dapat mempercepat transformasi digitalnya. Pandemi telah memperkuat pentingnya konektivitas dan khususnya, nilai jaringan seluler, yang tetap menjadi satu-satunya bentuk akses internet bagi banyak orang. Teknologi seluler tidak pernah memainkan peran sepenting ini dalam kehidupan kita, menyediakan akses ke pendidikan, perawatan kesehatan, pekerjaan, layanan penting, dan hiburan di saat Indonesia dan dunia terus berjuang melawan pandemi COVID-19.*

*Di Tower Bersama Group, tahun 2021 merupakan tahun rekor pertumbuhan. Tower Bersama Group menambahkan total 3.205 penyewaan kotor secara organik, yang terdiri dari 1.348 site telekomunikasi dan 1.857 kolokasi. Selain itu, kami menyelesaikan akuisisi 3.000 menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") pada awal April 2021. Akuisisi ini melengkapi strategi pertumbuhan organik kami, meningkat pendapatan dan EBITDA tambahan untuk bisnis kami.*

*Kami terus melihat operator telekomunikasi kami memperkuat jaringan mereka di Jawa dan melakukan investasi tambahan yang signifikan untuk meningkatkan jaringan mereka di wilayah utama di luar Jawa. Dengan pendapatan kontraktual jangka panjang yang terjamin dari*

telecommunication operators, we have the ability to continue to grow organically, finance acquisitions and implement shareholder-return initiatives. In 2021, we spent IDR692 billion in cash dividends and expect to continue these shareholder-return initiatives.

The COVID-19 pandemic has continued to create uncertainty in the global and domestic economy and significant volatility in global financial markets. Despite this, the Company successfully refinanced existing USD bank facilities as well as accessed both the USD and IDR bond markets in 2021. In January 2021, we issued a USD300 million, 2.75% senior unsecured 5-year note with an Investment Grade style covenant package that priced inside our own USD secondary curve. At the end of October 2021, we issued a USD400 million, 2.80% senior unsecured 5.5 year note, which is the tightest spread of a non-SOE Indonesian corporate bond. These multiple capital market transactions have substantially lengthened our debt maturities and have materially reduced our financing costs.

Conducting our business with integrity and in an ethically responsible manner is critical both for economic growth and for ensuring that this growth is sustainable in the long-term. The Tower Bersama Group is fully committed to uphold Good Corporate Governance ("GCG") policies and practices in accordance with prevailing Indonesian regulations and standards as well as international best practices. In 2021, we have strengthened our programs, including a requirement that all Board members, the Management team and all employees receive annual training on anti-corruption and anti-bribery policies as well as training that also provides awareness of the Company's whistle-blowing policy.

In the midst of the ongoing pandemic, the Company has focused its Corporate Social Responsibility / Community Investments primarily on Health. We have expanded the activities of our existing Monik TBIG (Mobile Health Clinics) as well as assisted in the public vaccination program by providing teams of qualified TBIG health workers across eight regencies in four provinces.

The Company actively strives to create value for all stakeholders – including for our customers, employees, and communities we operate in. We endeavour to do so ethically and responsibly, while empowering the communities we operate in, and with minimal environmental impact. We maintain our commitment to environmental, social and governance (ESG) performance

operator telekomunikasi berperingkat tinggi, kami memiliki kemampuan untuk terus tumbuh secara organik, membiayai akuisisi, dan menerapkan inisiatif pengembalian untuk pemegang saham. Pada tahun 2021, kami mengeluarkan Rp692 miliar dalam bentuk dividen tunai dan berharap untuk melanjutkan inisiatif pengembalian pemegang saham ini.

Pandemi COVID-19 terus menciptakan ketidakpastian ekonomi global dan domestik serta volatilitas yang signifikan di pasar keuangan global. Meskipun demikian, Perseroan berhasil membiayai kembali fasilitas pinjaman bank USD yang ada serta mengakses pasar obligasi USD dan IDR pada tahun 2021. Pada bulan Januari 2021, kami menerbitkan obligasi 5 tahun tanpa jaminan yang didahulukan sebesar USD300 juta dengan tingkat bunga 2,75% dengan paket perjanjian untuk emisi layak investasi dengan harga di dalam kurva sekunder obligasi USD kita sendiri. Pada akhir Oktober 2021, kami menerbitkan obligasi 5,5 tahun tanpa jaminan yang didahulukan sebesar USD400 juta dengan tingkat bunga 2,80%, yang merupakan spread terketat dari obligasi korporasi non-BUMN Indonesia. Berbagai transaksi pasar modal ini telah secara substansial memperpanjang jatuh tempo utang kami dan secara material telah mengurangi biaya pembiayaan kami.

Menjalankan bisnis kita dengan integritas dan dengan cara yang bertanggung jawab secara etis sangat penting baik untuk pertumbuhan ekonomi maupun untuk memastikan bahwa pertumbuhan ini berkelanjutan dalam jangka panjang. Tower Bersama Group berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia serta praktik terbaik internasional. Pada tahun 2021, kami telah memperkuat program kami, termasuk persyaratan bahwa semua anggota Dewan, tim Manajemen dan semua karyawan menerima pelatihan tahunan tentang kebijakan anti-korupsi dan anti-penyuapan serta pelatihan yang juga memberikan kesadaran akan kebijakan pelaporan pelanggaran Perseroan.

Di tengah pandemi yang sedang berlangsung, Perseroan memfokuskan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Investasi Masyarakat terutama pada pillar Kesehatan. Kami telah memperluas kegiatan Monik TBIG (Mobil Klinik) yang ada serta membantu program vaksinasi publik dengan menyediakan tim tenaga kesehatan TBIG yang berkualitas di delapan kabupaten di empat provinsi.

Perseroan secara aktif berupaya menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan – termasuk bagi pelanggan, karyawan, dan masyarakat tempat kami beroperasi. Kami berupaya melakukannya secara etis dan bertanggung jawab, sambil memberdayakan masyarakat tempat kami beroperasi, dan dengan dampak lingkungan yang minimal. Kami mempertahankan komitmen kami terhadap

factors and intend to strengthen our capabilities and standards considerably. Within the next two years, we will be establishing a board-level committee that will be responsible for oversight of ESG matters, including greenhouse gas emissions, climate-related risks, human rights, and diversity, equity and inclusion. The committee will be supported by a senior management team which will take responsibility for operational activities in relation to ESG.

It is with profound sadness that we announce that our colleague and friend, Mr. Gusandi Sjamsudin, passed away on December 9, 2021. The late Mr. Gusandi had been the Independent Director and Chief of Product and Innovation of Tower Bersama since the Company's listing in 2010. He provided invaluable advice, support and leadership to the Group.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all of our employees for their continued effort and dedication to the Tower Bersama Group. We would also like to thank our shareholders, customers, vendors and suppliers for their trust and support.

faktor kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) dan bermaksud untuk memperkuat kemampuan dan standar kami secara signifikan. Dalam dua tahun ke depan, kami akan membentuk komite tingkat dewan yang akan bertanggung jawab untuk mengawasi masalah ESG, termasuk emisi gas rumah kaca, risiko terkait iklim, hak asasi manusia, dan keragaman, kesetaraan dan keikutsertaan. Komite ini akan didukung oleh tim manajemen senior yang akan bertanggung jawab atas kegiatan operasional terkait dengan ESG.

Dengan duka yang mendalam kami sampaikan bahwa rekan dan sahabat kami, Bapak Gusandi Sjamsudin, meninggal dunia pada tanggal 9 Desember 2021. Almarhum Bapak Gusandi menjabat sebagai Direktur Independen dan Chief of Product and Innovation Tower Bersama sejak Perseroan menjadi perusahaan tercatat pada tahun 2010. Beliau memberikan nasihat, dukungan, dan kepemimpinan yang sangat berharga bagi Tower Bersama Group.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas upaya dan dedikasinya yang berkelanjutan kepada Tower Bersama Group. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, vendor, dan pemasok atas kepercayaan dan dukungan mereka.



**EDWIN SOERYADJAYA**

President Commissioner  
Presiden Komisaris

# The Board of Directors Report

## — *Laporan Direksi*



### **HERMAN SETYA BUDI**

President Director & Chief Operating Officer  
*Presiden Direktur & Chief Operating Officer*

**Dear Shareholders,  
Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Digital connectivity has never played such a critical role in our lives, providing access to education, healthcare, work, essential services, and entertainment as the world continues to battle the COVID-19 pandemic. As we continue to navigate the uncertainties and challenges of the COVID-19 pandemic, our Board of Directors as well as the management team continue to take additional measures to ensure we safeguard the health of our employees and preserve our ability to operate. We have not experienced significant disruptions to the operations of our tower sites as a result of the various lockdowns and social distancing requirements implemented by the Government.

The Tower Bersama Group has produced excellent financial and operational results in 2021. The Group generated revenue and EBITDA amounting to IDR6,180 billion and IDR5,429 billion, respectively, for the full year ended 31 December 2021. Using the fourth quarter 2021 results, total annualized revenue and EBITDA reached IDR6,471 billion and IDR5,760 billion, respectively. The Group's full year 2021 EBITDA margins continued to improve to 87.9%.

At the end of December 2021, the Group had 39,088 tenants and 20,578 telecommunication sites. The Company's telecommunication sites comprised of 20,466 telecommunication towers and 112 DAS networks. We successfully completed the acquisition of towers from IBST in the 2nd quarter of 2021 which added 3,000 towers to the Group's portfolio. However, as IBST towers had a lower tenancy ratio than TBIG's towers, this acquisition resulted in a reduction of our tenancy ratio, from 1.98 in the 1<sup>st</sup> quarter to 1.89 at the end of the 2<sup>nd</sup> quarter. As our telecommunication customers continue to densify and expand their networks, we continued to see strong demand for collocations. With total tower tenants amounting to 38,976, the Company's tenancy ratio was 1.90 at the end of 2021.

Mobile data usage in Indonesia has continued to experience explosive growth. However, despite the significant growth, data usage per subscriber in Indonesia is still low compared to other Asian countries, leaving further room for additional growth and corresponding infrastructure investment.

Konektivitas digital tidak pernah memainkan peran sepenting ini di dalam kehidupan kita, menyediakan akses ke pendidikan, perawatan kesehatan, pekerjaan, layanan penting, dan hiburan saat dunia terus memerangi pandemi COVID-19. Seiring kami terus menavigasi ketidakpastian dan tantangan pandemi COVID-19, Direksi kami serta tim manajemen terus mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan kami menjaga kesehatan karyawan kami dan menjaga kemampuan kami untuk beroperasi. Kami tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap operasional menara kami sebagai akibat dari berbagai pembatasan sosial yang diterapkan oleh Pemerintah.

Tower Bersama Group telah menghasilkan kinerja keuangan dan operasional yang sangat baik pada tahun 2021. Grup menghasilkan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp6.180 miliar dan Rp5.429 miliar, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Dengan menggunakan hasil kuartal keempat 2021, total pendapatan tahunan dan EBITDA masing-masing mencapai Rp6.471 miliar dan Rp5.760 miliar. Margin EBITDA tahun 2021 terus meningkat menjadi 87,9%.

Pada akhir Desember 2021, Grup memiliki 39.088 penyewa dan 20.578 site telekomunikasi. Site telekomunikasi Perseroan terdiri dari 20.466 menara telekomunikasi dan 112 jaringan IBS. Kami berhasil menyelesaikan akuisisi menara dari IBST pada kuartal kedua tahun 2021 yang menambah 3.000 menara ke dalam portofolio Grup. Namun, karena menara IBST memiliki rasio kolokasi yang lebih rendah daripada menara TBIG, akuisisi ini mengakibatkan penurunan rasio kolokasi, dari 1,98 pada kuartal pertama menjadi 1,89 pada akhir kuartal kedua. Karena pelanggan telekomunikasi kami terus memadati dan memperluas jaringan mereka, kami terus melihat permintaan yang kuat untuk kolokasi. Dengan total penyewa menara sebesar 38.976, rasio kolokasi Perseroan adalah 1,90 pada akhir tahun 2021.

Penggunaan data seluler di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang eksplosif. Namun, terlepas dari pertumbuhan yang signifikan, penggunaan data per pelanggan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, sehingga masih memberikan ruang untuk pertumbuhan tambahan dan investasi infrastruktur terkait.

As one of the largest independent tower companies in Indonesia, we assist our telecommunication customers as they work to improve connectivity and bridge the digital divide across the country. We are uniquely positioned to assist our customers' network expansion across the country with 21 regional and representative offices. Our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for the telecommunications operators allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. This year, we continue to receive robust orders for new builds as well as collocations as telecommunication operators continue their infrastructure investment to meet the population's surging data demands.

We have an extremely strong debt structure - fully hedged, diversified funding sources, and ample committed undrawn availability. The numerous debt refinancing we undertook in 2021 have extended the maturity profile of our debt and reduced our all-in financing cost. In 2021, we regularly accessed the IDR bond market, issuing IDR5,523 billion 1 year IDR Bonds and IDR1,017 billion 3 year IDR Bonds. By the end of 2021, 30% of our total debt was in local IDR bonds and we will continue to access the local bond market under our Continuous Rupiah Bond V Program.

As of December 31, 2021, valuing USD loans at their hedged exchange rate, our net debt was IDR27,338 billion and net senior debt of IDR4,757 billion. Using the fourth quarter 2021 annualized EBITDA, the net senior debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 0.8x, and net debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 4.7x. Our Investment Grade debt rating and the competitive pricing of our USD and IDR unsecured debt facilities, reflects the low credit risk of our business and our lenders' continued commitment.

Care and Responsibility are Core Values of the Company, the guiding principles by which we conduct our business. We have continued to conduct regular health checks and screenings of our employees, implement physical distancing requirements in the office, as well as provide personal protective equipment and other supporting gear for all our employees, whether on the field or at our

*Sebagai salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia, kami membantu pelanggan telekomunikasi kami untuk meningkatkan konektivitas dan menjembatani kesenjangan digital di seluruh negeri. Kami diposisikan secara unik untuk membantu perluasan jaringan pelanggan kami di seluruh negeri dengan 21 kantor regional dan perwakilan. Pengalaman kami yang luas dalam penyebaran site build-to-suit untuk operator telekomunikasi memungkinkan kami untuk memberikan kecepatan-kecepatan yang kompetitif pada konstruksi site build-to-suit di beragam wilayah kepulauan Indonesia. Tahun ini, kami terus menerima pesanan yang kuat untuk pembangunan baru serta kolokasi karena operator telekomunikasi melanjutkan investasi infrastruktur mereka untuk memenuhi permintaan data yang melonjak dari masyarakat.*

*Kami memiliki struktur utang yang sangat kuat - sumber pendanaan yang terlindung nilai sepenuhnya, sumber pendanaan yang terdiversifikasi, dan komitmen yang cukup yang belum ditarik. Berbagai pembiayaan kembali utang yang kami lakukan pada tahun 2021 telah memperpanjang profil jatuh tempo utang kami dan mengurangi biaya pembiayaan kami secara menyeluruh. Pada tahun 2021, kami secara rutin mengakses pasar obligasi IDR, menerbitkan Obligasi IDR 1 tahun senilai Rp5.523 miliar dan Obligasi IDR 3 tahun sebesar IDR1.017 miliar. Pada akhir tahun 2021, 30% dari total utang kami berada dalam obligasi Rupiah dan kami akan terus mengakses pasar obligasi lokal melalui Program Obligasi Berkelanjutan V kami.*

*Per 31 Desember 2021, total pinjaman bersih (net debt) Perseroan, jika pinjaman dalam mata uang US Dollar yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp27.338 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan adalah sebesar Rp4.757 miliar. Menggunakan EBITDA triwulan keempat 2021 yang diungkapkan, maka rasio pinjaman senior bersih (menggunakan kurs lindung nilainya) terhadap EBITDA adalah 0,8x dan total pinjaman bersih (menggunakan kurs lindung nilainya) terhadap EBITDA adalah 4,7x. Peringkat utang layak investasi kami dan harga yang kompetitif dari fasilitas utang tanpa jaminan USD dan IDR kami, mencerminkan risiko kredit yang rendah dari bisnis kami dan komitmen berkelanjutan para pemberi pinjaman kami.*

*Kepedulian dan Tanggung Jawab adalah Nilai Inti Perusahaan, prinsip panduan yang kami gunakan untuk menjalankan bisnis kami. Kami terus melakukan pemeriksaan dan pengecekan kesehatan secara berkala terhadap karyawan, menerapkan persyaratan jaga jarak di kantor, serta menyediakan alat pelindung diri dan perlengkapan pendukung lainnya untuk semua karyawan*



headquarters. During 2021, the Company purchased COVID-19 vaccines through the Indonesia Chamber of Commerce “Vaksin Gotong Royong” program, for our employees and their families. The Company has also been providing financial support for employees for COVID-19 testing and hospitalization.

Our integrated management systems have enabled us to keep growing in such a challenging environment remotely using virtual tools and technology. The Company periodically evaluates the management system by means of both internal and external audits to ensure that it follows industry best practices and international standards. In April 2022, we received accreditation for ISO 27001:2013 Information Security Management System which demonstrates our commitment to local and international ISO management system standards.

Our management system also includes strict Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) procedures for our employees, sub-contractors, operators, and communities around tower construction areas to ensure decent, safe, and healthy working environments for the Company’s employees and affiliated parties.

Access to education is integral to building a competent, committed, and competitive national workforce. In 2021, the Company started a new program aimed at providing online education, business tools, and learning opportunities for micro-businesses throughout Indonesia. We will continue to commit resources to expand this program in 2022.

The Company recognizes the importance of managing and communicating our environmental, social and governance (“ESG”) impact. Through internal engagement processes and validation from our Board of Directors, we have prioritized the key material topics based on our understanding of stakeholders’ expectations and concerns. These topics form the basis of our sustainability approach, which are aligned with the United Nation’s Sustainable Development Goals (“SDGs”) and outlined in detail in our Sustainability Report 2021.

Robust governance practices are key to ensuring the Group operates in a sustainable manner and provides a positive impact for all stakeholders. Through routine assessments and detailed discussions, the Board of Commissioners and the Board of Directors work together to evaluate and anticipate any industry or economic conditions which may impact the Company’s performance.

*kami, baik di lapangan maupun di kantor pusat kami. Selama tahun 2021, Perseroan membeli vaksin COVID-19 melalui program Kamar Dagang Indonesia “Vaksin Gotong Royong”, untuk karyawan kami dan keluarganya. Perseroan juga telah memberikan dukungan keuangan bagi karyawan untuk tes COVID-19 dan rawat inap.*

*Sistem manajemen terintegrasi kami telah memungkinkan kami untuk terus tumbuh dalam lingkungan yang menantang dari jarak jauh menggunakan alat dan teknologi virtual. Perseroan secara berkala mengevaluasi sistem manajemen melalui audit internal dan eksternal untuk memastikan bahwa sistem tersebut mengikuti praktik terbaik industri dan standar internasional. Pada bulan April 2022, kami menerima akreditasi untuk ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang menunjukkan komitmen kami terhadap standar sistem manajemen ISO lokal dan internasional.*

*Sistem manajemen kami juga mencakup prosedur Mutu, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan (QHSE) yang ketat bagi karyawan, sub-kontraktor, operator, dan masyarakat di sekitar area pembangunan menara untuk memastikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi karyawan Perseroan dan pihak terafiliasi.*

*Akses ke pendidikan merupakan bagian integral untuk membangun tenaga kerja nasional yang kompeten, berkomitmen, dan kompetitif. Pada tahun 2021, Perseroan memulai program baru yang bertujuan untuk memberikan pendidikan online, perangkat bisnis, dan kesempatan belajar bagi usaha mikro di seluruh Indonesia. Kami akan terus memberikan komitmen sumber daya untuk memperluas program ini pada tahun 2022.*

*Perseroan menyadari pentingnya mengelola dan mengkomunikasikan dampak lingkungan, sosial dan tata kelola (“ESG”) kita. Melalui proses keterlibatan internal dan validasi dari Direksi kami, kami telah memprioritaskan topik material utama berdasarkan pemahaman kami tentang harapan dan kekhawatiran pemangku kepentingan. Topik-topik ini menjadi dasar pendekatan keberlanjutan kami, yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“SDGs”) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan diuraikan secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan 2021 kami.*

*Praktik tata kelola yang kuat adalah kunci untuk memastikan Grup beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan. Melalui penilaian rutin dan pembahasan rinci, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengantisipasi kondisi industri atau ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.*

It has been a privilege for me and the other members of the Board of Directors to work alongside Mr. Gusandi Sjamsudin, who passed away on December 9, 2021. We will be forever grateful to Mr. Gusandi for his dedication, loyalty, and service to the Group. He will be greatly missed by the entire Tower Bersama Group.

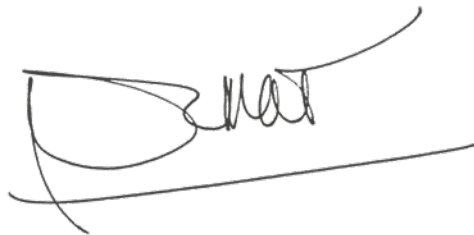
I would like to take this opportunity to thank all of our employees for their outstanding efforts and contribution to our performance this year. The Company is reliant on the commitment and hard work of our employees to achieve long-term, sustainable growth for its stakeholders.

I would also like to extend my gratitude to the shareholders, the members of the Board of Commissioners and the rest of the Management Team for their resilience and invaluable support this year.

*Merupakan suatu kehormatan bagi saya dan anggota Direksi lainnya untuk bekerja bersama dengan Bapak Gusandi Sjamsudin yang telah meninggal dunia pada tanggal 9 Desember 2021. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Gusandi atas dedikasi, loyalitas, dan pengabdianya ke Grup. Ia akan sangat dirindukan oleh seluruh Tower Bersama Group.*

*Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada semua karyawan kami atas upaya dan kontribusi mereka yang luar biasa terhadap kinerja kami tahun ini. Perseroan mengandalkan komitmen dan kerja keras karyawan untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya.*

*Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan seluruh Tim Manajemen atas ketahanan dan dukungan yang tak ternilai selama tahun ini.*



**HERMAN SETYA BUDI**

President Director & Chief Operating Officer  
*Presiden Direktur & Chief Operating Officer*



# Management Discussion and Analysis

## — Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Operational Performance

#### Kinerja Operasional

| Items                                 | 2019          | 2020          | 2021          | Uraian                                |
|---------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------------------------------|
| <b>Total Telecommunications Sites</b> | <b>15,589</b> | <b>16,265</b> | <b>20,578</b> | <b>Jumlah Site Telekomunikasi</b>     |
| Tower Sites                           | 15,473        | 16,155        | 20,466        | Site Menara                           |
| DAS Network                           | 116           | 110           | 112           | Repeater dan In-Building System (IBS) |
| <b>Total Tenants</b>                  | <b>28,740</b> | <b>31,850</b> | <b>39,088</b> | <b>Jumlah Penyewaan</b>               |
| Tower Tenants                         | 28,624        | 31,740        | 38,976        | Penyewa Menara                        |
| Tenancy Ratio*                        | 1.85          | 1.96          | 1.90          | Rasio Kolokasi*                       |

Notes / Catatan:

The above table are consolidated data which included GHON and GOLD

\*Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and collocation) divided by the total number of tower site.

Table di atas adalah data konsolidasi yang sudah termasuk data dari GHON dan GOLD

\*Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.

The Tower Bersama Group continues to be one of the leading tower companies in Indonesia. As of December 31, 2021, the Company had 39,088 tenancies on 20,578 sites with five different telecommunications operators and two 4G/LTE data network providers. The Company leases space on its tower sites under long-term lease agreements of generally 10 years and leases access to DAS networks under long-term license agreements of generally five to eight years.

In 2021, the Company added a total of 7,633 gross tenancies consisting of 4,348 telecommunication sites and 3,285 collocations, which included 3,000 towers that we acquired from IBST in April 2021.

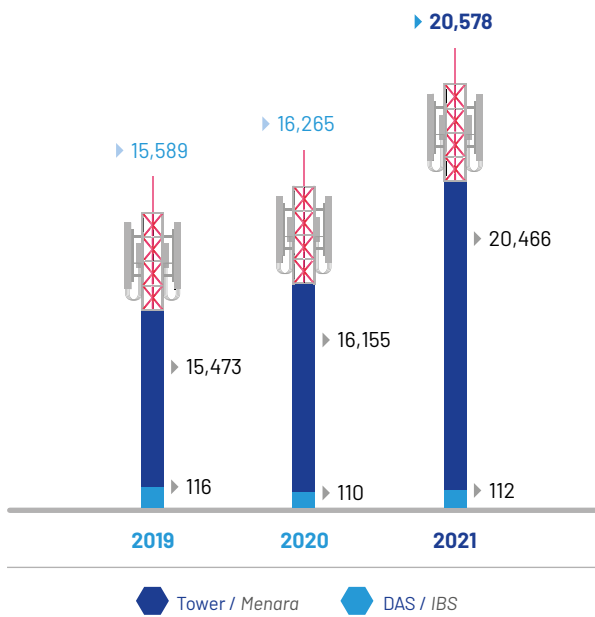
The Group's 2021 net tenancy adds were 7,238 tenancies. The difference from the gross tenancies was primarily due to non-renewal of a small portion of existing tenancies.

Tower Bersama Group tetap memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 39.088 penyewaan pada 20.578 site dengan lima operator telekomunikasi berbeda dan dua penyedia jaringan data 4G/LTE. Perseroan menyewakan tempat pada site menara dalam perjanjian sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun serta akses pada jaringan IBS melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan durasi sekitar lima sampai delapan tahun.

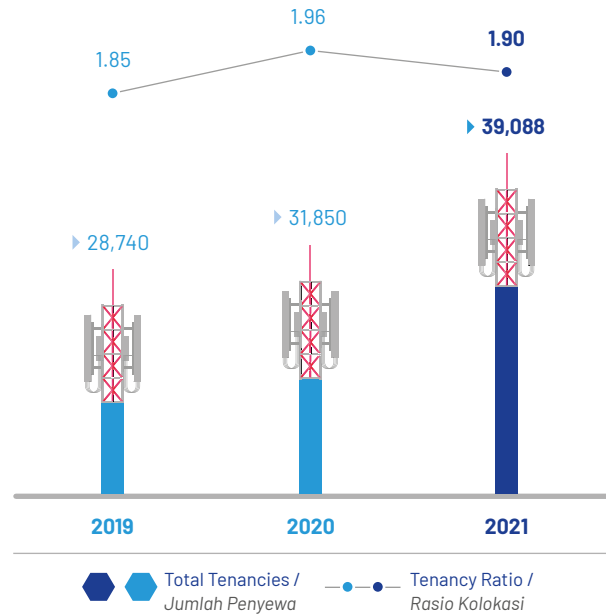
Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menambahkan total 7.633 penyewaan gross yang terdiri dari 4.348 site telekomunikasi dan 3.285 kolokasi, yang termasuk 3.000 menara yang kami akuisisi dari IBST pada bulan April 2021.

Penambahan net penyewaan dari Grup untuk tahun 2021 sebesar 7.238 penyewaan. Perbedaan dari penyewaan gross terutama disebabkan oleh tidak diperbaharunya penyewaan untuk sebagian kecil dari penyewaan yang telah ada.

### Telecommunication Sites Sites Telekomunikasi



### Total Tenants and Tenancy Ratio Jumlah Penyewaan dan Rasio Kolokasi

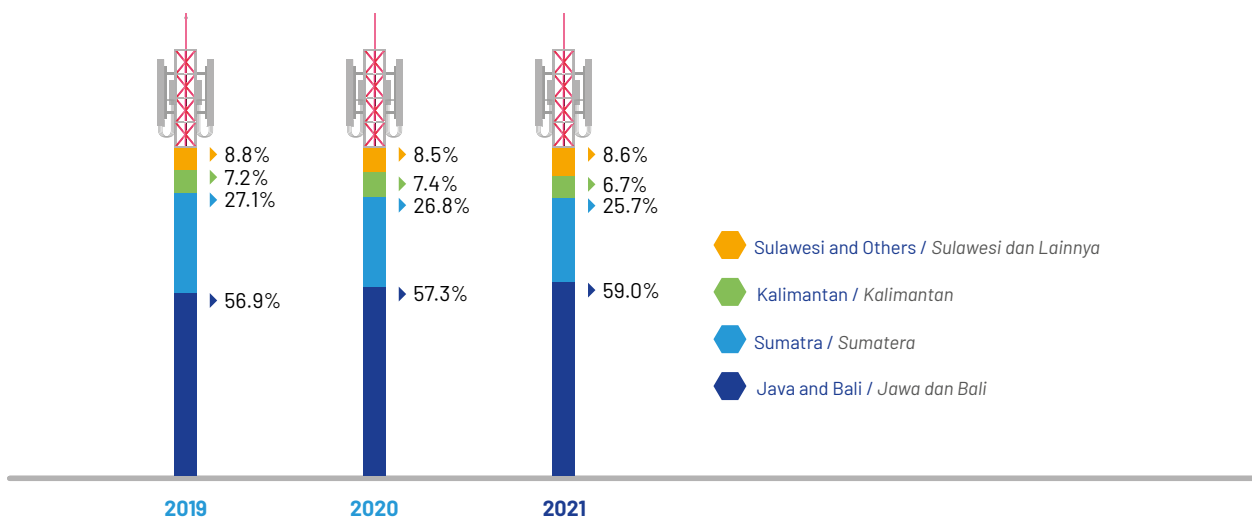


(in billions Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

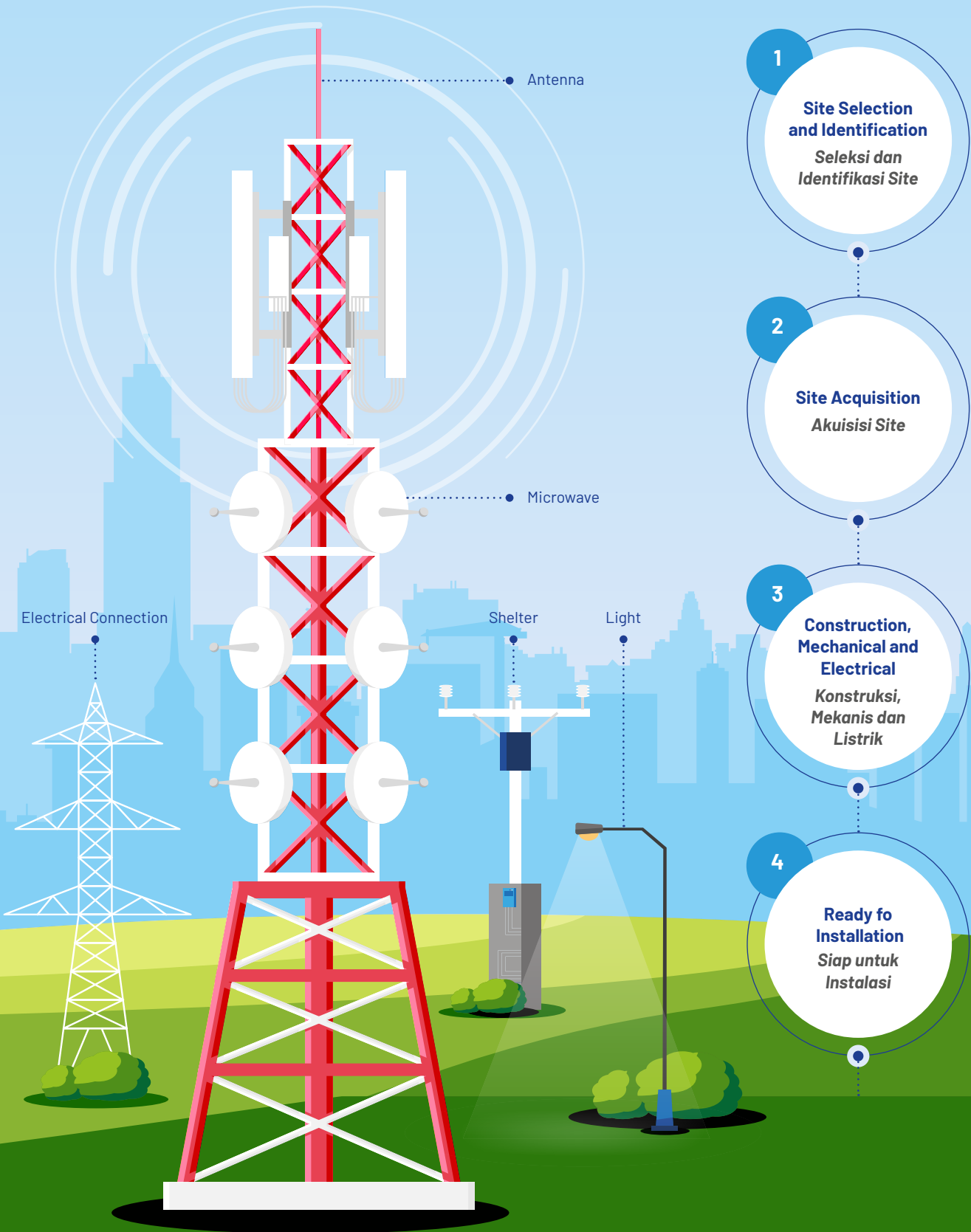
| Revenue Split by Geography | 2019           | 2020           | 2021           | Pendapatan berdasarkan Geografi |
|----------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| Java and Bali              | 2,671.8        | 3,053.8        | <b>3,648.7</b> | Jawa dan Bali                   |
| Sumatra                    | 1,274.7        | 1,426.4        | <b>1,587.7</b> | Sumatera                        |
| Kalimantan                 | 338.2          | 392.3          | <b>412.1</b>   | Kalimantan                      |
| Sulawesi and others        | 414.0          | 455.2          | <b>531.1</b>   | Sulawesi dan lainnya            |
| <b>Total</b>               | <b>4,698.7</b> | <b>5,327.7</b> | <b>6,179.6</b> | <b>Jumlah</b>                   |

### Revenue Split by Geography Pendapatan berdasarkan Geografi



# Typical Process and Timeline to Build a New Tower

## Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru



## 1

### Site Selection and Identification / Seleksi dan Identifikasi Site

- Telco informs marketing unit of the need for a new site within a radius of a certain location
- TBIG ensures that the designated site meets the criteria set by operators and the Company, such as in terms of Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Population Density, Transmission Feasibility, Collocation Development, etc. The Network Design & Assessment analysis is supported by Digital Map Software and Planning Design, including the implementation of field validation through the Drive Test and site survey and the overall results are outlined in the Engineering Survey Report ("ESR"). This ESR includes potential site coordinates, accessibility and availability of mains electricity, panoramic photographs, site access roads, and topography.
- Work order is issued upon selection of site by the telco
- Operator telekomunikasi memberitahu unit pemasaran tentang kebutuhan site baru dalam radius di lokasi tertentu
- TBIG memastikan site yang ditunjuk telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, baik bagi operator maupun bagi Perseroan, seperti dalam hal Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Kepadatan Penduduk, Kelayakan Transmisi, pengembangan kolokasi dsb. Analisa Network Design & Assessment tersebut didukung dengan Software Peta Digital dan Planning Design, termasuk pelaksanaan validasi lapangan melalui Drive Test dan site survey yang keseluruhan hasilnya dituangkan dalam Engineering Survey Report ("ESR"). ESR ini termasuk diantaranya koordinat-koordinat site berpotensi, aksesibilitas dan kesediaan perangkat listrik, foto-foto panoramik, jalan akses ke site serta topografi
- Perintah kerja dikeluarkan setelah site ditentukan oleh operator telekomunikasi

## 2

### Site Acquisition / Akuisisi Site

- Negotiation of ground lease with property owner
- Local community consent for tower construction
- Local government/sub-province regulatory approvals: application for license to construct or build (IMB/IMBM)
- Negosiasi sewa lahan dengan pemilik lahan
- Persetujuan masyarakat setempat untuk pembangunan menara
- Persyaratan persetujuan Pemerintah Daerah/Kabupaten: permohonan izin konstruksi atau bangunan (IMB/IMBM)

## 3

### Construction, Mechanical and Electrical / Konstruksi, Mekanis dan Listrik

- Preparation of physical site for construction, laying foundations, tower erection, construction of fence, shelters, installation and connection of electricity
- Whole process is outsourced to 3<sup>rd</sup> party contractors but is supervised by TBIG's CME team
- Persiapan fisik site untuk konstruksi, meletakkan pondasi, mendirikan menara, pemasangan pagar, shelter, serta instalasi dan penyambungan listrik
- Seluruh proses di outsource kepada kontraktor pihak ketiga tetapi disupervisi oleh Tim CME dari TBIG

## 4

### Ready for Installation / Siap untuk Instalasi

- Once construction is complete, a "Ready for Installation" ("RFI") notice is sent to the customer
- Upon customer's acceptance of tower construction (BAUK), a separate agreement is signed for the commissioning of the individual site
- Accrual of lease and maintenance fees starts at BAUK execution
- Subsequent invoicing usually commences within 30 days of BAUK execution
- Pada saat konstruksi selesai, sebuah pemberitahuan "Ready for Installation" ("RFI") dikirim kepada pelanggan
- Berdasarkan penerimaan konstruksi menara dari pelanggan (Berita Acara Uji Kelayakan atau "BAUK"), sebuah perjanjian terpisah ditandatangani untuk peresmian site tersebut
- Akrual sewa dan biaya pemeliharaan dimulai pada saat pengeksekusian BAUK
- Penagihan berikutnya biasanya dimulai dalam waktu 30 hari dari eksekusi BAUK

**The entire process from order to completion of build-to-suit construction typically takes 90-120 days. Collocation is typically faster, taking around 1-2 months from order to completion.**

*Seluruh proses konstruksi dari pemesanan hingga penyelesaian build-to-suit biasanya membutuhkan sekitar 90-120 hari. Kolokasi biasanya lebih cepat, sekitar 1-2 bulan dari pemesanan hingga selesai.*

## Financial Performance

### Kinerja Keuangan

#### CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (IN BILLION RUPIAH)

In 2021, we have had excellent financial results, increasing our revenue by 16.0% to IDR6,179.6 billion and improving our EBITDA margin from 86.7% to 87.8% by the end of 2021.

| Items                  | 2020    | 2021           | Change Perubahan (%) | Uraian            |
|------------------------|---------|----------------|----------------------|-------------------|
| Revenue                | 5,327.7 | <b>6,179.6</b> | 16.0                 | Pendapatan        |
| Gross Profit           | 4,234.6 | <b>4,706.8</b> | 11.2                 | Laba Kotor        |
| EBITDA                 | 4,617.1 | <b>5,428.8</b> | 17.6                 | EBITDA            |
| Income from Operations | 3,816   | <b>4,305.9</b> | 12.8                 | Laba dari Operasi |
| Net Profit             | 1,066.6 | <b>1,601.4</b> | 50.1                 | Laba Bersih       |

#### Revenue

Our revenue increased by 16.0% to IDR6,179.6 billion in 2021 from IDR5,327.7 billion in 2020, driven by an increase of tenancies from organic orders as well as an acquisition. In 2021, the Company added a total of 3,205 gross tenancies organically, consisting of 1,348 telecommunication sites and 1,857 collocations. In addition, the Group acquired 3,000 towers from IBST. The Group's 2021 net organic tenancy adds were 7,238 tenancies. This difference from the gross tenancies was primarily due to non-renewal of a small portion of existing tenancies.

As of December 31, 2021 the Company had 39,088 tenancies on 20,578 sites with five different telecommunications operators and two 4G/LTE data network providers. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

| Customer Pelanggan        | 2020                 |               | 2021                 |               |
|---------------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|                           | Revenue* Pendapatan* | %             | Revenue* Pendapatan* | %             |
| PT Telekomunikasi Selular | 2,082.8              | 39.1%         | <b>2,201.1</b>       | <b>35.6%</b>  |
| PT Indosat Tbk            | 1,145.7              | 21.5%         | <b>1,327.5</b>       | <b>21.5%</b>  |
| PT XL Axiata Tbk          | 898.6                | 16.9%         | <b>975.9</b>         | <b>15.8%</b>  |
| PT Hutchison 3 Indonesia  | 785.5                | 14.7%         | <b>916.3</b>         | <b>14.8%</b>  |
| PT Smarfen Telecom Tbk    | 377.2                | 7.1%          | <b>439.7</b>         | <b>7.1%</b>   |
| Other   Lainnya           | 37.9                 | 0.7%          | <b>319.1</b>         | <b>5.2%</b>   |
| <b>Total   Jumlah</b>     | <b>5,327.7</b>       | <b>100.0%</b> | <b>6,179.6</b>       | <b>100.0%</b> |

\*) Revenue in billion Rupiah / Pendapatan dalam miliar Rupiah

#### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

Kami telah memberikan hasil keuangan yang sangat baik pada tahun 2021 dengan meningkatkan pendapatan kami sebesar 16,0% menjadi Rp6.179,6 miliar dan meningkatkan margin EBITDA kami dari 86,7% menjadi 87,8% di tahun 2021.

#### Pendapatan

Pendapatan kami meningkat 16,0% menjadi Rp6.179,6 miliar di tahun 2021 dari Rp5.327,7 miliar di tahun 2020, hal ini didorong oleh peningkatan penyewaan dari pesanan organik serta akuisisi. Di tahun 2021, Perseroan menambahkan secara organik 3.205 penyewaan gross yang terdiri dari 1.348 site telekomunikasi dan 1.857 kolokasi. Perseroan juga mengakuisisi 3.000 menara dari IBST. Penambahan net penyewaan organik dari Grup untuk tahun 2021 sebesar 7.238 net penyewaan. Perbedaan dari penyewaan gross terutama disebabkan oleh tidak diperbaharainya penyewaan untuk sebagian kecil dari penyewaan yang telah ada.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 39.088 penyewaan pada 20.578 site dengan lima operator telekomunikasi berbeda dan dua penyedia jaringan data 4G/LTE. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:



## Expenditures

### Cost of Revenue

Our cost of revenue comprises of site repair and maintenance cost, security expense, insurance premium, electricity expense, depreciation expense of tower assets, and depreciation of right of use assets. Our 2021 cost of revenue of IDR1,472.8 billion was 35.0% higher than the corresponding figure in 2020. All cost of revenue items increased in line with increase in revenues, with the exception of depreciation of transportable towers and others.

*Depreciation of towers* – Depreciation of towers increased by 54.4% to IDR628.2 billion in 2021 from IDR406.8 billion in 2020, primarily due to the fair value measurement of the tower assets done by the independent appraiser.

*Depreciation of right of use assets* increased by 25.6% to IDR389.5 billion primarily due to growth in tower sites.

*Repair and maintenance expense* increased by 22.9% to IDR259.2 billion in 2021 from IDR210.9 billion in 2020, primarily due to an increase in in tenancies.

### Operating Expenses

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages and allowances, amounted to IDR400.9 billion in 2021. This represents an 4.2% decrease in 2021 compared to IDR418.6 billion in 2020, primarily due to a decrease in employee benefits expense.

### Income from Operations

Our income from operations increased by 17.6% to IDR4,305.9 billion in 2021 from IDR3,816.0 billion in 2020. This is broadly in line with the increase in the Company's revenue.

### EBITDA and EBITDA Margin

Our EBITDA increased by 17.6% to IDR5,428.8 billion in 2021 from IDR4,617.1 billion in 2020. Our EBITDA Margin increased to 87.9% in 2021. We have improved our EBITDA margins by focusing on operating costs and economies of scale.

### Other Income (Charges) – Net

In 2021, Other charges – net increased slightly to IDR2,370.0 billion compared to IDR2,306.5 billion in 2020, primarily due to:

- Increase in final income tax – from IDR155.7 billion in 2020 to IDR284.5 billion in 2021.

## Pengeluaran

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan site, biaya keamanan, premi asuransi, biaya listrik, beban depresiasi dari aset menara, dan beban penyusutan aset hak guna. Beban pokok pendapatan kami di tahun 2021 sebesar Rp1.472,8 miliar, merupakan peningkatan sebesar 35.0% dari tahun 2020. Semua biaya dalam beban pokok pendapatan meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan kecuali beban penyusutan menara bergerak dan lainnya.

*Penyusutan menara* – Beban penyusutan menara naik 54,4% menjadi Rp628,2 miliar di 2021 dari Rp406,8 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan oleh pengukuran nilai wajar dari aset menara yang dilakukan oleh penilai independen.

*Biaya penyusutan aset hak guna* naik 25.6% menjadi Rp389,5 miliar terutama dikarenakan oleh pertumbuhan jumlah menara.

*Biaya perbaikan dan pemeliharaan* naik sebesar 22,9% menjadi Rp259,2 miliar di tahun 2021 dari Rp210,9 miliar pada tahun 2020. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan oleh pertumbuhan penyewaan.

### Beban Usaha

Beban usaha kami sebagian besar berupa gaji, upah dan tunjangan yang nilai totalnya adalah sebesar Rp400,9 miliar di tahun 2021. Jumlah ini merupakan penurunan sebesar 4,2% di tahun 2021 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2020 yang sebesar Rp418,6 miliar dan hal ini disebabkan terutama oleh penurunan beban manfaat karyawan.

### Laba Dari Operasi

Laba dari operasi Perseroan meningkat 17,6% menjadi Rp4.305,9 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp3.816,0 miliar pada tahun 2020. Hal ini secara garis besar sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

### EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA kami meningkat 17,6% menjadi Rp5.428,8 miliar di 2021 dari Rp4.617,1 miliar di 2020 dan marjin EBITDA kami meningkat ke 87,9% pada tahun 2021. Kami telah meningkatkan marjin EBITDA kami, dengan fokus pada beban usaha dan skala ekonomi.

### Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih

Pada tahun 2021, Beban lain-lain bersih meningkat menjadi Rp2.370,0 miliar dari Rp2.306,5 miliar di tahun 2020 yang terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan atas pajak penghasilan final – dari Rp155,7 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp284,5 miliar pada tahun 2021.

- Decrease in financial expenses – long-term loans and notes from IDR1,943.2 billion in 2020 to IDR1,925.2 billion in 2021
- Decrease in others – net from IDR75.0 in 2020 to IDR14.7 billion in 2021

### Net Profit

The Company's net profit increased 50.1% from IDR1,066.6 billion in 2020 to IDR1,601.4 billion in 2021.

### Financial Ratio (%) Rasio Keuangan (%)

| Items               | 2020  | 2021  | Uraian                          |
|---------------------|-------|-------|---------------------------------|
| Gross Profit Margin | 79.5% | 76.2% | Marjin Laba Kotor               |
| EBITDA Margin       | 86.7% | 87.9% | Marjin EBITDA                   |
| Operating Margin    | 71.6% | 69.7% | Marjin Laba Operasi             |
| Net Profit Margin   | 20.0% | 25.9% | Marjin Laba Bersih              |
| Return on Equity    | 14.7% | 17.2% | Rasio Laba Terhadap Ekuitas     |
| Return on Assets    | 3.2%  | 4.1%  | Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset |

### Return on Equity

The Company's Return on Equity ("ROE") is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average book equity for the year (excluding non-controlling interest). The ROE improved from 14.7% in 2020 to 17.2% in 2021.

### Return on Assets

The Company's Return on Assets ("ROA") is calculated using net profit for the year divided by average total assets for the year. The ROA increased to 4.1% in 2021 from 3.2% in 2020.

- Penurunan beban keuangan – pinjaman dan surat utang dari Rp1,943,2 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.925,2 miliar pada tahun 2021.
- Penurunan lainnya – bersih dari Rp75.0 miliar pada tahun 2020 menjadi 14.7 miliar pada tahun 2021

### Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan meningkat sebesar 50,1% dari Rp1.066,6 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.601,4 miliar di tahun 2021.

### Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Rasio laba terhadap ekuitas ("ROE") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas rata-rata untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali). ROE Perseroan naik dari 14,7% pada tahun 2020 menjadi 17,2% pada tahun 2021.

### Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset ("ROA") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan dibagi dengan nilai total aset rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. ROA Perseroan naik menjadi 4,1% di tahun 2021 dari 3,2% di tahun 2020.

## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (IN BILLION RUPIAH)

| Items                    | 2020     | 2021     | Change Perubahan (%) | Uraian                     |
|--------------------------|----------|----------|----------------------|----------------------------|
| Current Assets           | 3,227.4  | 3,021.3  | -6.4%                | Aset Lancar                |
| Non Current Assets       | 33,293.9 | 38,849.2 | 16.7%                | Aset Tidak Lancar          |
| Total Assets             | 36,521.3 | 41,870.4 | 14.6%                | Total Aset                 |
| Current Liabilities      | 13,777.9 | 8,432.4  | -38.8%               | Liabilitas Jangka Pendek   |
| Non-current Liabilities  | 13,439.6 | 23,648.8 | 76.0%                | Liabilitas Jangka Panjang  |
| Total Liabilities        | 27,217.5 | 32,081.2 | 17.9%                | Total Liabilitas           |
| Non Controlling Interest | 594.2    | 516.5    | -13.1%               | Kepentingan Non-Pengendali |
| Shareholders' Equity     | 8,709.7  | 9,272.8  | 6.5%                 | Ekuitas                    |

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

## Assets

The Company's total assets increased by 14.6% to IDR41.9 trillion in 2021 compared to IDR36.5 trillion in 2020, which was driven by tenancy growth in 2021.

## Current Assets

Current assets were IDR3.0 trillion in 2021 or 6.4% lower from 2020 largely due to an decrease in cash and cash equivalents from IDR947.3 billion in 2020 to IDR629.1 billion in 2021.

The Company consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations. As of December 31, 2021, 88.3% of the company's account receivables were in the category of "current" compared to 89.6% in the similar category in 2020.

## Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 16.7% from IDR33.3 trillion in 2020 to IDR38.8 trillion in 2021, primarily due to a 17.0% increase in fixed assets from IDR28.7 trillion in 2020 to IDR233.6 trillion in 2021. The increase of fixed assets was due to the addition of organic tenants.

## Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 amounted to IDR32.1 trillion or 17.9% higher compared to IDR27.2 trillion in 2020.

In 2021, the Company maintained a strong financial position to cover its debt obligations. Using the 4th quarter 2021 annualized EBITDA, the net senior debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio was 0.8x, which is well below the credit facilities covenant of net senior debt (hedged rate) to last month's annualized EBITDA ratio to remain below 5.0x.

Using the 4<sup>th</sup> quarter 2021 annualized EBITDA, the debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 4.9x, well below the 2025 USD Notes covenant of total debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio of not more than 6.25x.

## Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 14,6% menjadi Rp41,9 triliun pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp36,5 triliun pada tahun 2020, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan pada tahun 2021.

## Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3,0 triliun atau turun 6,4% dari tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas dari Rp947,3 miliar di tahun 2020 menjadi Rp629,1 miliar di tahun 2021.

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Per 31 Desember 2021, 88,3% dari piutang usaha Perseroan masuk di dalam kategori belum jatuh tempo dibandingkan dengan 89,6% pada tahun 2020.

## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 16,7% pada tahun 2021 dari Rp33,3 triliun di tahun 2020 menjadi Rp38,8 triliun di tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh peningkatan sebesar 17,0% pada aset tetap dari Rp28,7 triliun di tahun 2020 menjadi Rp33,6 triliun di tahun 2021. Peningkatan aset tetap diakibatkan oleh penambahan penyewaan menara.

## Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32,1 triliun atau 17,9% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2020 yaitu Rp27,2 triliun.

Pada tahun 2021, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya (net senior debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat 2021 yang disetahunkan adalah 0.8x, yang berada jauh di bawah batas yang ditetapkan untuk fasilitas kredit kami yaitu rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan untuk di bawah 5.0x.

Rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya (total debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 4.9x, jauh di bawah pembatasan dari surat utang USD Notes 2025 yaitu rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA triwulan terakhir yang disetahunkan untuk tidak lebih dari 6,25x.

The 2026 USD Notes, 2027 USD Notes as well as all IDR bonds from Continuous Bonds V do not have this financial debt covenants.

### Short-Term Liabilities

Short-term liabilities decreased drastically in 2021 to Rp8.4 trillion compared to Rp13.8 trillion in 2020. This was mainly due to an decrease in loan balances that will mature in 1 year from IDR3.9 trillion to IDR148.9 billion and also an decrease in notes – current portion from IDR6.9 trillion to IDR5.5 trillion in 2021.

### Long-Term Liabilities

Long-term liabilities increased substantially to IDR23.6 trillion in 2021 from IDR13.4 trillion in 2020 due largely to the shift to long-term loans and bonds.

### Credit Facilities

The Company currently has the following Credit Facilities:

**Facility B:** USD100 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2022. As of December 31, 2021, the Company has fully repaid and cancelled Facility B.

**Facility D:** USD275 million term loan facility with a final repayment date in June 2021 and has been fully repaid in January 2021.

**USD200 million Revolving Loan Facility:** USD200 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2022. As of December 31, 2021, the Company has fully repaid and cancelled the USD200 million Revolving Loan Facility.

**USD375 million Revolving Loan Facility:** USD375 million revolving loan facility with a final repayment date in January 2025. As of December 31, 2021, the Company has partially drawn down USD113.0 million out of the USD375 million Revolving Loan Facility.

**USD275 million Revolving Loan Facility:** USD275 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2026. As of December 31, 2021, the Company fully drawn down the USD275 million Revolving Loan Facility.

Our USD bank lenders calculate the net senior debt to EBITDA ratio using last month's annualized EBITDA and USD loans are valued using their hedged rate. The covenant requires the net senior debt to last month's annualized EBITDA ratio to remain below 5.0x.

Surat Utang USD Notes 2026 dan USD Notes 2027 serta Obligasi Berkelanjutan V tidak memiliki pembatasan keuangan ini.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun drastis pada tahun 2021 menjadi Rp8,4 triliun dibandingkan dengan pada tahun 2020 sebesar Rp13,8 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya turunny saldo pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun dari Rp3.9 triliun menjadi Rp148.9 miliar dan juga turunnya surat utang bagian jangka pendek dari Rp6,9 triliun menjadi Rp5,5 triliun di tahun 2021.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat secara substansial menjadi Rp23,6 triliun pada tahun 2021 dari Rp13,4 triliun pada tahun 2020 sebagian besar disebabkan perpindahan pinjaman dan surat utang jangka pendek ke pinjaman dan surat utang jangka panjang.

### Fasilitas Pinjaman

Perseroan memiliki Fasilitas Pinjaman berikut:

**Fasilitas B:** fasilitas pinjaman revolving sebesar USD100 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Per tanggal 22 Desember 2021, Perseroan telah melunasi dan melakukan pembatalan seluruh Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B.

**Fasilitas D:** fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD275 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2021 dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan Januari 2021.

**Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD200 juta:** fasilitas pinjaman revolving sebesar USD200 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Per 22 Desember 2021, Perseroan telah melunasi dan melakukan pembatalan seluruh Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD200 juta.

**Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD375 juta:** fasilitas pinjaman revolving sebesar USD375 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Januari 2025. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah menarik fasilitas ini sebesar USD113,0 juta.

**Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD275 juta:** fasilitas pinjaman revolving sebesar USD375 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2026. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah menarik seluruhnya fasilitas ini.

Kreditur pinjaman USD kami menghitung rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA dengan menggunakan EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan dan pinjaman dalam mata uang asing diukur dengan menggunakan nilai kurs lindung nilainya (hedged rate). Pembatasan pinjaman mensyaratkan bahwa pinjaman senior bersih terhadap EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan untuk tetap di bawah 5.0x.

The Company's acquired subsidiaries have the following IDR bank loan facilities:

**GHON – Revolving Credit Facility Series I:** IDR100 billion facility from PT Bank UOB Indonesia with a final repayment date in March 2022. As of December 31, 2021 GHON has drawn down IDR99.9 billion from this facility.

**GHON – Revolving Credit Facility Series II:** IDR50 billion facility from PT Bank UOB Indonesia with a final repayment date in January 2023. As of December 31, 2021, GHON has partially drawn down IDR39.3 billion of this facility.

**GHON – Revolving Credit Facility:** IDR50 billion facility from PT Bank QNB Indonesia, Tbk with a final repayment date in December 2025. As of December 31, 2021, GHON has partially drawn down IDR40.0 billion of this facility.

**GOLD – Revolving Credit Facility:** IDR100 billion facility from PT Bank UOB Indonesia with a final repayment date in November 2022. As of December 31, 2021, GOLD has not drawn down from this facility.

### USD Bond

#### 2022 USD Notes

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a wholly owned subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 USD Notes will mature on February 10, 2022. The Company has fully prepaid the 2022 USD Notes on February 22, 2021.

#### 2025 USD Notes

On January 21, 2020, the Company issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("2025 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2025 USD Notes will mature on January 21, 2025. These 2025 USD Notes cannot be purchased return before 3 (three) years from issuance date. As of December 31, 2021, the Company has USD350 million outstanding for the 2025 USD Notes.

Under the covenants governing the 2025 USD Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from incurring additional indebtedness and issuance of preferred stock, unless Debt to Annualized Cashflow Ratio would have been no greater than 6.25 times. Annualized Cashflow Ratio uses last quarter's Annualized Cashflow and Debt is calculated using where foreign currency loans are valued using their hedged rate.

#### 2026 USD Notes

On January 20, 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("2026 USD Notes") with an aggregate value of USD300 million. The 2026 USD Notes will mature on January 20, 2026. As of December 31, 2021, the Company has USD300 million outstanding for the 2026 USD Notes.

Anak-anak Perseroan yang diakuisisi memiliki fasilitas pinjaman bank dalam Rupiah sebagai berikut:

**GHON – Fasilitas Kredit Revolving Seri I:** Rp100 miliar dari PT Bank UOB Indonesia dengan tanggal pembayaran terakhir di Maret 2022. Per 31 Desember 2021, GHON memiliki saldo Rp99,9 miliar.

**GHON – Fasilitas Kredit Revolving Seri II:** Rp50 miliar dari PT Bank UOB Indonesia dengan tanggal pembayaran terakhir di Januari 2023. Per 31 Desember 2020, GHON memiliki saldo sebesar Rp39,3 miliar.

**GHON – Fasilitas Kredit Revolving:** Rp50 miliar dari PT Bank QNB Indonesia, Tbk dengan tanggal pembayaran terakhir di Desember 2025. Per 31 Desember 2021, GHON memiliki saldo sebesar Rp40,0 miliar.

**GOLD – Fasilitas Kredit Revolving:** Rp100 miliar dari PT Bank UOB Indonesia dengan tanggal pembayaran terakhir di November 2022. Per 31 Desember 2021, GOLD belum ditarik.

### Obligasi Berdenominasi USD

#### USD Notes 2022

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Senior Unsecured Notes ("USD Notes 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Perseroan telah melunasi lebih awal seluruh saldo USD Notes 2022 pada tanggal 22 Februari 2021.

#### USD Notes 2025

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perseroan menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("USD Notes 2025") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. USD Notes 2025 ini tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk USD Notes 2025.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur USD Notes 2025, Perseroan dan Entitas Anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali. Arus Kas Teranualisasi dihitung dengan menggunakan Arus Kas dari triwulan sebelumnya yang disetahunkan dan Utang dihitung dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dengan mata uang asing.

#### USD Notes 2026

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perseroan menerbitkan 2,75% Unsecured Senior Notes ("USD Notes 2026") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. USD Notes 2026 akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo USD300 juta untuk USD Notes 2026.

### 2027 USD Notes

On November 2, 2021, the Company issued 2.80% Senior Unsecured Notes ("2027 USD Notes") with an aggregate value of USD400 million. The 2027 USD Notes will mature on May 2, 2027. As of December 31, 2021, the Company has USD400 million outstanding for the 2027 USD Notes.

### IDR Bond Program

#### Continuous Bonds II

On July 1, 2016, the Company issued the Continuous Bonds II Phase I with a principal amount of IDR230 billion at a fixed interest rate of 9.25% per year and a tenor of 5 years. The Company fully paid this Continuous Bonds II Phase I on July 1, 2021.

#### Continuous Bonds III

On July 5, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Phase I with a principal amount of IDR608 billion at a fixed interest rate of 8.50% per year and a tenor of 3 years. The Company fully paid this Continuous Bonds III Phase I on July 5, 2021.

On March 24, 2020, the Company issued Continuous Bonds III Phase IV have a total principal amount of IDR1,500 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR633 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR867 billion at a fixed interest rate of 7.75% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds III Phase IV Series A on April 4, 2021. Therefore, as of December 31, 2021, the Company has IDR867 billion outstanding for the Continuous Bonds III Phase IV Series B.

#### Continuous Bonds IV

On September 8, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV Phase I have a total principal amount of IDR700 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR231 billion at a fixed interest rate of 6.30% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR469 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds IV Phase I Series A on September 18, 2021. Therefore, as of December 31, 2021, the Company has IDR469 billion outstanding for the Continuous Bonds IV Phase I Series B.

On December 2, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV Phase II have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

### USD Notes 2027

Pada tanggal 2 November 2021, Perseroan menerbitkan 2,80% Unsecured Senior Notes ("USD Notes 2027") dengan nilai agregat sebesar USD400 juta. USD Notes 2027 akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo USD400 juta untuk USD Notes 2027.

### Program Obligasi Berdenominasi Rupiah

#### Obligasi Berkelanjutan II

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah dengan nominal sebesar Rp230 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini pada tanggal 1 Juli 2021.

#### Obligasi Berkelanjutan III

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dengan nominal sebesar Rp608 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini pada tanggal 5 Juli 2021.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dengan nominal sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp633 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp867 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A pada tanggal 4 April 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B adalah Rp867 miliar.

#### Obligasi Berkelanjutan IV

Pada tanggal 8 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dengan nominal sebesar Rp700 miliar yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp231 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp469 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A pada tanggal 18 September 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri B adalah Rp469 miliar.

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dengan nominal sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:

- a. Series A Bonds of IDR295 billion at a fixed interest rate of 5.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR455 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds IV Phase II Series A on December 12, 2021. Therefore, as of December 31, 2021, the Company has IDR455 billion outstanding for the Continuous Bonds IV Phase II Series B.

On February 17, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV Phase III have a total principal amount of IDR2,915 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR1,898 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR1,017 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 3 years

As of December 31, 2021, the Company has IDR2,915 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase IV.

On April 9, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV Phase IV have a principal amount of IDR970 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 days. As of December 31, 2021, the Company has IDR970 billion outstanding for this Continuous Bonds IV Phase IV.

#### *Continuous Bonds V*

On August 19, 2021, the Company issued Continuous Bonds V Phase I have a principal amount of IDR1,200 billion at a fixed interest rate of 4.25% per year and a tenor of 370 days. As of December 31, 2021, the Company has IDR1,200 billion outstanding for this Continuous Bonds V Phase I.

On December 10, 2021, the Company issued Continuous Bonds V Phase II have a principal amount of IDR1,455 billion at a fixed interest rate of 3.60% per year and a tenor of 370 days. As of December 31, 2021, the Company has IDR1,455 billion outstanding for this Continuous Bonds V Phase II.

#### *Financial Covenants*

For the Company IDR bonds under the Continuous Bonds II, Continuous Bonds III, and Continuous Bonds IV programs, the Company is required to maintain the ratio of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times. Annualized EBITDA uses the last quarter multiplied by four (4) and Debt is calculated using where foreign currency loans are valued using their hedged rate.

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp295 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A pada tanggal 12 Desember 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri B adalah Rp455 miliar.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini dengan nominal sebesar Rp2.915 miliar yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.898 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.017 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp2.915 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini.

Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV dengan nominal sebesar Rp970 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp970 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini.

#### *Obligasi Berkelanjutan V*

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dengan nominal sebesar Rp1.200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp1.200 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini.

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II dengan nominal sebesar Rp1.455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp1.455 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini.

#### *Financial Covenants*

Sesuai dengan pembatasan pada Obligasi Berkelanjutan II, Obligasi Berkelanjutan III, Obligasi Berkelanjutan IV, Perseroan disyaratkan untuk mempertahankan rasio antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) untuk tidak melebihi 6,25 kali.

## Shareholders' Equity

Total Shareholders' Equity (excluding non-controlling interest) in 2021 was IDR9,272.8 billion, which increased by 6.5% compared to IDR8,709.7 billion in 2020. This was primarily due to the increase in retained earnings in 2021.

## Ekuitas

Jumlah Ekuitas (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) pada tahun 2021 adalah Rp9.272,8 miliar, naik sebesar 6,5% dibandingkan Rp8.709,7 miliar pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba di tahun 2021.

### Shareholders' Equity (In Billion Rupiah) Ekuitas (Dalam Miliar Rupiah)

| Items                            | 2020      | 2021      | Uraian                              |
|----------------------------------|-----------|-----------|-------------------------------------|
| Issued and Fully Paid-in Capital | 453.1     | 453.1     | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh |
| Additional Paid-in Capital       | (520.5)   | (641.5)   | Tambahan Modal Disetor-Bersih       |
| Other Comprehensive Income       | 7,600.9   | 7,062.4   | Pendapatan Komprehensif Lainnya     |
| Treasury Stock                   | (1,028.3) | (1,028.3) | Saham Treasury                      |
| Retained Earnings                | 2,204.4   | 3,426.9   | Saldo Laba                          |
| Non-controlling Interest         | 594.1     | 516.5     | Kepentingan Non-Pengendali          |
| Shareholders' Equity*            | 8,709.7   | 9,272.8   | Ekuitas*                            |

\*) Total equity attributable to equity holder of the parent company / Tidak termasuk kepentingan non-pengendali

## CASH FLOWS (IN BILLION RUPIAH)

## ARUS KAS (DALAM MILIAR RUPIAH)

| Items   | 2020      | 2021      | Uraian  |
|---|-----------|-----------|---|
| Net Cash flows provides by Operating Activities           | 3,786.5   | 4,465.3   | Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi                     |
| Net Cash flows used in Investing Activities               | (2,051.9) | (7,176.2) | Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi                   |
| Net Cash flows provided by/(used in) Financing Activities | (1,316.6) | (2,388.4) | Arus Kas Bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan |
| Net Increase/(Decrease) of Cash                           | 422.1     | (318.2)   | Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas   |
| Cash and Cash Equivalents at the beginning of year        | 525.2     | 947.3     | Kas dan Setara Kas pada awal tahun  |
| Cash and Cash Equivalents at the of the year              | 947.3     | 629.1     | Kas dan Setara Kas pada akhir tahun                                       |

## Cash Flows

Net cash flows from operating activities in 2021 consisted of cash received from customers, which amounted to IDR6,554.6 billion of which IDR895.5 billion were allocated for payment to suppliers, IDR280.7 billion were allocated to payment to employees, and IDR925.3 billion were payment for income tax expenses. This brought total cash provided by operating activities, net of interest received from current accounts and deposits, to IDR4,465.3 billion in 2021.

## Arus Kas

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2021 sebesar Rp6.554,6 miliar di mana sebesar Rp895,5 miliar dialokasikan ke pemasok, sebesar Rp280,7 miliar merupakan pembayaran kepada karyawan, dan sebesar Rp925,3 miliar merupakan pembayaran pajak penghasilan sehingga total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setelah ditambah bunga diterima dari giro dan bunga deposito, adalah Rp4.465,3 miliar pada tahun 2021.



Net cash flows used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of property and equipment including telecommunications sites and the purchase and lease of land as well as payment of long-term site rentals. Total cash used in investing activities in 2021 was IDR7,176.2 billion.

Net cash flows provided by financing activities was the result of IDR19,368.7 billion draw down of additional bank loans during 2021, the issuance of bonds amounting to IDR16,432.4 billion, receipt from derivatives of IDR343.3 billion, repayment of bank loans and notes of IDR31,048.7 billion, payment of interest and cost of borrowings of IDR2,170.7 billion, payment of lease liabilities - right use of assets amounting to IDR59.2 billion and dividend payout amounting to IDR692.2 billion. Total cash outflow provided by financing activities was IDR2,388.4 billion.

## **DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION**

Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2021, was IDR66.8 trillion at a closing share price of IDR2,950 and outstanding shares of 22,656,999,445. As of December 31, 2021, the company had 1,025,945,500 treasury shares.

The Company distributed IDR692.2 billion in cash dividends from Unappropriated Retained Earnings balance as of December 31, 2019 on April 29, 2021, which was equivalent to IDR32 per share.

## **CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY**

The Company will continue to optimize its capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs, while operating within the financial covenants of our loans and bonds. We focus on long-term funding and adhere to a very conservative hedging policy to match our debt profile.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebagian besar dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan aset tetap termasuk site telekomunikasi dan pembayaran sewa lahan jangka panjang serta penambahan properti investasi. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp7.176,2 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp19.368,7 miliar di 2021, penerbitan Obligasi sebesar Rp16.432,4 miliar, penerimaan derivatif sebesar Rp343,3 miliar, pembayaran pinjaman bank dan surat utang sebesar Rp31.048,7 miliar, pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp2.170,7 miliar, pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna sebesar Rp59,2 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp692,2 miliar. Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah Rp2.388,4 miliar.

## **DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR**

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp66,8 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp2.950 dan jumlah saham beredar sebesar 22.656.999.445 saham. Jumlah saham treasury per 31 Desember 2021 adalah sebesar 1.025.945.500 saham.

Perseroan membagikan Rp692,2 miliar dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019 pada tanggal 29 April 2021 atau sebesar Rp32 per saham.

## **STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR PERMODALAN**

Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendapatkan fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pendanaan, sembari beroperasi berdasarkan pembatasan-pembatasan keuangan yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus menggunakan pinjaman jangka panjang dan menerapkan kebijakan lindung nilai yang sangat konservatif yang cocok dengan profil pinjaman Perseroan.

Total Debt as of 31 December 2021, valuing USD loans at their hedged exchange rate, was IDR27,967 billion and gross senior debt was IDR5,386 billion while cash balances were IDR629 billion, resulting in net debt of IDR27,338 billion and net senior debt of IDR4,757 billion. Using the 4th quarter 2021 annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio is 0.8x, and net debt to EBITDA ratio is 4.7x.

## MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL EXPENDITURES

We construct new sites and acquire existing site portfolios only after obtaining a commitment for 10 year long-term lease contract from a telecommunications operator. Therefore, the great majority of our future capital expenditure is discretionary. Funding for future capital expenditure will be through a combination of internally generated cashflow and external debt.

## COMPARISON BETWEEN TARGET/ PROJECTION AT THE BEGINNING OF YEAR AND RESULTS ACHIEVED

For the full year ending December 31, 2021, the Tower Bersama Group generated revenue of IDR6,179.6 billion and EBITDA of IDR5,428.8 billion, which is in line with the Company's targets.

Per 31 Desember 2021, total pinjaman (debt) Perseroan, di mana pinjaman dalam Dollar Amerika yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp27.967 miliar dan total pinjaman senior (gross senior debt) sebesar Rp5.386 miliar. Dengan saldo kas yang mencapai Rp629 miliar, maka total pinjaman bersih (net debt) menjadi Rp27.338 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan menjadi Rp4.757 miliar. Rasio pinjaman senior bersih (net senior debt) terhadap EBITDA triwulan keempat 2021 yang diumumkan adalah 0,8x, dan rasio pinjaman bersih (net debt) terhadap EBITDA triwulan keempat yang diumumkan adalah 4,7x dimana kami masih memiliki ruang untuk menggunakan pinjaman tambahan berdasarkan covenant yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang kami.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL

Kami membangun dan mengakuisisi site baru dan mengakuisisi portofolio site setelah mendapatkan kontrak sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun dengan perusahaan operator telekomunikasi. Oleh karena itu sebagian besar belanja modal kami bersifat diskresioner. Sumber pendanaan untuk belanja modal tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN DAN HASIL YANG DICAPAI

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp6.179,6 miliar dan EBITDA sebesar Rp5.428,8 miliar untuk tahun 2021, yang sejalan dengan target Perseroan.

## 2022 TARGET

The Company expects to generate revenue of at least IDR6,179.6 billion and EBITDA of at least IDR5,428.8 billion in 2022.

## SUBSEQUENT EVENT AFTER AUDITOR'S REPORT DATE

Please refer to Note 43 of the Notes to the Consolidated Financial Statement of the Company in the Consolidated Financial Statement section in this Annual Report for more extensive disclosure on the Subsequent Events.

## CHANGES IN LAW & REGULATIONS

In 2021, there were no changes in regulation that have had a significant impact on the Company.

## CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS & POLICIES

The adoption of the new and revised accounting standards that are effective from 2021 did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

## TARGET TAHUN 2022

Perseroan mengharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan paling sedikit sebesar Rp6.179,6 miliar dan EBITDA paling sedikit sebesar Rp5.428,8 miliar untuk tahun 2022.

## PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Silahkan merujuk pada Catatan 43 dari Catatan untuk Konsolidasi Laporan Keuangan Perseroan secara Konsolidasi Bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini untuk selengkapnya pengungkapan dan ekstensif pada Peristiwa Selanjutnya.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## Business Outlook

### Prospek Usaha



The Company is a leading independent tower companies in Indonesia. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and leases access to DAS networks under long-term lease agreements.

We believe that Indonesia's tower leasing industry has strong potential for continued growth in terms of both new tower construction and additional colocations on existing towers. We construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. In particular, we only construct new sites after obtaining a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. We plan to continue to seek additional colocations for our existing towers, as additional colocations are accretive to our cash flow because our incremental cost of adding new tenants to existing towers is relatively low.

*Perseroan merupakan perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan ruang pada Menara dan akses ke jaringan IBS sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang.*

*Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi di menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan membangun dan melakukan akuisisi site telekomunikasi baru hanya apabila memenuhi kriteria investasi Perseroan. Site telekomunikasi baru akan dibangun apabila telah mendapatkan komitmen kontrak penyewaan jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada mengingat penambahan kolokasi memberikan dampak positif pada arus kas kami karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah.*

We believe that Indonesian telecommunications operators will continue to seek to improve their network coverage and capacity requirements while controlling their capital expenditures for non-core activities such as outsourcing of construction of sites and leasing space from independent tower companies.

## BUSINESS STRENGTHS

We believe that we have the following key strengths:

### **Strong Relationship with highly rated Indonesian Telecommunications Operators**

Our largest customers consist of Indonesia's highly rated telecommunications operators. For the year ended December 31, 2021, 87.7% of our revenue, was from Telkomsel, XL Axiata, Indosat and Hutch Indonesia (H3I). Our longstanding relationships with telecommunications operators help us identify opportunities to meet our customers' needs with additional colocations and build-to-suit tower. We believe that to ensure no disruption in coverage, our customers would prioritize payments to key suppliers such as us.

### **Contracted Revenue Under Our Long-term Customer Lease Agreements Provide High Visibility on Future Revenues**

Our revenues are derived from long-term lease agreements with tenants on our sites, and provide us with a highly visible recurring revenue stream. The length of our tower site lease agreements is generally 10 years and the length of our DAS network license agreements is generally five to eight years.

Our agreements generally have a fixed lease fee and a fixed or escalating maintenance fee (which typically increases annually based on inflation) payable monthly, quarterly or annually. Lease and maintenance fees vary based on tower location and height, size and location of our customer's antennas on the tower; and ground space and utilities provided to the customer. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic and relocation of equipment takes time and involves operators reconfiguring their networks, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas,

Perseroan berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi Indonesia akan terus berusaha meningkatkan jangkauan jaringan dan kapasitas jaringan mereka, sementara di saat yang sama mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti dengan cara pengalihan kegiatan pembangunan site telekomunikasi dan menyewa ruangan dari perusahaan penyewaan menara independen

## KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini

### **Hubungan yang Erat dengan Operator Telekomunikasi Besar di Indonesia**

Pelanggan terbesar Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan telekomunikasi selular besar di Indonesia. 87,7% pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berasal dari Telkomsel, XL Axiata, Indosat dan Hutch Indonesia (H3I). Hubungan yang telah dibina sejak lama dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang kolokasi dan menara build-to-suit untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi. Perseroan berkeyakinan bahwa untuk memastikan tidak ada gangguan dalam cakupan, pelanggan kami akan memprioritaskan pembayaran kepada pemasok utamanya seperti kami.

### **Kontrak Sewa Jangka Panjang Perseroan dengan Pelanggan Memberikan Kepastian atas Jumlah Pendapatan yang Masih akan Diterima di Masa Mendatang**

Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang yang berasal dari penyewaan site Perseroan memberikan kepastian yang tinggi akan arus pendapatan yang berulang. Jangka waktu perjanjian sewa site menara umumnya adalah 10 tahun, dimana jangka waktu perjanjian penyediaan akses repeater dan IBS umumnya adalah lima sampai delapan tahun.

Perjanjian penyewaan Perseroan pada umumnya mensyaratkan pendapatan sewa yang tetap dan pendapatan jasa pemeliharaan yang dapat disesuaikan (yang umumnya meningkat secara tahunan sejalan dengan tingkat inflasi). Biaya-biaya tersebut dibayarkan oleh operator telekomunikasi kepada Perseroan secara bulanan, kuartalan atau tahunan. Besarnya biaya sewa dan pemeliharaan bervariasi bergantung pada lokasi site menara, ketinggian menara serta ukuran dan posisi antena pelanggan pada menara telekomunikasi, serta ruang tanah dan utilitas yang disediakan untuk pelanggan. Dikarenakan sejumlah besar site Perseroan terletak pada wilayah padat penduduk, dimana pelanggan telah memiliki lalu lintas data pelanggan yang tinggi sedangkan relokasi peralatan membutuhkan

avoid the potential loss of revenue and also avoid the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

### Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC and regulatory compliance allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. Our regional management unit, supervises and works closely with our subcontractors and agents, and manages an extensive network of relationships with local vendors and government authorities. This allows us to work with our customers to identify locations where they can install their BTS. Once a new location has been selected, tower construction is typically completed within 90 to 120 days of our customer's issuance of a work order.

### Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

Since commencement of our business in 2004, we have acquired several tower companies and site portfolios. For example, in 2012, we acquired 2,500 towers from Indosat and in 2018, the Company acquired control of two listed tower companies: PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") and PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), which added 1,120 tenancies to the Group's portfolio. In April 2021, we acquired 3,000 towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") for a consideration of IDR3,975 billion.

We believe that our previous acquisitions demonstrate our ability to successfully acquire and integrate tower portfolios from telecommunications operators and other tower companies. In particular, we believe that we are able to quickly assess and incorporate asset data into our own information systems to ensure that such assets can be appropriately maintained and also space on those towers can be offered to our existing customers, and we have also been able to obtain financing for such acquisitions at competitive rates. We expect that selective acquisitions of large and small site portfolios will continue to be an important part of our growth strategy and we expect to devote substantial resources to ensuring that we are

waktu dan melibatkan konfigurasi ulang oleh operator untuk jaringan mereka maka Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan akan lebih memilih untuk memperpanjang perjanjian penyewaan supaya dapat mengurangi gangguan jangkauan di daerah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antenna.

### Pengalaman yang Ekstensif untuk Melakukan Build-to-Suit dan Menjalankan Kegiatan Operasional

Perseroan berkeyakinan bahwa pengalamannya yang ekstensif dalam pengembangan site telekomunikasi build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman dalam proses SITAC dan pemenuhan perizinan, menjadikan Perseroan memiliki keunggulan kompetitif pada pembangunan site build-to-suit di berbagai area kepulauan Indonesia. Unit regional manajemen Perseroan, bertugas untuk mengawasi dan bekerja sama dengan sub-kontraktor dan mitra Perseroan serta menjalin hubungan yang baik dengan pemasok lokal dan pejabat pemerintahan. Hal ini memungkinkan Perseroan bersama dengan pelanggan mengidentifikasi lokasi di mana mereka bisa menempatkan BTS. Setelah lokasi menara telekomunikasi ditentukan, pekerjaan konstruksi menara telekomunikasi diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 90-120 hari sejak diterbitkannya surat perintah kerja oleh pelanggan.

### Kemampuan untuk Melakukan Akuisi Kemudian Mengintegrasikan dengan Portofolio yang Telah Ada

Sejak memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan akuisisi beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio site telekomunikasi. Sebagai contoh, akuisisi 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat pada tahun 2012 dan pada tahun 2018, Perseroan mengambilalih dua perusahaan menara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), yang menambahkan 1.120 penyewaan ke portofolio Grup. Pada bulan April 2021, Perseroan membeli 3.000 menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") dengan nilai sebesar Rp3.975 miliar.

Perseroan berkeyakinan bahwa penyelesaian akuisisi-akuisisi tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan untuk berhasil memperoleh dan mengintegrasikan portofolio menara dalam dari operator telekomunikasi dan perusahaan menara lainnya. Perseroan khususnya berkeyakinan dapat dengan cepat menganalisa dan memasukkan data aset ke dalam sistem informasi Perseroan untuk memastikan bahwa aset tersebut dapat dijaga dengan layak dan juga ruang pada menara tersebut dapat ditawarkan kepada para pelanggan Perseroan yang ada. Kemudian Perseroan juga berhasil memperoleh pembiayaan akuisisi tersebut dengan biaya yang kompetitif. Perseroan berharap bahwa akuisisi portofolio menara yang selektif baik berukuran

aware of such opportunities and can quickly execute when an acquisition opportunity arises.

### Significant Operating Leverage

As an early entrant into the Indonesian tower leasing industry, we have been able to build site portfolio in areas where telecommunications operators experience high subscriber traffic and where there is high demand for tower space to locate BTS. As of December 31, 2021, approximately 84.7% of our revenue came from the densely populated provinces of Java, Bali and Sumatra. We believe that locating our sites in these high demand areas has allowed us to increase the potential for additional collocations.

We believe that, with our existing portfolio of sites in high demand areas, we are well-positioned to meet increased demand among our customers, which should allow us to further increase our tenancy ratio. Our tenancy ratio was 1.90 as of December 31, 2021. Although our tenancy ratios may vary from time to time due to future site portfolio acquisitions or build-to-suit construction, we believe there is strong potential for our tenancy ratio to increase in the future as we expect the existing telecommunications operators to continue to increase the outsourcing of construction of sites and leasing space from tower companies for their operations, and telecommunications operators are expected to roll out technologies (such as 5G) that require site space.

### Experienced Management Team and Reputable Shareholders

We believe that our management team has the skills and experience to continue to develop and grow our business within the Indonesian telecommunications market both organically and through future acquisitions. We have benefitted from the business reputation, experience and expertise of our founding shareholders, the Saratoga Group (through Wahana Anugerah Sejahtera) and Provident Capital Indonesia ("PCI"). Since our establishment in 2004, the Company's management team has leveraged on these shareholders' capabilities, expertise and relationships to strengthen our value proposition to our customers. The founding shareholders have shared their extensive expertise to develop proper risk management governance and controls for the Company, and institute cost-effective financing options and measures to support the Company's long-term growth and vision.

besar ataupun kecil akan tetap menjadi bagian penting dari strategi pertumbuhan dan Perseroan akan mendedikasikan sumber daya yang besar untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memperoleh peluang akuisisi dan secara cepat mengeksekusinya apabila peluang tersebut tersedia

### Marjin Keuntungan dan Tingkat Leverage

Operasional yang signifikan Perseroan berkeyakinan bahwa dengan masuknya Perseroan lebih awal pada industri penyewaan menara di Indonesia, Perseroan telah berhasil membangun portofolio site telekomunikasi pada wilayah dengan lalu lintas pelanggan operator telekomunikasi yang tinggi untuk menempatkan peralatan BTS operator telekomunikasi. Per 31 Desember 2021, sekitar 84,7% dari pendapatan kami berasal dari daerah padat penduduk di propinsi-propinsi di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan menempatkan site telekomunikasi pada wilayah yang diminati tersebut, Perseroan dapat meningkatkan potensi tambahan kolokasi.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan portofolio site telekomunikasinya yang berada di lokasi strategis, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memenuhi peningkatan permintaan dari pelanggan, yang memungkinkan peningkatan rasio kolokasi lebih tinggi lagi. Per 31 Desember 2021, rasio kolokasi Perseroan adalah 1,90. Walaupun rasio kolokasi dapat berubah sewaktu-waktu karena kegiatan akuisisi portofolio site di masa mendatang atau pembangunan build-to-suit baru, Perseroan berkeyakinan akan adanya potensi peningkatan rasio kolokasi di masa mendatang seiring dengan meningkatnya pengalihan pembangunan site telekomunikasi dan penyewaan tower space kepada perusahaan menara untuk operasional mereka, dan operator telekomunikasi diharapkan untuk menggelar teknologi (contohnya 5G) yang membutuhkan site telekomunikasi.

### Para Pemegang Saham dengan Reputasi Baik Disertai Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan berkeyakinan bahwa tim manajemen Perseroan memiliki keahlian dan pengalaman untuk terus berkembang dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam pasar telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi pada masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan memperoleh manfaat, pengalaman, dan keahlian dari reputasi bisnis pemegang saham pendiri, Grup Saratoga (melalui Wahana Anugerah Sejahtera) dan Provident Capital Indonesia ("PCI"). Sejak pendirian kami pada tahun 2004, tim manajemen Perseroan telah memanfaatkan kemampuan, keahlian, dan hubungan para pemegang saham ini untuk memperkuat proposisi nilai kami kepada pelanggan kami. Para pemegang saham pendiri telah berbagi keahlian mereka yang luas untuk mengembangkan tata kelola dan kontrol manajemen risiko yang tepat bagi Perseroan, dan menerapkan opsi dan langkah-langkah pembiayaan yang hemat biaya untuk mendukung pertumbuhan dan visi jangka panjang Perseroan.

## BUSINESS STRATEGY

The key elements of our strategy include:

### Maximize Colocations on Our Existing Site Portfolio

We believe that we can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect that our revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of our operating expenses for tower sites from and following the construction stage are of a fixed nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites. We will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing site portfolio. We are also continuing our efforts to improve access to information regarding our tower sites to allow faster and easier site selection by our customers. We believe that by increasing the speed with which we provide our customers with accurate and complete information about our tower sites, we will be able to increase our competitiveness and revenue generation.

### Continue to Strengthen Our Relationships with Telecommunications Operators

We expect that our understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in our site portfolio. We will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through colocations and identify desirable new projects, including build-to-suit and acquisition opportunities.

### Increase the Size of Our Site Portfolio through Selective Build-to-Suit Construction and Acquisitions

We seek to increase our revenue by increasing the size of our site portfolio through both selective build-to-suit construction and selective acquisition of site portfolios or tower companies. The size of our site portfolio has increased from 4,868 sites as of December 31, 2011 to 20,578 sites as of December 31, 2021.

## STRATEGI BISNIS

Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

### Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio site telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio site yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi mengenai site menara kami untuk mempermudah dan mempercepat pelanggan dalam menentukan lokasi. Kami percaya dengan meningkatkan kecepatan dalam memberikan akurasi dan informasi yang komplit atas site menara kami kepada pelanggan kami, kami akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dalam menghasilkan pendapatan.

### Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi

Perseroan memiliki pemahaman terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio site telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus fokus menjalin hubungan dengan pelanggan menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan pertambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek-proyek baru yang diminati, termasuk kesempatan untuk konstruksi build-to-suit ataupun akuisisi

### Memperbesar Portofolio Perseroan melalui Proses Konstruksi Build-to-Suit dan Akuisisi yang Selektif

Perseroan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portofolio site Perseroan melalui konstruksi build-to-suit yang selektif dan akuisisi yang selektif atas portofolio site atau perusahaan menara telekomunikasi. Jumlah portofolio site Perseroan telah meningkat dari 4.868 site pada 31 Desember 2011 menjadi 20.578 site pada tanggal 31 Desember 2021.



We believe that we have achieved a critical scale, which will allow us to continue to seek to construct and acquire additional sites in locations throughout Indonesia, where we can leverage our relationships with existing customers to increase the tenancy ratio and thereby achieve attractive returns on our investment. We will construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria which include, among others, return on investment, potential for future colocations, ease of leasing or purchasing land for sites, ease of community approvals, and credit strength of the potential tenant(s). Our policy is to generally build new sites only when we have a committed tenancy from our customers. From time to time, we may be engaged in a number of discussions in relation to acquisitions of site portfolios or tower companies.

### **Continue to Focus on Speed-to-Market and Reliable Operational Performance**

Speed-to-market and reliable operational performance are critical Key Performance Indicators ("KPI") for our customers. We define our speed to market as the period from our receipt of work order to the commissioning of installation of our customers' telecommunications equipment at a site. Our operational performance refers to the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting. We are constantly refining our ability to meet our customers' KPI, and our initiatives include:

- Umbrella contracts for SITAC, CME and maintenance service with selected subcontractors in certain regions;
- Standardization of design, process, procedure and control documentation, including timeframe management;
- National web-enabled project management software enabling early recognition of potential delays to completion and execution of countermeasures;
- Coordination of local government operational knowledge to enable efficient permit and license processing;
- Regular monitoring of supplier inventory of critical components; and
- Operation of a 24/7 customer assistance call center.

*Perseroan berkeyakinan telah mencapai skala yang penting, yang memungkinkan Perseroan untuk terus membangun dan mengakuisisi tambahan site di seluruh lokasi di Indonesia, dimana Perseroan dapat memanfaatkan hubungan Perseroan dengan pelanggan yang telah ada untuk meningkatkan rasio kolokasi sehingga dapat mencapai tingkat imbal hasil investasi yang menarik. Perseroan hanya membangun site telekomunikasi baru dan mengakuisisi portofolio menara telekomunikasi hanya apabila telah memenuhi kriteria investasi Perseroan yang mencakup, antara lain, tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi masa yang akan datang, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan warga dari masyarakat sekitar dan kualitas kredit calon pelanggan. Perseroan memiliki suatu kebijakan hanya akan membangun site telekomunikasi baru ketika Perseroan telah mendapatkan komitmen penyewaan dari pelanggan. Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam sejumlah diskusi sehubungan dengan akuisisi site portofolio atau perusahaan penyewaan menara.*

### **Tetap Fokus pada Kecepatan dalam Melakukan Eksekusi dan Terus Meningkatkan Kinerja Operasional**

*Kecepatan eksekusi (speed-to-market) dan kinerja jaringan yang handal merupakan indikator utama (Key Performance Indicators atau "KPI") yang sangat penting bagi pelanggan. Yang dimaksud dengan kecepatan eksekusi adalah periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada site menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan. Perseroan secara konsisten meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi KPI pelanggan dengan senantiasa melakukan usaha-usaha berikut :*

- Melakukan kontrak payung untuk SITAC, CME dan layanan pemeliharaan dengan sub-kontraktor yang telah diseleksi untuk penugasan di beberapa daerah tertentu;
- Standarisasi desain, proses, prosedur dan control dokumentasi, termasuk manajemen waktu dalam pelaksanaan;
- Penerapan perangkat lunak berbasis web pada manajemen proyek untuk identifikasi dini terhadap potensi keterlambatan penyelesaian dan eksekusi penanggulangannya;
- Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat untuk mengefisienkan proses perolehan perizinan;
- Pengawasan berkala terhadap kinerja subkontraktor terutama dalam aspek ketersediaan bahan baku utama; dan
- Pengoperasian layanan call center 24 jam setiap hari dan 7 hari seminggu.

### Capitalize on Future Technologies that require Tower Infrastructure

Our customers have introduced and deployed, and we believe that they will continue to introduce and deploy, next generation wireless technologies. We believe that our customers' rollout of new technologies, such as 4G and 5G, and their expansion of their offerings of wireless data services, have increased, and will continue to increase our total number of tenancies and our tenancy ratio. We expect that next generation technologies, such as 4G and 5G, will result in increased demand for space on our sites.

### Optimizing our Capital Structure to Achieve Funding Flexibility and Minimize Borrowing Costs

Our business enjoys high EBITDA margins that result in strong and stable cash flow from operations. In addition, we have utilized our credit facilities and debt securities to fund our previous acquisitions and operational requirements.

While we believe that we have a strong capital structure with a substantial equity buffer, we intend to continue to optimize our capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs by working with our existing lenders as well as by exploring possibilities of accessing financing through the equity and debt capital markets.

### Memanfaatkan Teknologi Masa Depan yang membutuhkan Infrastruktur Menara

Pelanggan kami telah memperkenalkan dan menerapkan, dan kami yakin bahwa mereka akan terus memperkenalkan dan menerapkan, teknologi nirkabel generasi berikutnya. Kami yakin bahwa peluncuran teknologi baru oleh pelanggan kami, seperti 4G dan 5G, dan perluasan penawaran layanan data nirkabel mereka, telah meningkat, dan akan terus meningkatkan jumlah total penyewaan dan rasio kolokasi kami. Kami berharap teknologi generasi berikutnya, seperti 4G dan 5G, akan menghasilkan peningkatan permintaan ruang/tempat di site kami.

### Mengoptimalkan Struktur Permodalan kami untuk Mencapai Fleksibilitas Pendanaan dan Meminimalkan Biaya Pinjaman

Bisnis kami menikmati margin EBITDA yang tinggi yang menghasilkan arus kas yang kuat dan stabil dari operasional. Selain itu, kami menggunakan fasilitas kredit dan surat utang kami untuk mendanai kebutuhan operasional dan akuisisi kami sebelumnya.

Meskipun kami yakin bahwa kami memiliki struktur permodalan yang kuat dengan penyangga ekuitas yang substansial, kami bermaksud untuk terus mengoptimalkan struktur permodalan kami untuk mencapai fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pinjaman kami dengan bekerja sama dengan kreditur yang ada serta dengan menjajaki kemungkinan mengakses pembiayaan melalui pasar modal baik untuk ekuitas maupun utang.



## COVID-19 PANDEMIC

The ongoing COVID-19 pandemic has continued to impact local, regional and global economies, financial markets, industries and businesses.

The Company implemented a specific business continuity plan in response to the COVID-19 pandemic. Our management identified areas which we consider critical to our operations and have developed operational continuity plans in our teams to ensure we have sufficient resources to keep our operations running safely within these areas.

We have not experienced significant disruptions to the operations of our tower sites or DAS networks as a result of the various lockdowns and social distancing requirements implemented by the Government. Where possible, we try to resolve customer issues remotely using virtual tools and available technology to minimize the need for our employees to visit our customers' sites. Where a site visit is required, we require our employees to follow strict protocols to mitigate the risk of transmission.

We conduct regular health checks and screenings of our employees and contract workers, implement physical distancing requirements in the office, implement strict access controls, provide personal protective equipment and other supporting gear for all of our employees, whether on the field or at our headquarters, and collaborate with the relevant government and health agencies to ensure that we are in line with their efforts to prevent the spread of COVID-19.

As part of our ongoing corporate social responsibility and community investment contributions, we have undertaken several initiatives in response to the COVID-19 pandemic in 2021. These initiatives are discussed in further detail in the "Community Investments" section.



## PANDEMI COVID-19

*Pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung terus berdampak terhadap ekonomi lokal, regional dan global, pasar keuangan, industri, dan bisnis.*

*Perseroan menerapkan rencana kesinambungan bisnis dalam menanggapi pandemi COVID-19. Manajemen mengidentifikasi area yang kami anggap penting untuk operasional kami dan telah mengembangkan rencana kesinambungan operasional dalam tim kami untuk memastikan kami memiliki sumber daya yang cukup untuk menjaga operasional kami berjalan dengan aman di area tersebut.*

*Kami tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap operasional site menara atau jaringan IBS kami sebagai akibat dari berbagai pembatasan kegiatan yang diterapkan oleh Pemerintah. Jika memungkinkan, kami mencoba menyelesaikan masalah yang dialami oleh pelanggan kami dari jarak jauh dengan menggunakan alat virtual dan teknologi yang tersedia untuk meminimalkan kebutuhan karyawan kami untuk mengunjungi site pelanggan kami. Jika diperlukan kunjungan ke lokasi, kami mewajibkan karyawan kami untuk mengikuti protokol kesehatan yang ketat untuk mengurangi risiko penularan.*

*Kami melakukan pemeriksaan kesehatan dan skrining rutin terhadap karyawan kami, menerapkan persyaratan jaga jarak fisik di kantor, menerapkan kontrol akses yang ketat, menyediakan alat pelindung diri dan perlengkapan pendukung lainnya untuk semua karyawan kami, baik di lapangan maupun di kantor pusat kami, serta bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga kesehatan terkait untuk memastikan bahwa kami sejalan dengan upaya mereka untuk mencegah penyebaran COVID-19.*

*Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan kontribusi investasi masyarakat yang berkelanjutan, kami telah melakukan beberapa inisiatif dalam menanggapi pandemi COVID-19 pada tahun 2021. Inisiatif ini dibahas secara lebih rinci di bagian "Investasi Komunitas".*





During 2021, the Company purchased COVID-19 vaccines through the Indonesia Chamber of Commerce “Vaksin Gotong Royong” program, for all our employees and their families. The Company has also provided financial support for employees for COVID-19 testing and hospitalization.

The COVID-19 pandemic has not significantly impacted our financial results of operations for the year ending December 31, 2021 as our revenues are based on long-term contracts from our telecommunication customers with limited discretionary termination provisions.

## MARKETING ASPECTS

### Indonesia Tower Market Share

We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is based principally on tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality and height, and, to a lesser extent, on size of site portfolio, pricing, operational management, and additional services to tenants.

Our customers have numerous alternatives for leasing tower space including:

- telecommunications operators such as Telkomsel that own site portfolios and lease antenna space to third parties;
- tower companies that operate large site portfolios, primarily PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”), and PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (“Protelindo”);
- a number of tower companies that operate smaller site portfolios; and
- in certain circumstances, owners of alternative site structures such as building rooftops, outdoor and indoor DAS networks, billboards and electric transmission towers.



Selama tahun 2021, Perseroan membeli vaksin COVID-19 melalui program “Vaksin Gotong Royong” dari Kamar Dagang Indonesia, untuk seluruh karyawan dan keluarganya. Perseroan juga telah memberikan dukungan finansial kepada karyawan untuk tes COVID-19 dan rawat inap.

Pandemi COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap hasil keuangan atau operasional kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena pendapatan kami didasarkan pada kontrak jangka panjang dari pelanggan telekomunikasi kami dengan ketentuan penghentian diskresioner secara terbatas.

## ASPEK PEMASARAN

### Industri Penyewaan Menara Telekomunikasi

Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan pada industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia terutama bergantung pada lokasi menara dan hubungan dengan operator telekomunikasi, serta kualitas dan ketinggian menara. Disamping itu, persaingan usaha juga dipengaruhi oleh jumlah portofolio sites, harga, manajemen operasional dan jasa layanan tambahan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan yang menjadi penyewa kami.

Pelanggan kami memiliki beberapa alternatif untuk menyewa ruang pada menara termasuk:

- operator telekomunikasi seperti Telkomsel yang memiliki sites portofolio dan menyewakan ruang antenna kepada pihak ketiga;
- perusahaan menara yang mengoperasikan portofolio sites yang besar, terutama PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”), dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (“Protelindo”);
- sejumlah perusahaan menara yang mengoperasikan portofolio sites yang lebih kecil; dan
- dalam keadaan tertentu, pemilik struktur sites alternatif seperti atap gedung, jaringan IBS di luar dan dalam ruangan, papan reklame dan menara transmisi listrik.



We are able to effectively compete because of our long-term relationships with major Indonesian telecommunications operators, our execution track record, our service record and customer satisfaction.

As many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term. Our customers are likely to renew to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and also avoid additional expenses for the relocation of their antenna equipment.

### Marketing Strategy

Our strategy for the growth of our business involves three components: construction of additional sites on a build-to-suit basis for Indonesian telecommunications operators, organic growth through expansion of our tenancy ratio, and growth by acquisition of site portfolios from tower leasing companies and telecommunications operators.

Our marketing unit is in regular discussions with our customers to identify their organic build-to-suit requirements. In addition, we continue to market our existing tower sites to our customers to see if they are able to collocate on an existing tower site to fulfill their BTS location requirements.

*Kami mampu bersaing secara efektif karena hubungan jangka panjang kami dengan operator telekomunikasi utama di Indonesia, rekam jejak layanan kami, dan kepuasan pelanggan terhadap Perseroan.*

*Dengan lokasi site Perseroan yang berada di wilayah padat penduduk dimana operator telekomunikasi memperoleh lalu lintas komunikasi pelanggan yang tinggi, Perseroan berkeyakinan bahwa sebagian besar dari pelanggan Perseroan akan memperpanjang perjanjian sewanya pada akhir masa perjanjian. Pelanggan kami kemungkinan akan memperpanjang untuk mengurangi gangguan pada cakupan layanan di wilayah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan juga mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antenna.*

### Strategi Pemasaran

*Strategi kami untuk pertumbuhan bisnis kami melibatkan tiga komponen: pembangunan site tambahan dengan basis build-to-suit untuk operator telekomunikasi Indonesia, pertumbuhan organik melalui peningkatan rasio kolokasi, dan pertumbuhan dengan akuisisi portofolio site dari perusahaan penyewaan menara dan operator telekomunikasi.*

*Unit pemasaran Perseroan secara berkala berdiskusi dengan pelanggan untuk mengidentifikasi kebutuhan menara built-to-suit organik mereka. Selain itu, kami terus memasarkan lokasi menara yang ada kepada pelanggan kami untuk melihat apakah mereka dapat berkolokasi di lokasi menara yang ada untuk memenuhi persyaratan lokasi BTS mereka.*



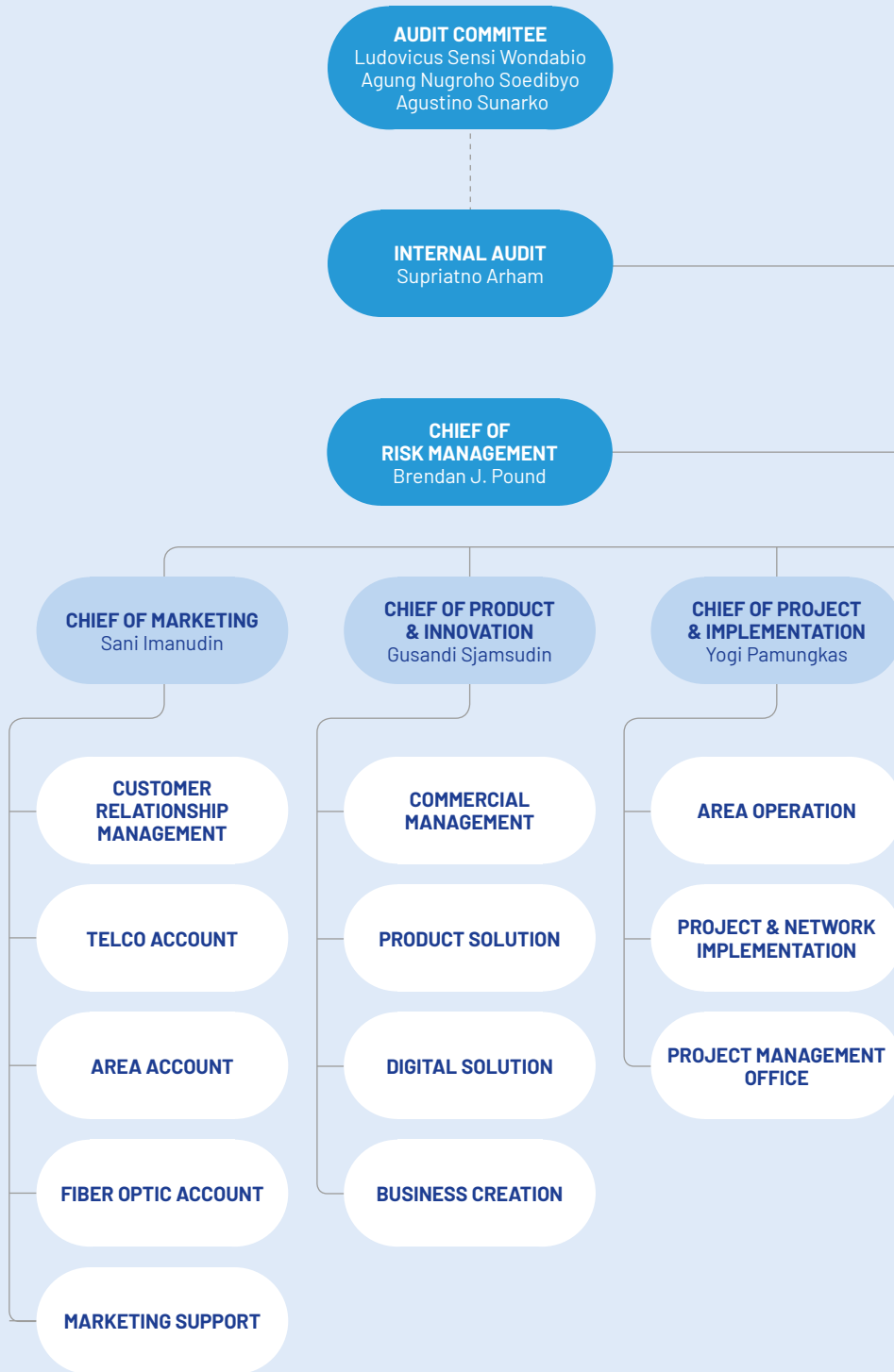
# OUR PEOPLE

*Sumber Daya Manusia Kami*



# Management (Organization) Structure

## — Struktur Manajemen (Organisasi)





**BOARD OF COMMISSIONERS**

**CHIEF EXECUTIVE OFFICER**  
Hardi Wijaya Liong

**CHIEF OPERATING OFFICER**  
Herman Setya Budi

**CORPORATE SECRETARY**  
Helmy Yusman Santoso

**CHIEF OF ASSET & OPERATION**  
Kukuh Saworo

**CHIEF FINANCIAL OFFICER**  
Helmy Yusman Santoso

**CHIEF OF BUSINESS SUPPORT**  
Lie Si An

**CHIEF OF BUSINESS DEVELOPMENT**  
Budianto Purwahjo

**REGIONAL OPERATION MAINTENANCE**

**ASSET PRODUCTIVITY**

**REVENUE ASSURANCE**

**ASSET SUSTAINABILITY**

**NETWORK OPERATION CENTER**

**FINANCE & TREASURY**

**ACCOUNTING & TAX**

**FINANCIAL PLANNING & ANALYSIS**

**CCORPORATE SECRETARY**

**LEGAL & RISK MANAGEMENT**

**VENDOR MANAGEMENT**

**PROCUREMENT**

**MANAGEMENT SYSTEM**

**INFORMATION TECHNOLOGY**

**HUMAN CAPITAL MANAGEMENT**

## The Board of Commissioners *Dewan Komisaris*





**From left to right:**  
**Dari kiri ke kanan:**

- **Winato Kartono**  
Commissioner  
*Komisaris*
- **Wahyuni Bahar**  
Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*
- **Edwin Soeryadjaya**  
President Commissioner  
*Presiden Komisaris*
- **Ludovicus Sensi Wondabio**  
Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*

## The Board of Commissioners Profile

### Profil Dewan Komisaris

#### Edwin Soeryadjaya

President Commissioner  
Presiden Komisaris



Edwin Soeryadjaya, 72 years old, an Indonesian citizen, has been the President Commissioner since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected as President Commissioner for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

He is a major shareholder of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, which since 2004 has been a major beneficial owner of the Company.

Mr. Soeryadjaya began his career in 1978 at Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father. From 1987 to 1990, he was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia. In 1993, he left his position as the Vice President Director. Mr. Soeryadjaya currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (investment holding), PT Adaro Energy Tbk (coal and energy), PT Merdeka Copper Gold Tbk (gold and copper mining), and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (consumer automotive). He is also the Chairman (Non-Executive) in Interra Resources Limited (oil and gas). A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William Soeryadjaya Foundation (currently known as William and Lily Foundation) and is the chairman of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation.

Mr. Soeryadjaya graduated from the University of Southern California, USA with a Bachelor of Business Administration degree in 1974.

*Edwin Soeryadjaya, 72 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.*

*Beliau adalah pemegang saham utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., yang telah menjadi pemilik utama Perseroan sejak tahun 2004.*

*Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu konglomerat diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Dari tahun 1987 hingga 1990, beliau terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin IPO Astra. Hari ini, Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan posisinya sebagai Wakil Presiden Direktur. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Utama di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (perusahaan investasi), PT Adaro Energy Tbk. (batubara dan energi), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (tambang emas dan tembaga), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (consumeromotif). Beliau juga menjabat sebagai Chairman (non-Executive) di Interra Resources Limited (minyak dan gas). Telah lama sebagai pendukung pendidikan, beliau tetap aktif dalam masyarakat melalui peran-perannya sebagai salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (sekarang dikenal sebagai Yayasan William and Lily) dan merupakan Ketua Dewan Pengawas Ora Et Labora Foundation.*

*Edwin Soeryadjaya memperoleh gelar Bachelor of Business and Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1974.*

## Winato Kartono

Commissioner  
Komisaris



Winato Kartono, 50 years old, an Indonesian citizen, has been a Commissioner since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected as Commissioner for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 28, 2020.

He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception.

Previously, Mr. Kartono was the Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets. During his eight years at Citigroup, he also served as Director in Telecommunications and as Vice President in Mergers and Acquisitions. In these roles, he developed extensive relationships with many business executives and government leaders in Southeast Asia. Among key clients were various multinational companies, including PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz. Prior to joining Citigroup, he worked for Arthur Andersen and Bank Sumitomo Niaga in Jakarta. Currently, he also serves as Commissioner in PT Provident Agro Tbk.

Mr. Kartono received a Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Indonesia.

*Winato Kartono, 50 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.*

*Winato adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan.*

*Sebelumnya, beliau adalah Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets. Selama delapan tahun bekerja di Citigroup, beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi Merger dan Akuisisi. Saat menjalankan peran tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai Perseroan multinasional, termasuk PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Provident Agro Tbk.*

*Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia.*

## Ludovicus Sensi Wondabio

Independent Commissioner  
Komisaris Independen



Ludovicus Sensi Wondabio, 57 years old, an Indonesian citizen, has been an Independent Commissioner since May 2020 based on the General Meeting Shareholders Resolution on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.

He held the position of Specialist Accounting Expert at the World Bank from 2012 to 2017, and is currently a lecturer for the Bachelor's program and a Master's program in the Faculty of Accounting Economics, University of Indonesia and a Senior Audit Partner at the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), a Moore Stephens International member. He has held the position of Expert Finance Consultant Team at PT Pertamina (Persero) since 2006, and has been a member of the Audit Committee at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk since 2019.

Mr. Wondabio received a Bachelor of Economics in 1987, a Master of Management – Management Accounting Concentration in 1994 and a Doctorate in Accounting in January 2010, in each case from the University of Indonesia.

*Ludovicus Sensi Wondabio, 57 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2020 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.*

*Beliau menempati posisi sebagai Pakar Akuntansi Spesialis di Bank Dunia pada tahun 2012-2017 dan pada saat ini adalah seorang dosen untuk program Sarjana dan Magister Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dan Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), anggota Moore Stephens International. Beliau dipercaya menduduki posisi sebagai tim Konsultan Ahli Direktur Keuangan di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2006 dan anggota Komite Audit di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sejak tahun 2019.*

*Beliau memperoleh gelar Doktor (Dr) dalam ilmu akuntansi, Program Pasca Sarjana pada tahun 2010, gelar Magister Manajemen (MM) – Konsentrasi Manajemen Akuntansi pada tahun 1994, dan Sarjana Ekonomi (S.E, Ak) pada tahun 1987. Ketiga gelar tersebut diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.*

## Wahyuni Bahar

Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*



Wahyuni Bahar, 60 years old, an Indonesian citizen, has been an Independent Commissioner since December 2012 based on the General Meeting Shareholders Resolution on December 14, 2012. He was re-elected as Independent Commissioner for the period 2020-2025 by the General meeting Shareholders on May 18, 2020.

Mr. Bahar has over 19 years of experience as a legal consultant specializing in Corporate Finance and the Capital Markets. He is the founder and managing partner of Bahar & Partners Law Firm (1992-present). His previous experience in law and investments includes as the shareholder and Commissioner of PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), shareholder and Commissioner of PT Baris Capital (2007-2011), Founder and Executive Director of the Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) from 2006 to 2010, and as the Founder and Research Manager of the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

Mr. Bahar has a Master of Law degree (LLM) from McGill University in Montreal, Canada as well as a Postgraduate Diploma in Law from the Institute of Social Studies from the Hague, Netherlands. He has a Law Degree from Padjajaran University, Indonesia.

*Wahyuni Bahar, 60 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2012 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Desember 2012. Beliau pada tahun 2015 diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk period 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.*

*Beliau memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun sebagai konsultan hukum dengan spesialisasi di bidang Keuangan Korporasi dan Pasar Modal. Beliau adalah pendiri dan Managing Partner Bahar & Partners Law Firm (1992-sekarang). Pengalaman di bidang hukum dan investasi yang dimilikinya termasuk sebagai pemegang saham dan Komisaris PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), pemegang saham dan Komisaris PT Baris Capital (2007-2011), Pendiri dan Direktur Eksekutif Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) dari tahun 2006 hingga 2010, pendiri dan Research Manager di the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).*

*Beliau memperoleh gelar Master of Laws degree (LLM) dari McGill University, Montreal, Kanada, Diploma Pasca Sarjana dari The Institute of Social Studies, The Hague, Belanda, serta Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Indonesia.*

# The Board of Directors

## *Direksi*







**From left to right:**  
**Dari kiri ke kanan:**

— **Gusandi Sjamsudin**

Independent Director & Chief of Product & Innovation  
*Direktur Independen & Chief of Product & Innovation*

— **Helmy Yusman Santoso**

Director & Chief Financial Officer  
*Direktur & Chief Financial Officer*

— **Herman Setya Budi**

President Director & Chief Operating Officer  
*Presiden Direktur & Chief Operating Officer*

— **Hardi Wijaya Liong**

Vice President Director & Chief Executive Officer  
*Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer*

— **Budianto Purwahjo**

Director & Chief of Business Development  
*Direktur & Chief of Business Development*

## The Board of Directors Profile

### Profil Direksi

#### Herman Setya Budi

President Director & Chief Operating Officer  
Presiden Direktur & Chief Operating Officer



Herman Setya Budi, 58 years old, an Indonesian citizen, has been the President Director and Chief Operating Officer since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

Prior to joining the Company in September 2008, Mr. Budi was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Mr. Budi has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

Mr. Budi earned a Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Indonesia.

*Herman Setya Budi, 58 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur dan Chief Operating Officer sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.*

*Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, beliau menjabat sebagai Regional Sales Director di PT Astra CMG Life dan Managing Director di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.*

*Beliau memperoleh Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.*

## Hardi Wijaya Liong

**Vice President Director & Chief Executive Officer**  
**Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer**



Hardi Wijaya Liong, 51 years old, an Indonesian citizen, has been Chief Executive Officer since 2004 and Vice President Director since July 2010 based on the Circular Shareholders Resolution on July 21, 2010 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on July 30, 2010. He was re-elected for the period 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

Mr. Liong is one of the founders of the Company. He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception.

Previously, Mr. Liong spent six years at Citigroup, where he was Vice President of Citigroup's Indonesia Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities Indonesia. At Citigroup, he completed various mergers and acquisition transactions in Indonesia and the rest of the region, including advising PT Telkom on a number of major transactions. Before joining Citigroup, he led teams in numerous capital market activities, business structuring, and general audit assignments at Arthur Andersen in Jakarta. Currently, he also serves as Director in PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Mr. Liong received a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia.

*Hardi Wijaya Liong, 51 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Chief Executive Officer sejak tahun 2004 dan Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2010 berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Juli 2010 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.*

*Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan.*

*Sebelumnya, beliau berkarir selama enam tahun di Citigroup, di mana beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia. Di Citigroup, beliau menyukseskan berbagai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia dan meliputi seluruh wilayahnya, termasuk memberikan nasihat PT Telkom pada sejumlah transaksi utama. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau memimpin tim dalam sejumlah kegiatan pasar modal, penataan bisnis, dan pelaksanaan audit umum di Arthur Andersen, Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Merdeka Copper Gold Tbk.*

*Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan bidang akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.*

## Budianto Purwahjo

**Director & Chief of Business Development**  
*Direktur & Chief of Business Development*



Budianto Purwahjo, 58 years old, an Indonesian citizen, has been a Director and Chief of Business Development since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

Mr. Purwahjo began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk, one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/products and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators. Currently, he also serves as Director in PT Provident Agro Tbk.

Mr. Purwahjo earned a Bachelor of Engineering degree with a specialization in Electrical Engineering from the Institute Sains & Technology National, Indonesia (ISTN).

*Budianto Purwahjo, 58 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur dan Chief of Business Development Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.*

*Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, beliau menjabat sebagai Marketing Manager, di mana beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai Director of Business Development di PT Ariawest International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk AriaWest dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Provident Agro Tbk.*

*Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dengan spesialisasi dalam bidang Teknik Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN).*

## Helmy Yusman Santoso

**Director & Chief Financial Officer**  
*Direktur & Chief Financial Officer*



Helmy Yusman Santoso, 45 years old, an Indonesia citizen, has been a Director and Chief Financial Officer since March 2010 based on the Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010. He was re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020.

Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Mr. Santoso joined the Astra Group in 2002 where he served as the Head of the Treasury & Finance Division of PT Astra Sedaya Finance, and was in-charge of all fundraising activities. Mr. Santoso began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

Mr. Santoso earned a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia and is a Chartered Accountant in Indonesia.

*Helmy Yusman Santoso, 45 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer sejak Maret 2010 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010. Beliau diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020.*

*Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2008, beliau adalah Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Credit Companies Group, joint venture dengan GE). Beliau bergabung dengan Astra Group sejak 2002 sebagai Head of the Treasury & Finance Division di PT Astra Sedaya Finance di mana beliau mengepalai semua kegiatan penggalangan dana. Beliau memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, di mana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, beliau menyukkseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi utang Astra Internasional dan merger Bank Permata.*

*Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia dan merupakan Chartered Accountant di Indonesia.*

## In Memoriam Mr. Gusandi Sjamsudin

### Mengenang Bapak Gusandi Sjamsudin

We announced with deep regret that Mr. Gusandi Sjamsudin, Independent Director and Chief of Product and Innovation of the Company had passed away on December 9, 2021.

The late Mr. Sjamsudin provided great support and leadership to Tower Bersama Group and had contributed greatly to the development of the Company and he had been the Independent Director and Chief of Product and Innovation of the Company since the Company's IPO 2010.

We would like to express our sincere appreciation for his valuable contribution to Tower Bersama Group over the years and again extend our profound condolences to the family of the late Mr. Gusandi Sjamsudin.

*Dengan rasa duka cita yang mendalam Perseroan umumkan bahwa Bapak Gusandi Sjamsudin, Direktur Independen dan Chief of Product and Innovation Perseroan telah berpulang ke rumah Tuhan Yang Maha Kuasa pada 9 Desember 2021.*

*Almarhum telah memberikan dukungan yang besar dan kepemimpinan yang baik bagi Tower Bersama Group dan memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan perusahaan dan telah menjadi Direktur Independen dan Chief of Product and Innovation Perseroan sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) di 2010.*

*Perseroan juga ingin menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya atas kontribusi almarhum yang sangat berharga bagi Tower Bersama Group selama bertahun-tahun dan menyampaikan belasungkawa yang mendalam bagi keluarga Almarhum Bapak Gusandi Sjamsudin.*



# Human Resources and Learning

## — Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran



TBIG's ability to provide superior service to our customers is dependent on our employees' integrity, diligence, operational experience and technical qualifications. We want to encourage and reward employees to achieve personal growth and the highest levels of performance.

The Company uses a strategic approach in its Human Resource management, designing programs and processes to maximize employee performance to achieve business and operational objectives.

Due to the ongoing COVID-19 pandemic, the Company established protocols and safe-work management measures to ensure the safety of our employees and the wider community. When visiting telecommunication sites, employees are required to follow strict protocols including the use of specific Personal Protective Equipment ("PPE"). The Company works with our partners to establish similar regulatory health protocols to reduce any risk of spread.

*Kemampuan TBIG untuk memberikan layanan yang terbaik bagi para pelanggan kami bergantung pada integritas, kegigihan, pengalaman operasional dan kualifikasi teknis karyawan kami. Kami berkeinginan untuk mendukung dan memberikan penghargaan kepada karyawan kami untuk meraih pengembangan diri dan standar kinerja terbaik.*

*Perseroan menggunakan pendekatan strategis dalam manajemen sumber daya manusia, merancang program dan proses untuk mengoptimalkan performa dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis dan operasional.*

*Dikarenakan pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, Perseroan menetapkan protokol dan langkah-langkah manajemen kerja yang aman untuk memastikan kesehatan karyawan kami dan masyarakat lebih luas. Saat mengunjungi site telekomunikasi, karyawan wajib mengikuti protokol ketat termasuk penggunaan Alat Pelindung Diri ("APD") tertentu. Perseroan telah meminta mitra kami untuk membuat peraturan dan protokol kesehatan serupa untuk mengurangi risiko penyebaran.*

Since March 2020, the Company enabled employees to “Work from Home” to minimize the potential for virus transmission in the offices. In 2021, between 50% to 75% of Company employees were able to work in the offices, whilst following the safe-work protocols, including washing hands regularly, keeping masks on, and maintaining a safe distance.

As at 31 December 2021, the Tower Bersama Group employed 661 employees. The total number of employees declined slightly by 0.5% in 2021 compared to 664 employees in 2020. This total number of employees includes employees across the Tower Bersama Group, including from GHON and GOLD which were acquired in 2018.

Sejak Maret 2020, Perseroan memperbolehkan “Work from Home” bagi karyawan untuk meminimalkan potensi penularan virus di kantor. Di tahun 2021, sekitar 50-75% karyawan Perseroan diizinkan bekerja di kantor, dengan tetap mengikuti protokol kerja aman, termasuk mencuci tangan secara teratur, mengenakan masker, dan menjaga jarak aman.

Tower Bersama Group memperkerjakan 661 karyawan per 31 Desember 2021. Jumlah karyawan tersebut mengalami penurunan sedikit 0.5% dari tahun 2020 yang mencapai 664 orang. Jumlah total karyawan ini sudah termasuk jumlah karyawan di seluruh Tower Bersama Group, termasuk dari GHON dan GOLD yang diakuisisi pada tahun 2018.

### Employee Breakdown: Organization Level Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

| Description                       | 2020         |               | 2021         |               | Uraian                            |
|-----------------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|-----------------------------------|
|                                   | Total Jumlah | %             | Total Jumlah | %             |                                   |
| Top Management <sup>1</sup>       | 36           | 5.4%          | 37           | 5.6%          | Top Management <sup>1</sup>       |
| Manager & Supervisor <sup>2</sup> | 335          | 50.5%         | 346          | 52.3%         | Manager & Supervisor <sup>2</sup> |
| Staff & Non-Staff                 | 293          | 44.1%         | 278          | 42.1%         | Staf & Non-Staff                  |
| <b>Total</b>                      | <b>664</b>   | <b>100.0%</b> | <b>661</b>   | <b>100.0%</b> | <b>Total</b>                      |

**Notes:**

1. Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
2. Manager & Supervisor: Division Head, Departement Head, and Section Head

**Catatan:**

1. Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
2. Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departement, dan Kepala Seksi

### Employee Breakdown: Gender Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

| Description  | 2020         |               | 2021         |               | Uraian       |
|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
|              | Total Jumlah | %             | Total Jumlah | %             |              |
| Male         | 489          | 73.6%         | 475          | 71.9%         | Laki-Laki    |
| Female       | 175          | 26.4%         | 186          | 28.1%         | Perempuan    |
| <b>Total</b> | <b>664</b>   | <b>100.0%</b> | <b>661</b>   | <b>100.0%</b> | <b>Total</b> |



### Number of Employees by Education Level Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Kependidikan

| Description   | 2020         |               | 2021         |               | Uraian        |
|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|---------------|
|               | Total Jumlah | %             | Total Jumlah | %             |               |
| Graduate      | 49           | 7.4%          | 53           | 8.0%          | Pasca Sarjana |
| Undergraduate | 466          | 70.2%         | 435          | 65.8%         | Sarjana (S1)  |
| Diploma       | 82           | 12.3%         | 113          | 17.1%         | Diploma       |
| High School   | 67           | 10.1%         | 60           | 9.1%          | SMU           |
| <b>Total</b>  | <b>664</b>   | <b>100.0%</b> | <b>661</b>   | <b>100.0%</b> | <b>Total</b>  |

### Number of Employees by Age Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

| Description     | 2020         |               | 2021         |               | Uraian       |
|-----------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
|                 | Total Jumlah | %             | Total Jumlah | %             |              |
| < 30 years old  | 147          | 22.1%         | 126          | 19.1%         | < 30 tahun   |
| 31-40 years old | 313          | 47.1%         | 291          | 44.0%         | 31-40 tahun  |
| 41-50 years old | 171          | 25.8%         | 193          | 29.2%         | 41-50 tahun  |
| > 50 years old  | 33           | 5.0%          | 51           | 7.7%          | > 50 tahun   |
| <b>Total</b>    | <b>664</b>   | <b>100.0%</b> | <b>661</b>   | <b>100.0%</b> | <b>Total</b> |

## EQUAL OPPORTUNITY EMPLOYER

The Tower Bersama Group is an equal opportunity employer, providing opportunities to all regardless of gender, ethnicity, religion, race, or physical appearance. The Company supports the humanity principle to respect of human rights.

The Company's hiring practices are built on the principles of "no discrimination of any form". All employees receive equal and fair employment and development opportunities.

In 2021, the Company received "The Best in HR Crisis Management 2021" and "The Best Human Capital based on Technology 2021" awards at the Human Capital On Resilience Excellence Award 2021 event.

## PEMBERIAN KESEMPATAN YANG SAMA

Tower Bersama Group adalah pemberi kerja dengan kesempatan yang sama, memberikan kesempatan kepada semua orang tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, atau penampilan fisik. Perseroan mendukung prinsip kemanusiaan untuk menghormati hak asasi manusia.

Praktik perekrutan Perseroan dibangun di atas prinsip-prinsip "tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun". Semua karyawan menerima kesempatan kerja dan pengembangan yang setara dan adil.

Pada tahun 2021, Perseroan mendapatkan penghargaan "The Best in HR Crisis Management 2021" dan "The Best Human Capital based on Technology 2021" pada acara Human Capital On Resilience Excellence Award 2021.

## EMPLOYEE RECRUITMENT AND MANPOWER PLANNING

The Human Capital Management Division is responsible for planning, designing, organizing and implementing initiatives aimed at enhancing the Company's manpower recruitment programs. The Company has a rigorous manpower planning program which is focused on recruiting talent that demonstrate superior potential. These programs are designed and run in accordance with the Group's competencies and corporate values and are a critical component that allows us to capture organic or inorganic growth opportunities.

The Company broadly follows these recruitment stages:



The Group actively recruits individuals who are passionate about the growing the business and improving our customers experience. Adapting to technological developments, the recruitment process has undergone a transformation from traditional recruitment to digital recruitment. The Company has been able to is able to carry out all stages of the recruitment process online, using digital technology. In 2021, the Company continued with the Management Trainee Program.

## EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

On a regular basis, the Company provides its employees with specialized skills training as well as information on general topics to enhance their operational knowledge of operations and the industry. The Company has designed individual development programs to provide access for additional work experiences, training, and development opportunities for employees. These training sessions are either conducted in-house or through the services of an external party or provider. Due to the ongoing COVID-19 pandemic, most of these trainings in 2021 were held virtually.

## PEREKRUTAN KARYAWAN DAN PERENCANAAN TENAGA KERJA

Divisi Human Capital Management bertanggung jawab untuk merencanakan, merancang, mengatur dan mengimplementasikan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan program rekrutmen tenaga kerja Perseroan. Perseroan memiliki program perencanaan tenaga kerja yang ketat yang berfokus pada merekrut bakat yang menunjukkan potensi unggul. Program-program ini dirancang dan dijalankan sesuai dengan kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dari Perseroan dan merupakan komponen penting yang memungkinkan kami untuk menggarap peluang pertumbuhan organik atau anorganik.

Tahapan rekrutmen yang dilakukan Perseroan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tower Bersama Group secara aktif merekrut individu yang bersemangat untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan kepuasan para pelanggan Perseroan. Menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, proses perekrutan telah mengalami transformasi dari tradisional rekrutmen menjadi pelaksanaan digital rekrutmen. Perseroan telah mampu melakukan seluruh tahapan proses rekrutmen secara online, dengan menggunakan teknologi digital. Tower Bersama Group tetap menyelenggarakan Program Pelatihan Manajemen pada tahun 2021.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Secara berkala, Perseroan memberikan pelatihan keterampilan khusus kepada karyawannya serta informasi tentang topik umum untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang operasional dan industri kami. Perseroan telah merancang program-program pengembangan individu untuk karyawan dengan menyediakan akses untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja, pelatihan, dan pengembangan. Pelatihan tersebut dilakukan baik secara internal ataupun melalui jasa pihak eksternal. Dikarenakan pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, sebagian besar pelatihan di tahun 2021 ini diadakan secara virtual.

Throughout the year, we held numerous training programs divided into two focus areas. Differentiating Competency Training focuses on elevating an employee's performance from average to superior. Threshold Competency Training focuses on improving skills, knowledge, and abilities based on each employee's position and function in the Company. In 2021, the Company provided a total of 11,088 training hours or the equivalent of 40 training hours per employee participating.

Sepanjang tahun, kami mengadakan berbagai program pelatihan yang dibagi dalam dua kategori. Pelatihan Differentiating Competency yang berfokus untuk meningkatkan performa karyawan dari rata-rata menjadi superior. Pelatihan Threshold Competency berfokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan berdasarkan posisi dan fungsi setiap karyawan di Perseroan. Pada tahun 2021, kami mengadakan berbagai program pelatihan sebanyak 11.088 jam pelatihan atau setara dengan 40 jam pelatihan per karyawan yang berpartisipasi.

| Differentiating Competency Training                        |  | Threshold Competency Training  |  |
|--|--|--|--|
| Training Program<br>Program Pelatihan                      | Number of Participants<br>Jumlah Peserta | Training Program<br>Program Pelatihan  | Number of Participants<br>Jumlah Peserta |
| The 7 Habits of Highly Effective People                    | 117                                      | Innovative Streamlined Process   | 1  |
|  |  | AK3 Umum   | 2  |
| Your Leadership Journey                                    | 29                                       | Integrated Management System Auditor   | 20                                       |
| Leading at The Speed of Trust                              | 20                                       | KM Masterclass Bootcamp  | 1  |
|  |  | P3K Sertifikasi Kemnaker RI  | 20                                       |
| Integration of Quality Management System & Risk Management | 77                                       | Mastering IT Project Management  | 2  |
|  |  | Fundamental IT Audit for Internal  | 2  |
|  |  | Aspek Akuntansi, Perpajakan dan Legal untuk Merger, Akuisisi dan Spin Off (Online via Ms. Teams) | 4  |
| Quality Innovation Concept                                 | 27                                       | LoRa and LoRaWAN   | 2  |
|  |  | Python Basics  | 2  |
|  |  | 5G End To End Networks   | 3  |
| Strategic Planning & Execution                             | 2  | Anti Bribery Management System based on ISO 37001 Certification                                  | 1  |
|  |  | Open RAN Introduction  | 2  |
| Strategic Process Management Excellent                     | 30                                       | 5G Introduction  | 2  |
| Human Resources Program Executive                          | 2  | RF Engineer  | 2  |
| Awareness ISO 27001-2013                                   | 69                                       | Mikrotik MTCNA   | 2  |
| Strategic Decision Making                                  | 1  | Meet Me Point (MMP) for Corporate Audit  | 19                                       |
| Big Data Mastery(Threshold)                                | 3  |  |  |
| Outstanding Ambassador Workshop                            | 10                                       | K3 Berinovasi di Era Disrupsi  | 1  |
|  |  | Brevet C   | 2  |



## EMPLOYEE PERFORMANCE AND CAREER MANAGEMENT

The Human Capital Management division is also responsible for the employee retention program consisting of employee benefits, performance assessment and rewards and career development. The Company has a performance-based management system with appropriate performance-based incentives and rewards. We also provide career path planning for employees at each organizational level and monitor management performance using online tools and processes.

An Annual Kick-Off Meeting for all employees is held in the early part of the year during which the Company's President Director presents the Company's achievements in the previous year. In addition, the Company's Goals and Key Performance Indicators ("KPI") for the current year are presented to all employees. In 2021, the Kick-Off Meeting was held virtually involving all of the Company's offices across the country.

Using an integrated Employee Performance Management system, employees have key performance indicators for their work. The Company encourages and facilitates the active involvement of the leader's role as a mentor (coach) to support effective performance improvement outcomes.

## PENGELOLAAN KINERJA DAN KARIR KARYAWAN

Divisi Human Capital Management juga bertanggung jawab atas program retensi karyawan yang terdiri dari manfaat karyawan, penilaian kinerja dan penghargaan serta pengembangan karier. Perseroan memiliki sistem manajemen berbasis kinerja dengan pemberian insentif dan penghargaan yang tepat berdasarkan kinerja. Kami juga menyediakan perencanaan jenjang karir bagi karyawan di setiap tingkat organisasi dan mengawasi kinerja manajemen dengan memanfaatkan peralatan dan proses pengawasan secara online.

Kick-Off Meeting Tahunan untuk semua karyawan diadakan pada awal tahun di mana Presiden Direktur Perseroan menyajikan pencapaian Perseroan pada tahun sebelumnya. Selain itu, target Perseroan serta Key Performance Indicator ("KPI") untuk tahun berjalan disampaikan kepada seluruh karyawan. Pada tahun 2021, Kick Off Meeting dilaksanakan secara virtual dengan melibatkan seluruh kantor Perseroan.

Dengan menggunakan sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi, karyawan memiliki indikator kinerja utama untuk pekerjaan mereka. Perseroan mendorong dan memfasilitasi keterlibatan aktif peran pemimpin sebagai mentor (pelatih) untuk mendukung hasil peningkatan kinerja yang efektif.

The Company is also actively involved in the career development of employees through an integrated career management system with a competency development system. All employees can plan career paths and formulate personal development as outlined in the Individual Development Plan ("IDP").

The Company has an official mechanism for employees to highlight any work grievances or complaints to the Human Capital Management team. The Company values the help of the employees who identify potential problems that the Company needs to address. All complaints are promptly investigated and appropriate action taken.

The Company provides guidance and procedures for handling whistleblowing in its Whistleblowing Policy which is available on the Company's website. Internal and external parties can raise any unlawful and unfair behavior concerns confidentially and anonymously. Whistleblowers submit reports in writing either through email or letter and can disclose information about irregularities in internal control, conflicts of interest, and violations of Company policies, collusion, and work practices. The Whistleblowing Team, consisting of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary, review and process all reports received.

## EMPLOYEE REMUNERATION

Our integrated Employee Performance Management enables the Company to manage employee performance and career development by recognizing the contribution and performance of each employee. It is the basis for ensuring remuneration differentiation and performance compensation.

We strive to be the 'employer of choice' in our industry and offer comprehensive remuneration packages to our employees. The remuneration and benefits given by the Company to both permanent and contract employees are based on regulations stipulated in the Company's Article of Association and as per relevant local regulations. Remuneration consists of salaries, benefits including:

- Religious holiday allowances,
- Social Security Coverage (BPJS) which includes work-related accident security, retirement, life and medical insurance (BPJS-Kesehatan)
- Medical insurance and allowances for inpatient and outpatient care

*Perseroan juga terlibat aktif dalam pengembangan karier karyawan melalui sistem pengelolaan karier yang terintegrasi dengan sistem pengembangan kompetensi. Seluruh karyawan dapat merencanakan jalur karier dan menyusun pengembangan diri yang dituangkan dalam Individual Development Plan ("IDP").*

*Perseroan telah memiliki mekanisme resmi bagi karyawan untuk melakukan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui Divisi Human Capital Management. Perseroan menghargai bantuan karyawan yang mengidentifikasi masalah potensial yang perlu ditangani Perseroan. Semua laporan akan segera diselidiki dan tindakan yang sesuai akan diambil.*

*Selain itu, Perseroan memberikan panduan dan prosedur penanganan pelapor pelanggaran dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang tersedia di situs web Perseroan. Pihak internal dan eksternal dapat mengangkat masalah perilaku yang melanggar hukum dan tidak adil secara rahasia dan tanpa nama. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis baik melalui email maupun surat dan dapat mengungkapkan informasi tentang penyimpangan dalam pengendalian internal, benturan kepentingan, dan pelanggaran kebijakan Perseroan, kolusi, dan praktik kerja. Tim Pelaporan Pelanggaran, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan, memproses semua laporan yang diterima.*

## REMUNERASI KARYAWAN

*Sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi memungkinkan Perseroan untuk mengelola kinerja karyawan dan pengembangan karirnya dengan cara mengakui kontribusi dan kinerja setiap karyawan. Hal ini yang menjadi dasar untuk menetapkan diferensiasi remunerasi dan kompensasi berdasarkan kinerja.*

*Kami bertekad untuk menjadi 'perusahaan pilihan' di industri kami dan memberikan paket remunerasi yang komprehensif kepada karyawan kami. Bentuk remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan, baik untuk karyawan tetap ataupun kontrak, disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang terkait dengan Ketenagakerjaan. Remunerasi terdiri dari gaji dan tunjangan yang meliputi :*

- Tunjangan Hari Raya
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) yang meliputi kecelakaan kerja, pensiun, asuransi jiwa dan kesehatan (BPJS-Kesehatan)
- Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap

The Company's social security schemes contribute to employees' retirement plans. In addition, the Company strives to provide adequate support for employees' preparation and transition into retirement.

In addition to remuneration packages, the Company provides adequate and strategic employee benefits. For example, the Company provides transportation allowance to female employees who work at night to commute home safely. Moreover, additional assistance is given to female employees for maternity leave and a guarantee of job security during their maternity leave

## EMPLOYEE WORK-LIFE BALANCE AND COMMUNITY ENGAGEMENT

The Company places tremendous emphasis on promoting employee engagement within the Company. The Tower Bersama Group routinely hosts employee events and gatherings to ensure the active involvement of employees as well as to instill a conducive working environment. The Company provides facilities to help employees integrate work activities with the comfort and balance of personal life.

The Company also promotes a knowledge sharing community called the 'Community of Practice' ("CoP"). The CoP serves as a forum in which employees share their knowledge and experiences with other employees, to find solutions to problems that may arise at work.

Employees are encouraged to channel their hobbies and talent through various hobby communities known as 'Community of Interest' ("CoI"). Some of the CoI that attract the active participation of TBIG's employees are TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Swimming Club, Martial Arts Merpati putih, TBIG Band, and TBIG English Club.

The Tower Bersama Group publishes an internal magazine called, "My TBIG", to facilitate employee awareness of Company news and events. My TBIG, which is published three times a year, covers the latest coverage regarding employee related events, milestones, as well as articles on technological innovation, health awareness, human capital, and the Company's core values.

In addition, the Human Capital Management team conducts annual employee satisfaction surveys to evaluate employees' commitment to the organization, their teams and the work. These surveys also measure employee's satisfaction with work facilities, development opportunities and remuneration.

Skema jaminan sosial Perseroan berkontribusi pada rencana pensiun karyawan. Selain itu, Perseroan berupaya memberikan dukungan yang memadai untuk persiapan karyawan dan transisi menuju masa pensiun.

Selain paket remunerasi, Perseroan memberikan imbalan kerja yang memadai dan strategis. Misalnya, Perseroan memberikan tunjangan transportasi kepada karyawan wanita yang bekerja pada malam hari untuk pulang pergi dengan selamat. Selain itu, bantuan tambahan diberikan kepada karyawan perempuan untuk cuti melahirkan dan jaminan keamanan pekerjaan selama cuti melahirkan mereka.

## WORK-LIFE BALANCE BAGI KARYAWAN DAN KETERLIBATAN KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Perseroan menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam Perseroan. Tower Bersama Group secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perseroan memberikan fasilitas-fasilitas untuk membantu karyawan untuk mengintegrasikan aktivitas bekerja dan kehidupan personal yang nyaman dan berimbang.

Perseroan juga mendukung komunitas berbagi pengetahuan yang dinamakan dengan 'Community of Practice' ("CoP") atau Komunitas Praktek. CoP berfungsi sebagai forum untuk karyawan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar satu sama lain dan berfungsi sebagai ajang untuk berbagi solusi pemecahan masalah dalam pekerjaan.

Karyawan didorong terus untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, yang dinamakan sebagai Community of Interest ("CoI"). Berbagai CoI yang aktif menjalankan kegiatan secara rutin terdiri dari TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Club Renang, Pencak Silat Merpati Putih, TBIG Band, dan TBIG English Club.

Tower Bersama Group menerbitkan majalah internal, "My TBIG" dalam upaya meningkatkan kesadaran karyawan mengenai berita dan peristiwa yang berkaitan dengan Perseroan. "My TBIG" diterbitkan tiga kali dalam setahun dan meliputi cakupan terbaru seputar berita/peristiwa Perseroan, serta artikel-artikel menarik tentang inovasi teknologi, kesehatan, sumber daya manusia, dan nilai-nilai inti Perseroan.

Selain itu, tim Human Capital Management melakukan survei kepuasan karyawan tahunan untuk mengevaluasi komitmen karyawan terhadap organisasi, tim mereka, dan pekerjaan. Survei-survei ini juga mengukur kepuasan karyawan dengan fasilitas kerja, peluang pengembangan dan remunerasi.





# GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*Tata Kelola Perusahaan*





## Good Corporate Governance — Tata Kelola Perusahaan



The Tower Bersama Group is fully committed to uphold Good Corporate Governance (“GCG”) policies and practices in accordance with prevailing regulations and standards as well as international best practices.

*Tower Bersama Group berkomitmen penuh untuk menegakkan kebijakan dan praktek-praktek Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance atau “GCG”) sesuai peraturan-peraturan dan standar berlaku serta praktek-praktek terbaik internasional.*

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are focused on applying the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility in our business and our relationships with all stakeholders. We believe Good Corporate Governance promotes long-term interests of shareholders, strengthens the Board and improves management accountability.

We are committed to treating all our shareholders fairly and equally, and acting at all times with the utmost transparency and integrity. We have in place policies and processes to balance the interest of all stakeholders, including our shareholders, customers, suppliers, financiers, the government, and community. We have established and implemented industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

We regularly monitor our policies and practices to ensure compliance with all prevailing GCG regulations and standards as required by the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). GCG principles are applied throughout the organization through formalized and enhanced mechanisms and tools. These include the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Corporate Governance Charter, the Nomination and Remuneration Charter, and enhanced Standard Operating Procedures.

Our Corporate Governance structure is designed to provide checks and balances while providing management the flexibility to effectively lead and operate the business. Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders ("GMS")
- Board of Commissioners ("BoC")
- Board of Directors ("BoD")

In addition to this, there are three additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary

Currently, the Board of Commissioners is also responsible for nomination and remuneration.

*Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berfokus untuk menerapkan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab pada kegiatan usaha dan hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Kami percaya pada Tata Kelola Perusahaan, dalam upaya mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemegang saham, memperkuat jajaran Dewan Direksi dan Komisaris, dan meningkatkan akuntabilitas manajemen.*

*Kami berkomitmen memperlakukan seluruh pemegang saham kami secara adil dan setara serta senantiasa bertindak secara transparan dan integritas tinggi. Kami telah memiliki kebijakan-kebijakan dan proses untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Kami telah membangun dan menerapkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.*

*Kami terus memantau kebijakan dan praktik kami untuk memastikan bahwa kami telah mematuhi seluruh peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku serta diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.*

*Struktur Tata Kelola Perusahaan kami dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan bagi para pemangku kepentingan kami serta memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis. Struktur Tata Kelola Perusahaan kami terutama terdiri dari:*

- Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
- Dewan Komisaris
- Direksi

*Selain itu, ada tiga badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:*

- Komite Audit
- Audit Internal
- Sekretaris Perusahaan

*Sedangkan fungsi nominasi dan remunerasi pada saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.*

## General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the primary forum whereby shareholders stay informed and involved in the Company’s decisions and strategy. All shareholders have equal standing as owners. As such, shareholders are provided with equal access to information pertaining to matters which require decisions made by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”).

Shareholders have the rights and authority to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors, set the amount of remuneration accorded to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the Board of Commissioners’ and Board of Directors’ performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, and consider proposed amendments to the Company’s Articles of Association.

In 2021, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) on May 28, 2021 and two Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) on March 30, 2021 and September 30, 2021.

### ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (“AGMS”)

AGMS for the financial year ending on December 31, 2020 (“Financial Year 2020”) was convened on May 28, 2021 in Jakarta with the following resolutions:

1. Approved of the Company’s Annual Report for the financial year 2020 and ratified the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020.
  - a. Approved the 2020 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for Financial Year 2020.
  - b. Ratified Company’s Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report No. 00291/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/IV/2021 dated April 27, 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan forum utama di mana para pemegang saham mengetahui dan ikut serta dalam keputusan Perseroan dan rencana Perseroan. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik. Oleh karena itu, pemegang saham diberikan akses yang sama terhadap informasi dan keputusan-keputusan yang diambil pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”).

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan RUPST pada tanggal 28 Mei 2021 dan 2 kali RUPSLB pada 30 Maret 2021 dan 30 September 2021.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (“RUPST”)

RUPST untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021 di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
  - a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
  - b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00291/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/IV/2021 yang diterbitkan pada tanggal 27 April 2021.

- c. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the financial year ending on December 31, 2020, as far as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for Financial Year 2020.
2. Determined the Allocation of Net Profits for Financial Year 2020. Approved the use of Net Profit for Fiscal Year 2020 (after tax) of Rp 1,009,625,000,000 as follows:
- An amount of Rp500,000,000 is stipulated to increase general reserves to meet the provisions of Article 70 of the Limited Law No. 40 of 2007 and used in accordance with the provisions of 25 of the Company's Articles of Association.
  - The remainder will be used to increase Retained Earnings to support the Company's business development.
3. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2021.
- Approved the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2021 to:
- delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners with consideration from the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ends December 31, 2021 and to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to carry out his duties.
  - gives full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
4. Determined the Salary and Benefits for members of the Board of the Board of Directors and Salary or Honorarium and Benefits for members of the Company's Board of Commissioners for financial year 2021.
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2020.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2020. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (sesudah pajak) yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk adalah sebesar Rp1.009.625.000.000 dan diusulkan penggunaannya sebagai berikut :
- Sebesar Rp500.000.000 ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.
  - Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (*Retained Earnings*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
- Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dengan:
- Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
  - Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.
4. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.

Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for financial year 2021.

5. Discussed the Use of proceeds report of (i) Continuous Rupiah Bond III Phase IV Year 2020; (ii) Continuous Rupiah Bond IV Phase I Year 2020; (iii) Continuous Rupiah Bond IV Phase II Year 2020; (iv) Continuous Rupiah Bond IV Phase III Year 2021; and (v) Continuous Rupiah Bond IV Phase IV Year 2021.

The Company submitted the minutes of the 2021 AGMS to the IDX and OJK on June 2, 2021, and to the shareholders through the Company's website at the same date.

All resolutions from the AGMS have been executed.

## EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("EGMS")

In 2021, two Extraordinary General Meetings of Shareholders were held, both of which were held in Jakarta on:

**EGMS on March 30, 2021**, with the following resolutions:

1. Purchase and take over the telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")
  - a. Approved the Company's plan through PT Tower Bersama, which is the Company's Subsidiary, to purchase and take over the telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") including leasing land owned by IBST where some of the purchased telecommunication towers are located, that constitutes a material transaction based on Financial Services Authority (OJK) Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Main Business Activity Changes, hereinafter referred to as "Purchase and Leasing".
  - b. Approved and authorized the Board of Directors, both collectively as well as individually, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, implement, sign and/or submit as well as execute any agreements and actions required in connection with all documents and notices that will be signed and/or submitted based or relating to the Purchase and Leasing, including all amendments and additions to the terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors.

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021.

5. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil (i) PUB III Tahap IV Tahun 2020; (ii) PUB IV Tahap I Tahun 2020; (iii) PUB IV Tahap II Tahun 2020; (iv) PUB IV Tahap III Tahun 2021; dan (v) PUB IV Tahap IV Tahun 2021 Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan .

Perseroan telah menyampaikan Risalah RUPST tahun 2021 kepada BEI dan OJK pada 2 Juni 2021, serta kepada pemegang saham melalui situs web Perseroan pada tanggal yang sama.

Semua keputusan RUPST telah dilaksanakan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB")

Pada tahun 2021 telah diselenggarakan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang keduanya diselenggarakan di Jakarta pada:

**RUPSLB pada tanggal 30 Maret 2021**, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Pembelian dan pengambilalihan menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")
  - a. Menyetujui atas rencana Perseroan melalui PT Tower Bersama, yang merupakan Entitas Anak Perseroan, untuk membeli dan mengambilalih menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") termasuk menyewa tanah-tanah milik IBST dimana sebagian menara telekomunikasi yang dibeli berdiri, yang merupakan suatu Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha untuk selanjutnya disebut sebagai "Pembelian dan Penyewaan".
  - b. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/ atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/ atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan Pembelian dan Penyewaan, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi.

- c. Granted the authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to appear and/or attend before authorized officials and/or the Notary to state decisions taken, to sign deeds that is required, to submit explanations, to make and sign all required documents, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exception.
2. Distribution of cash dividend which comes from Unappropriated Retained Earnings balance as of December 31, 2019.
    - a. Distribution of cash dividend of Rp32 per share from a portion of the Company's unappropriated retained earnings as of December 31, 2019, which will be distributed to Shareholders whose name are on the shareholders register on April 12, 2021, taking into consideration number of treasury shares as of that day, which is equivalent to Rp692,193,726,240. The cash dividend will be distributed on April 29, 2021.
    - b. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.
- c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/ atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.
2. Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019.
    - a. Menetapkan pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019 sebesar Rp32 per saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 April 2021, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut yang setara dengan Rp692.193.726.240. Pembayaran tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021.
    - b. Untuk itu memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**EGMS on September 30, 2021**, with the following resolution:

1. Issuance of foreign currency-denominated bonds or Notes
  - a. Approved the plan of the issuance of foreign currency-denominated bonds or Notes, with a total principal amount of a maximum equivalent to USD 900,000,000 which will be issued by the Company in 1 (one) or multiple issuances within 12 (twelve) months from the date of the Meeting approval through an offer to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, which constitutes a material transaction according to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities.
  - b. Approved and authorized the Board of Directors, both collectively as well as individually, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, implement, sign and/or submit as well as execute any agreements and actions required in connection with all documents and notices that will be signed and/or submitted based or relating to the Notes,

**RUPSLB pada tanggal 30 September 2021**, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana penerbitan surat utang atau Notes dalam mata uang asing.
  - a. Menyetujui rencana penerbitan surat utang atau Notes dalam mata uang asing, dengan jumlah pokok keseluruhan sebanyak-banyaknya setara dengan USD 900.000.000 (yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dalam 1 (satu) atau beberapa kali penerbitan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal diperolehnya persetujuan dari Rapat melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
  - b. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/ atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen

including all amendments and additions to the terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors, including but not limited to:

- Indenture relating to the Notes issuance and providing a corporate guarantee;
  - Purchase Agreement;
  - Every inter-company loan agreement signed by the Company with its subsidiaries or affiliated companies, both as a borrower as well as a creditor; and
  - Every power and other related documents that has and will be determined as deemed necessary in relation with or that is required based on the agreements related to these Notes issuance and other related documents that do not violate any laws or regulations in any jurisdiction that governs these documents.
- c. Granted the authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to appear and/or attend before authorized officials and/or the Notary to state decisions taken, to sign deeds that is required, to submit explanations, to make and sign all required documents, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exception.

The Company has submitted the Minutes of the EGMS to the IDX and OJK on March 31, 2021 and October 1, 2021, respectively, and to shareholders through the Company's website on the same date.

All resolutions of the two EGMS have been implemented, namely:

- Completion of the sale and purchase transaction and transfer of 3,000 telecommunication towers owned by PT Inti Bangun Sejahtera to PT Tower Bersama on April 7, 2021;
- Distribution cash dividends which comes from Unappropriated Retained Earnings balance as of December 31, 2019 in the amount of Rp.32,- per share to Shareholders on April 29, 2021; and

dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/ atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan Notes, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Indenture berkaitan dengan penerbitan Notes dan pemberian Jaminan Perusahaan;
  - Perjanjian Pembelian (Purchase Agreement);
  - Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya, baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur; dan
  - Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya yang telah dan akan ditentukan kemudian jika dipandang perlu sehubungan dengan atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan Notes tersebut dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang tidak melanggar ketentuan hukum apapun, di wilayah yurisdiksi manapun yang mengatur mengenai dokumen-dokumen tersebut.
- c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/ atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

Perseroan telah menyampaikan Risalah RUPSLB tersebut kepada BEI dan OJK berturut-turut pada 31 Maret 2021 dan 1 Oktober 2021, serta kepada pemegang saham melalui situs web Perseroan pada tanggal yang sama.

Seluruh keputusan-keputusan dari kedua RUPSLB telah dilaksanakan dengan:

- Diselesaikannya transaksi jual beli dan pengalihan atas 3.000 menara telekomunikasi milik PT Inti Bangun Sejahtera kepada PT Tower Bersama pada tanggal 7 April 2021;
- Dilakukannya pembayaran dividen tunai yang berasal dari sebagian saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019 sebesar Rp32,- per saham yang telah dibagikan kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 29 April 2021; dan



- Issuance of USD400 million 2.80% Senior Unsecured Notes due 2027 on November 2, 2021. The Notes issued are the first notes in foreign currency issued within a period of 12 months from the EGMS on September 30, 2021. Thus, the Company can still issue more notes in foreign currencies with a principal amount maximum equivalent to USD 500,000,000 within a period of 12 months from the date of approval of the EGMS, which is September 30, 2021.
- Penerbitan surat utang sebesar USD400 juta Senior Unsecured Notes Jatuh Tempo 2027 dengan tingkat suku bunga 2,80% pada tanggal 2 November 2021. Notes yang telah diterbitkan ini merupakan surat utang atau notes dalam mata uang asing pertama yang diterbitkan dalam jangka waktu 12 bulan sejak RUPSLB tanggal 30 September 2021. Dengan demikian, Perseroan masih dapat melakukan penerbitan berikutnya atas surat utang atau notes dalam mata uang asing dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya setara dengan USD 500.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal persetujuan RUPSLB yaitu tanggal 30 September 2021.



## The Board of Commissioners

### Dewan Komisaris

The Board of Commissioners ("BoC") serves as the Company's overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Company's shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BoC also provides advice to the Board of Directors.

BoC members are appointed by the Shareholders at the AGMS. The Company has 4 (four) BoC members consisting of 3 (three) members as Commissioners and 1 (one) is duly appointed by the Shareholders to chair the Board as its President Commissioner.

The Board of Commissioners provides the Company with valuable experience, expertise, and relationships needed to ensure effective oversight such that the Company operates in accordance with its prescribed vision and mission.

In accordance with prevailing regulatory requirements and sound corporate governance practices, some members of the BoC are Independent Commissioners. The Independent Commissioners are Board members that do not have any relationship, either in the form of financial, management, shares and or family relations, with another member of the BoC and/or the controlling shareholder that may affect their capacity to act independently. Their presence and contribution to the BoC ensures objectivity and access to vital and updated information required for its supervisory and oversight functions.

Currently the Independent Commissioners are Mr. Wahyuni Bahar and Mr. Ludovicus Sensi Wondabio.

The composition of the BoC as of the December 31, 2021:

### The Board of Commissioners

#### Dewan Komisaris

| Name<br>Nama             | Position<br>Jabatan                              | Effective Since<br>Berlaku Sejak | Term Ends On<br>Berakhir Pada |
|--------------------------|--|----------------------------------|-------------------------------|
| Edwin Soeryadjaya        | President Commissioner<br>Presiden Komisaris     | 2020 AGMS/RUPST                  | 2025 AGMS/RUPST               |
| Winato Kartono           | Commissioner<br>Komisaris                        | 2020 AGMS/RUPST                  | 2025 AGMS/RUPST               |
| Wahyuni Bahar            | Independent Commissioner<br>Komisaris Independen | 2020 AGMS/RUPST                  | 2025 AGMS/RUPST               |
| Ludovicus Sensi Wondabio | Independent Commissioner<br>Komisaris Independen | 2020 AGMS/RUPST                  | 2025 AGMS/RUPST               |

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan dimana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh pemegang Saham pada RUPST. Perseroan memiliki 4 (empat) anggota yang terdiri dari 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris dan satu orang ditunjuk oleh Pemegang Saham sebagai Presiden Komisaris.

Para anggota Komisaris telah memberikan Perseroan pengalaman berharga, keahlian khusus, dan hubungan yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik GCG, sebagian dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk keuangan, manajemen, saham dan atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan/ atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak independen. Kehadiran dan kontribusi mereka kepada Dewan Komisaris diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses atas informasi penting dan terbaru dalam melakukan fungsi pengawasan.

Komisaris Independen saat ini adalah Bapak Wahyuni Bahar dan Bapak Ludovicus Sensi Wondabio.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners serves as the overall supervisory and monitoring body of the Company. The BoC members are appointed by, and are accountable to the Company's shareholders. In addition to its supervisory function, the BoC is responsible for the other functions as prescribed within the Company's Board of Commissioners Charter, which includes:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management policy, management of both the Company and the Company's business activities in general, and to advise the BoD.
2. In special circumstances, BoC must hold AGMS and/or other GMS in accordance to its authorities as stipulated in the prevailing rules and regulations and the Company's Article of Association.
3. To assist the BoC in exercising its oversight and advisory roles, the BoC must form Audit Committee and other committees.
4. BoC must conduct performance evaluation of these committees at the end of every financial year end.
5. BoC has the authority to temporarily discharge the member of the BoD with reasons provided.
6. BoC may perform management duties in certain circumstances for a certain period of time.
7. The authority mentioned in point 6 above is determined based on the Company's Articles of Association or GMS resolution.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company with the exception of emergency situations. The nomination and remuneration function of the Company are currently being led by the BoC.

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pemantau keseluruhan dari Perseroan yang anggotanya ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
5. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
7. Wewenang sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat. Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan pada saat ini berada di Dewan Komisaris.

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

## REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Total remuneration paid to the Board of the Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2021 amounted to IDR 13.9 billion

## TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the BoC attended virtual conferences held by financial institutions, telecommunications industry experts as well as legal and law seminars in Indonesia and overseas.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

Based on the BoC Charter, the BoC meetings shall be held at least once in every two months. Additionally, joint meetings between the BoC and the BoD are to be held regularly.

In 2021, the BoC held 3 meetings as well as 5 joint meetings with the BoD with the level of attendance of its members as follows:

| Name<br>Nama             | Position<br>Jabatan                                 | 2021<br>Board of Commissioners Meeting<br>Rapat Dewan Komisaris |                                   |                              | 2021<br>Joint Meeting With Board of Directors<br>Rapat Gabungan Dengan Direksi |                                   |                              |
|--------------------------|---|---|-----------------------------------|------------------------------|--|-----------------------------------|------------------------------|
|                          |   | Total<br>Total  | Attendance<br>Jumlah<br>Kehadiran | %<br>Attendance<br>Kehadiran | Total<br>Total   | Attendance<br>Jumlah<br>Kehadiran | %<br>Attendance<br>Kehadiran |
| Edwin Soeryadjaya        | President<br>Commissioner<br>Presiden Komisaris     | 3   | 3                                 | 100%                         | 5  | 4                                 | 80%                          |
| Winato Kartono           | Commissioner<br>Komisaris                           | 3   | 3                                 | 100%                         | 5  | 3                                 | 60%                          |
| Wahyuni Bahar            | Independent<br>Commissioner<br>Komisaris Independen | 3   | 3                                 | 100%                         | 5  | 5                                 | 100%                         |
| Ludovicus Sensi Wondabio | Independent<br>Commissioner<br>Komisaris Independen | 3   | 3                                 | 100%                         | 5  | 5                                 | 100%                         |

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp13,9 miliar.

## PROGRAM PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menghadiri konferensi virtual yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi serta seminar hukum di Indonesia dan luar negeri.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Selain itu, rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan secara berkala.

Pada 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 Rapat Dewan Komisaris serta 5 rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

# The Board of Directors

## Direksi

The Board of Directors (“BoD”) is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board of Directors is personally, as well as collectively, responsible for the Company’s overall performance.

Members of the BoD are appointed by Shareholders at the AGMS. The Company’s BoD currently comprises 5 (five) members, of which one member services as the President Director, one member is the Vice President Director, two members serve in the capacity as Directors, and one member as Independent Director. All of the BoD members were chosen by shareholders for their specific knowledge, expertise, and experience. In line with good corporate governance standards, Tower Bersama Group’s BoD composition seeks to represent the interests of all its stakeholders, including minority interests through the appointment of an Independent Director to the Board. Until December 9, 2021, Mr. Gusandi Sjamsudin was an Independent Director of the Company.

The late Mr. Sjamsudin provided great support and leadership to Tower Bersama Group and had contributed greatly to the development of the Company.

The composition of the BoD as of December 31, 2021:

### The Board of Directors

#### Direksi

| Name<br>Nama                | Position<br>Jabatan                                      | Effective Since<br>Berlaku Sejak | Term Ends On<br>Berakhir Pada |
|-----------------------------|--|----------------------------------|-------------------------------|
| <b>Herman Setya Budi</b>    | President Director<br>Presiden Direktur                  | 2020 AGMS/RUPST                  | 2025 AGMS/RUPST               |
| <b>Hardi Wijaya Liong</b>   | Vice President Director (CEO)<br>Wakil Presiden Direktur | 2020 AGMS/RUPST                  | 2025 AGMS/RUPST               |
| <b>Budianto Purwahjo</b>    | Director<br>Direktur                                     | 2020 AGMS/RUPST                  | 2025 AGMS/RUPST               |
| <b>Helmy Yusman Santoso</b> | Director<br>Direktur                                     | 2020 AGMS/RUPST                  | 2025 AGMS/RUPST               |
| <b>Gusandi Sjamsudin*</b>   | Independent Director<br>Direktur Independen              | 2020 AGMS/RUPST                  | 2025 AGMS/RUPST               |

\* Mr. Gusandi Sjamsudin passed away on December 9, 2021 / Gusandi Sjamsudin telah berpulang ke rumah Tuhan Yang Maha Kuasa pada 9 Desember 2021.

Direksi diamanatkan oleh pemegang saham untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.

Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham pada saat RUPST. Direksi Perseroan saat ini terdiri 5 (lima) orang di mana satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dua anggota menjabat sebagai Direktur, dan satu anggota dipilih sebagai Direktur Independen. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh Pemegang Saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan. Sejalan dengan standar Tata Kelola Perusahaan tertinggi, komposisi Direksi Tower Bersama Group berusaha untuk mewakili kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk hak minoritas, melalui penunjukan seorang Direktur Independen. Direktur Independen Perseroan sampai dengan 9 Desember 2021 diwakili oleh Bapak Gusandi Sjamsudin.

Almarhum telah memberikan dukungan yang besar dan kepemimpinan yang baik bagi Tower Bersama Group dan memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan Perseroan.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

In accordance to the Board of Director Charter, below are the scope of duties, responsibilities and authorities of the BoD:

1. BoD in charge of running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.
2. BoD is authorized to issue policies to support the Company's business activities.
3. President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
4. In the event that the President Director is absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors shall jointly have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
5. In carrying out its duties and responsibilities for the management referred to in item 1 above, the BoD shall hold Annual General Meeting and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. To support its duties, BoD may appoint Committee which the BoD shall evaluate the performance at the end of every financial year.

## TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In order to improve their knowledge and competence, BoD routinely participates in training and seminars organized by external parties.

In 2021, the BoD actively attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts in Indonesia and overseas

## REMUNERATION POLICY

The remuneration for the BoD members is based on the Company's achievement against budget and business targets and benchmarked against those of industry peers.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended December 31, 2021 amounted to IDR13.1 billion.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

## PROGRAM PELATIHAN UNTUK DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal.

Pada tahun 2021, Direksi secara aktif menghadiri konferensi virtual yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi di Indonesia dan luar negeri.

## KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi untuk anggota Direksi didasarkan pada pencapaian Perseroan terhadap anggaran dan target bisnis dan dibandingkan dengan rekan-rekan industri.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp13,1 miliar.

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

As authorized in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' decisions are made collectively at Board of Directors' Meetings.

Pursuant to the Board of Director Charter, the BoD meetings shall be held at least once in every month. Moreover, the BoD shall also hold regular joint meetings with the BOC.

In 2021, the BoD held 48 meetings as well as 5 joint meetings with the BoC with the level of attendance of its members as follows:

## RAPAT DIREKSI

Keputusan Direksi, sebagai yang berwenang dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, dibuat secara kolektif di dalam Rapat Direksi.

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi diadakan sedikitnya satu kali dalam satu bulan. Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala.

Pada 2021, Direksi menyelenggarakan 48 Rapat Direksi serta 5 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

| Name<br>Nama            | Position<br>Jabatan  | 2021<br>Board of Directors Meeting<br>Rapat Direksi |                                   |                              | 2021<br>Joint Meeting With Board of Commisioners<br>Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris |                                   |                              |
|-------------------------|--|---|-----------------------------------|------------------------------|---|-----------------------------------|------------------------------|
|                         |  | Total<br>Total                                      | Attendance<br>Jumlah<br>Kehadiran | %<br>Attendance<br>Kehadiran | Total<br>Total  | Attendance<br>Jumlah<br>Kehadiran | %<br>Attendance<br>Kehadiran |
| Herman Setya<br>Budi    | President Director<br>Presiden Direktur                        | 48  | 48                                | 100%                         | 5   | 5                                 | 100%                         |
| Hardi Wijaya<br>Liong   | Vice President<br>Director (CEO)<br>Wakil Presiden<br>Direktur | 48  | 48                                | 100%                         | 5   | 5                                 | 100%                         |
| Budianto<br>Purwahjo    | Director<br>Direktur   | 48  | 47                                | 98%                          | 5   | 5                                 | 100%                         |
| Helmy Yusman<br>Santoso | Director<br>Direktur   | 48  | 48                                | 100%                         | 5   | 5                                 | 100%                         |
| Gusandi<br>Sjamsudin    | Independent Director<br>Direktur Independen                    | 48  | 47                                | 98%                          | 5   | 5                                 | 100%                         |

## Nomination and Remuneration Function

### Fungsi Nominasi dan Remunerasi

The Company's Nomination and Remuneration function has been carried out directly by the Board of Commissioners as the implementing committee. This is done in order to encourage work efficiency and effectiveness. In addition, the background and experience of each member of the Board of Commissioners from various fields supports the implementation of this function.

#### RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

The duties and responsibilities of the BoC committee with regard to the implementation of Nomination and Remuneration Function are as follows:

1. Determine the composition and nomination process of the BoD and/or the BoC members;
2. Issue policies and criteria required in the nomination process;
3. Evaluate the performance of the BoD and/or the BoC members;
4. Formulate competency development programs for the BoD and/or the BoC members;
5. Review and propose candidates who meet the requirements for membership in the BoD and/or the BoC;
6. Formulate the remuneration structure and policies; and
7. Prepare the amount of remuneration.

To support the implementation of these duties, the BoC may appoint a third party to provide information needed in the implementation of such function. The discussion and meetings related to the Nomination and Remuneration Function may be carried out in conjunction with the BoC meetings.

In 2021 there will be no changes in the composition and number of members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company.

*Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana komite. Hal ini dilakukan dalam rangka mendorong efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dari berbagai bidang mendukung untuk melaksanakan fungsi tersebut.*

#### TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS

*Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan selaku pelaksana komite dalam rangka pemenuhan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah:*

1. Menentukan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengeluarkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi.

*Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat menunjuk pihak ketiga untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi tersebut. Adapun pembahasan atau rapat terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris.*

*Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan dalam komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.*



# Audit Committee

## Komite Audit

The Audit Committee critically supports the BoC's oversight function through its professional and independent advice and expertise.

As prescribed by the prevailing capital market regulations, the Audit Committee consists of 3 (three) members, of which one is an Independent Commissioner that chairs the Audit Committee. The other members of the Committee are independent members that are specifically appointed to the Committee, and one of these members has an accounting and/or finance background. Members of the Audit Committee have exemplary reputations in their respective professions and areas of expertise.

In accordance to the Decree of the Board of Commissioners dated May 18, 2020 and the OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Charter, the Company has formed Audit Committee, with the composition of the Audit Committee as follows:

### Audit Committee Komite Audit

| Name<br>Nama                    | Position<br>Jabatan   | Effective Since<br>Berlaku Sejak | Term Ends On<br>Berakhir Pada |
|---------------------------------|---|----------------------------------|-------------------------------|
| <b>Ludovicus Sensi Wondabio</b> | Chairman/Independent Commissioner<br>Ketua/Komisaris Independen | May 18, 2020 / 18 Mei 2020       | 2025 AGMS/RUPST               |
| <b>Agung Nugroho Soedibyo</b>   | Member/Independent Party<br>Anggota/Pihak Independen            | May 18, 2020 / 18 Mei 2020       | 2025 AGMS/RUPST               |
| <b>Agustino Sunarko</b>         | Member/Independent Party<br>Anggota/Pihak Independen            | May 18, 2020 / 18 Mei 2020       | 2025 AGMS/RUPST               |

#### 1. Ludovicus Sensi Wondabio Chairman

The Chairman's profile is included in the Board of Commissioners Profile section of this report.

#### 3. Agung Nugroho Soedibyo Member

Agung Nugroho Soedibyo, has been a member of the Audit Committee since May 18, 2020. Mr. Soedibyo is an Indonesian citizen and received his Masters degree in Accounting in 2010 from the University of Indonesia, Economics and Business Faculty. He currently serves as a Senior Advisor to RSM Indonesia, Senior Advisor to Arghajata Consulting and and a member of the Audit Committee of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. He started

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui saran dan nasihat profesional dan independen.

Komite Audit, seperti yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dan salah satu diantaranya memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020 dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

#### 1. Ludovicus Sensi Wondabio Ketua

Profil lengkap Ketua tersebut tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.

#### 2. Agung Nugroho Soedibyo Anggota

Agung Nugroho Soedibyo, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 18 Mei 2020. Beliau adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang akuntansi pada tahun 1980 dan Magister Akuntansi pada tahun 2010, keduanya diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau saat ini menjabat sebagai Senior Advisor RSM Indonesia, Senior Advisor Arghajata

his career in KPMG Indonesia and the last position he held was Senior Partner (1974-2017). Subsequently, he became a Senior Partner at RSM Indonesia (2017-2019).

### 3. Agustino Sunarko Member

Agustino Sunarko, has been a member of the Audit Committee since May 18, 2020. Mr. Sunarko is an Indonesian citizen and received his Bachelor degree in Economics from the Parahyangan Catholic University in Bandung in 1986. He started his career as an auditor in the Public Accountant Office of Drs Utomo & Co (1985-1989). He then joined the Astra Credit Companies Group and became the Head of Corporate Internal Audit Manager in PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). Subsequently, he has been a Director of the Astra Satu Pension Fund (2005-2012), and Treasurer of the Astra International Cooperative (2012-2017).

*Consulting dan anggota Komite Audit PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Beliau memulai karirnya di KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Partner (1974-2017) dan kemudian Senior Partner di RSM Indonesia (2017-2019).*

### 3. Agustino Sunarko Member

*Agustino Sunarko, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 18 Mei 2020. Beliau adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di KAP Drs Utomo & Co (1985-1989), dan kemudian bergabung dengan Grup Astra Credit Companies dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Internal Audit Manager di PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun Astra Satu (2005-2012), dan Bendahara Koperasi Astra International (2012-2017).*

## AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and the members consist of two independent parties from outside the Company.

All members of the Audit Committee are not affiliated with the BoC, the BoD, and the major shareholders. As such, in performing its duties, all members of Audit Committee do not have conflict of interest that may occur, and therefore in carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is able to act independently.

## RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

The Audit Committee reports directly to the BoC. The Audit Committee's responsibilities and scope of duties as stipulated within the Audit Committee Charter, are as follows:

- Review the financial information to be published by the Company to the public and/or other relevant authorities, such as financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information.
- Analyze the Company's compliance towards prevailing law and regulations.
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountants for services rendered.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua orang yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan.

Semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan yang mungkin terjadi, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit mampu bertindak independen.

## TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

- Provide recommendations to the BoC on the appointment of an external auditor including verifying their qualification, fee and independence.
- Review the implementation of audit by internal audit team and supervises the implementation of the followup by the BoD on internal audit findings.
- Conduct periodic review of the implementation of risk management activities carried out by the BoD.
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company.
- Review and provide advice to the BoD in relation to any potential conflict of interest.

The Audit Committee Charter is regularly updated to ensure its relevance and compliance with prevailing requirements and regulations.

## AUDIT COMMITTEE MEETINGS AND PERFORMANCE

In accordance with the Audit Committee Charter, as part of the implementation of its duties, the Audit Committee must hold meetings of at least four times in one year. During 2021, the Audit Committee held meetings 5 times with the attendance rate of Audit Committee members averaging 100%.

The Audit Committees' key activities in 2021 were:

- Reviewed and provided recommendations pertaining to the Company's quarterly financial statements in 2021, the audited financial statements for Financial Year 2020, and the Annual Report 2020 prior to its release so as to ensure their compliance with prevailing standards as well as rules and regulations.
- Discussed with external auditors regarding the scope of their audit, significant audit findings for 2021, and reviewed the Financial Reports for Financial Year 2021.
- Reviewed and submitted its recommendations regarding the external auditor's findings.
- Performed a review on the policies and strategies provided by the Company's BoD. Their findings and recommendations were given to the BoC.
- Evaluated the implementation of audit services performed by the appointed external auditor/ public accountant for the Financial Year 2020.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public Accountant who will audit the financial statements for Financial Year 2021.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Piagam Komite audit secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

## RAPAT KOMITE DAN KINERJA KOMITE AUDIT

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit empat kali dalam satu tahun. Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit rata-rata sekitar 100%.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite audit selama tahun 2021 meliputi:

- Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan Triwulanan tahun 2021, laporan keuangan audit untuk tahun 2020, dan Laporan Tahunan 2020 sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2021 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2021.
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor eksternal.
- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk Tahun Buku 2020.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Tahun Buku 2021.

## Internal Audit

### Audit Internal

Internal control systems are vital in safeguarding and secure the Company's operational activities. Internal Audit, through a systematic and organized approach, evaluates the Company's internal control systems and the implementation of the Company's operational activities. Internal Audit plays a critical role in the organization and provides recommendations for improvements.

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has revised the Internal Audit Charter with a circular decision of the Board of Commissioners dated June 22, 2020 and has been stipulated by the Board of Directors of the Company with decision letter dated June 24, 2020. The Company has appointed Mr. Supriatno Arham as Chairman of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated May 7, 2014.

Supriatno Arham, an Indonesian citizen is 49 years old. Mr. Arham received his Bachelor degree in Accounting from Universities Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 1996. He began his career as an Internal Auditor in the banking industry in 1996 and has Business Process experience in the Multi Finance industry for 10 years. He joined the Company in 2008 as Head of Business Compliance and was appointed as Head of Internal Audit on May 7, 2014.

#### RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit operates independently, objectively, and avoids actions that are considered as a conflict of interest. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the President Director in monitoring through planning, implementing and monitoring the audit results, as well as the assessing the adequacy and effectiveness of the company's risk management and internal control governance processes.

The Internal Audit Unit carries out specific tasks assigned by the BoD. The Internal Audit's assessment, recommendations and suggestions for improvement are submitted to the BoD through the President Director.

Sistem Pengendalian Internal memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan operasional Perseroan. Audit Internal, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, serta memberikan saran perbaikan yang efektif. Audit Internal memiliki peran penting di dalam organisasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah melakukan revisi atas Piagam Audit Internal dengan keputusan edaran Dewan Komisaris tanggal 22 Juni 2020 dan telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan surat keputusannya tanggal 24 Juni 2020. Perseroan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

Supriatno Arham, warga negara Indonesia, 49 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1996. Memulai karir sebagai Internal Auditor di Industri Perbankan pada tahun 1996, dan selama 10 tahun menekuni bidang Bisnis Proses di perusahaan Multi Finance. Bergabung di TBIG sejak tahun 2008 sebagai Head of Business Compliance dan diangkat sebagai Head of Internal Audit sejak 7 Mei 2014.

#### TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, obyektif, dan menghindari dari perbuatan yang dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu tugas Presiden Direktur dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit serta menilai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola manajemen risiko dan pengendalian intern perusahaan.

Unit Audit Internal melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi. Penilaian Audit Internal, rekomendasi dan saran perbaikan disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

The structure and position of Internal Audit is included in Management (Organization) Structure section of this Annual Report.

## TRAINING PROGRAMS FOR INTERNAL AUDIT UNIT

To improve the competencies and capabilities of the Internal Auditor group, the Company has a targeted development program which includes audit courses, seminars and workshops. In 2021, members of the Internal Audit unit were provided with various training programs including:

- Seminar in “Good Corporate Governance (GCG) in creating healthy and superior corporations” organized by MUTU Institute.
- Seminar on “Awareness of ISO 37001 and Anti Bribery Management System in the Financial Sector Industry” organized by The Financial Services Authority (OJK).
- Seminar on “ISO 37001, how can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability?” organized by Ernst & Young.
- Workshop on “Anti-Bribery Management System based on ISO 37001 – Implemented” organized by Center for Risk Management & Sustainability (CRMS).

## INTERNAL AUDIT PERFORMANCE

In 2021, the Internal Audit’s activities included:

- Supervised operation activities, such as construction of new towers, collocations and fiber optics, as well as of the existing tower assets (site maintenance) by conducting sample site visits audit.
- Evaluated compliance with the Company’s policies and Standard Operating Procedure (“SOP”), both by the internal work unit, vendors’ performance as well as third parties.
- Tested and evaluated the Company’s payment systems and processes, as well as the compliance with the Company’s policies and Standard Operating Procedure.
- Conducted a study on the Regional Office’s performance to ensure compliance with the Company’s policies and Standard Operating Procedure.
- Attended external training in Anti-bribery and Corruption (“ABC”) awareness, with the aim of improving existing ABC systems to further integrate ABC awareness in other Risk Management systems and Standard Operating Procedures.
- Monitored and evaluated the results of the audit findings and submitted suggestions for improvements to the Company.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal tercantum pada bagian Struktur Organisasi dari Laporan ini.

## PROGRAM PELATIHAN UNTUK UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan grup Auditor Internal, Perseroan memiliki program pengembangan yang ditargetkan melalui kursus audit, seminar maupun workshop. Pada tahun 2021, anggota Unit Audit Internal mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

- Seminar “GCG dalam menciptakan Korporasi sehat dan Unggul”, diselenggarakan oleh MUTU Institute.
- Seminar Awareness SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Sektor Jasa Keuangan diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Seminar “ISO 37001, how can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability?” diselenggarakan oleh Ernst & Young.
- Pelatihan “Anti Bribery Management System based on ISO 37001 – Implemented” diselenggarakan oleh CRMS.

## KINERJA AUDIT INTERNAL

Kegiatan Audit Internal di tahun 2021 meliputi :

- Melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas operasional, yaitu pemeriksaan terhadap pembangunan menara baru, kolokasi dan Fiber Optic, serta pemeriksaan terhadap proses pemeliharaan menara termasuk dalam hal pengelolaan aset dengan melakukan audit secara sample melalui kunjungan site.
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan Standard Operating Procedure (“SOP”) yang berlaku, baik kepada unit kerja internal maupun kepada vendor rekanan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas terhadap sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan Standard Operating Procedure (“SOP”) yang ditetapkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional Kantor Regional untuk memastikan telah dipatuhinya kebijakan dan Standard Operating Procedure (“SOP”) yang ditetapkan Perseroan.
- Menghadiri pelatihan eksternal tentang kesadaran anti suap dan korupsi, dengan tujuan untuk meningkatkan sistem anti suap dan korupsi yang ada untuk lebih mengintegrasikan kesadaran anti suap dan korupsi dalam sistem Manajemen Risiko dan Prosedur Operasi Standar lainnya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada Perseroan.

## Internal Control System *Sistem Pengendalian Internal*

In 2021, the Company's Internal Control Systems continue to operate effectively. The Company has established an internal control environment that is in line with the Company's vision and mission. With a strong internal control foundation, the Company's management and organization structure provides appropriate authority and responsibilities to its managers and employees. This ensures that the Company is able to achieve its operational and financial goals as employees work within existing policies and codes of conduct.

The Company also has functions such as Risk Management, Finance, and the Internal Audit Unit, each having a control function over risks that are managed to stay within certain bounds. In addition, the external auditors are always involved as independent parties to ensure the robustness of the Company's internal control system.

### EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2021, the Company's operational activities were found to be effective and efficient, without any material findings that may affect the Company's business as a whole

*Pada tahun 2021, Sistem Pengendalian Internal di Perseroan tetap berjalan secara efektif. Perseroan telah membentuk lingkungan pengendalian internal yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dengan landasan kendali yang kuat ini, manajemen dan struktur organisasi Perseroan memberikan wewenang dan tanggung jawab yang sesuai kepada para manajer dan karyawannya. Hal ini memastikan Perseroan dapat mencapai tujuan operasional dan keuangan seiring dengan karyawan bekerja selaras dengan kebijakan dan kode etik yang ada.*

*Perseroan juga telah memiliki fungsi Manajemen Risiko, Keuangan, dan Satuan Audit Internal, yang masing-masing memiliki fungsi pengendalian terhadap risiko-risiko yang dikelola pada batasan yang sesuai. Selain itu, auditor eksternal juga dilibatkan sebagai pihak independen untuk memastikan kuatnya sistem pengendalian internal Perseroan.*

### EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

*Pada tahun 2021 didapati bahwa kegiatan operasional Perseroan telah berjalan efektif dan efisien, tanpa adanya temuan yang material yang dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan secara keseluruhan.*



## Corporate Secretary

### Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary is an important component within the Company that serves as a vital link between the Company and its external stakeholders. This function ensures that material corporate information is disclosed and disseminated to all stakeholders in a timely manner and in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company's Corporate Secretary is also responsible for spearheading the Company's Corporate Social Responsibility efforts. Tower Bersama Group's CFO and Director, Helmy Yusman Santoso, is currently the Company's Corporate Secretary.

The Company appointed Helmy Yusman Santoso as the Company's Corporate Secretary based on Letter No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 dated July 8, 2010 regarding Appointment of Corporate Secretary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

The Corporate Secretary's profile is included in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

The members of the Corporate Secretary division participate in various training and competence development, as per the Financial Services Authority Regulation no. 35/POJK.04/2014. The Company regularly attended seminars hosted by OJK, IDX and Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA") to keep the Company up to date on new rules and regulations.

Throughout 2021, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

- Correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.
- Attended conferences and workshops held by OJK, IDX, Asosiasi Emiten Indonesia and Indonesia Corporate Secretary Association.
- Jointly with the Investor Relations, provided update on the Company's development to the public through press releases, the Company's website, and fulfillment of the Company data requests.
- Submitted four periodic financial reports, one annual report and sustainability report to OJK and IDX, as well as published these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in national newspapers.
- Conducted one AGMS and two EGMS.
- Organized public expose, press conferences, meetings and media coverage.
- Submitted regular and incidental reports to OJK and IDX as required by the prevailing capital market regulations.

*Sekretaris Perusahaan adalah komponen penting dalam Perseroan yang berperan sebagai perantara antara aspek internal organisasi dan pemangku kepentingan eksternal. Peran ini memastikan semua informasi Perseroan yang penting disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab untuk memantau upaya tanggung jawab sosial Perseroan. CFO dan Direktur Tower Bersama Group, Helmy Yusman Santoso, saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.*

*Perseroan telah menunjuk Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan berdasarkan Surat No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 tanggal 8 Juli 2010 perihal Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.*

*Profil lengkap Sekretaris Perusahaan tersebut tercantum pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.*

*Anggota personal divisi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 35/POJK.04/2014. Perseroan secara rutin menghadiri seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") untuk selalu mengikuti peraturan dan peraturan perundangan baru.*

*Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas yang meliputi:*

- *Korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.*
- *Menghadiri pelatihan dan seminar yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association.*
- *Bersama-sama dengan Hubungan Investor, memberikan pembaruan tentang perkembangan Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.*
- *Menyerahkan empat laporan keuangan berkala, satu laporan tahunan dan satu laporan keberlanjutan ke OJK dan BEI, serta menerbitkan laporan-laporan ini di situs web Perseroan dan pengumuman laporan keuangan setahun penuh dan laporan keuangan setengah tahun di surat kabar nasional.*
- *Mengadakan satu RUPST dan dua RUPSLB.*
- *Mengadakan public expose, konferensi pers, rapat, dan kegiatan peliputan media.*
- *Menyerahkan laporan berkala dan insidental ke OJK dan BEI sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku.*

## Risk Management System Sistem Manajemen Risiko

Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business.

The Company identifies key risks which can potentially have an impact on business operations and financial results. It is the responsibility of the entire management team to collectively identify, formulate and then implement plans to mitigate the impact and likelihood of those risks.

Each business unit identifies risks specific for their focus and implements appropriate mitigation strategies. Examples of the types of risks across various business units include:

- **Projects:** Criteria for making investments in build-to-suit sites, taking into consideration tenant credit risk.
- **Business Development:** Criteria for making potential acquisitions.
- **Marketing:** Competition with other tower providers.
- **Asset & Operations:** Obtaining community approval for building sites as well as ensuring proper and timely land lease renewals.
- **Finance:** Sufficient flexibility to access various funding sources as well as insuring against any natural disasters.
- **Human Resources:** Retaining and training key personnel through appropriate employee benefit programs.

These risk management systems are reviewed regularly by each business unit and then by senior management.

### RISKS AND MITIGATION

The following are key risk factors that the Company has identified and their corresponding mitigation plans:

#### Global COVID-19 Pandemic

The ongoing COVID-19 pandemic has continued to deliver economic shocks globally, leading to adverse repercussions across local, regional and global economies, financial markets, industries and businesses.

Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis.

Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berpotensi berdampak pada bisnis operasional dan kinerja keuangan. Merupakan tanggung jawab seluruh tim manajemen untuk secara kolektif mengidentifikasi, merumuskan dan kemudian mengimplementasikan rencana untuk mengurangi dampak dan kemungkinan risiko-risiko tersebut.

Setiap unit bisnis mengidentifikasi risiko spesifik untuk fokus mereka dan menerapkan strategi mitigasi yang tepat. Contoh-contoh jenis risiko di berbagai unit bisnis meliputi:

- **Proyek:** Kriteria untuk melakukan investasi di site build-to-suit, dengan mempertimbangkan risiko kredit penyewa.
- **Pengembangan Bisnis:** Kriteria untuk melakukan potensial akuisisi.
- **Pemasaran:** Persaingan dengan penyedia menara telekomunikasi lainnya.
- **Aset & Operasi:** Memperoleh persetujuan masyarakat sekitar untuk membangun menara serta memastikan pembaharuan sewa lahan yang layak dan tepat waktu.
- **Keuangan:** Fleksibilitas yang memadai untuk mengakses berbagai sumber pendanaan serta mengasuransikan atas segala bencana alam.
- **Sumber Daya Manusia:** Mempertahankan dan melatih personil kunci melalui program tunjangan karyawan yang sesuai.

Sistem manajemen risiko ini ditinjau secara berkala oleh setiap unit bisnis dan kemudian oleh manajemen senior.

### RISIKO-RISIKO DAN MITIGASI

Berikut ini adalah faktor risiko-risiko utama yang diidentifikasi oleh Perseroan dan rencana mitigasi yang sesuai:

#### Pandemi COVID-19 Global

Wabah pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung telah terus memberikan guncangan ekonomi secara global, yang menyebabkan dampak buruk di seluruh ekonomi lokal, regional dan global, pasar keuangan, industri, dan bisnis.



The ultimate impact of the virus on our business in the near and longer term remains uncertain and will depend on a range of factors which we are not able to accurately predict, including the duration, severity, potential recurrence and scope of the pandemic and the measures adopted by governments. It is possible that the COVID-19 pandemic will cause a prolonged global economic crisis or recession.

The COVID-19 pandemic has not significantly impacted our financial results of operations for the year ending December 31, 2021 as our revenues are based on long-term contracts from our telecommunication customers with limited discretionary termination provisions.

We have not been required to shut down our operations as part of Government measures to stem the spread of COVID-19. Some of our employees, subcontractors and agents and local vendors have contracted COVID-19. However, we have not experienced significant disruptions to the operations of our tower sites or DAS networks as a result of the various lockdowns and social distancing requirements implemented by the Government.

### **Tenant Credit Quality**

Given the long-term nature of our tenancy agreements, we are dependent on the financial strength and business viability of our telecommunication customers. In the event that one or more of our significant customers face financial difficulties, we could face uncollectible accounts receivables. A large portion of the Company's revenue is from a few telecommunications operators.

To mitigate this credit risk, we take into consideration the credit quality of our tenant as part of our investment criteria for build-to-suit sites as well as for acquisitions. The Company ensures on-time construction of towers and provides the best quality service and maintenance of the sites for the Company's customers

### **Interest Rate Risk**

Due to the capital intensive nature of the business, the Company relies on bank loans and bonds to finance its growth. At the end of 2021, total debt, calculated by valuing hedged USD loans at their hedged exchange rate, amounted to approximately IDR22.9 trillion, while 2021 interest expenses amounted to IDR1,943.2 billion, or 36.5% of revenue. Any increase in interest rates could therefore erode our margins.

*Dampak akhir virus pada bisnis kami dalam jangka pendek dan panjang tetap tidak pasti dan akan bergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat kami prediksi secara akurat, termasuk durasi, tingkat keparahan, potensi kekambuhan, dan cakupan pandemi serta tindakan yang diambil oleh pemerintah. Ada kemungkinan pandemi COVID-19 akan menyebabkan krisis atau resesi ekonomi global yang berkepanjangan.*

*Pandemi COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap hasil keuangan operasi kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena pendapatan kami didasarkan pada kontrak jangka panjang dari pelanggan telekomunikasi kami dengan ketentuan penghentian diskresioner terbatas.*

*Kami tidak diharuskan untuk menghentikan operasi kami sebagai bagian dari langkah-langkah Pemerintah untuk membendung penyebaran COVID-19. Beberapa dari karyawan, sub-kontraktor, agen dan mitra lokal kami terjangkit COVID-19. Akan tetapi, kami tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap pengoperasian lokasi menara atau jaringan DAS kami sebagai akibat dari berbagai pembatasan yang diterapkan oleh Pemerintah.*

### **Kualitas Kredit Penyewa**

*Mengingat perjanjian sewa-menyewa kami yang bersifat jangka panjang, kami bergantung pada kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis dari para pelanggan kami. Dalam hal satu atau lebih dari pelanggan signifikan kami menghadapi kesulitan keuangan, kami dapat menghadapi tidak tertagihnya piutang usaha. Sebagian besar dari pendapatan Perseroan berasal dari hanya beberapa operator telekomunikasi.*

*Untuk memitigasi risiko kredit ini, kami mempertimbangkan kualitas kredit dari penyewa kami sebagai bagian dari kriteria investasi untuk membangun site build-to-suit serta untuk melakukan akuisisi. Perseroan memastikan pembangunan menara yang tepat waktu dan menyediakan jasa perawatan dan pemeliharaan yang terbaik untuk pelanggan Perseroan.*

### **Risiko Tingkat Suku Bunga**

*Karena sifat usaha Perseroan yang padat modal, kami mengandalkan pinjaman bank dan surat utang, sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pertumbuhan site dan jumlah penyewaan. Pada akhir tahun 2021, total utang, yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilainya untuk pinjaman USD adalah sebesar Rp22,9 triliun, sementara beban bunga di tahun 2021 adalah sebesar Rp1.943,2 miliar, atau sebesar 36,5% dari total pendapatan. Oleh karena itu, setiap kenaikan suku bunga dapat menurunkan margin kami.*

To minimize this risk, the Company uses hedging instruments to safeguard against any interest rate increases, for the tenor of its loans, where possible.

### Foreign Exchange Risk

A substantial portion of the Company's outstanding indebtedness are in US Dollars, while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah, hence a weakening of the Rupiah against the US Dollar could adversely affect our profitability. To minimize this risk, the Company matches its foreign exchange exposure using appropriate hedging instruments.

### Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding sources to fund its working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times. The Company also ensures that it does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

### Capital Structure Risk Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. In order to maintain an optimal capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

As of December 2021, Fitch International has rated the Company's foreign currency bonds investment grade, with a 'BBB-' rating. In addition, Fitch Ratings Indonesia rates TBIG's National Long-Term Rating to 'AA-(idn)', with a Stable Outlook.

The 2025 USD Notes and IDR bonds issued prior to Continuous Bonds Phase V, have a covenant of gross debt (on a hedged basis) to last quarter annualized EBITDA of not more than 6.25 times. In 2021, the Company maintained the ratio of net debt (on a hedged basis) to last quarter annualized EBITDA to be below 5.00 times, providing sufficient headroom to the existing covenant.

Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menggunakan instrumen lindung nilai untuk melindungi terhadap setiap peningkatan suku bunga yang mungkin terjadi selama jangka waktu pinjaman, apabila memungkinkan.

### Risiko Nilai Tukar

Hampir seluruh pinjaman Perseroan saat ini dalam satuan mata uang Dolar Amerika, sementara penerimaan diperoleh dalam satuan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berusaha menyelaraskan risiko nilai tukar dengan menggunakan lindung nilai (hedging) yang sesuai.

### Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas timbul apabila Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu. Perseroan juga memastikan Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

### Manajemen Risiko Struktur Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Dalam rangka mengelola struktur permodalan yang optimal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Per Desember 2021, Fitch International telah memberikan peringkat TBIG ke tingkat layak investasi dengan peringkat 'BBB-' untuk peringkat surat utang mata uang asing. Selain itu, Fitch Ratings Indonesia memberikan peringkat TBIG untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang ke 'AA-(idn)' / Stabil.

Surat utang USD Tahun 2025 dan surat utang Rupiah yang diterbitkan sebelum Obligasi Berkelanjutan V memiliki pembatasan (covenant) yaitu tidak lebih tinggi dari 6,25x untuk rasio total pinjaman (yang diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya) terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan. Perseroan selama tahun 2021 mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan untuk di bawah 5,0x, yang memiliki ruang yang cukup berdasarkan pembatasan keuangan tersebut.

### Land and Building Lease Renewal Risk

Most of our telecommunications sites are constructed on leased land or buildings. In the event that we are unable to extend the land or building leases for the land and/or building on which our telecommunications sites are located, there could be an adverse effect on our business and operating results.

To mitigate this risk, we practice a policy of renewing the land or building leases a few years in advance of the expiry date of such leases. In case we are unable to renew such leases, we would work in collaboration with our customers to relocate such telecommunications sites.

### Natural Disasters

The Company's telecommunications sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunications sites.

### Competition in the Tower Leasing Business

Our customers can lease space from other tower leasing companies. To compete effectively with such providers, we focus on delivering the highest quality of site and customer services, attractive locations of our telecommunications sites, strong relationships with telecommunications operators, and robust tower quality and good tower height.

### Revaluation of Fixed Assets

Under the revised PSAK 16 accounting standard, telecommunication towers are treated as fixed assets under property and equipment. Property and equipment, except telecommunication towers, are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any. The Company accounts for telecommunication towers using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any. The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. A decrease in the number of our telecommunications sites, number of tenancies or tenancy ratio could potentially decrease the value of the fixed assets and thus adversely affect our net profit.

### Risiko Perpanjangan Sewa Lahan dan Bangunan

Sebagian besar sites telekomunikasi dibangun di atas lahan atau bangunan yang disewa. Dalam hal pemilik tidak bersedia memperpanjang sewa lahan atau bangunan, maka hal ini dapat merugikan usaha dan hasil operasi Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, kami menerapkan kebijakan negosiasi perpanjangan sewa lahan atau bangunan beberapa tahun lebih awal. Apabila kami tidak berhasil memperpanjang sewa tersebut, maka kami akan bekerja sama dengan pelanggan untuk melakukan relokasi atas sites telekomunikasi yang dimaksud.

### Bencana Alam

Sites telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap site telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggung jawaban atas gangguan usaha (Business Interruption).

### Persaingan dalam Usaha Penyewaan Site Telekomunikasi

Pelanggan kami dapat menempatkan peralatan telekomunikasi mereka pada perusahaan menara lain. Untuk bersaing secara efektif dengan penyedia menara seperti itu, kami berfokus pada penyediaan site dan pelayanan kepada pelanggan dengan kualitas terbaik, memastikan lokasi site yang menarik, hubungan yang kuat dengan operator telekomunikasi, kualitas menara yang kuat dan tinggi menara yang memadai.

### Revaluasi Aset Tetap

Berdasarkan kebijakan akuntansi PSAK 16, menara telekomunikasi diperlakukan sebagai aset tetap. Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Penurunan jumlah site telekomunikasi, jumlah penyewa atau rasio kolokasi berpotensi untuk menurunkan nilai aset tetap dan dengan demikian mempengaruhi laba bersih kami.

Any gain or loss from the revaluation of the fixed assets due to the revised PSAK No. 16 accounting standard has no impact on the Company's cashflows. Moreover, there is no impact on the calculation of the Company's financial covenants.

### Changes in Government Regulations or Tax Regimes

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

To mitigate this risk, the Company strives to always follow the applicable local rules and regulations.

Setiap keuntungan atau kerugian dari revaluasi aset tetap karena revisi standar akuntansi PSAK No. 16 tidak berdampak pada arus kas Perseroan. Selain itu, tidak ada dampak pada perhitungan pembatasan keuangan (financial covenant) Perseroan.

### Perubahan Peraturan Pemerintah atau Rezim Pajak

Bisnis kami tidak lepas pada peraturan pemerintah, di mana setiap perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku, atau tambahan retribusi atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami dalam menjalankan usaha dan mempengaruhi profitabilitas kami.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berusaha untuk selalu mengikuti peraturan dan ketentuan daerah yang berlaku.

## Legal Matters

### Permasalahan Hukum

The Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have a significant impact on the financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company and its subsidiaries' operations.

Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.



# Whistleblowing System

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### BACKGROUND

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk including its subsidiaries (the “**Company**”) is committed to implements the Good Corporate Governance (“**GCG**”) principles continuously and consistently in each activities of the Company. One of the Company’s commitments is to create the guidances and procedures for handling whistleblowing.

Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing (“**Whistleblowing System**”) is arranged to encourage all stakeholders including all internal parties, to convey information about the indication of violation occurring in the Company based on the accountable evidence and for the benefit of the Company, without fear from any threat, intimidation, punishment, and/or any adverse action from anyone.

Information obtained from whistleblowing mechanism should get the attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent for perpetrators and also for those who intend to do so.

### CONCERN IRREGULARITIES

Whistleblowing System is a system which manages complaint reported by internal parties, external (customers, suppliers, and community), or stakeholders to raise any serious concerns, unlawful and unfair behavior. Disclosure of the violation is treated confidential, anonymous and independent.

Whistleblowing system allows the Company to perform any necessary action, including but not limited to the disciplinary action and dismissal to the responsible parties

The Whistleblowing System cover the scope of the violation that potentially harm the Company as follows:

- a. Disclosure of confidential information.
- b. Internal control lapses or override.

### LATAR BELAKANG

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk termasuk anak-anak perusahaannya (“**Perusahaan**”) berkomitmen untuk terus menerapkan Good Corporate Governance (“**GCG**”) secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap pelaksanaan kegiatan Perusahaan. Salah satu wujud komitmen Perusahaan tersebut adalah dengan membuat pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran.

Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (“**Sistem Pelaporan Pelanggaran**”) ini disusun dalam rangka memberikan kesempatan kepada semua pemangku kepentingan termasuk pihak internal untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan tanpa adanya kekhawatiran dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, dan/atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Informasi yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

### JENIS PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah suatu sistem yang mengelola pengaduan dari pihak internal Perusahaan, pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat), atau dari pemangku kepentingan mengenai dugaan perbuatan melawan hukum atau perbuatan tidak etis/tidak semestinya. Pengungkapan dilakukan secara rahasia, anonim dan mandiri.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini memungkinkan Perusahaan untuk melakukan tindakan yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada tindakan disiplin dan pemutusan hubungan kerja kepada pihak yang bertanggung jawab.

Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, yang meliputi:

- a. Pengungkapan terhadap informasi rahasia
- b. Penyimpangan terhadap kontrol intern.

- c. Insider trading.
- d. Conflict of interest.
- e. Serious breaches of the Company and its Group policy.
- f. Collusion with competitors.
- g. Unsafe work practices.
- h. Any other matters involving fraud, corruption, and employee conduct.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES

Whistleblowing shall be made in writing, with the following procedures:

- a. Deliver an official letter addressed to the Company c.q the Audit Committee, whether delivered by hand, sent by facsimile, or by mail to the Company's address:

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.**

The Convergence Indonesia, 11th floor  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. H. R. Rasuna Said  
Jakarta 12940

- b. Via email :  
whistleblower@tower-bersama.com

Whistleblowing in writing shall be furnished by a photocopy of identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions performed and/or whistleblowing to be delivered.

Whistleblowing in writing without identity must be furnished with photocopies of supporting documents such as: documents relating to transactions carried out and/or whistleblowing to be delivered.

## PARTY MANAGING WHISTLEBLOWING SYSTEM

All reports will be received and managed by the Whistleblowing Team consisting the Audit Committee and Corporate Secretary.

The Whistleblowing Team will decide whether the reporting will be responded and followed upon. The Whistleblowing Team shall be responsible for managing all reported cases and ensuring such reported cases can be resolved. Unreasonable reports that do not have complete documents will not be processed further.

- c. Insider trading.
- d. Konflik kepentingan.
- e. Pelanggaran serius terhadap kebijakan Perseroan dan perundangan yang berlaku.
- f. Kolusi dengan pesaing.
- g. Praktek kerja yang tidak aman.
- h. Hal lain terkait kecurangan, korupsi dan perilaku karyawan.

## PROSEDUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan Pelanggaran dilakukan secara tertulis dengan cara sebagai berikut :

- a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q Komite Audit, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimili, atau melalui pos ke alamat Perusahaan :

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.**

The Convergence Indonesia, lantai 11  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. H. R. Rasuna Said  
Jakarta 12940

- b. Melalui e-mail:  
whistleblower@tower-bersama.com

Pelaporan Pelanggaran secara tertulis dengan identitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Pelaporan Pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

## PIHAK YANG MENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Seluruh pelaporan akan diterima dan dikelola oleh Tim Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Tim Pelaporan Pelanggaran akan memutuskan apakah pelaporan akan dilakukan tindak lanjut dan diproses kemudian. Tim Pelaporan Pelanggaran bertanggung jawab mengelola semua kasus yang dilaporkan dan memastikan kasus yang dilaporkan dapat diselesaikan dengan baik. Laporan yang tidak masuk akal dan tidak memiliki dokumen yang lengkap tidak akan diproses lebih lanjut.

All matters reported will be promptly reviewed within a reasonable timeframe, after which a decision shall be made whether to proceed with a detailed investigation. Consultation may be sought by the Whistleblowing Team to higher management levels.

## WHISTLEBLOWER'S PROTECTION

Whistleblowers will be adequately protected. The Company prohibits any management or employee to take reprisals against whistleblowers who will disrupt the integrity of the report.

If a whistleblower believes that he/she is being subjected to discrimination, retaliation or harassment for having made a report under this policy, he/she should immediately report those facts to the Whistleblowing Team. Such reporting should be followed up promptly in order to do an investigation and appropriate action.

At the appropriate time, the whistleblower may be asked to be witness. If the internal Investigator or the third party have had alleged but not proven after investigation, It is not necessary disciplinary action.

However, when investigators found an error, crime or for personal gain, disciplinary action may be taken against him/her. Likewise, if investigations reveal that the whistleblower making the report for her/his personal gain, then the appropriate action may be taken including reporting the whistleblower to the police.

## MANAGING OF REPORTS

The Whistleblowing Team has the authority to appoint the internal and external parties to perform the investigation, if necessary. All information disclosed when the investigation will remain confidential, unless required for further investigation and action taken in accordance with applicable laws and regulations.

The Company has the right to continue to report alleged violations to the authorities. Reported parties can be notified of a report on him/her and give the opportunity to reported parties to give a right of reply to the report.

If the investigation has determined that a violation has occurred, the Company shall take effective remedial action against such violations.

Setiap laporan akan ditinjau dengan waktu yang wajar, kemudian akan ditentukan apakah laporan tersebut akan ditindak lanjuti menjadi investigasi lengkap. Konsultasi dapat dilakukan oleh Tim Pelaporan Pelanggaran kepada tingkatan manajemen yang lebih tinggi.

## PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Pihak yang melakukan Pelaporan Pelanggaran akan mendapatkan perlindungan secara memadai. Perusahaan melarang manajemen maupun karyawan untuk mengambil tindakan balas dendam terhadap pelapor yang akan mengganggu integritas laporan.

Apabila pelapor merasa bahwa dirinya mengalami tindakan diskriminasi, pembalasan atau pelecehan atas laporannya yang diatur dalam kebijakan ini, pelapor dapat segera melaporkan kepada Tim Pelaporan Pelanggaran. Pelaporan tersebut harus ditindaklanjuti segera agar dapat dilakukan penyelidikan dan tindakan yang tepat.

Pada saat tertentu, pihak pembuat laporan dapat diminta menjadi saksi. Apabila penyidik internal maupun pihak ketiga telah memiliki dugaan namun tidak terbukti setelah dilakukannya investigasi, maka tidak diperlukan adanya tindakan disiplin.

Namun, apabila penyidik menemukan adanya kesalahan, tindak kejahatan atau menguntungkan diri sendiri, tindakan disiplin akan diberikan kepada terlapor. Demikian juga jika ditemukan adanya pelapor yang membuat laporan untuk keuntungan diri pelapor, maka tindakan yang tepat dapat diambil termasuk melaporkan pelapor kepada pihak kepolisian.

## PENANGANAN PELAPORAN

Tim Pelaporan Pelanggaran memiliki wewenang untuk menunjuk pihak internal maupun pihak eksternal yang akan melakukan investigasi apabila diperlukan. Seluruh informasi yang diungkapkan saat investigasi akan tetap dirahasiakan, kecuali jika diperlukan untuk investigasi lebih lanjut dan pengambilan tindakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan memiliki hak untuk melanjutkan laporan dugaan pelanggaran ke pihak berwenang. Pihak terlapor dapat diberitahu mengenai laporan atas dirinya dan memberikan kesempatan kepada terlapor untuk memberikan hak jawab atas laporan tersebut.

Jika hasil investigasi telah memutuskan bahwa pelanggaran telah terjadi, maka Perusahaan harus mengambil tindakan perbaikan yang efektif terhadap pelanggaran tersebut.

## TBIG Code of Conduct

### Kode Etik TBIG

The Company has implemented the "TBIG Code of Conduct", which are guidelines on professional ethics and behavior governance for all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The TBIG Code of Conduct consists of a series of commitments that every Tower Bersama Group employee must adhere to. It has been formulated to achieve results that are consistent with the Company's vision, mission, culture, and core values.

The TBIG Code of Conduct covers the following:

- **Integrity**  
Integrity is one of the most significant core values in Company's activities. All employees, Board of Directors and Board of Commissioners must focus on integrity as morale basis in working.
- **Compliance to the law**  
Company shall run its business in compliance with the prevailing laws and regulations both in Indonesia and overseas where the Subsidiaries are operated. Any and all policies issued to support Company's operations must be in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia including laws of manpower, taxation, capital market and environment.
- **Conflict of interest**  
In every corporate action, particularly any transaction with affiliated party, the Company shall conduct prior analysis to ensure that every corporate action plan does not violate the prevailing laws and regulations particularly those related to capital market. Every person in the Company due to their position having authority to make decision on behalf of the Company is prohibited to use the authority and position for personal, family and relatives interests.
- **Intellectual property rights**  
Rights on intellectual property is the rights occurs from intellectual development resulting a product or process which is beneficial for human. Any object regulated in Intellectual Property Rights is the works created from human intellectual ability. The Company highly respects all forms of innovation and copyright works as intellectual property. Therefore, the Company stipulates policy to consistently appreciate every

Perseroan merumuskan Pedoman Perilaku ("TBIG Code of Conduct") untuk memberikan panduan tata kelola perilaku dan etika profesional kepada seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

TBIG Code of Conduct berisi sekumpulan komitmen di mana setiap karyawan Tower Bersama Group harus mematuhi. TBIG Code of Conduct ini disusun untuk memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai inti (core values) Perseroan.

TBIG Code of Conduct mengatur hal-hal berikut:

- **Integritas**  
Integritas adalah salah satu core value terpenting dalam aktivitas Perseroan. Semua jajaran karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengedepankan integritas sebagai landasan moral dalam bekerja.
- **Kepatuhan terhadap hukum**  
Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku baik di Indonesia maupun diluar Indonesia dimana anak perusahaan beroperasi. Seluruh kebijakan yang diterbitkan untuk mendukung operasional Perseroan haruslah berlandaskan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia termasuk undang-undang ketenagakerjaan, perpajakan, pasar modal dan lingkungan hidup.
- **Benturan Kepentingan**  
Dalam setiap rencana aksi korporasi khususnya transaksi dengan pihak terafiliasi, Perseroan terlebih dahulu melakukan kajian guna memastikan agar setiap rencana aksi korporasi tidak melanggar peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang terkait dengan pasar modal. Setiap orang dalam Perseroan yang oleh karena jabatannya berwenang membuat keputusan atas nama Perseroan, dilarang menggunakan wewenang dan jabatannya tersebut untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya.
- **Hak atas kekayaan intelektual**  
Hak kekayaan intelektual adalah hak yang timbul dari hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Objek yang diatur dalam HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Perseroan sangat menghormati semua bentuk inovasi dan karya cipta sebagai kekayaan intelektual. Oleh karena itu Perseroan menetapkan



copyright as a form of intellectual property and not to illegally use them.

- **Political activity**  
The Company shall not engage in politic activities including prohibition to give donation to political parties, and to use name, logo, property or equipment of the Company as a form of support to any party or any politic party.
  - **Relation with employee**  
The Company realizes that the continuous business growth must be supported by reliable human resources quality. Any policy issued by company related to human resources management must be in the framework of employee competency and performance improvement by take into consideration the employees' qualification and potential. Therefore, the Company policies defined in the following ways:
    - to consistently respect employee's rights and implement employee management policy in accordance with the prevailing laws and regulations;
    - to support and provide facilities to the employee for developing their maximum competency without distinction of race, descents, gender and religion;
    - to create a healthy, comfortable and environmental friendly work place in accordance with the provisions on System of Quality Management, Occupational Health, Safety and Environment (QHSE)
    - to provide evaluation, appreciation and payment of remuneration in accordance with employee performance and competency;
    - to appreciate employee's creativity, innovation and initiative which give value added to the Company; and
    - to prohibit any immoral actions and/or any forms of sexual harassment, pornography, race, descents and religion harassment within the Company.
  - **Relation with shareholders**
    - to respect and ensure shareholders' rights in accordance with the Company's Articles of Association and other prevailing regulations and therefore it can be met in transparent, fair and timely manner; and
    - to ensure that the Company's information shall always be disclosed to the Shareholders in good faith, timely manner and orderly in accordance with the prevailing laws and regulations.
- kebijakan untuk secara konsisten menghargai setiap karya cipta sebagai bentuk kekayaan intelektual dan tidak menggunakannya secara tidak sah.
- **Aktivitas politik**  
*Perseroan tidak melibatkan diri dalam aktivitas politik; termasuk larangan memberikan sumbangan kepada partai politik, menggunakan nama, logo, property atau peralatan Perseroan sebagai bentuk dukungan kepada pihak atau partai politik tertentu.*
  - **Hubungan dengan karyawan**  
*Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang handal. Kebijakan yang diterbitkan Perseroan dalam kaitannya dengan manajemen sumber daya manusia haruslah dalam kerangka peningkatan kompetensi maupun prestasi karyawan dengan memperhatikan kualifikasi dan potensi karyawan itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebijakan Perseroan ditetapkan dengan cara sebagai berikut:*
    - menghormati hak karyawan serta menjalankan kebijakan pengelolaan karyawan secara konsisten sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    - mendorong dan menyediakan sarana kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensinya seoptimal mungkin tanpa membedakan suku, keturunan, gender dan agama;
    - menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman serta berwawasan lingkungan sesuai dengan ketentuan System Manajemen Mutu, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan kerja (MK3L)
    - memberikan penilaian, penghargaan dan pembayaran remunerasi sesuai kinerja dan kompetensi karyawan;
    - menghargai kreativitas, inovasi dan inisiatif karyawan yang memberikan nilai tambah terhadap Perseroan; dan
    - tidak membenarkan adanya perbuatan asusila dan/ atau segala bentuk tindakan pelecehan seksual, pornografi, pelecehan suku, keturunan dan agama, di lingkungan Perseroan.
  - **Hubungan dengan pemegang saham**
    - menghormati dan menjamin hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan lain yang berlaku sehingga dapat terpenuhi dengan baik, secara transparan, adil dan tepat waktu; dan
    - menjamin bahwa informasi tentang Perseroan selalu diberikan dengan sejujur-jujurnya, tepat waktu dan teratur kepada Pemegang Saham sesuai ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Relation with customers
  - to provide customer with a good and qualified service in accordance with the Service Level Agreement (SLA) agreed by the parties;
  - to be proactive to customer needs and make a best effort to meet customer needs; and
  - to provide accessible and non-discriminative complaint service for the customer.
- Relation with business partner
  - to provide good, equal, transparent and mutual relation in cooperating with business partner;
  - to maintain business relation in accordance with ethics value within the tolerance limit allowed by the laws; and
  - to avoid cooperation with business partner practicing in non-ethics business including corruption, collusion, and nepotism.
- Relation with creditor
  - to provide actual and prospective information for potential creditor;
  - to maintain the Company's reputation in the use of fund originating from creditor loan/investor to always meet its commitment; and
  - to always focus on prudence, selective, competitive and fair principles in the selection of funding sources.
- Relation with mass media
  - to place and treat mass media as a partner for delivering Company's information to the public in open and responsible way in order to build positive Company's image while respecting the applicable journalism code of ethics;
  - to provide correct, relevant, equal and educative information to community for the understanding of Company business and its industry; and
  - to receive and follow up constructive criticisms which are delivered by mass media subjected to risk and cost aspects.
- Hubungan dengan pelanggan
  - memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada Pelanggan merujuk kepada service level agreement (SLA) yang disepakati para pihak;
  - proaktif terhadap kebutuhan pelanggan dan sedapat mungkin berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan; dan
  - menyediakan layanan pengaduan bagi Pelanggan yang mudah diakses dan tanpa diskriminasi.
- Hubungan dengan mitra usaha
  - menjalin hubungan baik, setara, transparan dan saling menguntungkan dalam bekerja sama dengan para mitra usaha;
  - menjaga hubungan usaha sesuai dengan nilai-nilai etika dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum; dan
  - menghindari kerjasama dengan mitra usaha yang melakukan praktek usaha yang tidak etis termasuk praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.
- Hubungan dengan kreditor
  - menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditor;
  - menjaga reputasi Perseroan dalam penggunaan dana-dana yang bersumber dari pinjaman kreditor/investor dengan selalu memenuhi komitmennya; dan
  - senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil, dalam pemilihan sumber pendanaan.
- Hubungan dengan media massa
  - menempatkan dan memperlakukan media massa sebagai mitra dalam menyampaikan informasi mengenai Perseroan kepada publik secara terbuka dan bertanggungjawab dalam kerangka membangun citra Perseroan yang positif dengan tetap menghormati kode etik jurnalistik yang berlaku;
  - memberikan informasi yang benar, relevan, berimbang dan bersifat edukatif kepada masyarakat dalam pemahaman terhadap usaha Perseroan dan industrinya; dan
  - menerima dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko dan biaya.

The TBIG Code of Conduct is applied to all employees and Board Directors and Commissioners. In addition, all the Company's employees as well as vendors sign an "Integrity Pact" to confirm their understanding and commitment that:

- All work performed must be fair and professional;
- Any form of corruption, collusion and nepotism is not permitted;
- They must avoid of any conflict of interests;
- They cannot deal in material non-public information;
- They agree to uphold the Integrity Pact and not violate it.

Kode Etik TBIG diterapkan kepada seluruh karyawan dan Direksi serta Komisaris. Selain itu, seluruh karyawan Perseroan serta vendor menandatangani "Pakta Integritas" untuk menegaskan pemahaman dan komitmen mereka bahwa:

- Semua pekerjaan yang dilakukan harus adil dan profesional;
- Dilarang melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam bentuk apapun;
- Mereka harus menghindari konflik kepentingan;
- Mereka tidak dapat menangani informasi material non-publik;
- Mereka setuju untuk menjunjung Pakta Integritas dan tidak melanggarnya.

## Access to Information

### Akses Terhadap Informasi

The Company strives to provide transparency and equitable distribution of information to all its stakeholders. The Company continues to update its information delivery facilities and infrastructure, primarily through its website: [www.tower-bersama.com](http://www.tower-bersama.com).

The Company reports material information to the capital markets authorities, both in writing to OJK and through electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The Company provides notice of corporate actions through press releases in Indonesian and English which are available on the Company's website.

The Investor Relations team serves as part of the Company's commitment to effectively reach out to the investment community, media, and general public. The Investor Relations team reports to the Corporate Secretary, to ensure full compliance with the prevailing rules and regulations. Their responsibilities include assisting in the publication and issuance of press releases and the Company's Annual Report.

The Company routinely engages in numerous media and investor events. Due to COVID-19, these activities consisted of direct one-on-one virtual meetings with analysts and investors, conference calls, as well as participation in virtual roadshows and investor forums.

Investors, analysts and shareholders can contact Investor Relations directly by sending an email to: [investor.relations@tower-bersama.com](mailto:investor.relations@tower-bersama.com) or calling (62-21) 2924-8900

*Perseroan berusaha memberi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan adil. Perseroan terus pengkinian sarana dan prasarana penyampaian informasi, terutama melalui website: [www.tower-bersama.com](http://www.tower-bersama.com).*

*Perseroan melaporkan informasi material kepada otoritas pasar modal, baik secara tertulis kepada OJK maupun melalui pelaporan elektronik kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perseroan memberikan pemberitahuan aksi korporasi melalui siaran pers dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang tersedia di situs web Perseroan.*

*Tim Hubungan Investor merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjangkau komunitas investor, media, dan publik. Hubungan Investor melapor kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Tanggung jawab tim tersebut adalah membantu dalam publikasi dan penerbitan siaran pers dan Laporan Tahunan Perseroan.*

*Perseroan secara rutin terlibat dalam berbagai acara media dan investor. Dikarenakan pandemi COVID-19, aktivitas ini dilakukan secara virtual dengan para analis dan investor, conference call, serta partisipasi dalam kegiatan roadshows dan forum investor virtual.*

*Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan email ke: [investor.relations@tower-bersama.com](mailto:investor.relations@tower-bersama.com) atau menelepon (62-21) 2924-8900*

## Good Corporate Governance Compliance Table

### Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

In accordance to the OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Charter for Public Companies and Circular Letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Charter for Public Companies, the application of the aspects and principles of good corporate governance based on the “comply or explain” approach by the Company are as follows:

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “comply or explain” oleh Perseroan disampaikan sebagai berikut:

| No.  | Recommendation<br>Rekomendasi  | Status<br>Status  |
|--|--|---|
| <b>Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</b><br><b>Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> |  |   |
| <b>1</b>   | <b>Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</b><br><b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b>  |   |
| 1.1  | Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.<br><br><i>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</i> | Complied. The resolutions and voting procedures are outlined in TBIG Corporate Governance Guideline and the GMS Procedures.<br><br><i>Diterapkan. Mekanisme pengambilan keputusan dan hasil pemungutan suara pada saat RUPS diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan TBIG dan tata tertib penyelenggaraan RUPS.</i>  |
| 1.2  | All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.<br><br><i>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</i>   | At the 2021AGMS, due to Covid-19 physical and social distancing, only Wahyuni Bahar (Independent Commissioner), Ludovicus Sensi Wondabio (Independent Commissioner), Herman Setya Budi (President Director), Helmy Yusman Santoso (Director), Budianto Purwahjo (Director), and Gusandi Sjamsudin (Independent Director) were able to attend physically. However, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were unable to attend in person transferred their accountability via proxy to other attending members of the Board of Commissioners and other attending member of the Board of Directors.<br><br><i>RUPS Tahunan 2021, dikarenakan pemberlakuan jaga jarak dan sosial, hanya Wahyuni Bahar selaku Komisaris Independen, Ludovicus Sensi Wondabio selaku Komisaris Independen, Herman Setya Budi selaku Presiden Direktur, Helmy Yusman Santoso selaku Direktur, Budianto Purwahjo selaku Direktur, dan Gusandi Sjamsudin selaku Direktur Independen yang dapat menghadiri RUPST secara fisik. Meskipun demikian, pertanggungjawaban anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang tidak dapat hadir telah dikuasakan kepada anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi lain yang hadir.</i> |
| 1.3  | A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1(one) year.<br><br><i>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun.</i>   | Complied. The summary of GMS resolutions can be accessed on the Company's website in the Investor Relations section.<br><br><i>Diterapkan. Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Hubungan Investor.</i>   |

| No.   | Recommendation<br>Rekomendasi   | Status<br>Status  |
|---|---|---|
| <b>2</b>  | <b>Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors</b><br><b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b>   |   |
| 2.1   | Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.<br><i>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</i>   | Complied. The communications policy with shareholders or investors is outlined in TBIG Code of Conduct.<br><i>Diterapkan. Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor termuat dalam Pedoman Perilaku TBIG.</i>                     |
| 2.2   | Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.<br><i>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</i>   | Complied. The communications policy is presented in this Annual Report as well as on the Company's website.<br><i>Diterapkan. Kebijakan komunikasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan juga dalam situs web Perseroan.</i>                    |
| <b>Functions and Roles of the Board of Commissioners</b><br><b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> |   |   |
| <b>3</b>  | <b>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</b><br><b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b>  |   |
| 3.1   | The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.<br><i>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</i>  | Complied.<br><i>Diterapkan.</i>   |
| 3.2   | The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.<br><i>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</i>   | Complied.<br><i>Diterapkan.</i>   |
| <b>4</b>  | <b>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</b><br><b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b>  |   |
| 4.1   | The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners<br><i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</i>   | Under process.<br><i>Dalam proses.</i>  |
| 4.2   | The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.<br><i>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</i>  | Under process.<br><i>Dalam proses.</i>  |
| 4.3   | The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.<br><i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</i>  | Complied. The mechanism for dismissing members of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Articles of Association.<br><i>Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</i> |
| 4.4   | The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.<br><i>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</i> | Complied. The Board of Commissioners has a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.<br><i>Diterapkan. Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</i>      |

| No.   | Recommendation<br>Rekomendasi   | Status<br>Status   |
|---|---|--|
| <b>Functions and Roles of the Board of Directors</b><br><i>Fungsi dan Peran Direksi</i> |   |  |
| <b>5</b>  | <b>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</b><br><i>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Direksi</i>  |  |
| 5.1   | The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.<br><i>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan .</i>      | Complied.<br><br>Diterapkan  |
| 5.2   | The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.<br><i>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</i>                           | Complied.<br><br>Diterapkan.   |
| 5.3   | The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting.<br><i>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</i>  | Complied. Helmy Yusman Santoso as Chief Financial Officer has an educational background and experience in accounting.<br><br>Diterapkan. Helmy Yusman Santoso selaku Chief Financial Officer memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi.                              |
| <b>6</b>  | <b>Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities</b><br><i>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</i>   |  |
| 6.1   | The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.<br><i>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</i>   | Complied.<br><br>Diterapkan.   |
| 6.2   | <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i><br><i>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</i> | Complied.<br><br>Diterapkan.   |
| 6.3   | The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.<br><i>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</i>  | Complied. The mechanism for Board of Directors members resignation is outlined in the Company's Articles of Association.<br><br>Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.   |
| <b>Stakeholders' Participation</b><br><i>Partisipasi Pemangku Kepentingan</i>           |   |  |
| <b>7</b>  | <b>Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation</b><br><i>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</i>   |  |
| 7.1   | Public Companies have a policy to prevent insider trading.<br><br><i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</i>   | Complied. The Company follows OJK Regulations as well as the values and policies in TBIG Code of Conduct to prevent insider trading.<br><br>Diterapkan. Peraturan OJK serta nilai-nilai dalam Pedoman Perilaku TBIG menjadi kebijakan yang diterapkan untuk mencegah terjadinya insider trading. |
| 7.2   | Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.<br><br><i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</i>  | Complied. The Company has Anti Bribery and Anti Corruption Policy.<br><br>Diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi.   |

| No. | Recommendation<br>Rekomendasi   | Status<br>Status  |
|-----|---|---|
| 7.3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection.</li> <li>- Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability.</li> <li>- Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor.</li> <li>- Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</li> </ul> | <p>Complied. The policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills is outlined in the relevant Standard Operating Procedure manuals.</p> <p>Diterapkan. Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor diatur dalam standar prosedur operasional terkait.</p>  |
| 7.4 | <p>Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>  | <p>Complied. The policy on fulfilling creditors' rights is outlined in TBIG's Code of Conduct.</p> <p>Diterapkan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah diatur dalam Pedoman Perilaku TBIG.</p>  |
| 7.5 | <p>Public Companies have a whistleblowing system policy.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).</p>   | <p>Complied. The Company has a whistleblowing system policy as published in the Annual Report as well as its website in the Corporate Governance - Whistleblowing System menu.</p> <p>Diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, sebagaimana telah dipublikasikan di situs web perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan - Sistem Pelaporan dan Pengaduan.</p> |
| 7.6 | <p>Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>   | <p>Complied. The Company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.</p> <p>Diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>  |

#### Information Disclosure

##### Keterbukaan Informasi

|          |   |  |
|----------|---|--|
| <b>8</b> | <p><b>Enhancing Information Disclosure Implementation</b><br/><b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b></p>   |  |
| 8.1      | <p>Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website).</p> <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p>   | <p>Complied. In addition to the website, the Company also engages social media as a means for information disclosure, among others via Instagram (@tbiglearning).</p> <p>Diterapkan. Selain melalui situs web, Perseroan juga memanfaatkan media sosial sebagai media keterbukaan informasi, salah satunya melalui Instagram (@tbiglearning).</p>  |
| 8.2      | <p>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> | <p>Complied. The Company discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership in the section titled "Majority and Controlling Shareholder".</p> <p>Diterapkan. Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5%. Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka diungkapkan pada uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> |



# OUR COMMUNITY

*Komunitas Kami*





# Environmental and Occupational Health and Safety (EOHS)

## — Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)



In order to provide a safe and healthy working environment, the Company has strict and specific Environmental and Occupational Health and Safety (EOHS) procedures for its employees, sub-contractors, operators, and communities around the tower construction area. The Company's Occupational Health and Safety (OHS) Management System is applicable at all sites of operations, from the head office to regional offices across the country.

The Quality Management Department is responsible for the implementation and management of the Occupational Health and Safety Management System. As part of the Company's operations, the Company conducts EOHS Induction and EOHS Meetings related to work implementation mechanisms, where employees are

*Dalam rangka menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan memiliki prosedur Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang ketat dan spesifik untuk karyawan, subkontraktor, operator, dan masyarakat di sekitar area konstruksi menara. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perseroan berlaku di semua lokasi operasi, dari kantor pusat hingga kantor regional.*

*Departemen Quality Management bertanggung jawab atas penerapan dan pengelolaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sebagai bagian dari operasional Perseroan, Perseroan melakukan Induksi K3L dan Rapat K3L terkait mekanisme pelaksanaan kerja, di mana karyawan secara teratur diberi pengarahan tentang langkah-langkah*

regularly briefed on health and safety measures. The Company ensures that employees are adequately trained to perform work safely.

The Company has an Occupational Health and Safety Committee (OHSDC), made up of employee representatives across various operation units. The OHSDC periodically present reports to the Management, which are then communicated to employees. In addition, the OHSDC assists in sending any required reports to the Minister of Manpower.

The Company's policies provide equal work opportunities for all, regardless of gender or race. The Company provides facilities and resources to ensure that employees' working environments are healthy, safe and do not pose a threat to the environment.

The Company's 2021 Sustainability Report (SR) provides additional information on the OHS operations of the Company, as well as on the environmental impacts associated with the Company's operations, such as energy, water consumption, emissions, and waste.

## **INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM AND CERTIFICATIONS**

In developing an integrated management system, Tower Bersama Group considers the interests of all Stakeholders, integrating internal and external issues that may affect the effectiveness of implementing integrated management system. These systems are reviewed and updated on a regular basis to ensure they remain relevant to the current and new challenges, such as the COVID-19 pandemic.

At Tower Bersama, we have implemented international standards and processes for our operations as well as for business development. The Group has met multiple ISO standards including ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 for Provisions of Wireless Infrastructure Services, which deal with operation, maintenance, and safety matters. Moreover, we have implemented ISO 26000 Guidance on Social Responsibility.

In addition, we have recently implemented ISO 27001:2013 Information Security Management System "Provision of Telecommunication Tower Infrastructure which includes Design, Construction, Operations and Maintenance", and aims to prevent threats and impacts from the risk of losing confidentiality, integrity and availability of important information required for the Company's business operations. The Company has specific Standard Operating Procedures relating to Information Technology Risk

keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan memastikan bahwa karyawan mendapatkan pelatihan yang memadai untuk melakukan pekerjaan dengan aman.

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), yang terdiri dari perwakilan karyawan di semua lokasi operasi. P2K3 secara berkala menyajikan laporan kepada Manajemen untuk dikomunikasikan kepada karyawan. Selain itu, P2K3 membantuk melakukan pelaporan yang diperlukan kepada Kementerian Ketenagakerjaan.

Kebijakan Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, tanpa memandang jenis kelamin atau ras. Perseroan menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk memastikan lingkungan kerja karyawan sehat, aman dan tidak menimbulkan ancaman bagi lingkungan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2021 memberikan informasi tambahan tidak hanya tentang operasi K3 Perseroan, tetapi juga tentang dampak lingkungan yang terkait dengan operasional Perseroan, seperti energi, konsumsi air, emisi, dan limbah.

## **SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DAN SERTIFIKASI**

Dalam mengembangkan sistem manajemen terintegrasi, Tower Bersama Group mempertimbangkan kepentingan semua Pemangku Kepentingan, mengintegrasikan masalah internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan sistem manajemen terintegrasi. Sistem ini ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikannya tetap relevan dengan tantangan saat ini dan yang baru, seperti pandemi COVID-19.

Di Tower Bersama Group, kami telah menerapkan standar dan proses internasional untuk operasional kami serta untuk pengembangan bisnis. Grup telah memenuhi beberapa standar ISO termasuk ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 untuk Penyediaan Layanan Infrastruktur Nirkabel, yang menangani masalah operasional, pemeliharaan, dan keselamatan. Selain itu, kami telah menerapkan ISO 26000:2010 tentang Panduan pada Tanggung Jawab Sosial.

Kami juga telah menerapkan ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi mencakup "Penyediaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi yang meliputi Perancangan, Pembangunan, Operasional, dan Pemeliharaan", dan bertujuan untuk mencegah ancaman dan dampak dari risiko kehilangan "kerahasiaan" (confidentiality), "integritas" (integrity) dan "ketersediaan" (availability) dari informasi penting yang diperlukan bagi operasional bisnis Perseroan. Perseroan memiliki Prosedur Operasi Standar

Management which include Information Classification, Backup and Restore, User ID, Password and Application Access Rights.

The Group has multiple detailed Standard Operating Procedures which are comprehensively reviewed and adhered to by both contractors and employees. With real-time monitoring system in place, the Company is able to accurately identify problems and issues in a timely manner and provide appropriate solutions. The Company uses independent consultants to audit the Integrated Management Systems. The Tower Bersama Group also actively assists its partners and various parties in jointly developing and improving their standard business process.

Tower Bersama Group is committed to providing resources (in form of infrastructure, human resources, and work environment) to produce products and services in accordance with our customers' needs. The Company is committed to maintaining our international standards in quality control and in environmental and occupational health and safety management.

## CUSTOMER AND COMMUNITY FEEDBACK

We have a 24/7 Network Operation Center, with has real-time monitoring of all our sites across the country. Our customers are able to call into this Network Operation Center for real-time assistance on any specific site in our network.

In addition, customers can access an online customer portal through our website to obtain information as well as submit complaints related to our products and services. The Company also obtains customer feedback in person, via electronic mail, SMS, social media and telephone.

The Company conducts periodic customer satisfaction surveys. The feedback from these surveys is reviewed by the management team and assist in improving our service quality.

With operations across the Indonesian archipelago, TBIG actively considers the expectations and needs of local communities. The Company regularly requests for feedback by holding local community forms for the Company to listen to, receive, and respond to any feedback and complaints.

(Standard Operating Procedures / "SOP") terkait dengan Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang termasuk Klasifikasi Informasi, Pencadangan dan Pemulihan, ID Pengguna, Kata Sandi, dan Hak Akses Aplikasi.

Tower Bersama Group memiliki beberapa Prosedur Operasi Standar terperinci yang ditinjau dan dipatuhi secara komprehensif oleh kontraktor dan karyawan. Dengan sistem pemantauan real-time, Perseroan dapat secara akurat mengidentifikasi masalah dan isu secara tepat waktu dan memberikan solusi yang tepat. Tower Bersama Group menggunakan konsultan independen eksternal untuk melakukan audit atas sistem manajemen terintegrasi. Tower Bersama Group turut aktif membantu mitra serta berbagai pihak dalam mengembangkan dan meningkatkan standar proses bisnis.

Tower Bersama Group tetap berkomitmen memberikan sumber daya (dalam bentuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan lingkungan kerja) untuk menyediakan produk-produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar-standar internasional di bidang kualitas kontrol serta manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

## UMPAN BALIK PELANGGAN DAN MASYARAKAT

Kami memiliki Pusat Operasi Jaringan 24/7, dengan pemantauan waktu nyata dari semua site kami di seluruh Indonesia. Pelanggan kami dapat menghubungi Pusat Operasi Jaringan ini untuk bantuan waktu nyata di site tertentu manapun di jaringan kami.

Selain itu, pelanggan dapat mengakses portal pelanggan online melalui website kami untuk mendapatkan informasi serta menyampaikan keluhan / pengaduan terkait produk dan layanan kami. Perseroan juga memperoleh umpan balik pelanggan secara langsung, melalui surat elektronik, SMS, media sosial dan telepon.

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Umpan balik dari survei ini ditinjau oleh tim manajemen dan membantu dalam meningkatkan kualitas layanan kami.

Dengan operasional di seluruh kepulauan Indonesia, TBIG secara aktif mempertimbangkan harapan dan kebutuhan masyarakat lokal. Perseroan secara berkala meminta umpan balik dengan mengadakan formulir masyarakat lokal agar Perseroan dapat mendengarkan, menerima, dan menanggapi umpan balik dan keluhan apa pun.

## ZERO WORKPLACE ACCIDENT TARGET

The Company is committed to realizing a Zero Workplace Accident target. We aim to improve our employee's safety, prevent the occurrence of work accident and sickness due to excessive work, and provide security to all employees and individuals within the Group. Throughout 2021, Tower Bersama Group employees did not experience any major accidents at work.

The Company offers additional medical benefits, such as regular medical check-ups and the provision of a medical clinic at the Head Office. Moreover, all Company employees are covered by a work accident insurance policy and a work accident insurance program.

## COVID-19 PANDEMIC

With the ongoing COVID-19 pandemic, the Company has continued to utilize COVID-19 safe-work management measures and protocols. We conduct regular health checks and screenings of our employees and contract workers, implement physical distancing requirements in the office, implement strict access controls, provide personal protective equipment and other supporting gear for our employees, whether on the field or at our headquarters, and collaborate with the relevant government and health agencies to ensure that we are in line with their efforts to prevent the spread of COVID-19.

In addition, the Company has purchased COVID-19 vaccines through the Indonesia Chamber of Commerce "Vaksin Gotong Royong" program, for all our employees and their families. The Company has also provided financial support for employees for COVID-19 testing and hospitalization.

## INTERNATIONAL QUALITY AWARDS

The Company received eight Platinum award at the National Productivity and Quality Work Convention/ Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional ("TKMPN") 2021 organized by Wahana Kendali Mutu.

## TARGET TINGKAT KECELAKAAN KERJA NIHIL

Tower Bersama Group berkomitmen untuk mewujudkan Target Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil. Tower Bersama Group bertujuan untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan sakit akibat pekerjaan yang berlebihan, dan memberikan keamanan bagi semua karyawan dan individu di dalam Grup. Sepanjang 2021, karyawan Tower Bersama Group tidak mengalami kecelakaan berat di lingkungan kerja.

Perseroan juga menawarkan manfaat kesehatan tambahan, seperti pemeriksaan kesehatan rutin dan penyediaan klinik kesehatan di Kantor Pusat. Selain itu, semua karyawan Perseroan dilindungi oleh polis asuransi kecelakaan kerja dan program asuransi kecelakaan kerja.

## PANDEMI COVID-19

Di tengah pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, Perseroan tetap menggunakan langkah-langkah dan protokol manajemen keselamatan kerja COVID-19. Kami melakukan pemeriksaan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala terhadap karyawan dan pekerja kontrak kami, menerapkan persyaratan jaga jarak di kantor, menerapkan kontrol akses yang ketat, menyediakan alat pelindung diri dan perlengkapan pendukung lainnya untuk karyawan kami, baik di lapangan maupun di kantor pusat kami, dan berkolaborasi dengan pemerintah dan lembaga kesehatan terkait untuk memastikan bahwa kita sejalan dengan upaya mereka untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Selain itu, Perseroan juga membeli vaksin COVID-19 melalui program Kamar Dagang Indonesia "Vaksin Gotong Royong", untuk seluruh karyawan dan keluarganya. Perseroan juga telah memberikan dukungan finansial kepada karyawan untuk tes COVID-19 dan rawat inap.

## PENGHARGAAN BERKUALITAS INTERNASIONAL

Tower Bersama Group meraih delapan penghargaan Platinum dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2021 yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu (WKM).

# Community Investments

## — Investasi Masyarakat / Tanggung Jawab Sosial

In addition to our ongoing engagement with our local communities, the Tower Bersama Group allocates resources, funds and expertise to serve the community through Community Investments (“CI”).

The Group has identified four pillars in its Community Investments (“CI”): Education, Health, Culture and Environment. For each initiative, the Company works with local communities to design and provide effective and sustainable programs.

Selain keterlibatan kami yang terus berlangsung dengan masyarakat sekitar, Tower Bersama Group mengalokasikan dana, sumber daya dan keahliannya untuk melayani masyarakat sekitar melalui Investasi Masyarakat/Tanggung Jawab Sosial.

Perseroan memiliki 4 pilar untuk program CI yang terdiri dari: Pilar Bangun Cerdas Bersama, Pilar Bangun Sehat Bersama, Pilar Bangun Budaya Bersama, dan Pilar Bangun Hijau Bersama. Untuk setiap pilar, Perseroan bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan dan memberikan program yang efektif dan berkelanjutan.



### Education / Pendidikan (Bangun Cerdas Bersama)

The Company has continued its commitment to the TBIG Leading Curriculum, encouraging our partners to offer internships to prospective graduates of the TBIG Leading Curriculum program. This coaching and development program focuses on curriculum infusion to vocational schools to assist vocational secondary education providers in minimizing the competency gap between education and the world of work.

The TBIG Activation is Koperasi Bangun Bersama, is a cooperative which provides financial access and product distribution access for small and medium scale batik artisans in the Pekalongan area. In 2021, the Company provided training to the management of Koperasi Bangun Bersama in order to increase their competence. The training provided includes Data Analysis Training Program, Public Speaking Training Program, and Business Process Training Program.

The Company provides scholarships to students in need to access education. TBIG also provides scholarships to 35 employees’ children enrolled in Elementary Schools, Junior High Schools, and Senior High Schools for 2 semesters.

Perseroan melanjutkan komitmennya terhadap Kurikulum Unggulan TBIG, mendorong mitra kami untuk menawarkan magang kepada calon lulusan program Kurikulum Unggulan TBIG. Program pembinaan dan pengembangan ini berfokus pada penerapan kurikulum ke sekolah kejuruan untuk membantu penyelenggara pendidikan menengah kejuruan dalam meminimalkan kesenjangan kompetensi antara pendidikan dan dunia kerja.

Koperasi Bangun Bersama, koperasi yang memberikan akses keuangan dan distribusi produk batik yang diproduksi oleh pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Pekalongan. Pada tahun 2021, Perseroan memberikan pelatihan kepada Pengurus Koperasi Bangun Bersama, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi pengurus Koperasi Bangun Bersama. Adapun pelatihan yang diberikan berupa Program Pelatihan Analisa Data, Program Pelatihan Public Speaking, dan Program Pelatihan Pembelajaran Bisnis Proses.

Perseroan memberikan beasiswa kepada siswa yang membutuhkan akses pendidikan. TBIG juga memberikan beasiswa kepada 35 anak-anak karyawan yang terdaftar di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas selama dua semester.



## Health / Kesehatan (Bangun Sehat Bersama)



The Company provides free access to health services through the deployment of Mobile Health Clinics, also known as Monik TBIG. Monik TBIG is equipped with adequate medical equipment and manned with medical doctors. Monik TBIG provides medical examinations for pregnant women (including Ultra Sound Scans/USG), infants, and the elderly. Monik TBIG also provides counseling on proper hygiene and healthy living, education on disease prevention, medicines, and food supplements for infants. In collaboration with the Filantra Foundation, this program targets communities which lack of access to adequate health facilities.

The Company operates six Monik TBIG in the following areas: Sumatera (two units), Java (three units), and Kalimantan (one unit). These six Monik TBIG units can reach 23 provinces across Indonesia including: Bali, Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi, West Java, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, Bangka Belitung island, Lampung, Maluku, Nanggroe Aceh Darussalam, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua, Riau, West Sulawesi, West Sumatera, South Sumatera, North Sumatera.

*Perseroan memberikan akses pelayanan kesehatan gratis melalui Mobil Klinik TBIG (Monik TBIG). Monik TBIG dilengkapi perlengkapan medis yang cukup memadai dan ditangani oleh dokter. Pelayanan yang diberikan oleh Monik TBIG mencakup pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil (termasuk pelayanan Ultra Sound Scans/USG), balita, dan lansia. Monik TBIG juga melayani penyuluhan perilaku hidup higienis dan sehat, edukasi pencegahan penyakit, pemberian obat, dan makanan tambahan bagi balita. Program ini dijalankan melalui kerjasama dengan Yayasan Filantra untuk menarget kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai.*

*Perseroan mengoperasikan enam unit Monik TBIG di wilayah-wilayah sebagai berikut: Sumatera (dua unit), Jawa (tiga unit), dan Kalimantan (satu unit). Keenam unit Monik TBIG ini mampu menjangkau 23 propinsi di Indonesia seperti: Bali, Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Maluku, Nanggroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Riau, Sulawesi Barat, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara.*



With the current COVID-19 global pandemic, Monik TBIG focused on providing support and help for the surrounding communities where the Tower Bersama Group operates. The Monik TBIG are staffed by experienced medical teams that use complete Personal Protective Equipment (PPE) when interacting with people not to risk potentially passing on the infection or contracting the virus.

Throughout 2021, the Company provided assistance to 408 trained health personnel as they helped the government in running the vaccination program in eight cities/districts and four provinces in Indonesia. Ultimately, the Company's efforts on the vaccination program had 4,755 beneficiaries.

*Dengan pandemi global COVID-19 saat ini, Monik TBIG fokus memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat sekitartempat TowerBersamaGroup beroperasi. Monik TBIG dikelola oleh tim medis berpengalaman yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap saat berinteraksi dengan orang-orang agar tidak berisiko menularkan infeksi atau tertular virus.*

*Sepanjang tahun 2021, Perseroan memberikan bantuan kepada 408 personel tenaga kesehatan yang terlatih untuk membantu pemerintah dalam menjalankan program vaksinasi di delapan kota / kabupaten dan empat provinsi di Indonesia. Secara total, program vaksinasi Perseroan ini memberikan manfaat kepada 4.755 orang.*





## Culture / Kebudayaan (Bangun Budaya Bersama)

The Company continues to support Rumah Batik TBIG (TBIG Batik House) in Wiradesa, Pekalongan, Central Java, which opened in 2014. The TBIG Batik House's mission is to preserve the batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage, as well as to improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan.

The TBIG Batik House provides a batik craftsmanship workshop and an entrepreneurship education for those who have not completed formal education. The Company provides natural dye plants used in the batik coloring process. In addition, the TBIG Batik House also empowers housewives to become batik craftsmen.

In 2021, TBIG Batik House successfully implemented the Young Batik Entrepreneur program aimed at local youths in Pekalongan Regency. As a part of this program, young batik artisans were trained for 10 months to improve their batik and entrepreneurship skills at the TBIG Batik House in Wiradesa District, Pekalongan Regency. Participants are guided by professional trainers from TBIG Batik House, using a curriculum adapted to modern practices while retaining the traditional batik culture. There were 15 local youths who graduated from the program this year.

In addition to Batik education and training, the Company also continues to support Koperasi Bangun Bersama, a cooperative which provides financial access and product distribution access for small and medium scale batik artisans in the Pekalongan area. In 2021, the Company developed an online application platform for micro-enterprises called "KBB Mobile". KBB Mobile aims to provide easier access to Koperasi Bangun Bersama, as well as improve transparency and accountability in managing the cooperative members' accounts.

*Perseroan terus mendukung Rumah Batik TBIG di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah yang mulai didirikan pada tahun 2014. Rumah Batik TBIG mengemban misi untuk membantu pelestarian batik nusantara serta meningkatkan taraf hidup para perajin batik di Pekalongan.*

*Rumah Batik TBIG memberikan pelatihan membuat batik dan kewirausahaan kepada mereka yang belum menyelesaikan pendidikan formal. Perseroan menyediakan pewarna alami yang digunakan dalam pewarnaan batik. Selain itu, Rumah Batik TBIG juga memberdayakan ibu rumah tangga untuk menjadi pengrajin batik.*

*Di tahun 2021, Rumah Batik TBIG sukses melaksanakan program Young Batik Entrepreneur yang ditujukan kepada pemuda lokal Kabupaten Pekalongan. Sebagai bagian dari program ini, para pembatik muda dilatih selama 10 bulan untuk mengasah kemampuan membatik dan kewirausahaan di Rumah Batik TBIG di Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Peserta dibimbing oleh pembimbing profesional dari Rumah Batik TBIG, menggunakan kurikulum yang disesuaikan dengan praktik modern dengan tetap mempertahankan budaya batik tradisional. Di tahun ini, ada 15 pemuda lokal yang lulus dari program ini.*

*Selain edukasi dan pelatihan membatik, Perseroan juga memberikan bantuan pendirian dan pendampingan kepada Koperasi Bangun Bersama. Sebuah koperasi yang ditujukan untuk perbaikan akses permodalan dan distribusi produk batik yang diproduksi oleh pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Pekalongan. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan aplikasi platform koperasi untuk usaha mikro dengan nama "KBB Mobile" yang mempermudah akses untuk layanan dari Koperasi Bangun Bersama kepada anggota serta untuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana anggota.*





## Environment / Lingkungan (Bangun Hijau Bersama)



The Company has grown the TBIG Heart program, an Employee Carbon Footprint Reduction program. The TBIG Heart program involves tree planting in conservation areas. The 5,000 m<sup>2</sup> conservation zone in the Pekalongan Regency has been planted with several species of trees, including bamboo, quinine, and resin trees. This tree species were chosen because it can be utilized by the surrounding community to become products with economic value and they also have a high carbon emission absorption capacity.

In 2021, despite being in a COVID-19 pandemic, the Company actively continued the planting activities and with an additional 338 trees planted. We expect employee participation in 2022 will continue while ensuring safe distancing measures. A total of 2,439 trees have been planted consisting of 1,270 Thorny Bamboo trees, 155 Arrow Bamboo trees, 170 Cinchona trees, 125 Dammar trees, 400 Giant Bamboo trees, 130 Eucalyptus trees, 84 pine trees, 8 avocados trees and 97 Ornamental Plants.

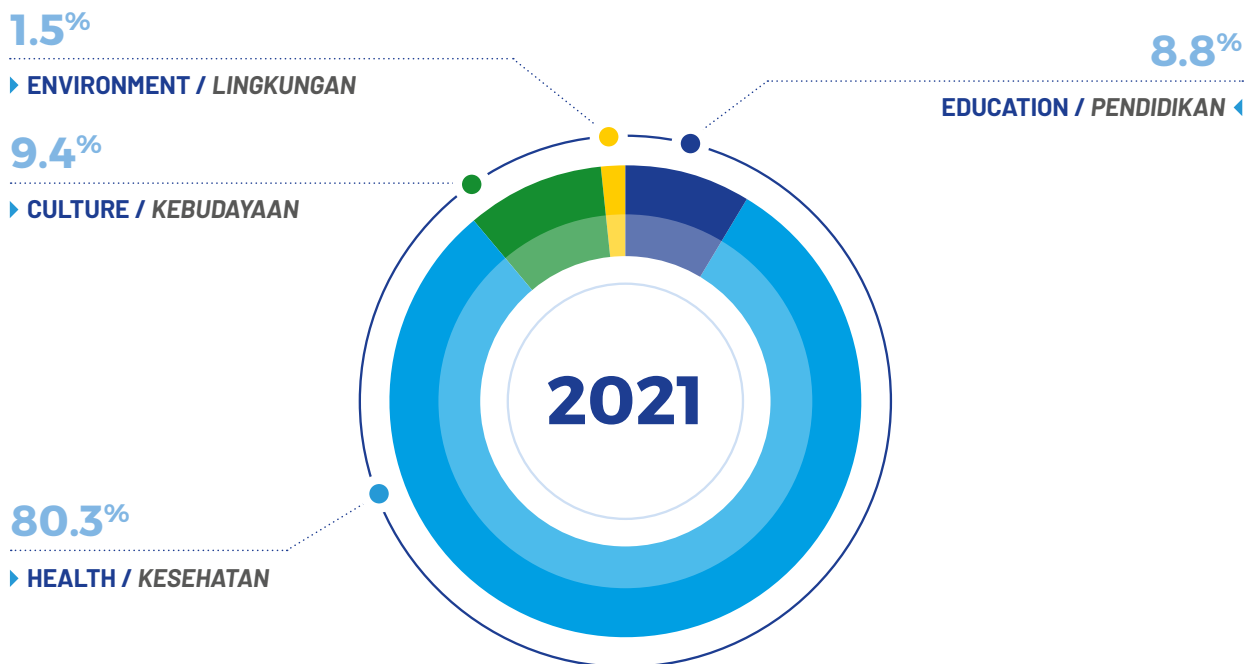
Perseroan telah mengembangkan program TBIG Heart, sebuah program pengurangan jejak emisi karyawan (Employee Carbon Footprint Reduction Program). TBIG Heart melakukan penanaman pohon di kawasan-kawasan penyangga dan konservasi. Kawasan konservasi seluas 5.000 m<sup>2</sup> di Kabupaten Pekalongan ini telah ditanami beberapa jenis pohon, seperti pohon bambu, kina, dan damar. Jenis pohon ini dipilih karena bisa dimanfaatkan masyarakat sekitar agar menjadi produk/barang dengan bernilai ekonomis serta memiliki daya serap emisi karbon yang tinggi.

Pada tahun 2021, meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19, Perseroan tetap aktif melakukan kegiatan penanaman dan berhasil menanam sebanyak 338 pohon. Kami berharap dapat melanjutkan partisipasi karyawan pada tahun 2022 dengan tetap memastikan jaga jarak aman. Sejumlah 2.439 pohon telah ditanam yang terdiri dari Bambu Duri 1.270 pohon, Bambu Hias 155 pohon, Kina 170 pohon, Damar 125 pohon, Bambu Betung 400 pohon, Eukaliptus 130 pohon, Pinus 84 pohon, alpukat 8 pohon dan Tanaman Hias 97 pohon.

At the TBIG Batik House, the Company has implemented waste treatment process for the small-scale Batik industry. TBIG Batik House is the only batik training center in Central Java that has a sewage treatment plant. The process begins with flowing wastewater into a solid wax filtering tank and oil device so that the remaining wax from the wax removal process from batik cloth does not enter into the waste that could clog the filter. After the waste is separated into wax and water, the waste water enters the liquid waste collection basin. Waste water is then pumped up for the process of filtering liquid waste particles using 4 filtering processes. Once this is done, the water can be channeled to infiltration wells without carrying harmful substances that can damage the environment.

Di Rumah Batik TBIG, Perseroan telah menerapkan pengolahan limbah sederhana untuk industri batik skala kecil. Rumah Batik TBIG merupakan satu-satunya pusat pelatihan batik di Jawa Tengah yang memiliki instalasi pengolahan limbah. Proses dari pengolahan limbah tersebut dimulai dengan mengalirkan air limbah ke bak penyaringan lilin padat dan perangkat minyak agar sisa lilin dari proses pelepasan lilin dari kain batik tidak ikut kedalam limbah buangan yang akan menyumbat saringan. Setelah limbah terpisah antara lilin dan air, kemudian air limbah masuk ke bak penampungan limbah cair. Selanjutnya air limbah akan di pompa ke atas untuk proses penyaringan partikel limbah cair melalui 4 proses penyaringan. Setelah penyaringan ini selesai, air tersebut akan dialirkan pada sumur resapan tanpa membawa kandungan berbahaya yang bisa merusak lingkungan.

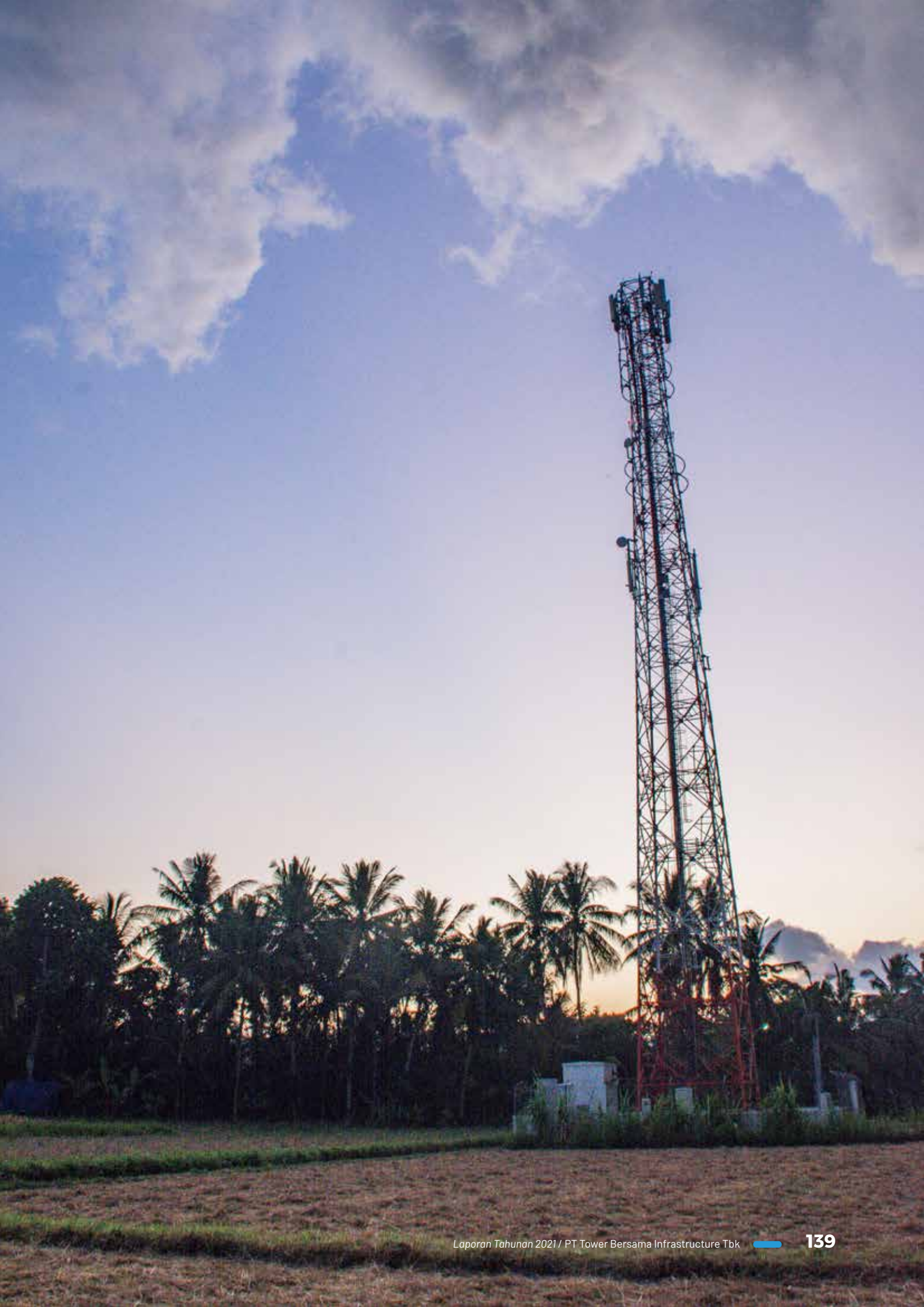
| Category     | Total Expenses 2021<br>(In IDR Millions)<br>Total Biaya 2021<br>(Dalam Jutaan Rupiah) | Percentage of<br>Contribution<br>Persentase Kontribusi | Kategori      |
|--------------|---|--|---------------|
| Education    | 1,276.2   | 8.8%   | Pendidikan    |
| Health       | 11,641.2  | 80.3%  | Kesehatan     |
| Culture      | 1,359.3   | 9.4%   | Kebudayaan    |
| Environment  | 222.5   | 1.5%   | Lingkungan    |
| <b>Total</b> | <b>14,499.2</b>   | <b>100.0%</b>  | <b>Jumlah</b> |





# CORPORATE INFORMATION

*Informasi Perusahaan*



## Business Activities

### — Kegiatan Usaha



The main purpose and objective of the Company is to invest in or participate in telecommunications support activities and engage in services in the telecommunications supporting services, as per Article 3 of the Company's Articles of Association.

The main business activities of the Company is as a holding company as well as management consulting.

The supporting activities of the Company are activities in central telecommunications construction, telecommunications installations, and telecommunications activities with cables

*Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.*

*Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu aktivitas Perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.*

*Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.*

# Share Listings Chronology

## — Kronologi Pencatatan Saham

| Date<br>Tanggal                      | Corporate Action<br>Tindakan Korporasi   | Additional Paid-In Capital<br>(Shares)<br>Tambah Modal Disetor<br>(Saham) | Number of Shares<br>Outstanding<br>Jumlah Saham Beredar |
|--------------------------------------|--|---|---|
| 26 October 2010<br>26 Oktober 2010   | Initial Public Offering<br>Penawaran Umum Saham Perdana                          | 555,111,000   | 4,556,699,889   |
| 6 September 2012<br>6 September 2012 | Capital Increase Without Pre-emptive Rights<br>Penerbitan Saham Baru Tanpa HMETD | 239,826,310   | 4,796,526,199   |
| 28 December 2016<br>28 Desember 2016 | Capital Reduction<br>Pengurangan Modal   | -265,126,310  | 4,531,399,899   |
| 18 November 2019<br>18 November 2019 | Stock Split (1:5)<br>Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5)                         | -   | 22,656,999,445  |

### STOCK SPLIT

At the EGMS on October 30, 2019, the Company's shareholders approved a five-for-one stock split, to take effect on November 18, 2019. Each shareholder on record as on November 15, 2019, received 4 additional shares of stock for each share held on that date. In addition, nominal value of the new shares reduced to IDR 20 per share from the original IDR100 per share.

As of December 31, 2021, the Company has 22,656,999,445 shares outstanding.

### SHARE BUYBACK

#### Buy Back Approval I

At the Company's EGMS on July 24, 2013, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval I").

Under Buy Back Approval I, the Company repurchased 78,705,310 shares, representing 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Shares and have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

### PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Pada RUPSLB tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan mendapatkan persetujuan para pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru, yang berlaku efektif pada tanggal 18 November 2019. Para pemegang saham berdasarkan yang tercatat di daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 15 November 2019, menerima 4 saham tambahan untuk setiap saham yang dimiliki pada tanggal tersebut. Selain itu, nilai nominal saham Perseroan turun menjadi Rp20 per saham dari sebelumnya Rp100 per saham.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki jumlah saham beredar sebanyak 22.656.999.445.

### PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

#### Persetujuan Pembelian Kembali Saham I

Pada RUPSLB tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham I").

Perseroan telah membeli sebanyak 78.705.310 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham I. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

### Buy Back Approval II

At the Company's AGMS on May 27, 2015, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval II").

Under Buy Back Approval II, the Company repurchased 194,855,500 shares, representing 4.06% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Stock. Out of the 194,855,500 shares, 186,421,000 shares have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

The remaining 8,434,500 shares from Buy Back Approval II converted into 42,172,500 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 42,172,500 shares are included in the Company's Treasury Shares as of December 31, 2021.

### Buy Back Approval III

At the Company's EGMS on October 24, 2016, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 236,000,000 shares of the Company or 5% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval III").

Under Buy Back Approval III, the Company repurchased 85,810,400 shares which have converted into 429,052,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 429,052,000 shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares, are included in the Company's Treasury Stock as of December 31, 2021.

### Buy Back Approval IV

At the Company's AGMS on April 27, 2018, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 204,000,000 shares of the Company or 4.5% of the issued shares ("Buy Back Approval IV"). On September 4, 2019, the Company informed OJK that it has suspended this Buy Back Approval IV.

Under Buy Back Approval IV, the Company repurchased 110,944,200 shares which have converted into 554,721,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 554,721,000 shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares, are included in the Company's Treasury Stock as of December 31, 2021.

### Persetujuan Pembelian Kembali Saham II

Pada RUPST tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham II").

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham untuk Persetujuan Pembelian Kembali Saham II. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perseroan. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016.

Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, sisa sebesar 8.434.500 saham dari Persetujuan Pembelian Kembali Saham II adalah sebesar 42.172.500 saham tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2021.

### Persetujuan Pembelian Kembali Saham III

Pada RUPSLB tanggal 24 Oktober 2016, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 236.000.000 saham atau 5% saham beredarnya melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham III").

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham. Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perseroan dan tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2021.

### Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV

Pada RUPST tanggal 27 April 2018, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 204.000.000 saham atau 4,5% saham yang beredar dari Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV"). Pada tanggal 4 September 2019, Perseroan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perseroan telah menghentikan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV ini.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV. Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham ini tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2021.



### Treasury Stock

As of December 31, 2021, the Company has 1,025,945,500 shares, representing 4.53% of the Company's outstanding shares, which are the Company's Treasury Stock.

### SHARE CANCELLATION

At the Company's EGMS on October 24, 2016, the Company shareholders approved the cancellation of all treasury stock held by the Company as on September 30, 2016, namely 265,126,310 shares.

On December 27, 2016, the Company received approval from Director General Administration General Law of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in its Decree dated November 22, 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02.TAHUN 2016 for the cancellation of 265,126,310 shares. The Indonesia Stock Exchange announced (announcement number PENG-P-00293/BEI.PP1/12-2016) the new number of Company's shares listed on the IDX starting from December 28, 2016 is 4,531,399,889 shares.

### Saham Treasuri

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saham treasuri sebesar 1,025,945,500 saham atau 4,53% dari seluruh jumlah saham beredar.

### PENARIKAN KEMBALI SAHAM

Pada RUPSLB pada tanggal 24 Oktober 2016 para pemegang saham menyetujui penarikan kembali saham dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasuri per 30 September 2016 sebesar 265.126.310 saham.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan menerima persetujuan dari Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusannya tanggal 22 November 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 terkait dengan pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham. Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Pengumuman Nomor PENG-P-00293/BEI.PP1/12-2016 bahwa terhitung tanggal 28 Desember 2016, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 4.531.399.889 saham.

# Bond Listings Chronology

## — Kronologi Pencatatan Obligasi

### USD BOND

#### 2022 USD Notes

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a wholly owned subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 USD Notes bear interest at 5.25% per annum, payable on February 10 and August 10 each year, commencing on August 10, 2015. The 2022 USD Notes will mature on February 10, 2022. The 2022 USD Notes are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange. The 2022 USD Notes has been fully prepaid on February 22, 2021.

#### 2025 USD Notes

On January 21, 2020, the Company issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("2025 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2025 USD Notes bear interest at 4.25% per annum, payable on January 21 and July 21 each year, commencing on July 21, 2020. The 2025 USD Notes will mature on January 21, 2025. The 2025 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2021, the Company has USD350 million outstanding for the 2025 USD Notes.

#### 2026 USD Notes

On January 20, 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("2026 USD Notes") with an aggregate value of USD300 million. The 2026 USD Notes bear interest at 2.75% per annum, payable on January 20 and July 20 each year, commencing on July 20, 2021. The 2026 USD Notes will mature on January 20, 2026. The 2026 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2021, the Company has USD300 million outstanding for the 2026 USD Notes.

#### 2027 USD Notes

On November 2, 2021, the Company issued 2.80% Senior Unsecured Notes ("2027 USD Notes") with an aggregate value of USD400 million. The 2027 USD Notes bear interest at 2.80% per annum, payable on May 2 and November 2 each year, commencing on May 2, 2022. The 2027 USD Notes will mature on May 2, 2027. The 2027 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2021, the Company has USD400 million outstanding for the 2027 USD Notes.

### OBLIGASI US DOLLAR

#### USD Notes 2022

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Senior Unsecured Notes ("USD Notes 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Notes ini dijamin oleh Perseroan dan dicatatkan di Bursa Singapura. USD Notes 2022 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2021.

#### USD Notes 2025

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perseroan menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("USD Notes 2025") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Notes ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Notes 2025.

#### USD Notes 2026

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perseroan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("USD Notes 2026") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026. Notes ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo USD300 juta untuk Notes 2026.

#### USD Notes 2027

Pada tanggal 2 November 2021, Perseroan menerbitkan 2,80% Senior Unsecured Notes ("USD Notes 2027") dengan nilai agregat sebesar USD400 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 2,80% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 2 Mei dan 2 November setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Mei 2022. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027. Notes ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo USD400 juta untuk Notes 2027.

## **IDR BONDS**

### **Continuous Bonds II Phase I**

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I"). The Continuous Bonds II Phase I have a principal amount of IDR230 billion at a fixed interest rate of 9.25% per year and a tenor of 5 years.

The Continuous Bonds II Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company fully paid this Continuous Bonds II Phase I on July 1, 2021. Therefore, as of December 31, 2021, the Company does not have any amount outstanding for the Continuous Bonds II Phase I.

### **Continuous Bonds III Phase I**

On July 5, 2018, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I"). The Continuous Bonds III Phase I have a principal amount of IDR608 billion at a fixed interest rate of 8.50% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds III Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company fully paid this Continuous Bonds III Phase I on July 5, 2021. Therefore, as of December 31, 2021, the Company does not have any amount outstanding for the Continuous Bonds III Phase I.

### **Continuous Bonds III Phase IV**

On March 24, 2020, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV have a total principal amount of IDR1,500 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR633 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR867 billion at a fixed interest rate of 7.75% per year and a tenor of 3 years.

## **OBLIGASI RUPIAH**

### **Obligasi Berkelanjutan II Tahap I**

*Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

*Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini pada tanggal 1 Juli 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah nihil.*

### **Obligasi Berkelanjutan III Tahap I**

*Pada tanggal 5 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp608 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

*Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini pada tanggal 5 Juli 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap I adalah nihil.*

### **Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV**

*Pada tanggal 24 Maret 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari:*

- a. *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp633 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- b. *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp867 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

The Continuous Bonds III Phase IV are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company fully paid this Continuous Bonds III Phase IV on April 4, 2021. Therefore, as of December 31, 2021, the Company has IDR867 billion outstanding for the Continuous Bonds III Phase IV Series B.

### Continuous Bonds IV Phase I

On September 8, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I have a total principal amount of IDR700 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR231 billion at a fixed interest rate of 6.30% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR469 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds IV Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company fully paid this Continuous Bonds IV Phase I Series A on September 18, 2021. Therefore, as of December 31, 2021, the Company has IDR469 billion outstanding for the Continuous Bonds IV Phase I Series B.

### Continuous Bonds IV Phase II

On December 2, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR295 billion at a fixed interest rate of 5.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR455 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds IV Phase II are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company fully paid this Continuous Bonds IV Phase II Series A on December 12, 2021. Therefore, as of December 31, 2021, the Company has IDR455 billion outstanding for the Continuous Bonds IV Phase II Series B.

*Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A pada tanggal 4 April 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B adalah Rp867 miliar.*

### Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

*Pada tanggal 8 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp700 miliar yang terdiri dari:*

- a. *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp231 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- b. *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp469 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8.00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

*Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A pada tanggal 18 September 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri B adalah Rp469 miliar.*

### Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

*Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:*

- a. *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp295 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- b. *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

*Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A pada tanggal 12 Desember 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri B adalah Rp455 miliar.*

### Continuous Bonds IV Phase III

On February 17, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III have a total principal amount of IDR2,915 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR1,898 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR1,017 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds IV Phase III are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2021, the Company has IDR2,915 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase IV.

### Continuous Bonds IV Phase IV

On April 9, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV"). The Continuous Bonds IV Phase IV have a principal amount of IDR970 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 days.

The Continuous Bonds IV Phase IV were listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2021, the Company has IDR970 billion outstanding for this Continuous Bonds IV Phase IV.

### Continuous Bonds V Phase I

On August 19, 2021, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I"). The Continuous Bonds V Phase I have a principal amount of IDR1,200 billion at a fixed interest rate of 4.25% per year and a tenor of 370 days.

The Continuous Bonds V Phase I were listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2021, the Company has IDR1,200 billion outstanding for this Continuous Bonds V Phase I.

### Continuous Bonds V Phase II

On December 10, 2021, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase II"). The Continuous Bonds V Phase II have a principal amount of IDR1,455 billion at a fixed interest rate of 3.60% per year and a tenor of 370 days.

### Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp2.915 miliar yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.898 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.017 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp2.915 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini.

### Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV

Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp970 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp970 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini.

### Obligasi Berkelanjutan V Tahap I

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp1.200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp1.200 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini.

### Obligasi Berkelanjutan V Tahap II

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp1.455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

The Continuous Bonds V Phase II were listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2021, the Company has IDR1,455 billion outstanding for this Continuous Bonds V Phase II.

## RATINGS

The Company currently has ratings from Fitch Ratings:

### Local Ratings:

- National Long-Term Rating : AA+(idn) / Stable
- National Senior Unsecured Rating : AA+(idn)
- IDR15 trillion Bond Program and Issuances under the Program V: AA+(idn)
- IDR7 trillion Bond Program and Issuances under the Program IV: AA+(idn)
- IDR7 trillion Bond Program and Issuances under the Program III: AA+(idn)

### International Ratings:

- Long-Term Foreign and Local Currency Issuer Default Ratings : BBB- / Stable
- Foreign Currency Senior Unsecured Rating : BBB-
- USD350 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2025 : BBB-
- USD300 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2026 : BBB-
- USD400 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2027 : BBB-

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp1.455 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini.

## PERINGKAT

Perseroan saat ini mendapatkan peringkat- peringkat dari Fitch Ratings sebagai berikut:

### Peringkat Lokal:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang: AA+(idn) / Stable
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class 'Senior Unsecured': 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp15 triliun: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp7 triliun: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp7 triliun: 'AA+(idn)'

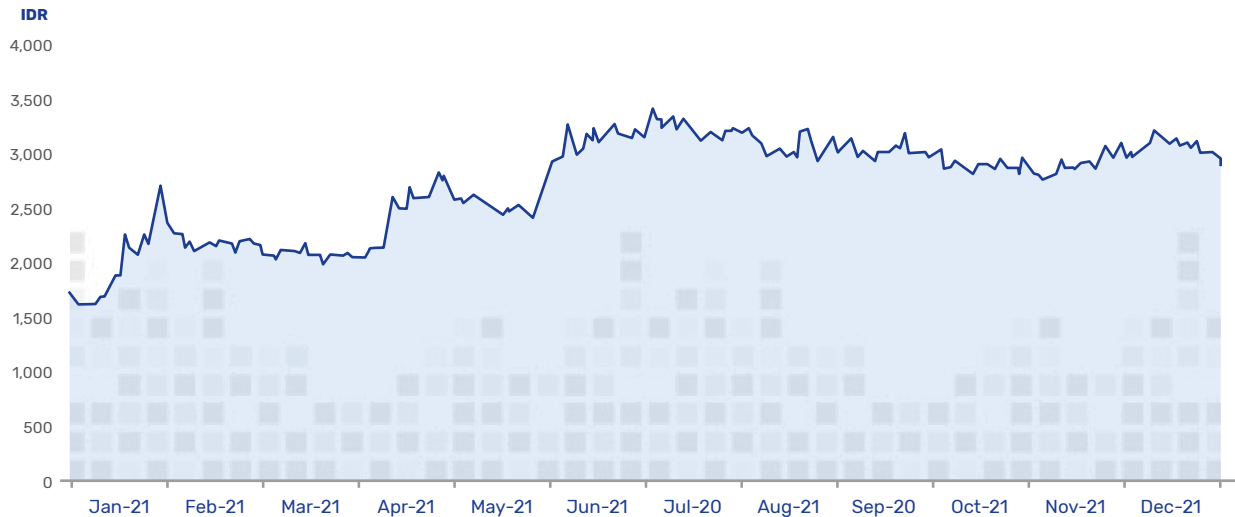
### Peringkat Internasional:

- Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Lokal Issuer Default Ratings: BBB- / Stable
- Peringkat Mata Uang Asing Senior Unsecured Rating: BBB-
- USD350 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2025 : BBB-
- USD300 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2026 : BBB-
- USD400 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2027 : BBB-

# 2021 Stock Highlights

## — Ikhtisar Saham 2021

### Share Price Performance (in IDR)\* Kinerja Harga Saham (dalam Rupiah)



### Quarterly Share Performance Perkembangan Saham Per Triwulan

| 2021                                   |                             |                               |                               |                               |  |
|--|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Description                            | First Quarter<br>Triwulan I | Second Quarter<br>Triwulan II | Third Quarter<br>Triwulan III | Fourth Quarter<br>Triwulan IV | Uraian                                   |
| Highest (IDR)                          | 2,700                       | 3,430                         | 3,440                         | 3,240                         | Tertinggi (Rp)                           |
| Lowest (IDR)                           | 1,585                       | 2,000                         | 2,860                         | 2,690                         | Terendah (Rp)                            |
| Closing (IDR)                          | 2,070                       | 3,210                         | 2,960                         | 2,950                         | Penutupan (Rp)                           |
| Average Daily Trading Volume (shares)  | 54,241,695                  | 75,018,746                    | 48,185,232                    | 42,715,225                    | Volume Transaksi Harian (saham)          |
| Shares Outstanding (shares)            | 22,656,999,445              | 22,656,999,445                | 22,656,999,445                | 22,656,999,445                | Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham) |
| Market Capitalization (in IDR billion) | 46,900.0                    | 72,729.0                      | 67,064.7                      | 66,838.1                      | Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)       |
| 2020                                   |                             |                               |                               |                               |  |
| Description                            | First Quarter<br>Triwulan I | Second Quarter<br>Triwulan II | Third Quarter<br>Triwulan III | Fourth Quarter<br>Triwulan IV | Uraian                                   |
| Highest (IDR)                          | 1,250                       | 1,200                         | 1,380                         | 1,820                         | Tertinggi (Rp)                           |
| Lowest (IDR)                           | 730                         | 850                           | 1,060                         | 1,320                         | Terendah (Rp)                            |
| Closing (IDR)                          | 905                         | 1,105                         | 1,335                         | 1,630                         | Penutupan (Rp)                           |
| Average Daily Trading Volume (shares)  | 49,912,352                  | 44,506,803                    | 49,805,234                    | 39,330,271                    | Volume Transaksi Harian (saham)          |
| Shares Outstanding (shares)            | 22,656,999,445              | 22,656,999,445                | 22,656,999,445                | 22,656,999,445                | Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham) |
| Market Capitalization (in IDR billion) | 20,504.6                    | 25,036.0                      | 30,247.1                      | 36,930.9                      | Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)       |

# Shareholder Composition

## — Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders with 5% Ownership or More (As of December 31, 2021) Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih (Per 31 Desember 2021)

| No | Name<br>Nama                       | Number of Shares<br>Jumlah Saham | % Ownership<br>% Kepemilikan |
|----|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| 1  | PT Wahana Anugerah Sejahtera       | 7,755,471,093                    | 34.23                        |
| 2  | PT Provident Capital Indonesia     | 5,036,352,510                    | 22.23                        |
|    | <b>Total Shares / Jumlah Saham</b> | <b>12,791,823,603</b>            | <b>56.46</b>                 |

### Shares Owned by Commissioners and Directors (as of December 31, 2021) Saham yang Dimiliki Komisaris dan Direksi (Per 31 Desember 2021)

| No | Name<br>Nama                         | Number of Shares<br>Jumlah Saham | % Ownership<br>% Kepemilikan | Position<br>Jabatan                                |
|----|--------------------------------------|----------------------------------|------------------------------|--|
| 1  | Edwin Soeryadaja                     | 71,481,830                       | 0.32                         | President Commissioner<br>Presiden Komisaris       |
| 2  | Winato Kartono                       | 490,159,500                      | 2.16                         | Commissioner<br>Komisaris                          |
| 3  | Herry Tjahjana                       | -                                | 0.00                         | Independent Commissioner<br>Komisaris Independen   |
| 4  | Wahyuni Bahar                        | -                                | 0.00                         | Independent Commissioner<br>Komisaris Independen   |
| 5  | Herman Setya Budi                    | 4,625,000                        | 0.02                         | President Director<br>Presiden Direktur            |
| 6  | Hardi Wijaya Liong                   | 287,803,863                      | 1.27                         | Vice President Director<br>Wakil Presiden Direktur |
| 7  | Budianto Purwahjo                    | 5,025,000                        | 0.02                         | Director<br>Direktur                               |
| 8  | Helmy Yusman Santoso                 | 3,125,000                        | 0.01                         | Director<br>Direktur                               |
|    | <b>Total Shares<br/>Jumlah Saham</b> | <b>862,220,193</b>               | <b>3.81</b>                  |  |



**Distribution of Shareholding Ownership (As of December 31, 2021)**  
**Penyebaran Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2021)**

| <b>Ownership Status</b>      | <b>No of Shareholders<br/>Jumlah Pemegang Saham</b> | <b>No of Shares<br/>Jumlah Saham</b> | <b>% of Ownership<br/>% Kepemilikan</b> | <b>Status Kepemilikan</b> |
|------------------------------|---|--------------------------------------|---|---------------------------|
| <b>Domestic Shareholders</b> |   |                                      | <b>Pemegang Saham Indonesia</b>         |                           |
| Indonesian Individual        | 10,286  | 1,414,380,956                        | 6.243                                   | Perorangan Indonesia      |
| Cooperation                  | 3   | 13,142,500                           | 0.058                                   | Koperasi                  |
| Foundation                   | 4   | 4,572,700                            | 0.020                                   | Yayasan                   |
| Pension Fund                 | 64  | 65,528,100                           | 0.289                                   | Dana Pensiun              |
| Insurance                    | 65  | 811,281,305                          | 3.581                                   | Asuransi                  |
| Limited Liability Company    | 92  | 14,192,587,488                       | 62.641                                  | Perseroan Terbatas        |
| Mutual Funds                 | 201   | 831,628,999                          | 3.671                                   | Reksadana                 |
| <b>Sub Total</b>             | <b>10,715</b>                                       | <b>17,333,122,048</b>                | <b>76.502</b>                           | <b>Sub Total</b>          |
| <b>Foreign Shareholders</b>  |   |                                      | <b>Pemegang Saham Asing</b>             |                           |
| Foreign Individual           | 32  | 146,665,377                          | 0.647                                   | Perorangan Asing          |
| Foreign Legal Entity         | 573   | 5,177,212,020                        | 22.850                                  | Badan Usaha Asing         |
| <b>Sub Total</b>             | <b>605</b>  | <b>5,323,877,397</b>                 | <b>23.498</b>                           | <b>Sub Total</b>          |
| <b>TOTAL</b>                 | <b>11,320</b>                                       | <b>22,656,999,445</b>                | <b>100.000</b>                          | <b>TOTAL</b>              |

# Corporate Data

## Data Perseroan

**Head Office / Kantor Pusat**

- Head Office  
Kantor Pusat
- Regional Offices  
Kantor Regional
- Representative Offices  
Kantor Perwakilan

**The Convergence Indonesia 11<sup>th</sup> Floor**  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jalan H.R. Rasuna Said  
Jakarta Selatan 12940, Indonesia  
Phone : +62 21 29248900  
Fax : +62 21 2157 2015  
Website: [www.tower-bersama.com](http://www.tower-bersama.com)

### Regional & Representative Office / Kantor Regional & Perwakilan

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <b>GHON</b><br>Taman Tekno Blok J2 No 1<br>BSD Sektor IX,<br>Tangerang - Banten<br>Phone : 021 - 75880519   | <b>Regional Sumbagteng</b><br>Jl. Jend Sudirman<br>Komp. Sudirman<br>Point Blok B 8, 9 & 10<br>Kel. Simpang Tiga,<br>Kec. Bukit Raya -<br>Pekanbaru - Riau<br>Phone : 0761 - 8440151 | <b>Regional Sumbagsel</b><br>Jl. Angkatan 45 No. 14<br>RT.09 RW.12<br>Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I<br>Palembang 30138,<br>Sumatera Selatan<br>Phone : 0711 - 355215 | <b>Regional Jabo Outer</b><br>Ruko Gajah Mada Unit 2001<br>Jl. Boulevard Gajah Mada<br>#01-01<br>Lippo Cyber Park,<br>Lippo Village 100,<br>Kec. Cibodas<br>Tangerang - Banten |
| <b>GOLD</b><br>Menara Imperium<br>lantai 18 suite C,<br>Jl. H.R Rasuna Said kav 1<br>Guntur, Setiabudi,<br>Jakarta Selatan - Jakarta<br>Phone : 021 - 7975207 | <b>Representative Office Aceh</b><br>Hellotive Coworking Space<br>Jl. Gabus No.40, Bandar Baru<br>Kec. Kuta Alam,<br>Banda Aceh 23122 - Aceh   | <b>Regional Lampung</b><br>Jl. Way Kanan No. 2<br>RT 05 RW 01<br>Pahoman, Enggal,<br>Bandar Lampung - Lampung<br>Phone : 0721 - 5600192                                    | <b>Regional Jawa Barat</b><br>Jl. Prof. Eyckman No. 22<br>Kel. Pasteur, Kec. Sukajadi<br>Bandung - Jawa Barat<br>Phone : 022 - 2039038<br>022 - 2039043                        |
| <b>Regional Sumbagut</b><br>Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 10A,<br>Merdeka, Kec Medan Baru,<br>Kota Medan - Sumatera Utara   | <b>Representative Office Padang</b><br>Gedung Telkom<br>Jl. Batang Tarusan No.3<br>Kel. Alai Parak Kopi,<br>Kec. Padang Utara<br>Padang - Sumatera Barat<br>Phone : 0751 - 8955477   | <b>Regional Jabo Inner</b><br>Jl Batu Merah Komp MA No 7<br>RT 003 RW 02 Kel Pejaten<br>Timur<br>Kec Pasar Minggu<br>Jakarta Selatan - Jakarta<br>Phone : 021-8301791      | <b>Regional Jawa Tengah</b><br>Jl. Veteran No. 59<br>Lempongsari, Gajah Mungkur,<br>Semarang - Jawa Tengah<br>Phone : 024 - 8452445<br>024 - 8452423<br>Fax : 024 - 8452412    |



#### Regional Jawa Timur

Jl. Opak No. 32 RT 02 RW 01  
Kel Darmo, Kec Wonokromo,  
Surabaya 60241 - Jawa Timur  
Phone : 031 - 5675174



#### Representative Office Banjarmasin

Jl. Tirta Dharma Komp. Bersama  
Jalur Bersama I No. B9 RT 18 RW 02  
Kel. Pemurus Luar,  
Kec. Banjarmasin Timur,  
70249 - Banjarmasin  
Phone : 0511 - 6778931



#### Representative Office Manado

Pasar Segar Manado Blok RB.03  
Kel. Paal Dua Kec. Paal Dua,  
Manado - Sulawesi Utara  
Phone : 0431-848961



#### Regional Bali-Nusra

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 138A (Sanur)  
Banjar Pekandelan,  
Sanur Kaja Kec. Denpasar Selatan, 80227  
- Bali  
Phone : 0815 - 29040898  
Fax : 0815 - 29040899



#### Representative Office Pontianak

Gedung Kompas Gramedia,  
Lantai 4  
Jl. Hos Cokroaminoto No. 56  
Pontianak - Kalimantan Barat  
Phone : 0561 - 8184267



#### Regional Office Malpua

Gedung Telkom ST0 1 Jayapura  
Jl. Ahmad Yani No. 2 - Jayapura  
Phone : 0967 - 5160553



#### Regional Kalimantan

Jl. Pupuk Utara II No. 25 RT 16  
Kel. Damai Bahagia,  
Kec. Balikpapan Selatan,  
76115 - Kalimantan Timur  
Phone : 0542-764164



#### Regional Sulawesi

Jl. Yusuf Dg Ngawing No. 7A  
Kel. Tidung, Kec. Rappocini,  
Makassar 90222 - Sulawesi Selatan  
Phone : 0411 - 4095808



#### Representative Singapore

80 Raffles Place  
#54-01 UOB Plaza  
Singapore 048624

## Subsidiaries

### — Anak Perusahaan

| Company Address<br><i>Alamat Perusahaan</i>  | Line of Business<br><i>Kegiatan Usaha Utama</i>   | Commencement<br>of Operation<br><i>Tahun Dimulainya Operasi</i> | Effective Ownership<br>Kepemilikan |
|--|---|---|------------------------------------|
| <b>PT Telenet Internusa</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia       | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i> | 1999  | 99.50%                             |
| <b>PT United Towerindo</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia        | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i> | 2004  | 100.00%                            |
| <b>PT Tower Bersama</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia           | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i> | 2006  | 100.00%                            |
| <b>PT Tower One</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia               | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i> | 2006  | 99.90%                             |
| <b>PT Triaka Bersama</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia          | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i> | 2010  | 100.00%                            |
| <b>PT Metric Solusi Integrasi</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Investment in Subsidiary<br><i>Investasi pada Entitas Anak</i>  | 2010  | 100.00%                            |
| <b>PT Solusi Menara Indonesia</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i> | 2011  | 99.91%                             |
| <b>PT Batavia Towerindo</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia       | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i> | 2006  | 100.00%                            |
| <b>PT Prima Media Selaras</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia     | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i> | 2003  | 100.00%                            |

| <b>Company Address</b><br><i>Alamat Perusahaan</i>  | <b>Line of Business</b><br><i>Kegiatan Usaha Utama</i>  | <b>Commencement of Operation</b><br><i>Tahun Dimulainya Operasi</i> | <b>Effective Ownership</b><br><i>Kepemilikan</i> |
|---|---|---|--|
| <b>PT Bali Telekom</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia               | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i>                     | 2003  | <b>100.00%</b>                                   |
| <b>PT Solu Sindo Kreasi Pratama</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia  | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i>                     | 1999  | <b>99.71%</b>                                    |
| <b>PT Mitrayasa Sarana Informasi</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i>                     | 2004  | <b>100.00%</b>                                   |
| <b>PT Towerindo Konvergensi</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia      | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i>                     | 2009  | <b>100.00%</b>                                   |
| <b>PT Jaringan Pintar Indonesia</b><br>Wisma GKBI 17 <sup>th</sup> Floor Suite 1716<br>Jl. Jend. Sudirman No. 28<br>Jakarta Selatan 10210, Indonesia                              | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i>                     | 2015  | <b>83.44%</b>                                    |
| <b>PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk</b><br>APL Tower-Central Park 19 <sup>th</sup> Floor/Unit T7<br>Jl. S. Parman Kav.28<br>Jakarta Barat 11470, Indonesia                   | Telecommunication<br>Supporting Services<br><i>Jasa Penunjang<br/>Telekomunikasi</i>  | 2001  | <b>50.43%</b>                                    |
| <b>PT Gihon Lima Jaya</b><br>Taman Tekno BSD Sektor XI Block J2<br>No. 2,<br>Tangerang Selatan 15314<br>Banten, Indonesia   | Services, General<br>Trades, Development and<br>Transportation<br><i>Jasa, Perdagangan<br/>Umum, Pembangunan dan<br/>Pengangkutan</i> | 2018  | <b>99.00%</b>                                    |
| <b>PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk</b><br>Menara Imperium 18 <sup>th</sup> Floor Suite C<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1<br>Jakarta Selatan 12980, Indonesia               | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i>                     | 1995  | <b>51.09%</b>                                    |
| <b>PT Permata Karya Perdana</b><br>Menara Imperium 18 <sup>th</sup> Floor Suite C<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1<br>Jakarta Selatan 12980, Indonesia                               | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i>                     | 2013  | <b>99.99%</b>                                    |

| <b>Company Address</b><br><i>Alamat Perusahaan</i>  | <b>Line of Business</b><br><i>Kegiatan Usaha Utama</i>  | <b>Commencement of Operation</b><br><i>Tahun Dimulainya Operasi</i> | <b>Effective Ownership</b><br><i>Kepemilikan</i> |
|---|---|---|--|
| <b>Tower Bersama Singapore Pte.Ltd</b><br>80 Raffles Place<br>#54-01 UOB Plaza<br>Singapore 048624  | Investment Company<br><i>Perusahaan Investasi</i>   | 2012  | 100.00%  |
| <b>TBG Global Pte Ltd</b><br>80 Raffles Place<br>#54-01 UOB Plaza<br>Singapore 048624   | Investment Company<br><i>Perusahaan Investasi</i>   | 2013  | 100.00%  |
| <b>PT Menara Bersama Terpadu*)</b><br>The Convergence Indonesia 11 <sup>th</sup> Floor<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said<br>Jakarta Selatan 12940, Indonesia | Telecommunications<br>Infrastructure<br>Service Provider<br><i>Penyedia Jasa Infrastruktur<br/>Telekomunikasi</i> | 2013  | 99.99%   |

\*) not in operation / belum beroperasi

# Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals

## — *Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal*



### **Public Accountants** *Akuntan Publik*

#### **KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12920, Indonesia



### **Legal Advisor** *Konsultan Hukum*

#### **Indrawan Darsyah Santoso**

Sona Topas Tower, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26  
Jakarta 12920, Indonesia



### **Appraiser** *Penilai*

#### **KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan**

Menara Sudirman, 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta 12190, Indonesia



### **Trustee** *Wali Amanat*

#### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Gedung BRI II 30<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jendral Sudirman No. 44-46  
Jakarta 10210, Indonesia



### **Credit Rating Agency** *Perusahaan Pemeringkat Efek*

#### **Fitch Ratings Singapore Pte Ltd**

One Raffles Quay  
South Tower #22-11  
Singapore 048583

#### **PT Fitch Ratings Indonesia**

DBS Bank Tower 24<sup>th</sup> Floor Suite 2403  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940, Indonesia



### **Securities Administration Bureau** *Biro Administrasi Efek*

#### **PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120, Indonesia



### **Notary** *Notaris*

#### **Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.**

Komplek Taman Gandaria No. 11 A  
Jakarta 12420, Indonesia

# Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2021 Annual Report

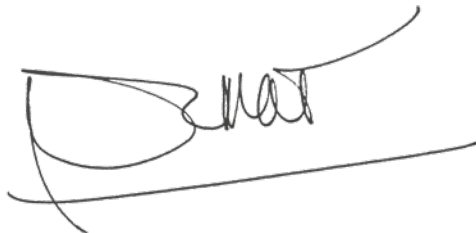
## Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2021 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2022  
Jakarta, April 2022

### Board of Directors Direksi



**HERMAN SETYA BUDI**

President Director & Chief Operating Officer  
*Presiden Direktur & Chief Operating Officer*



**HARDI WIJAYA LIONG**

Vice President Director & Chief Executive Officer  
*Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer*



**BUDIANTO PURWAHJO**

Director & Chief of Business Development  
*Direktur & Chief of Business Development*



**HELMY YUSMAN SANTOSO**

Director & Chief Financial Officer  
*Direktur & Chief Financial Officer*



# Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2021 Annual Report

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2021 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2022

Jakarta, April 2022

### Board of Commissioners Dewan Komisaris



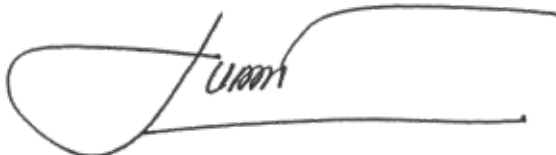
**EDWIN SOERYADJAYA**

President Commissioner  
*Presiden Komisaris*



**WINATO KARTONO**

Commissioner  
*Komisaris*



**LUDOVICUS SENSI WONDABIO**

Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*



**WAHYUNI BAHAR**

Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*



# CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

*Laporan Keuangan  
Konsolidasi*



This page is intentionally left blank  
*Halaman ini sengaja dikosongkan*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**DAN / AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

| <b>Pernyataan Direksi</b>  |                                     | <b><i>Directors' Statement</i></b>   |
|--|-------------------------------------|--|
|  | <b>Ekshibit/<br/><i>Exhibit</i></b> |  |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | A                                   | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain<br>Konsolidasian | B                                   | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | C                                   | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | D                                   | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | E                                   | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                                    |                                     | <b><i>Independent Auditors' Report</i></b>   |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITY TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi  
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,  
Kawasan Rasuna Epicentrum,  
Jl. HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
  
Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26  
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001  
kartu identitas Joglo, Kembangan  
lain Jakarta Barat  
  
Nomor Telepon : +62 21 2924 8900  
  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso  
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,  
Kawasan Rasuna Epicentrum,  
Jl. HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
  
Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2  
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton  
kartu identitas Bogor Tengah  
lain Bogor  
  
Nomor Telepon : +62 21 2924 8900  
  
Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi  
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,  
Kawasan Rasuna Epicentrum,  
Jl. HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
  
Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26  
stated in ID RT. 005, RW. 001  
Card or other Joglo, Kembangan  
identity Jakarta Barat  
  
Phone Number : +62 21 2924 8900  
  
Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso  
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,  
Kawasan Rasuna Epicentrum,  
Jl. HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
  
Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2  
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton  
Card or other Bogor Tengah  
identity Bogor  
  
Phone Number : +62 21 2924 8900  
  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.  
b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 18 Maret 2022

Jakarta, 18 March 2022

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2021              | Catatan/<br>Notes | 2020              |  |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>ASET</b>   |                   |                   |                   | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                   |                   |                   | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas dan setara kas  | 629.125           | 4                 | 947.341           | Cash and cash equivalents  |
| Piutang usaha - pihak ketiga  | 538.715           | 5                 | 710.722           | Trade receivables - third parties  |
| Piutang lain-lain   | 75.506            | 6                 | 262.885           | Other receivables  |
| Pendapatan yang masih harus diterima  | 500.283           | 8                 | 491.190           | Accrued revenue  |
| Persediaan dan perlengkapan   | 226.408           | 9                 | 118.312           | Inventories and supplies   |
| Uang muka dan beban dibayar di muka   | 81.336            | 10                | 534.604           | Advance payments and prepaid expenses  |
| Pajak dibayar di muka   | 969.880           | 19a               | 162.340           | Prepaid taxes  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   | <b>3.021.253</b>  |                   | <b>3.227.394</b>  | <b>Total Current Assets</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                   |                   |                   | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>  |
| Aset tetap  |                   |                   |                   | Property and equipment   |
| (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 239.221 dan Rp 241.511 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020)     | 33.637.904        | 11                | 28.738.362        | (net of accumulated depreciation of Rp 239,221 and Rp 241,511 as of 31 December 2021 and 2020, respectively)     |
| Properti investasi - nilai wajar  | 447.045           | 12                | 388.020           | Investment properties - fair value   |
| Aset hak guna   |                   |                   |                   | Right of use assets  |
| (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.787.139 dan Rp 1.580.994 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020) | 3.463.007         | 13                | 2.614.882         | (net of accumulated depreciation of Rp 1,787,139 and Rp 1,580,994 as of 31 December 2021 and 2020, respectively) |
| Uang jaminan  | 1.605             | 14                | 1.708             | Refundable deposits  |
| Aset keuangan derivatif   | 900.363           | 15                | 1.084.975         | Derivative financial assets  |
| Taksiran klaim pajak penghasilan  | -                 | 19e               | 15.903            | Estimated claims for income tax refund   |
| Aset pajak tangguhan - bersih   | -                 | 19d               | 60.726            | Deferred tax assets - net  |
| Goodwill  | 381.189           | 35                | 381.189           | Goodwill   |
| Aset tidak lancar lainnya   | 18.069            | 16                | 8.144             | Other non-current assets   |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>   | <b>38.849.182</b> |                   | <b>33.293.909</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>  | <b>41.870.435</b> |                   | <b>36.521.303</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2021              | Catatan/<br>Notes | 2020              |   |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   |                   |                   | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>               |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                   |                   |                   | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                  |
| Utang usaha - pihak ketiga  | 37.435            | 17                | 571.000           | Trade payables - third parties              |
| Utang lain-lain   | 12.227            | 18                | 21.057            | Other payables                              |
| Utang pajak   | 169.374           | 19b               | 56.522            | Taxes payable                               |
| Pendapatan yang diterima di muka  | 1.316.692         | 20                | 1.061.994         | Unearned income                             |
| Beban masih harus dibayar   | 1.107.497         | 21                | 1.156.790         | Accrued expenses                            |
| Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun                     | 174.858           | 24                | 152.617           | Lease liabilities -<br>current portion      |
| Surat utang bagian jangka pendek  | 5.465.457         | 23                | 6.900.451         | Notes - current portion                     |
| Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh<br>tempo dalam waktu satu tahun             |                   |                   |                   | Long-term loans -<br>current portion        |
| Pihak ketiga  | 148.885           | 22                | 3.857.445         | Third parties                               |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <b>8.432.425</b>  |                   | <b>13.777.876</b> | <b>Total Current Liabilities</b>            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                   |                   |                   | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>              |
| Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun         | 503.822           | 24                | 313.895           | Lease liabilities -<br>non-current portion  |
| Surat utang - setelah dikurangi bagian yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun             | 17.676.845        | 23                | 6.668.031         | Notes -<br>net of current portion           |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi<br>bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun |                   |                   |                   | Long-term loans -<br>net of current portion |
| Pihak ketiga  | 5.455.157         | 22                | 6.421.402         | Third parties                               |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih   | -                 | 19d               | 11.411            | Deferred tax liabilities - net              |
| Cadangan imbalan pasca-kerja  | 12.948            | 32                | 24.850            | Provision for post-employment benefits      |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>   | <b>23.648.772</b> |                   | <b>13.439.589</b> | <b>Total Non-Current Liabilities</b>        |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>  | <b>32.081.197</b> |                   | <b>27.217.465</b> | <b>Total Liabilities</b>                    |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**Ekshibit A/3**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit A/3**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2021</u>              | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2020</u>              |  |
|---|--------------------------|---------------------------|--------------------------|--|
| <b>EKUITAS</b>  |                          |                           |                          | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham   |                          |                           |                          | <i>Share capital</i>   |
| Pada 31 Desember 2021 dan 2020<br>nilai nominal masing-masing Rp 20<br>(nilai penuh) per saham.                     |                          |                           |                          | <i>As of 31 December 2021 and 2020<br/>par value Rp 20<br/>(full amount) per shares, respectively.</i>                 |
| Modal dasar sebanyak<br>72.100.600.000 saham  |                          |                           |                          | <i>Authorized capital of<br/>72,100,600,000 shares</i>   |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh:<br>31 Desember 2021 dan 2020<br>masing-masing sebanyak<br>22.656.999.445 saham | 453.140                  | 25                        | 453.140                  | <i>Issued and fully paid-in capital:<br/>31 December 2021 and 2020<br/>are 22,656,999,445 shares,<br/>respectively</i> |
| Saham treasuri  | ( 1.028.268)             | 26                        | ( 1.028.268)             | <i>Treasury stock</i>  |
| Tambahan modal disetor - bersih   | ( 641.456)               | 27                        | ( 520.500)               | <i>Additional paid-in capital - net</i>  |
| Penghasilan komprehensif lain   | 7.062.417                | 28                        | 7.600.888                | <i>Other comprehensive income</i>  |
| Saldo laba  |                          |                           |                          | <i>Retained earnings</i>   |
| Cadangan wajib  | 62.600                   | 34                        | 62.100                   | <i>Statutory reserves</i>  |
| Belum ditentukan penggunaannya  | 3.364.348                | 34                        | 2.142.322                | <i>Unappropriated</i>  |
| Jumlah ekuitas yang diatribusikan<br>kepada pemilik entitas induk   | 9.272.781                |                           | 8.709.682                | <i>Total equity attributable to equity<br/>holder of the parent company</i>  |
| Kepentingan non-pengendali  | 516.457                  | 36                        | 594.156                  | <i>Non-controlling interest</i>  |
| Jumlah Ekuitas  | <u>9.789.238</u>         |                           | <u>9.303.838</u>         | <i>Total Equity</i>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <u><b>41.870.435</b></u> |                           | <u><b>36.521.303</b></u> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2021         | Catatan/<br>Notes | 2020         |   |
|---|--------------|-------------------|--------------|---|
| PENDAPATAN  | 6.179.584    | 29                | 5.327.689    | REVENUE   |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN                                | 1.472.780    | 30                | 1.093.065    | COST OF REVENUE                                       |
| LABA KOTOR  | 4.706.804    |                   | 4.234.624    | GROSS PROFIT  |
| BEBAN USAHA   | 400.889      | 31                | 418.623      | OPERATING EXPENSES                                    |
| LABA DARI OPERASI                                     | 4.305.915    |                   | 3.816.001    | INCOME FROM OPERATIONS                                |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN                          |              |                   |              | OTHER INCOME (CHARGES)                                |
| Kenaikan nilai wajar atas<br>properti investasi       | 57.638       |                   | 34.778       | Increase of fair value of<br>investment properties    |
| Pendapatan bunga                                      | 12.156       |                   | 14.869       | Interest income                                       |
| Laba selisih kurs - bersih                            | 1.382        |                   | 37.452       | Gain on foreign exchange - net                        |
| Beban kerugian kredit ekspektasian -<br>aset keuangan | ( 2.271)     | 5,6,8             | ( 23.810)    | Expected credit losses expense -<br>financial assets  |
| Penurunan nilai wajar atas<br>menara telekomunikasi   | ( 3.572)     |                   | ( 4.584)     | Decrease of fair value of<br>telecommunication towers |
| Pajak penghasilan final                               | ( 284.507)   | 19c               | ( 155.723)   | Final income tax                                      |
| Beban keuangan -<br>pinjaman dan surat utang          | ( 1.925.209) | 22,23             | ( 1.943.161) | Financial expenses -<br>long-term loans and notes     |
| Beban keuangan - lainnya                              | ( 210.836)   | 33                | ( 191.345)   | Financial expenses - others                           |
| Lainnya - bersih                                      | ( 14.732)    |                   | ( 75.023)    | Others - net  |
| Beban lain-lain - Bersih                              | ( 2.369.951) |                   | ( 2.306.547) | Other Charges - Net                                   |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN                        | 1.935.964    |                   | 1.509.454    | PROFIT BEFORE INCOME TAX                              |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN                               |              | 19c,d             |              | INCOME TAX EXPENSES                                   |
| Kini  | ( 285.346)   |                   | ( 254.752)   | Current   |
| Tangguhan   | ( 49.265)    |                   | ( 188.126)   | Deferred  |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih                      | ( 334.611)   |                   | ( 442.878)   | Income Tax Expenses - Net                             |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN                            | 1.601.353    |                   | 1.066.576    | NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR                       |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|  | 2021                    | Catatan/<br>Notes | 2020                    |   |
|--|-------------------------|-------------------|-------------------------|---|
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN   | 1.601.353               |                   | 1.066.576               | NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR                                     |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  |                         |                   |                         | OTHER COMPREHENSIVE INCOME  |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke<br>laba rugi                                |                         |                   |                         | Items that will not be reclassified to<br>profit or loss            |
| Surplus (defisit) revaluasi  | ( 151.875)              | 11                | 3.405.454               | Revaluation surplus (deficit)                                       |
| Kerugian aktuarial   | ( 19.662)               | 32                | ( 4.889)                | Actuarial loss  |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke<br>laba rugi                                      |                         |                   |                         | Items that may be reclassified to<br>profit or loss                 |
| Selisih translasi mata uang asing  | ( 86)                   |                   | ( 548)                  | Difference translation of foreign currency                          |
| Perubahan lindung nilai arus kas   | ( 67.365)               | 28                | ( 67.806)               | Changes in value of cash flow hedges                                |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                              | <b><u>1.362.365</u></b> |                   | <b><u>4.398.787</u></b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR</b>                  |
| Laba bersih yang diatribusikan kepada:   |                         |                   |                         | Net profit attributable to:   |
| Pemilik entitas induk  | 1.548.975               |                   | 1.009.625               | Equity holder of the parent company                                 |
| Kepentingan non-pengendali   | <u>52.378</u>           | 36                | <u>56.951</u>           | Non-controlling interest  |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>1.601.353</u></b> |                   | <b><u>1.066.576</u></b> | <b>Total</b>  |
| Jumlah laba komprehensif yang dapat<br>diatribusikan kepada:                           |                         |                   |                         | Total comprehensive income<br>attributable to:                      |
| Pemilik entitas induk  | 1.311.014               |                   | 4.323.265               | Equity holder of the parent company                                 |
| Kepentingan non-pengendali   | <u>51.351</u>           | 36                | <u>75.522</u>           | Non-controlling interest  |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>1.362.365</u></b> |                   | <b><u>4.398.787</u></b> | <b>Total</b>  |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR<br>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA<br>PEMEGANG SAHAM BIASA |                         |                   |                         | BASIC EARNINGS PER SHARE<br>ATTRIBUTABLE TO<br>THE EQUITY HOLDER OF |
| ENTITAS INDUK (nilai penuh)  | <u>74,25</u>            | 25,37             | <u>48,40</u>            | PARENT COMPANY (full amount)  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Pembelian modal disetor - Saham |   |                                   | Penghasilan komprehensif lain/<br>Other comprehensive income     |   |   | Saldo laba/<br>Retained earnings                          |                                       |   | Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<br>Kepentingan non-pengendali/<br>Total equity parent company |                          |                                | Jumlah ekuitas konsolidasian/<br>Total consolidated equity                                    |  |
|---|---------------------------------|---|-----------------------------------|--|---|---|---|---------------------------------------|---|---|--------------------------|--------------------------------|---|--|
|   | Modal saham/<br>Capital share   | Bersih/<br>Additional paid-in capital - Net | Saham treasury/<br>Treasury stock | Surplus (defisit)<br>revaluasi/<br>Revaluation surplus (deficit) | Cadangan lindung nilai arus kas/<br>Cash flows hedging reserves | Selisih translasi atas mata uang asing/<br>Difference translation of foreign currency | Keuntungan (kerugian) aktuarial/<br>Actuarial gain (loss) | Cadangan wajib/<br>Statutory reserves | Belum ditentukan penggunaannya/<br>Unappropriated | Total equity attribute to parent company  | Non-controlling interest | Total equity                   |   |  |
| Saldo per 1 Januari 2021  | 453.140                         | ( 520.500)                                  | ( 1.028.268)                      | 7.768.171  | ( 110.819)  | ( 62.309)   | 5.845   | 62.100                                | 2.142.322   | 8.709.682   | 594.156                  | 9.303.838                      | Balance as of 1 January 2021  |  |
| Laba bersih tahun berjalan  | -                               | -   | -                                 | -  | -   | -   | -   | -                                     | 1.548.975   | 1.548.975   | 52.378                   | 1.601.353                      | Net profit for the current year   |  |
| Penurunan nilai revaluasi (Catatan 11)                                    | -                               | -   | ( 150.479)                        | -  | -   | -   | -   | -                                     | ( 150.479)  | ( 1.396)  | ( 151.875)               | Revaluation decrease (Note 11) |   |  |
| Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan                     | -                               | -   | ( 365.745)                        | -  | -   | -   | -   | -                                     | 365.745   | -   | -                        | -                              | Difference in fair value depreciation with acquisition cost                                   |  |
| Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 28a)                             | -                               | -   | ( 67.751)                         | -  | -   | -   | -   | -                                     | ( 67.751)   | 386   | ( 67.365)                | -                              | Cash flows hedging reserves (Note 28a)  |  |
| Kerugian aktuarial (Catatan 32)   | -                               | -   | -                                 | -  | -   | ( 19.645)   | -   | -                                     | ( 19.645)   | ( 17)   | ( 19.662)                | -                              | Actuarial loss (Note 32)  |  |
| Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 28b)                      | -                               | -   | -                                 | -  | ( 86)   | -   | -   | -                                     | ( 86)   | -   | ( 86)                    | -                              | Difference translation of foreign currency (Note 28b)   |  |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 27) | ( 120.956)                      | -   | 66.276                            | ( 1.014)   | -   | ( 27)   | -   | -                                     | ( 55.721)   | ( 114.804)  | ( 170.525)               | -                              | Difference arising from restructuring transactions of entities under common control (Note 27) |  |
| Cadangan wajib (Catatan 34)   | -                               | -   | -                                 | -  | -   | -   | 500   | 500                                   | -   | -   | -                        | -                              | Statutory reserves (Note 34)  |  |
| Pembagian dividen tunai - entitas anak                                    | -                               | -   | -                                 | -  | -   | -   | -   | -                                     | -   | ( 14.246)   | ( 14.246)                | -                              | Cash dividends - subsidiaries   |  |
| Pembagian dividen tunai (Catatan 34)                                      | -                               | -   | -                                 | -  | -   | -   | -   | ( 692.194)                            | ( 692.194)  | -   | ( 692.194)               | -                              | Cash dividends (Note 34)  |  |
| Saldo per 31 Desember 2021  | 453.140                         | ( 641.456)                                  | ( 1.028.268)                      | 7.318.223  | ( 179.584)  | ( 62.395)   | ( 13.827)   | 62.600                                | 3.364.348   | 9.272.781   | 516.457                  | 9.789.238                      | Balance as of 31 December 2021  |  |
|   | Catatan 25/<br>Note 25          | Catatan 27/<br>Note 27                      | Catatan 26/<br>Note 26            | Catatan 28/<br>Note 28   | Catatan 28a /<br>Note 28a                                       | Catatan 28b/<br>Note 28b  | Catatan 32/<br>Note 32                                    | Catatan 34/<br>Note 34                |   |   | Catatan 36/<br>Note 36   |                                |   |  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Modal Saham/<br>Capital share       |   |   | Penghasilan komprehensif lain/<br>Other comprehensive income |  |  | Saldo laba/<br>Retained earnings                                   |   | Jumlah ekuitas<br>yang diatribusikan<br>kepada pemilik<br>entitas induk/<br>Kepentingan<br>non-<br>pengendali/<br>konsolidasian/<br>Total equity<br>parent company<br>controlling<br>interest<br>Total consolidated<br>equity |                                |   |            |  |
|---|-------------------------------------|---|---|--|--|--|--|---|---|--------------------------------|---|------------|--|
|   | Modal<br>saham/<br>Capital<br>share | Tambahan<br>bersih/<br>Additional<br>paid-in<br>capital - Net | Saham<br>treasury/<br>Treasury<br>stock | Surplus<br>revaluasi/<br>Revaluation<br>surplus              | Cadangan<br>lindung nilai<br>Cash flows<br>hedging<br>reserves | Selisih<br>translasi atas<br>mata uang<br>asing/<br>Difference<br>of foreign<br>currency | (Kerugian)<br>keuntungan<br>aktuarial/<br>Actuarial<br>(loss) gain | Cadangan<br>wajib/<br>Statutory<br>reserves | Belum<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated   | Total equity<br>parent company | Kepentingan<br>non-<br>pengendali/<br>controlling<br>interest |            | Jumlah<br>ekuitas<br>konsolidasian/<br>Total<br>consolidated<br>equity |
| Saldo per 1 Januari 2020                              | 453.140                             | ( 519.015)  | ( 1.028.268)                            | 4.570.827  | ( 43.811)  | ( 61.761)  | 11.349   | 61.600                                      | 1.549.511   | 4.993.572                      | 529.712   | 5.523.284  | Balance as of 1 January 2020   |
| Laba bersih tahun berjalan                            | -                                   | -   | -                                       | -  | -  | -  | -  | -   | 1.009.625   | 1.009.625                      | 56.951  | 1.066.576  | Net profit for the current year  |
| Surplus revaluasi (Catatan 11)                        | -                                   | -   | -                                       | 3.386.700  | -  | -  | -  | -   | -   | 3.386.700                      | 18.754  | 3.405.454  | Revaluation surplus (Note 11)  |
| Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan | -                                   | -   | -                                       | ( 189.356)   | -  | -  | -  | -   | 189.356   | -                              | -   | -          | Difference in fair value depreciation with acquisition cost            |
| Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 28a)         | -                                   | -   | -                                       | -  | ( 67.008)  | -  | -  | -   | -   | ( 67.008)                      | ( 798)  | ( 67.806)  | Cash flows hedging reserves (Note 28a)                                 |
| Kerugian aktuarial (Catatan 32)                       | -                                   | -   | -                                       | -  | -  | ( 5.504)   | -  | -   | -   | ( 5.504)                       | 615   | ( 4.889)   | Actuarial loss (Note 28a)  |
| Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 28b)  | -                                   | -   | -                                       | -  | ( 548)   | -  | -  | -   | -   | ( 548)                         | ( 548)  | ( 548)     | Difference translation of foreign currency (Note 28b)                  |
| Selisih aset pengampunan pajak                        | -                                   | ( 1.485)  | -                                       | -  | -  | -  | -  | -   | ( 1.485)  | ( 1.485)                       | ( 23)   | ( 1.508)   | Difference of tax amnesty asset  |
| Cadangan wajib (Catatan 34)                           | -                                   | -   | -                                       | -  | -  | -  | -  | 500   | ( 500)  | -                              | -   | -          | Statutory reserves (Note 34)   |
| Pembagian dividen tunai - entitas anak                | -                                   | -   | -                                       | -  | -  | -  | -  | -   | -   | ( 11.055)                      | ( 11.055)   | ( 11.055)  | Cash dividends - subsidiaries  |
| Pembagian dividen tunai (Catatan 34)                  | -                                   | -   | -                                       | -  | -  | -  | -  | ( 605.670)                                  | ( 605.670)  | ( 605.670)                     | ( 605.670)  | ( 605.670) | Cash dividends (Note 34)   |
| Saldo per 31 Desember 2020                            | 453.140                             | ( 520.500)  | ( 1.028.268)                            | 7.768.171  | ( 110.819)   | ( 62.309)  | 5.845  | 62.100                                      | 2.142.322   | 8.709.682                      | 594.156   | 9.303.838  | Balance as of 31 December 2020   |
|   | Catatan 25/<br>Note 25              | Catatan 27/<br>Note 27  | Catatan 26/<br>Note 26                  | Catatan 28/<br>Note 28                                       | Catatan 28a/<br>Note 28a                                       | Catatan 28b/<br>Note 28b   | Catatan 32/<br>Note 32   | Catatan 34/<br>Note 34                      |   |                                | Catatan 36/<br>Note 36  |            |  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2021                  | Catatan/<br>Notes | 2020                  |   |
|---|-----------------------|-------------------|-----------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>  |                       |                   |                       | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                   |
| Penerimaan kas dari pelanggan   | 6.554.602             |                   | 5.329.911             | Cash received from customers  |
| Penerimaan jasa giro<br>dan bunga deposito                                      | 12.156                |                   | 14.869                | Interest received from current accounts<br>and deposits                       |
| Pembayaran kas ke karyawan  | ( 280.723)            |                   | ( 200.305)            | Cash paid to employees  |
| Pembayaran kas ke pemasok   | ( 895.501)            |                   | ( 860.243)            | Cash paid to supplier   |
| Pembayaran pajak penghasilan  | ( 925.252)            |                   | ( 497.775)            | Payments of income tax  |
| <b>Kas bersih<br/>diperoleh dari aktivitas operasi</b>                          | <u>4.465.282</u>      |                   | <u>3.786.457</u>      | <b>Net cash flows<br/>provided by operating activities</b>                    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>  |                       |                   |                       | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                   |
| Penambahan properti investasi   | ( 4.683)              | 12                | ( 87.056)             | Acquisition of property investment  |
| Pembelian saham   | ( 170.525)            | 27                | -                     | Purchase of shares  |
| Penambahan aset hak guna  | ( 1.051.509)          | 13                | ( 610.007)            | Acquisition of right of use assets  |
| Penambahan aset tetap   | ( 5.949.527)          | 11                | ( 1.354.824)          | Acquisition of property and equipment   |
| <b>Kas bersih<br/>yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                  | <u>( 7.176.244)</u>   |                   | <u>( 2.051.887)</u>   | <b>Net cash flows<br/>used in investing activities</b>                        |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>  |                       |                   |                       | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                   |
| Penerimaan pinjaman jangka panjang  | 19.368.698            | 22                | 5.911.224             | Withdrawals of long term loans  |
| Penerbitan surat utang  | 16.432.400            | 23                | 7.728.900             | Issuance of notes   |
| Penerimaan derivatif  | 343.283               | 15                | 439.625               | Receipt from settlement of derivatives  |
| Penerimaan dari pihak ketiga  | 237.141               | 6                 | -                     | Receipt from third party  |
| Pembayaran liabilitas sewa - kendaraan  | ( 8.113)              | 24                | ( 8.445)              | Payments of lease liabilities - vehicles                                      |
| Pembayaran dividen - entitas anak   | ( 14.246)             | 34                | ( 11.055)             | Dividend payment - subsidiaries   |
| Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna                                      | ( 59.238)             | 24                | ( 22.199)             | Payments of lease liabilities - right of use assets                           |
| Pembayaran dividen  | ( 692.194)            | 34                | ( 605.670)            | Dividend payment  |
| Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka<br>panjang dan surat utang           | ( 2.170.670)          | 22,23             | ( 1.775.421)          | Payments interest and cost of borrowing<br>for long-term loan and notes       |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang dan<br>surat utang                           | ( 31.048.672)         | 22,23             | ( 12.973.527)         | Payments of long term loans and<br>notes                                      |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari<br/>(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b> | <u>2.388.389</u>      |                   | <u>( 1.316.568)</u>   | <b>Net cash flows provided by<br/>(used in) financing activities</b>          |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing<br>pada kas dan setara kas              | 4.357                 |                   | 4.097                 | Effect from changes in foreign exchange rates<br>on cash and cash equivalents |
| <b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>                       | <u>( 318.216)</u>     |                   | <u>422.099</u>        | <b>NET (DECREASE) INCREASE NON<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>PADA AWAL TAHUN</b>                                   | <u>947.341</u>        |                   | <u>525.242</u>        | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT<br/>BEGINNING OF YEAR</b>                     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>PADA AKHIR TAHUN</b>                                  | <u><u>629.125</u></u> | 4                 | <u><u>947.341</u></u> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT<br/>THE END OF YEAR</b>                       |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 November 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 43 tanggal 18 Mei 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta No. 43/2020”), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233270 tanggal 2 Juni 2020 dan didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0087844.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 Juni 2020. Berdasarkan Akta No. 43/2020, para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui: perubahan dan penyusunan kembali anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan, aktivitas Perusahaan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:

- a. konstruksi sentral komunikasi;
- b. instalasi telekomunikasi; dan
- c. aktivitas telekomunikasi dengan kabel

Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Pada tahun laporan yang disajikan, Perusahaan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Perusahaan merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas anak terakhir. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The articles of association of the Company have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 43 dated 18 May 2020, which was created in front of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta (“Deed No. 43/2020”), which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on the Letter of Acceptance Notification of Change Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233270 dated 2 June 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0087844.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 2 June 2020. Based on Deed No. 43/2020, the shareholders at the Company’s General Meeting of Shareholders (GMS) have approved: amendments and rearrangements of the Company’s articles of association in order to comply with OJK Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No.16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s main business activities, Company activities and other management consulting activities. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely:

- a. central construction of communication;
- b. telecommunications installation; and
- c. telecommunications activities with cables

The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. Currently, the Company’s main activity is investing in subsidiaries. In the reporting year, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The Company is the ultimate parent of the group. The Company has no the ultimate parent entity.

The Company’s address is at The Convergence Indonesia, 11<sup>th</sup> floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.



Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan akta notaris No. 43 tanggal 18 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233282 mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

In accordance with notarial deed No. 43 dated 18 May 2020 drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233282 regarding Changes the Directors and the Commissioners of the Company.

Susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Commissioners of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

|                      |   |                          |   |                           |
|----------------------|---|--------------------------|---|---------------------------|
| Presiden Komisaris   | : | Edwin Soeryadjaya        | : | President Commissioner    |
| Komisaris            | : | Winato Kartono           | : | Commissioner              |
| Komisaris Independen | : | Ludovicus Sensi Wondabio | : | Independent Commissioners |
|                      |   | Wahyuni Bahar            |   |                           |

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Directors of the Company as of 31 December 2020 and 2020 are as follows:

|   |   |                      |   |  |
|---|---|----------------------|---|--|
| Presiden Direktur & Chief Operating Officer         | : | Herman Setya Budi    | : | President Director & Chief Operating Officer         |
| Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer   | : | Hardi Wijaya Liong   | : | Vice President Director & Chief Executive Officer    |
| Direktur & Chief of Business Development            | : | Budianto Purwahjo    | : | Director & Chief of Business Development             |
| Direktur & Chief Financial Officer                  | : | Helmy Yusman Santoso | : | Director & Chief Financial Officer                   |
| Direktur Independen & Chief of Product & Innovation | : | Gusandi Sjamsudin    | : | Independent Director & Chief of Product & Innovation |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

|         |   |                          |   |          |
|---------|---|--------------------------|---|----------|
| Ketua   | : | Ludovicus Sensi Wondabio | : | Chairman |
| Anggota | : | Agustino Sunarko         | : | Members  |
|         |   | Agung Nugroho Soedibyo   |   |          |

Berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2020, Dewan Komisaris memutuskan untuk merubah susunan Komite Audit Perusahaan.

In accordance with Circular Approval Letter of Board of Commissioner dated 5 June 2020, Board of Commissioner has decided to change the composition of the Audit Committee of the Company.

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter the Company has Internal Audit Charter dated 10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno Arham as the Head Of Internal Auditor based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/ 2014 dated 7 May 2014.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 13.852 dan Rp 13.136.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing sebesar Rp 30.543 dan Rp 27.865.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 661 karyawan dan 655 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 13,852 and Rp 13,136, respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 30,543 and Rp 27,865, respectively.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries employed 661 staffs and 655 staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

| Entitas anak / Subsidiaries   | Dimulainya kegiatan operasi/<br>Commencement of operation | Persentase kepemilikan pada  |  | Jumlah aset sebelum eliminasi/<br>Total assets before elimination |            |
|---|---|--|--|---|------------|
|   |   | 31 Desember 2021<br>Percentage of ownership at<br>31 December 2021 |  | 2021  | 2020       |
| PT Telenet Internusa  | 1999  | 99,50%   |  | 299.954   | 305.752    |
| PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiaries                    | 2004  | 100,00%  |  | 551.371   | 507.293    |
| PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries                       | 2006  | 100,00%  |  | 26.054.729  | 19.889.744 |
| PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary                             | 2006  | 99,90%   |  | 459.357   | 427.581    |
| PT Triaka Bersama   | 2010  | 100,00%  |  | 91.511  | 107.030    |
| PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary               | 2010  | 100,00%  |  | 15.870.170  | 13.089.881 |
| PT Solusi Menara Indonesia  | 2011  | 99,91%   |  | 6.484.543   | 7.799.322  |
| TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary                       | 2013  | 100,00%  |  | 4.782.267   | 14.367.102 |
| PT Menara Bersama Terpadu   | 2013  | 99,99%   |  | 9.980   | 10.000     |
| PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak/ and subsidiary    | 2001  | 50,43%   |  | 1.021.479   | 828.494    |
| PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak/ and subsidiary | 1995  | 51,09%   |  | 360.871   | 338.400    |

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte Ltd yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte Ltd which is domiciled in Singapore.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

| Entitas anak / Subsidiaries     | Kepemilikan melalui entitas anak/<br>Ownership of subsidiaries | Dimulainya kegiatan operasi/<br>Commencement of operation | Persentase kepemilikan pada |   | Jumlah aset sebelum eliminasi/<br>Total assets before elimination |      |
|---------------------------------|--|---|-----------------------------|---|---|------|
|                                 |  |   | 31 Desember 2021            | Percentage of ownership at 31 December 2021 | 2021  | 2020 |
| PT Batavia Towerindo            | PT United Towerindo dan/ and PT Tower Bersama                  | 2006  | 100,00%                     | 243.940                                     | 191.248   |      |
| PT Prima Media Selaras          | PT Tower Bersama   | 2003  | 100,00%                     | 237.053                                     | 232.303   |      |
| PT Bali Telekom                 | PT Tower One   | 2003  | 100,00%                     | 286.957                                     | 289.817   |      |
| PT Solu Sindo Kreasi Pratama    | PT Metric Solusi Integrasi                                     | 1999  | 99,71%                      | 12.621.573                                  | 10.365.837  |      |
| PT Mitrayasa Sarana Informasi   | PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama         | 2004  | 100,00%                     | 1.162.255                                   | 1.049.704   |      |
| PT Towerindo Konvergensi        | PT Tower Bersama   | 2009  | 100,00%                     | 549.130                                     | 634.255   |      |
| PT Jaringan Pintar Indonesia    | PT Tower Bersama   | 2015  | 83,44%                      | 27.261                                      | 26.041  |      |
| Tower Bersama Singapore Pte Ltd | TBG Global Pte Ltd   | 2012  | 100,00%                     | 4.716.654                                   | 7.183.932   |      |
| PT Gihon Lima Jaya              | PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk                          | 2018  | 99,00%                      | 1.244                                       | 1.246   |      |
| PT Permata Karya Perdana        | PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk                       | 2013  | 99,99%                      | 360.871                                     | 327.408   |      |
| PT Selaras Karya Makmur         | PT United Towerindo  | 2013  | 75,00%                      | -   | 15  |      |

Status badan hukum PT Selaras Karya Makmur (dalam likuidasi), entitas anak telah dihapus dari Daftar Perseroan berdasarkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-00101 tanggal 22 Maret 2021.

The legal entity status (under liquidation) of PT Selaras Karya Makmur, the subsidiary has been deleted from the Company Register based on the letter of the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-00101 dated 22 March 2021.

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 November 2001 dan akta tersebut telah dimumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

Ekshibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.1 PT Telenet Internusa (Lanjutan)

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 181 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108920.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090. HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 170 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108319.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo.

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.1 PT Telenet Internusa (Continued)

*TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 181 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108920.AH.01.02 Tahun 2019 dated 26 December 2019.*

*In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of the TI business is the telecommunications central construction and the wholesale trade of communications equipment.*

c.2 PT United Towerindo and subsidiary

*PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.*

*UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 170 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108319.AH.01.02 Tahun 2019 dated 23 December 2019.*

*In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of UT's business is the central construction of communications and the trade in communication equipment.*

*UT has a subsidiary company which are PT Batavia Towerindo.*

Ekshibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 168 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108308.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah konstruksi sentral komunikasi, perdagangan besar peralatan komunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* dan jasa system komunikasi.

TB memiliki 4 (empat) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi PT Towerindo Konvergensi dan PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak Juni 2008, 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011 dan 4 Oktober 2016.

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 169 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0108308.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its the central construction of communications, the wholesale trade of communications equipment, the wholesale trade of machinery, equipment and other equipment, telecommunications activities with cable, internet service providers and communication system services.

TB has 4 (four) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi and PT Jaringan Pintar Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on June 2008, 8 August 2011, 7 October 2011 and 4 October 2016, respectively.

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

Ekshibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One dan entitas anak (Lanjutan)

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 174 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108326.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 175 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108325.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One and subsidiary (Continued)

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 174 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108326.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities of the holding company and other management consulting activities.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

TRB's articles of association were last amended by the deed No.175 dated 23 Decemeber 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108325.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities the central construction of communications and the trade in communication equipment.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 176 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108321.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 176 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108321.AH.01.02 Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities of holding companies and other management consulting activities.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

MSI has a subsidiary Company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259. AH.01.01.Tahun 2011 dated 22 December 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 178 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108324.40.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 178 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108324.40.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its telecommunication central construction and the wholesale trade of equipment.

Ekshibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.8 TBG Global Pte Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar GHON telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 13 tanggal 18 Mei 2021, mengenai hasil keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0383643 tanggal 17 Juni 2021.

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.8 TBG Global Pte Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its telecommunication central construction and the wholesale trade of equipment.

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 13 dated 18 May 2021, regarding resolution of the general meeting of shareholders. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU- AH.01.03-0383643 dated 17 June 2021.



Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak (Lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar GHON, kegiatan usaha GHON adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi, meliputi penyewaan dan operational leasing mesin dan peralatan industri. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

GHON memiliki entitas anak yaitu PT Gihon Lima Jaya.

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar GOLD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 60 tanggal 4 Juni 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 18 Ayat 3 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0400872 tanggal 25 Juni 2021

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary (Continued)

Based on Article 3 of GHONs articles of association, the main business activities of GHON is providing services, specifically supporting telecommunications including rental and operational lease for industrial machinery and equipment. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunications constructions, telecommunication installation, and cable telecommunications activities.

GHON has a subsidiary company which is PT Gihon Lima Jaya.

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") formerly was established by name PT Bima Nuansa Cempaka based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995 and was approved by the Ministry of Justice based on its Decision Letter No. C2-17.467.HT.01.01 Year 1995 dated 29 December 1995 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

GOLD's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notarial Deed, No. 60 dated 4 June 2021, in connection with the Amendment to Article 18 Paragraph 3 regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0400872 dated 25 June 2021.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak (Lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar GOLD, ruang lingkup kegiatan GOLD adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

GOLD memiliki entitas anak yaitu PT Permata Karya Perdana.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") sebesar 3,60% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.455.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") sebesar 4,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.200.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV") sebesar 5,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp 970.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary (Continued)

Based on Article 3 of the GOLD's articles of association, the scope of GOLD activities is the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

GOLD has a subsidiary company which is PT Permata Karya Perdana.

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

On 10 December 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase II Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase II") of 3.60% per annum. The Continuous Bonds V Phase II has a total principal of Rp 1,455,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 13 December 2021.

On 19 August 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I") of 4.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase I has a total principal of Rp 1,200,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 August 2021.

On 9 April 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase IV Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV") of 5.5% per annum. The Continuous Bonds IV Phase IV has a total principal of Rp 970,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 April 2021.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.898.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.017.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

On 17 February 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 18 February 2021.

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,898,000 at a fixed interest rate of 5.50% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 1,017,000 at a fixed interest rate of 6.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 2 December 2020, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 3 December 2020.

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 9 September 2020.

Ekshibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp 628.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2018.

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp 608.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

These Continuous Bonds III Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

On 18 October 2018, the Company issued Continuous Bonds III phase II Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase II has a total principal of Rp 628,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 19 October 2018.

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III phase I Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase I has a total principal of Rp 608,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 6 July 2018.

Ekshibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,4% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000 (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2016.

---

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II phase III Year 2017 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") of 8.4% per annum. The Continuous Bonds II Phase III has a total principal of Rp 700,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 19 September 2017.

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II phase II Year 2017 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") of 8.75% per annum. The Continuous Bonds II Phase II has a total principal of Rp 700,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 25 April 2017.

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II phase I Year 2016 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") of 9.25% per annum. The Continuous Bonds II Phase I has a total principal of Rp 230,000 (Note 23). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 1 July 2016.

---

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte Ltd disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisik tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali hal-hal dibawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Imbalan kontinjensi
- Properti Investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 "instrumen keuangan", amendemen PSAK 55 "instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 "instrumen keuangan; pengungkapan", amendemen PSAK 62 "kontrak asuransi" dan amendemen PSAK 73 "sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2.

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte Ltd the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for details):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - fair value through other comprehensive income
- Contingency consideration
- Investment property
- Revalued property and equipment
- Net defined benefit liability
- Cash settled share-based payment liabilities

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 71 "financial instrument", amendments PSAK 55 "financial instrument; recognition and measurement, amendments PSAK 60 "financial instrument; disclosure, amendment PSAK 62 "insurance contract" and amendment PSAK 73 "lease" about interest rate benchmark reform - phase 2.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar  
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:

- a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
  - b. pengungkapan
  - c. akuntansi lindung nilai;
- PSAK 73, "sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22, tentang definisi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments and Improvements of  
Financial Accounting Standards effective from  
1 January 2021 (Continued)

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The amendments also changes several requirements related to:

- a. changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
  - b. disclosure
  - c. hedge accounting;
- Amendment PSAK 73, "lease" about lease concession beyond 30 June 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

- Amendment PSAK 22 definition of business

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amend the definition of business;
- b. adds an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a combination business;
- c. clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar  
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum  
efektif

▪ Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

▪ Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”  
(Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

▪ Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang  
referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

▪ Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi,  
dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan -  
biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments and Improvements of  
Financial Accounting Standards effective from  
1 January 2021 (Continued)

New standards, interpretations and amendments  
that are not yet effective

▪ Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial  
Statements”

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

▪ Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial  
Statements” (Continued)

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

▪ Amendment PSAK 22 “business combination” about  
reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

▪ Amendment PSAK 57 “provision, contingent  
liabilities, and contingent assets” about onerous  
contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.



Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar  
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum  
efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil  
sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk  
mengurangi biaya perolehan aset tetap dari  
penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap  
sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan  
atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan  
oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada  
1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrumen keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan  
atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas  
penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam  
dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan  
setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima,  
peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang  
dibayarkan atau diterima antara peminjam dan  
pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang  
dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi  
pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada  
1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari  
pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang  
ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam  
mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan  
perbaikan properti sewaan dalam menentukan  
perubahan masa sewa.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada  
1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments and Improvements of  
Financial Accounting Standards effective from  
1 January 2021 (Continued)

New standards, interpretations and amendments  
that are not yet effective (Continued)

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds  
before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting  
from the cost of a fixed asset the proceeds received  
from selling items produced by the fixed asset  
before it is ready for its intended use. The sales  
proceeds would have met the revenue definition and  
therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments will become effective on 1 January  
2023 and earlier application is permitted.

- PSAK 71 (Improvements 2020), “financial  
instruments”

The improvements clarify about recognition of fee  
by borrower for derecognition of financial  
liabilities. Borrower in determining those fees paid  
net off fees receive, a borrower include only fees  
paid or received between borrower and the lender,  
including fees paid or received by either the  
borrower or lender on the other’s behalf.

The improvements will become effective on  
1 January 2022 and earlier application is permitted.

- PSAK 73 (Improvements 2020), “lease”

The improvements remove the illustration of  
payments from the lessor relating to leasehold  
improvements. As currently drafted the example  
have potential confusion in indentifying the lease  
incentives and in a common leasehold improvement  
real estate property fact pattern relating with  
changes of lease term.

The improvements will become effective on  
1 January 2022 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbalhasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiaries controls an investee if and only if the Company and subsidiaries has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Ekshibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business combination

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- d. consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business combination (Continued)

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 (nilai penuh).

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Foreign currency translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

As of 31 December 2021 and 2020 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 14,269 and Rp 14,105 (full amount), respectively.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

- a) The entity's business model in managing financial assets and
- b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Ekshibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa kas dan setara kas, uang jaminan, aset keuangan derivatif, taksiran klaim pajak penghasilan dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Perusahaan dan entitas anak aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2021.

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

1. Financial assets (Continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include cash and cash equivalents, derivative financial assets, estimated claims for income tax refund and others non-current assets.

Financial assets are measured at amortized costs

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company and subsidiaries include accrued revenue, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2021.

Ekshibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi di bawah ini terpenuhi:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
  - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
  - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
  - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both following conditions below are met:

- (i) The instrument does not have a contractual liabilities:
  - (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
  - (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- (ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
  - (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
  - (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.



Ekshibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)
2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

- (i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)
2. Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

- (i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba  
atau rugi (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang dan surat utang.

3. Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments  
(Continued)

Financial liabilities (Continued)

(i) Financial liabilities measured at fair value  
through profit or loss (Continued)

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2021 and 2020.

(ii) Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries have other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, long-term loan and notes.

3. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

4. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

4. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Ekshibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

4. Fair value (Continued)

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent arm's length market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

4. Fair value (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Impairment of financial assets

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive lain

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

Ekshibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensikan untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasian.

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

9. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak
- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar
- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Labanya yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk tahun diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

9. Derivative financial instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")
- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors
- c) it is settled at a future date.

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a year beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

Ekshibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.



Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "Beban kerugian kredit ekspektasian".

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Expected credit losses expenses".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Property and equipment

Property and equipment, unless telecommunication towers are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting year. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

|   | Masa manfaat/<br>Useful lives<br>Tahun/ Years | Tarif penyusutan /<br>Depreciation rate |   |
|---|---|---|---|
| Menara telekomunikasi                                   | 30  | 3,33%                                   | Telecommunication towers                        |
| Bangunan  | 20  | 5%                                      | Buildings                                       |
| Menara bergerak   | 10  | 10%                                     | Transportable towers                            |
| Perangkat lunak   | 4   | 25%                                     | Software  |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 4   | 25%                                     | Tools, office equipment and electronic hardware |
| Kendaraan   | 4   | 25%                                     | Vehicles  |
| Genset  | 4   | 25%                                     | Gensets   |

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Property and equipment (Continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Investment properties

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Ekshibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

*An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

Ekshibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Leases

*At the inception of a contract, the Company and subsidiaries assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries assesses whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company has the right to operate the asset; and*
  - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*At initial recognition, the Company and subsidiaries recorded the right-of-use asset and lease liability.*

Ekshibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Leases (Continued)

*The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries's incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.*

*Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

Ekshibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa maksimal 12 bulan dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa pembiayaan dalam aset tetap.

Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa pembiayaan dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan selama taksiran umur operasi aset tetap tersebut.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasikan untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Leases (Continued)

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

Short-term leases and leases of low-value assets

*The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a maximum lease term of 12 months and leases of low-value assets. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Leases of property and equipment

*The Company and subsidiaries leases certain of property and equipment that classified as finance lease assets under property and equipment.*

*The amount of finance lease that initially recognized as a property and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.*

*Finance lease assets under property and equipment are depreciated using utilisation basis over their estimated operating life.*

*Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.*

*Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease year.*

Ekshibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan

**Beban pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut.

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Taxation

**Income tax expense**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current tax

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year.

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of *goodwill*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).



Ekshibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

**Beban pajak penghasilan** (Lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

iii. Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

**Hal-hal perpajakan lainnya**

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Taxation (Continued)

**Income tax expense** (Continued)

ii. Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- Different Company and subsidiaries entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

iii. Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax.

**Value-Added Tax**

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

**Other taxation matters**

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Ekshibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Cadangan imbalan pasca-kerja

**Program manfaat pasti**

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Provision for post-employment benefits

**Defined benefit plan**

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program in accordance with Labor Law No. 11/2020.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Ekshibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

r. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Provision for post-employment benefits (Continued)

Other long-term benefits

The Company and subsidiaries also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

q. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

r. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Ekshibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali  
(Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

s. Tambah modal disetor - bersih

Tambah modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

t. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasuri ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

u. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Restructuring transactions of entities under common  
control (Continued)

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

s. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

t. Treasury stocks

Where the Company purchases its share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

u. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Ekshibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

w. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

x. Pelaporan segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

w. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

x. Segment reporting

A segment is a distinguishable component from the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pelaporan segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi. Segmen primer ditentukan berdasarkan sifat produk. Segmen sekunder ditentukan berdasarkan penyebaran aset.

y. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan bertalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Segment reporting (Continued)

*Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

*The Company's segment organized into two operating segments. The primary segment determined based on nature of the product. The secondary segment determined based on deployment of assets.*

y. Provision and contingencies

*Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

z. Events after the reporting period

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

Ekshibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

**Estimasi dan Asumsi**

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

**Judgments**

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

**Estimates and Assumptions**

Allowance for Expected Credit Losses

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Ekshibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 35.

Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 32. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan di yurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Goodwill

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 35.

Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 32. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.



Ekshibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap" dan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi dan nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi, tanah dan bangunan. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment" and PSAK 13 (revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers, land and building. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Notes 11 and 12 to our consolidated financial statements.

Ekshibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| 4. KAS DAN SETARA KAS                                | 2021           | 2020           |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Kas  | 656            | 656            | Cash on hand   |
| Bank   |                |                | Cash in banks  |
| Rupiah   |                |                | Rupiah   |
| PT Bank UOB Indonesia                                | 264.933        | 560.223        | PT Bank UOB Indonesia                                |
| PT Bank DBS Indonesia                                | 8.902          | 2.795          | PT Bank DBS Indonesia                                |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                            | 1.282          | 1.377          | PT Bank QNB Indonesia Tbk                            |
| PT Bank Permata Tbk                                  | 940            | 30             | PT Bank Permata Tbk                                  |
| PT Bank Central Asia Tbk                             | 786            | 115            | PT Bank Central Asia Tbk                             |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        | 640            | 8              | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | 272            | 2.382          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               | 98             | 1              | PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia                        | 36             | 5.041          | PT Bank BNP Paribas Indonesia                        |
| PT Bank ANZ Indonesia                                | 23             | 1              | PT Bank ANZ Indonesia                                |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                | 11             | 3              | PT Bank OCBC NISP Tbk                                |
| The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Ltd | 3              | 4              | The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Ltd |
| MUFG Bank Ltd  | 2              | 2              | MUFG Bank Ltd  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | -              | 4              | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               |
|  | <u>277.928</u> | <u>571.986</u> |  |
| Dolar AS   |                |                | US Dollar  |
| PT Bank UOB Indonesia                                | 221.696        | 316.043        | PT Bank UOB Indonesia                                |
| PT Bank Central Asia Tbk                             | 3.046          | 32             | PT Bank Central Asia Tbk                             |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        | 1.246          | 77             | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | 1.064          | 1.037          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                | 1.049          | 10             | PT Bank OCBC NISP Tbk                                |
| PT Bank Permata Tbk                                  | 995            | 738            | PT Bank Permata Tbk                                  |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia                        | 724            | 4              | PT Bank BNP Paribas Indonesia                        |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                            | 604            | 3              | PT Bank QNB Indonesia Tbk                            |
| The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Ltd | 39             | 32             | The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Ltd |
| PT Bank ANZ Indonesia                                | 34             | 37             | PT Bank ANZ Indonesia                                |
| MUFG Bank Ltd  | 16             | 26             | MUFG Bank Ltd  |
| PT Bank DBS Indonesia                                | 14             | 21             | PT Bank DBS Indonesia                                |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               | 14             | 19             | PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |
| JP Morgan  | -              | 388            | JP Morgan  |
| PT Bank Mega Tbk                                     | -              | 24             | PT Bank Mega Tbk                                     |
|  | <u>230.541</u> | <u>318.491</u> |  |
| Sub-jumlah bank                                      | <u>508.469</u> | <u>890.477</u> | Sub-total cash in banks                              |
| Deposito berjangka                                   |                |                | Time deposits  |
| PT Bank Neo Commerce Tbk                             | 80.000         | -              | PT Bank Neo Commerce Tbk                             |
| PT Bank UOB Indonesia                                | 40.000         | 56.208         | PT Bank UOB Indonesia                                |
| Sub-jumlah deposito berjangka                        | <u>120.000</u> | <u>56.208</u>  | Sub-total time deposits                              |
| Jumlah   | <u>629.125</u> | <u>947.341</u> | Total  |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bunga deposito yang diperoleh berkisar antara 3,75% sampai 5,80% per tahun.

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

As of 31 December 2021 and 2020, time deposits earn an annual interest ranging from 3.75% to 5.80% per year.

All cash and cash equivalents are to third parties.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|   | 2021           | 2020           |
|---|----------------|----------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                     |                |                |
| Rupiah                                  | 402.771        | 555.061        |
| Dolar AS                                | 149.958        | 159.891        |
| <b>Jumlah</b>                           | <u>552.729</u> | <u>714.952</u> |
| Dikurangi:                              |                |                |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | ( 14.014)      | ( 4.230)       |
| <b>Jumlah - bersih</b>                  | <u>538.715</u> | <u>710.722</u> |

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

|   | 2021           | 2020           |
|---|----------------|----------------|
| Sewa menara                             |                |                |
| PT Indosat Tbk                          | 248.123        | 245.180        |
| PT Telekomunikasi Selular               | 145.612        | 133.988        |
| PT Smartfren Telecom Tbk                | 74.880         | 107.274        |
| PT XL Axiata Tbk                        | 42.005         | 74.264         |
| PT Hutchison 3 Indonesia                | 11.670         | 127.036        |
| PT Smart Telecom                        | 3.506          | 8.814          |
| Lainnya                                 | 10.095         | 15.983         |
|   | <u>535.891</u> | <u>712.539</u> |
| Sewa bangunan                           | <u>16.838</u>  | <u>2.413</u>   |
| <b>Jumlah</b>                           | <u>552.729</u> | <u>714.952</u> |
| Dikurangi:                              |                |                |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | ( 14.014)      | ( 4.230)       |
| <b>Jumlah - bersih</b>                  | <u>538.715</u> | <u>710.722</u> |

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables per currency are as follows:

|                                      | 2021           | 2020           |                    |
|--------------------------------------|----------------|----------------|--------------------|
| <b>Third parties</b>                 |                |                |                    |
| Rupiah                               | 402.771        | 555.061        | Rupiah             |
| Dolar AS                             | 149.958        | 159.891        | US Dollar          |
| <b>Total</b>                         | <u>552.729</u> | <u>714.952</u> | <b>Total</b>       |
| Less:                                |                |                |                    |
| Allowance for expected credit losses | ( 14.014)      | ( 4.230)       |                    |
| <b>Total - net</b>                   | <u>538.715</u> | <u>710.722</u> | <b>Total - net</b> |

The details of trade receivables based on type of revenues are as follows:

|  | 2021           | 2020           |                           |
|--|----------------|----------------|---------------------------|
| <b>Telecommunication towers rental</b> |                |                |                           |
| PT Indosat Tbk                         | 248.123        | 245.180        | PT Indosat Tbk            |
| PT Telekomunikasi Selular              | 145.612        | 133.988        | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Smartfren Telecom Tbk               | 74.880         | 107.274        | PT Smartfren Telecom Tbk  |
| PT XL Axiata Tbk                       | 42.005         | 74.264         | PT XL Axiata Tbk          |
| PT Hutchison 3 Indonesia               | 11.670         | 127.036        | PT Hutchison 3 Indonesia  |
| PT Smart Telecom                       | 3.506          | 8.814          | PT Smart Telecom          |
| Others                                 | 10.095         | 15.983         | Others                    |
|  | <u>535.891</u> | <u>712.539</u> |                           |
| <b>Building rental</b>                 | <u>16.838</u>  | <u>2.413</u>   | <b>Building rental</b>    |
| <b>Total</b>                           | <u>552.729</u> | <u>714.952</u> | <b>Total</b>              |
| Less:                                  |                |                |                           |
| Allowance for expected credit losses   | ( 14.014)      | ( 4.230)       |                           |
| <b>Total - net</b>                     | <u>538.715</u> | <u>710.722</u> | <b>Total - net</b>        |

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for trade receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang usaha:

On that basis, the loss allowance was determined as follows for trade receivables:

| 31 Desember 2021/ 31 December 2021                 | Belum jatuh tempo/<br>Current | Jatuh tempo/ Overdue |                       |                       |   | Jumlah/<br>Total |
|--|-------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|---|------------------|
|  |                               | 1 - 30 hari/<br>days | 31 - 60 hari/<br>days | 61 - 90 hari/<br>days | lebih dari/<br>over<br>90 hari/<br>days |                  |
| Jumlah tercatat/ Carry amount                      | 488.140                       | 33.473               | 8.260                 | 1.410                 | 21.446                                  | 552.729          |
| Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss | 7.615                         | 522                  | 303                   | 893                   | 4.681                                   | 14.014           |

| 31 Desember 2020/ 31 December 2020                 | Belum jatuh tempo/<br>Current | Jatuh tempo/ Overdue |                       |                       |   | Jumlah/<br>Total |
|--|-------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|---|------------------|
|  |                               | 1 - 30 hari/<br>days | 31 - 60 hari/<br>days | 61 - 90 hari/<br>days | lebih dari/<br>over<br>90 hari/<br>days |                  |
| Jumlah tercatat/ Carry amount                      | 640.851                       | 52.265               | 6.717                 | 670                   | 14.449                                  | 714.952          |
| Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss | 3.792                         | 309                  | 40                    | 4                     | 85                                      | 4.230            |

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

|   | 2021          | 2020         |                                      |
|---|---------------|--------------|--------------------------------------|
| Saldo Awal                              | 4.230         | -            | Beginning balance                    |
| Penambahan                              |               |              | Additional                           |
| penyisihan kerugian kredit ekspektasian | 10.438        | 4.230        | Allowance for expected credit losses |
| Penghapusan tahun berjalan              | ( 654)        | -            | Write-off during the year            |
| <b>Saldo akhir</b>                      | <b>14.014</b> | <b>4.230</b> | <b>Ending balance</b>                |

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

|   | 2021           | 2020           |                                      |
|---|----------------|----------------|--------------------------------------|
| Belum jatuh tempo                       | 488.140        | 640.851        | Current                              |
| Jatuh tempo                             |                |                | Overdue                              |
| 1 - 30 hari                             | 33.473         | 52.265         | 1 - 30 days                          |
| 31 - 60 hari                            | 8.260          | 6.717          | 31 - 60 days                         |
| 61 - 90 hari                            | 1.410          | 670            | 61 - 90 days                         |
| Lebih dari 90 hari                      | 21.446         | 14.449         | Over 90 days                         |
|   | 64.589         | 74.101         |                                      |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>552.729</b> | <b>714.952</b> | <b>Total</b>                         |
| Dikurangi:                              |                |                | Less:                                |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | ( 14.014)      | ( 4.230)       | Allowance for expected credit losses |
| <b>Jumlah - bersih</b>                  | <b>538.715</b> | <b>710.722</b> | <b>Total - net</b>                   |

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing sebesar Rp 14.014 dan Rp 4.230.

Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) as of 31 December 2021 and 2020 are amounting to Rp 14,014 and Rp 4,230, respectively.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| 6. PIUTANG LAIN-LAIN                              | 2021          | 2020           |   |
|---|---------------|----------------|---|
| Pihak ketiga                                      |               |                | <i>Third parties</i>  |
| Karyawan  | 20.183        | 9.806          | <i>Employees</i>  |
| Bukti potong pajak penghasilan pasal 23 dan final | 36.568        | 11.326         | <i>Withholding tax slip for income tax article 23 and final</i> |
| Operator selular - Tagihan listrik                | 10.948        | 13.785         | <i>Cellular operator - Electricity bills</i>                    |
| Penjualan menara telekomunikasi                   | 4.860         | 10.360         | <i>Sale of telecommunication tower</i>                          |
| Asuransi  | 1.628         | 5.022          | <i>Insurance</i>  |
| PT Hampanan Cipta Sejati                          | -             | 221.425        | <i>PT Hampanan Cipta Sejati</i>                                 |
| Lainnya   | 2.402         | 8.272          | <i>Others</i>   |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>76.589</b> | <b>279.996</b> | <b>Total</b>  |
| Dikurangi:  |               |                | <i>Less:</i>  |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian           | ( 1.083)      | ( 17.111)      | <i>Allowance for expected credit losses</i>                     |
| <b>Jumlah - bersih</b>                            | <b>75.506</b> | <b>262.885</b> | <b>Total - net</b>  |

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang lain-lain karena jenis kontrak yang sama.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring Allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for trade receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, other receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the other receivables as the same types of contracts.

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang lain-lain:

On that basis, the loss allowance was determined as follows for other receivables:

|  | Belum jatuh tempo/<br>Current | Jatuh tempo/ Overdue |                    |                    |                                | Jumlah/<br>Total |
|--|-------------------------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------|------------------|
|  |                               | 1 - 30 hari/ days    | 31 - 60 hari/ days | 61 - 90 hari/ days | lebih dari/ over 90 hari/ days |                  |
| <b>31 Desember 2021/ 31 December 2021</b>            |                               |                      |                    |                    |                                |                  |
| Jumlah tercatat/ Carry amount                        | 24.007                        | 3.150                | 5.339              | 23.580             | 20.513                         | 76.589           |
| Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses | 375                           | 49                   | 83                 | 73                 | 503                            | 1.083            |
|  |                               |                      |                    |                    |                                |                  |
|  | Belum jatuh tempo/<br>Current | Jatuh tempo/ Overdue |                    |                    |                                | Jumlah/<br>Total |
|  |                               | 1 - 30 hari/ days    | 31 - 60 hari/ days | 61 - 90 hari/ days | lebih dari/ over 90 hari/ days |                  |
| <b>31 Desember 2021/ 31 December 2021</b>            |                               |                      |                    |                    |                                |                  |
| Jumlah tercatat/ Carry amount                        | 232.072                       | 968                  | 1.684              | 1.137              | 44.135                         | 279.996          |
| Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses | 15.633                        | 30                   | 52                 | 35                 | 1.361                          | 17.111           |

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

|   | 2021         | 2020          |
|---|--------------|---------------|
| Saldo awal  | 17.111       | -             |
| (Pemulihan) penambahan<br>Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | ( 16.028)    | 17.111        |
| <b>Saldo akhir</b>  | <b>1.083</b> | <b>17.111</b> |

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

|   | 2021          | 2020           |
|---|---------------|----------------|
| Belum jatuh tempo                       | 24.007        | 232.072        |
| Jatuh tempo                             |               |                |
| 1 - 30 hari                             | 3.150         | 968            |
| 31 - 60 hari                            | 5.339         | 1.684          |
| 61 - 90 hari                            | 23.580        | 1.137          |
| Lebih dari 90 hari                      | 20.513        | 44.135         |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>76.589</b> | <b>279.996</b> |
| Dikurangi:                              |               |                |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | ( 1.083)      | ( 17.111)      |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>75.506</b> | <b>262.885</b> |

Piutang kepada PT Hambaran Cipta Sejati (HCS) merupakan piutang yang berasal dari pengalihan surat sanggup bayar (Catatan 7). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Oktober 2019, antara entitas anak (yang menjadi pemilik surat sanggup bayar) dan HCS, piutang ini digunakan oleh HCS untuk kegiatan usahanya, dijamin oleh aset berupa tanah yang dimiliki oleh HCS, dan tidak dikenakan bunga pinjaman. Piutang ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020 dan sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Piutang ini telah dilunasi pada tanggal 29 April 2021.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.083 dan Rp 17.111.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

|   | 2021         | 2020          |
|---|--------------|---------------|
| Saldo awal  | 17.111       | -             |
| (Recovery) additional<br>Allowance for expected credit losses | ( 16.028)    | 17.111        |
| <b>Saldo akhir</b>  | <b>1.083</b> | <b>17.111</b> |

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

|   | 2021          | 2020           |
|---|---------------|----------------|
| Belum jatuh tempo                       | 24.007        | 232.072        |
| Jatuh tempo                             |               |                |
| 1 - 30 hari                             | 3.150         | 968            |
| 31 - 60 hari                            | 5.339         | 1.684          |
| 61 - 90 hari                            | 23.580        | 1.137          |
| Lebih dari 90 hari                      | 20.513        | 44.135         |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>76.589</b> | <b>279.996</b> |
| Dikurangi:                              |               |                |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | ( 1.083)      | ( 17.111)      |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>75.506</b> | <b>262.885</b> |

Receivables from PT Hambaran Cipta Sejati (HCS) represent receivables that were originally derived from the transfer of promissory notes (Note 7). Based on Loan Agreement dated 1 October 2019, between the subsidiaries (who owned the promissory notes) and HCS, these receivables were used by HCS for its business operation, secured by bank of lands owned by HCS, and bore no interest. These receivables mature on 31 October 2020 and had been extended to 30 June 2021. These receivables were fully paid on 29 April 2021.

Based on the review of the other receivable accounts at the end of the year, the management allowances for expected credit losses (AECL) as of 31 December 2021 and 2020 are amounted to Rp 1,083 and Rp 17,111, respectively.

7. SURAT SANGGUP BAYAR

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan dan PT Internux telah menyepakati untuk mengubah piutang usaha PT Internux menjadi Surat Sanggup Bayar senilai Rp 221.425. Surat Sanggup Bayar tersebut tidak memiliki jangka waktu dan dapat dialihkan kepada pihak lain.

7. PROMISSORY NOTES

In December 2018, the Company and PT Internux have agreed to convert PT Internux's trade receivables into the Promissory Notes amounted to Rp 221,425. The Promissory Notes has no maturity and can be transferred to another party.

Ekshibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT SANGGUP BAYAR (Lanjutan)

Surat sanggup bayar ini merupakan konversi piutang usaha dan pelaksanaannya terikat dengan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018. Dalam Perjanjian Perdamaian tersebut, jangka waktu pelunasan piutang kepada Perusahaan maksimal adalah 360 bulan sejak tanggal Perjanjian Perdamaian, tidak terdapat bunga pinjaman dan jaminan.

Pada 21 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak telah mengalihkan Surat Sanggup Bayar tersebut kepada pihak ketiga (Catatan 6).

7. PROMISSORY NOTES (Continued)

This promissory note is the conversion of trade receivables and the implementation is bound by the Reconciliation Agreement dated 30 October 2018. In the Reconciliation Agreement, the maximum period of payment of receivables to the Company is 360 months from the date of the Reconciliation Agreement, there are no loan and guarantee interest.

As of 21 October 2019, the Company and subsidiaries have transferred the Promissory Notes to a third party (Note 6).

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

|  | 2021           | 2020           |
|--|----------------|----------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                          |                |                |
| PT Telekomunikasi Selular                    | 425.507        | 408.245        |
| PT Indosat Tbk                               | 43.164         | 31.151         |
| PT Smartfren Telecom Tbk                     | 18.955         | 19.459         |
| PT XL Axiata Tbk                             | 9.702          | 11.408         |
| PT Smart Telecom                             | 6.659          | 2.065          |
| PT Hutchison 3 Indonesia                     | 2.588          | 17.969         |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | 4.038          | 3.362          |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>510.613</b> | <b>493.659</b> |
| Dikurangi:                                   |                |                |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian      | ( 10.330)      | ( 2.469)       |
| <b>Jumlah - bersih</b>                       | <b>500.283</b> | <b>491.190</b> |

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

|   | 2021          | 2020         |
|---|---------------|--------------|
| Saldo awal                              | 2.469         | -            |
| Penambahan                              |               |              |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | 7.861         | 2.469        |
| <b>Saldo akhir</b>                      | <b>10.330</b> | <b>2.469</b> |

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10.330 dan Rp 2.469.

8. ACCRUED REVENUE

|                                      | Third parties                        |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
|                                      | PT Telekomunikasi Selular            |
|                                      | PT Indosat Tbk                       |
|                                      | PT Smartfren Telecom Tbk             |
|                                      | PT XL Axiata Tbk                     |
|                                      | PT Smart Telecom                     |
|                                      | PT Hutchison 3 Indonesia             |
|                                      | Others (each below Rp 1 billion)     |
| <b>Total</b>                         | <b>Total</b>                         |
| <b>Less:</b>                         | <b>Less:</b>                         |
| Allowance for expected credit losses | Allowance for expected credit losses |
| <b>Total - net</b>                   | <b>Total - net</b>                   |

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

|                                      | Beginning balance                    |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Additional                           | Additional                           |
| Allowance for expected credit losses | Allowance for expected credit losses |
| <b>Ending balance</b>                | <b>Ending balance</b>                |

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for 31 December 2021 and 2020 are Rp 10,330 and Rp 2,469, respectively.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

|                 | 2021           | 2020           |
|-----------------|----------------|----------------|
| Material menara | 191.322        | 105.991        |
| Suku cadang     | 35.086         | 12.321         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>226.408</b> | <b>118.312</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

9. INVENTORIES AND SUPPLIES

|                 | 2021           | 2020           |                |
|-----------------|----------------|----------------|----------------|
| Material menara | 191.322        | 105.991        | Tower material |
| Suku cadang     | 35.086         | 12.321         | Spareparts     |
| <b>Jumlah</b>   | <b>226.408</b> | <b>118.312</b> | <b>Total</b>   |

As of 31 December 2021 and 2020, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

Inventories which recognized as expenses for the year ended 31 December 2021 and 2020 are amounted to nil, respectively.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

|                  | 2021          | 2020           |
|------------------|---------------|----------------|
| Perizinan        | 30.585        | 39.692         |
| Asuransi         | 18.516        | 15.234         |
| Retribusi        | 13.980        | 20.036         |
| Operasional      | 9.310         | 4.108          |
| Sewa kantor      | 4.743         | 4.725          |
| Pembelian menara | -             | 398.968        |
| Lainnya          | 4.202         | 51.841         |
| <b>Jumlah</b>    | <b>81.336</b> | <b>534.604</b> |

Pembelian menara merupakan uang muka pembelian 3.000 menara milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) dengan nilai Rp 3.975.000 oleh PT Tower Bersama, entitas anak. Pembelian aset IBST tersebut telah selesai dilaksanakan pada awal kuartal kedua tahun 2021 (Catatan 38.b).

Pos lainnya terutama merupakan biaya pengiriman material menara sebesar nihil (2020: 47%) ke berbagai daerah yang masih dalam proses rekonsiliasi untuk dialokasi ke masing-masing site terkait dan pembayaran surat utang yang belum jatuh tempo sebesar 63% (2020: 25%) namun telah disetorkan ke lembaga kustodian.

10. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

|                  | 2021          | 2020           |                    |
|------------------|---------------|----------------|--------------------|
| Perizinan        | 30.585        | 39.692         | Licenses           |
| Asuransi         | 18.516        | 15.234         | Insurance          |
| Retribusi        | 13.980        | 20.036         | Retribution        |
| Operasional      | 9.310         | 4.108          | Operational        |
| Sewa kantor      | 4.743         | 4.725          | Office rental      |
| Pembelian menara | -             | 398.968        | Purchase of towers |
| Lainnya          | 4.202         | 51.841         | Others             |
| <b>Jumlah</b>    | <b>81.336</b> | <b>534.604</b> | <b>Total</b>       |

Purchase of towers represents an advance for the purchase of 3,000 towers owned by PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) amounted to Rp 3,975,000 by PT Tower Bersama, a subsidiary. The purchase of those IBST's towers have been completed at the beginning of the second quarter of year 2021 (Note 38.b).

Other items are mainly payments of the cost of sending tower materials of nil (2020: 47%) to various areas that are still in the process of reconciliation should be allocated to their respective sites and interest on debt securities that are not yet due at 63% (2020: 25%) but have been deposited with the custodian.



Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

| 31 Desember 2021  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Akuisisi/<br>Acquisition *) | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Akumulasi<br>penyusutan<br>dan penyesuaian<br>nilai wajar/<br>Accumulated<br>depreciation<br>and fair value<br>adjustment | Reklasifikasi dari<br>properti<br>investasi/<br>Reclassified from<br>investment<br>property | Surplus<br>revaluasi/<br>Revaluation<br>Surplus | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance | 31 December 2021                                      |
|---|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|---|---|---|-----------------------------------|---|
| <b>Model Revaluasi</b>  |                                     |                          |                            |                             |                                     |   |   |   |                                   | <b>Revaluation Model</b>                              |
| Menara telekomunikasi   | 27.660.399                          | -                        | -                          | 3.588.649                   | 2.243.974 (                         | 628.174)  | 68 (  | 151.875)  | 32.713.041                        | Telecommunication towers                              |
| Akumulasi penyusutan  |                                     |                          |                            |                             |                                     |   |   |   |                                   | Accumulated depreciation                              |
| Menara telekomunikasi   | -                                   | 628.174                  | -                          | -                           | - (                                 | 628.174)  | -   | -   | -                                 | Telecommunication towers                              |
| <b>Model Biaya</b>  |                                     |                          |                            |                             |                                     |   |   |   |                                   | <b>Cost Model</b>                                     |
| Aset tetap dalam penyelesaian                                 | 648.550                             | 2.088.307                | -                          | - (                         | 2.243.974)                          | -   | -   | -   | 492.883                           | Property and equipment in progress                    |
| <b>Biaya Perolehan</b>  |                                     |                          |                            |                             |                                     |   |   |   |                                   | <b>Cost</b>   |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                                     |                                     |                          |                            |                             |                                     |   |   |   |                                   | <b>Direct ownership</b>                               |
| Tanah   | 45.507                              | 21.251                   | -                          | -                           | 3.522                               | -   | -   | -   | 70.280                            | Land  |
| Bangunan  | 356.628                             | 1.752 (                  | 6.844)                     | - (                         | 5.856)                              | -   | 2.326   | -   | 348.006                           | Building  |
| Peralatan,<br>perlengkapan kantor<br>dan perangkat elektronik | 36.667                              | 14.493 (                 | 755)                       | -                           | 2.354                               | -   | -   | -   | 52.759                            | Tools,<br>office equipment and<br>electronic hardware |
| Kendaraan   | 35.237                              | 4.010 (                  | 14.803)                    | -                           | 7.950                               | -   | -   | -   | 32.394                            | Vehicles  |
| Genset  | 30.623                              | - (                      | 30.502)                    | -                           | -                                   | -   | -   | -   | 121                               | Genset  |
| Menara bergerak   | 166.262                             | 1.379                    | -                          | -                           | -                                   | -   | -   | -   | 167.641                           | Transportable towers                                  |
|   | 670.924                             | 42.885 (                 | 52.904)                    | -                           | 7.970                               | -   | 2.326   | -   | 671.201                           |   |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>                                   |                                     |                          |                            |                             |                                     |   |   |   |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b>                       |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                                     |                                     |                          |                            |                             |                                     |   |   |   |                                   | <b>Direct Ownership</b>                               |
| Bangunan  | 88.773                              | 18.934 (                 | 6.609)                     | -                           | -                                   | - (   | 760)  | -   | 100.338                           | Building  |
| Peralatan,<br>perlengkapan kantor<br>dan perangkat elektronik | 19.670                              | 6.076 (                  | 737)                       | -                           | 96                                  | -   | -   | -   | 25.105                            | Tools,<br>office equipment and<br>electronic hardware |
| Kendaraan   | 21.002                              | 7.592 (                  | 14.771)                    | -                           | 5.193                               | -   | -   | -   | 19.016                            | Vehicles  |
| Genset  | 30.504                              | 69 (                     | 30.502)                    | -                           | -                                   | -   | -   | -   | 71                                | Genset  |
| Menara bergerak   | 81.562                              | 13.129                   | -                          | -                           | -                                   | -   | -   | -   | 94.691                            | Transportable towers                                  |
|   | 241.511                             | 45.800 (                 | 52.619)                    | -                           | 5.289                               | - (   | 760)  | -   | 239.221                           |   |
| Nilai Tercatat  | 28.089.812                          |                          |                            |                             |                                     |   |   |   | 33.145.021                        | Carrying Value  |
| Jumlah  | 28.738.362                          |                          |                            |                             |                                     |   |   |   | 33.637.904                        | Total   |

\*) Terutama merupakan pembelian menara telekomunikasi dari IBST (Catatan 38.b). Selisih antara biaya perolehan dengan nilai menara telekomunikasi yang dicatat sebagai aset tetap, diakui sebagai aset hak guna (Catatan 13).

\*) Primarily is purchasing of telecommunication towers from IBST (Note 38.b). The difference between cost of acquisition and the value of telecommunication towers which are recorded as property and equipment is recognized as right of use of assets (Note 13).

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

| 31 Desember 2020  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Akumulasi<br>penyusutan<br>dan penyesuaian<br>nilai wajar/<br>Accumulated<br>depreciation<br>and fair value<br>adjustment | Surplus<br>revaluasi/<br>Revaluation<br>surplus | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance | 31 Desember 2020                                      |
|---|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|---|---|-----------------------------------|---|
| <b>Model Revaluasi</b>  |                                     |                          |                            |                                     |   |   |                                   | <b>Revaluation Model</b>                              |
| Menara telekomunikasi   | 22.952.811                          | -                        | -                          | 1.708.970                           | ( 406.836)  | 3.405.454                                       | 27.660.399                        | Telecommunication towers                              |
| Akumulasi penyusutan  |                                     |                          |                            |                                     |   |   |                                   | Accumulated depreciation                              |
| Menara telekomunikasi   | -                                   | 406.836                  | -                          | -                                   | ( 406.836)  | -   | -                                 | Telecommunication towers                              |
| <b>Model Biaya</b>  |                                     |                          |                            |                                     |   |   |                                   | <b>Cost Model</b>                                     |
| Aset tetap dalam penyelesaian                                 | 1.237.995                           | 1.119.525                | -                          | ( 1.708.970)                        | -   | -   | 648.550                           | Property and equipment in progress                    |
| <b>Biaya Perolehan</b>  |                                     |                          |                            |                                     |   |   |                                   | <b>Cost</b>   |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                                     |                                     |                          |                            |                                     |   |   |                                   | <b>Direct Ownership</b>                               |
| Tanah   | 45.507                              | -                        | -                          | -                                   | -   | -   | 45.507                            | Land  |
| Bangunan  | 335.981                             | 20.647                   | -                          | -                                   | -   | -   | 356.628                           | Building  |
| Peralatan,<br>perlengkapan kantor<br>dan perangkat elektronik | 113.144                             | 3.841                    | ( 84.006)                  | 3.688                               | -   | -   | 36.667                            | Tools,<br>office equipment and<br>electronic hardware |
| Perangkat lunak   | 3.688                               | -                        | -                          | ( 3.688)                            | -   | -   | -                                 | Software  |
| Kendaraan   | 33.117                              | 8.140                    | ( 6.020)                   | -                                   | -   | -   | 35.237                            | Vehicles  |
| Genset  | 30.623                              | -                        | -                          | -                                   | -   | -   | 30.623                            | Genset  |
| Menara bergerak   | 166.035                             | 227                      | -                          | -                                   | -   | -   | 166.262                           | Transportable towers                                  |
| <b>Sewa Pembiayaan</b>  |                                     |                          |                            |                                     |   |   |                                   | <b>Finance lease</b>                                  |
| Kendaraan   | 28.753                              | -                        | -                          | ( 28.753)                           | -   | -   | -                                 | Vehicles  |
|   | <u>756.848</u>                      | <u>32.855</u>            | <u>( 90.026)</u>           | <u>( 28.753)</u>                    | <u>-</u>  | <u>-</u>  | <u>670.924</u>                    |   |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>                                   |                                     |                          |                            |                                     |   |   |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b>                       |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                                     |                                     |                          |                            |                                     |   |   |                                   | <b>Direct Ownership</b>                               |
| Bangunan  | 69.875                              | 18.898                   | -                          | -                                   | -   | -   | 88.773                            | Building  |
| Peralatan,<br>perlengkapan kantor<br>dan perangkat elektronik | 94.984                              | 5.004                    | ( 84.006)                  | 3.688                               | -   | -   | 19.670                            | Tools,<br>office equipment and<br>electronic hardware |
| Perangkat lunak   | 3.034                               | 654                      | -                          | ( 3.688)                            | -   | -   | -                                 | Software  |
| Kendaraan   | 19.905                              | 5.054                    | ( 3.957)                   | -                                   | -   | -   | 21.002                            | Vehicles  |
| Genset  | 30.476                              | 28                       | -                          | -                                   | -   | -   | 30.504                            | Genset  |
| Menara bergerak   | 65.273                              | 16.289                   | -                          | -                                   | -   | -   | 81.562                            | Transportable towers                                  |
| <b>Sewa Pembiayaan</b>  |                                     |                          |                            |                                     |   |   |                                   | <b>Finance Lease</b>                                  |
| Kendaraan   | 14.813                              | -                        | -                          | ( 14.813)                           | -   | -   | -                                 | Vehicles  |
|   | <u>298.360</u>                      | <u>45.927</u>            | <u>( 87.963)</u>           | <u>( 14.813)</u>                    | <u>-</u>  | <u>-</u>  | <u>241.511</u>                    |   |
| <b>Nilai Tercatat</b>   | <u>23.411.299</u>                   |                          |                            |                                     |   |   | <u>28.089.812</u>                 | <b>Carrying Value</b>                                 |
| <b>Jumlah</b>   | <u>24.649.294</u>                   |                          |                            |                                     |   |   | <u>28.738.362</u>                 | <b>Total</b>  |

Ekshibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, aset tetap - sewa pembiayaan kendaraan direklasifikasi ke aset hak guna sebagai dampak dari penerapan PSAK 73.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

|   | <u>2021</u>           | <u>2020</u>           |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <u>Persentase penyelesaian &gt; 50%</u> |                       |                       |
| Menara telekomunikasi                   | 186.748               | 209.063               |
| <i>In building system</i>               | 5.616                 | 44.996                |
| <u>Persentase penyelesaian &lt; 50%</u> |                       |                       |
| Menara telekomunikasi                   | 292.094               | 326.997               |
| <i>In building system</i>               | <u>8.425</u>          | <u>67.494</u>         |
| <b>Jumlah</b>                           | <u><u>492.883</u></u> | <u><u>648.550</u></u> |

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 641.303 (2020: Rp 423.125) dan Rp 32.671 (2020: Rp 29.638) (Catatan 30 dan 31).

Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2021</u>          | <u>2020</u>         |
|--|----------------------|---------------------|
| Nilai perolehan                        | 52.904               | 90.026              |
| Akumulasi penyusutan                   | ( 52.619)            | ( 87.963)           |
| Nilai tercatat                         | 285                  | 2.063               |
| Harga pelepasan                        | <u>82</u>            | <u>3.800</u>        |
| <b>Keuntungan (kerugian) pelepasan</b> | <u><u>( 203)</u></u> | <u><u>1.737</u></u> |

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

On 1 January 2020, property and equipment - vehicle finance leases were reclassified to rights of use assets as changes of the application of PSAK 73.

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

|  | <u>2021</u>           | <u>2020</u>           |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Percentage of completion &gt; 50%</u> |                       |                       |
| Telecommunications towers                | 186.748               | 209.063               |
| <i>In building system</i>                | 5.616                 | 44.996                |
| <u>Percentage of completion &lt; 50%</u> |                       |                       |
| Telecommunications towers                | 292.094               | 326.997               |
| <i>In building system</i>                | <u>8.425</u>          | <u>67.494</u>         |
| <b>Total</b>                             | <u><u>492.883</u></u> | <u><u>648.550</u></u> |

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because It does not meet the criteria for qualifying assets.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 641,303 (2020: Rp 423,125) and Rp 32,671 (2020: Rp 29,638), respectively (Notes 30 and 31).

Gain (loss) on disposal of property and equipments for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

|                                | <u>2021</u>          | <u>2020</u>         |
|--------------------------------|----------------------|---------------------|
| Cost                           | 52.904               | 90.026              |
| Accumulated depreciation       | ( 52.619)            | ( 87.963)           |
| Carrying value                 | 285                  | 2.063               |
| Selling price                  | <u>82</u>            | <u>3.800</u>        |
| <b>Gain (Loss) on disposal</b> | <u><u>( 203)</u></u> | <u><u>1.737</u></u> |

Ekshibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Candi Utama dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.986.296 dan Rp 10.118.837. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 2.984 dan Rp 3.529 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Pengukuran nilai wajar**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 7 Maret 2022 dan 17 Maret 2021, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 2,86% (2020: 3,12%)
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,93% (2020: 11,25%)

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, all property and equipment have been insured PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Candi Utama and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 12,986,296 and Rp 10,118,837, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiaries has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 2,984 and Rp 3,529 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2021 and 2020.

**Fair value measurement**

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2021 and 2020 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 7 March 2022 and 17 March 2021, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2021 and 2020, independent appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 2.86% (2020: 3.12%)
- Discount rate per year of 11.93% (2020: 11.25%)

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 24.850.992 dan Rp 19.129.809.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2021 and 2020 they amounted to Rp 24,850,992 and Rp 19,129,809, respectively.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

| 31 Desember 2021                  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Reklasifikasi   |  | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance | 31 Desember 2021                      |
|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------------|---------------------------------------|
|                                   |                                     |                          |                                     | Reklasifikasi ke<br>aset hak guna/<br>Reclassification to<br>right of use asset | ke aset tetap/<br>Reclassified to<br>property and<br>equipment |                                   |                                       |
| Tanah                             | 114.756                             | 4.330                    | 12.848                              | ( 142)  | ( 68)  | 131.724                           | Land                                  |
| Bangunan                          | 188.193                             | 353                      | ( 12.848)                           | -   | ( 3.086)   | 172.612                           | Building                              |
|                                   | 302.949                             | 4.683                    | -                                   | ( 142)  | ( 3.154)   | 304.336                           |                                       |
| Akumulasi kenaikan<br>nilai wajar | 85.071                              | 57.638                   | -                                   | -   | -  | 142.709                           | Accumulated increase<br>of fair value |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>388.020</b>                      |                          |                                     |   |  | <b>447.045</b>                    | <b>Total</b>                          |

| 31 Desember 2020                  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |  | 31 Desember 2020                      |
|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|--|---------------------------------------|
|                                   |                                     |                          |                                   |  |                                       |
| Tanah                             | 75.393                              | 39.363                   | 114.756                           |  | Land                                  |
| Bangunan                          | 140.500                             | 47.693                   | 188.193                           |  | Building                              |
|                                   | 215.893                             | 87.056                   | 302.949                           |  |                                       |
| Akumulasi kenaikan<br>nilai wajar | 50.293                              | 34.778                   | 85.071                            |  | Accumulated increase<br>of fair value |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>266.186</b>                      |                          | <b>388.020</b>                    |  | <b>Total</b>                          |

Ekshibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 7 Maret 2022, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan Pendekatan Pasar yaitu pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan ini digunakan apabila dipasaran umum secara fisik didapat data untuk properti yang hampir sama dan tipikal dengan properti yang dinilai.

**Pengukuran nilai wajar**

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jumlah pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.509 dan Rp 8.228, diakui sebagai bagian dari pendapatan lainnya (Catatan 29).

Tidak terdapat beban operasi langsung yang diakui dalam laporan keuangan. Penyewa membayar beban operasi langsung, seperti biaya listrik, pemeliharaan dan perawatan kepada pihak ketiga.

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2021 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 7 March 2022, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a market approach valuation approach that uses transaction or offer data on comparable and similar property to valuation objects based on a process of comparison and adjustment.

This approach is used if the physical market generally gets data for properties that are almost identical and typical of the property being valued.

**Fair value measurement**

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Total rent revenue earned from investment properties for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 8,509 and Rp 8,228, respectively, recognized as part of other revenue (Note 29).

There are no direct operating expenses recognized in the financial statements. Tenants pay direct operating expenses, such as electricity, maintenance and maintenance costs to third parties.



Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (lihat Catatan 24).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 389.449 (2020: Rp 310.171) dan Rp 5.541 (2020: Rp 7.087) (Catatan 30 dan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap - sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 24.b).

13. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Leases Liability (see Note 24).

For the year ended 31 December 2021 and 2020, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses are amounted to Rp 389,449 (2020: Rp 310,171) and Rp 5,541 (2020: Rp 7,087), respectively (Notes 30 and 31).

As of 31 December 2021 and 2020, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 24.b).

14. UANG JAMINAN

|               | 2021         | 2020         |              |
|---------------|--------------|--------------|--------------|
| Sewa          | 268          | 506          | Rental       |
| Lainnya       | 1.337        | 1.202        | Others       |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.605</b> | <b>1.708</b> | <b>Total</b> |

14. REFUNDABLE DEPOSITS

15. ASET KEUANGAN DERIVATIF

|   | 2021    | 2020      |   |
|---|---------|-----------|---|
| Aset keuangan derivatif                                   |         |           | Derivative financial assets                   |
| Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai |         |           | Derivatives designated as hedging instruments |
| Swap valuta asing - lindung nilai arus kas                | 900.363 | 1.084.975 | Cross currency swaps - cash flow hedges       |

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

15. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

Cash flow currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.



Ekshibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Arus kas swap valuta asing (Lanjutan)

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 1.637.000.000 dan US\$ 1.619.500.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 900.363 dan Rp 1.084.975.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 premi lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing masing-masing berkisar antara 2,88% sampai dengan 4,30%.

| Periode atau Tahun/<br>Period or Year | Jumlah kontrak lindung nilai/<br>Number of hedging contracts | Jumlah Nosional/<br>Notional amount<br>(US\$ nilai penuh/<br>US\$ full amount) | Jatuh tempo/<br>Due date  | Beban lindung nilai/<br>Hedging cost<br>(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/<br>Parties who earn contracts more than 10%   |       |
|---------------------------------------|--|--|---|--|---|-------|
|                                       |  |  |   |  | Pihak dalam kontrak / Counterparties  | %     |
| 31 Desember/<br>31 December<br>2021   | 102  | 1.637.000.000  | 26 Januari 2022<br>sampai dengan<br>29 Juni 2026/<br>26 January 2022 to<br>29 June 2026       | 835.252  | BNP Paribas Singapore Branch, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 53,5% |
| 31 Desember/<br>31 December<br>2020   | 96   | 1.619.500.000  | 24 Januari 2021<br>sampai dengan<br>24 Januari 2025/<br>24 January 2021 to<br>24 January 2025 | 842.739  | BNP Paribas, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Credit Agricole Corporate and Investment Bank                  | 47,9% |

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terdiri dari:

|                             | 2021          | 2020         |
|-----------------------------|---------------|--------------|
| Perangkat lunak dan lisensi | 18.069        | 7.474        |
| Lainnya                     | -             | 570          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>18.069</b> | <b>8.144</b> |

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

At 31 December 2021 and 2020, this account represents:

|                      |  |
|----------------------|--|
| Software and license |  |
| Others               |  |
| <b>Total</b>         |  |

Ekshibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

|  | 2021          | 2020           |  |
|--|---------------|----------------|--|
| <b>Pihak ketiga</b>  |               |                | <b>Third parties</b>   |
| <b>Rupiah</b>  |               |                | <b>Rupiah</b>  |
| PT Wahana Infrastruktur Nusantara  | 22.207        | 17.796         | PT Wahana Infrastruktur Nusantara  |
| PT Kokoh Semesta   | 4.117         | -              | PT Kokoh Semesta   |
| PT Catur Tunggal Prima   | 2.987         | -              | PT Catur Tunggal Prima   |
| PT Bukaka Teknik Utama   | 2.757         | -              | PT Bukaka Teknik Utama   |
| PT Cipta Jaya Sejahtera Abadi  | 1.636         | 1.564          | PT Cipta Jaya Sejahtera Abadi  |
| Chandra Novyan Nurfaahmi   | 1.220         | -              | Chandra Novyan Nurfaahmi   |
| PT Jaya Engineering Technology   | -             | 2.719          | PT Jaya Engineering Technology   |
| PT Nayaka Pratama  | -             | 2.046          | PT Nayaka Pratama  |
| PT Bach Multi Global   | -             | 3.016          | PT Bach Multi Global   |
| PT Omadi Investindo  | -             | 3.256          | PT Omadi Investindo  |
| PT Bukaka Teknik Utama   | -             | 2.546          | PT Bukaka Teknik Utama   |
| PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama  | -             | 2.253          | PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama  |
| PT Prasetya Dwi Dharma   | -             | 1.625          | PT Prasetya Dwi Dharma   |
| PT Berkat Bersama Teknik   | -             | 2.518          | PT Berkat Bersama Teknik   |
| PT Karya Lintas Sejahtera  | -             | 1.187          | PT Karya Lintas Sejahtera  |
| PT Dwi Pari Abadi  | -             | 1.721          | PT Dwi Pari Abadi  |
| PT Raka Mitra Bersama  | -             | 1.341          | PT Raka Mitra Bersama  |
| PT Dwi Pari Selaras  | -             | 1.009          | PT Dwi Pari Selaras  |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  | -             | 12.920         | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  |
| PT Inti Bangun Sejahtera Tbk   | -             | 397.499        | PT Inti Bangun Sejahtera Tbk   |
| Lainnya<br>(masing-masing di bawah Rp 1 miliar)  | 2.511         | 34.308         | Others<br>(each below Rp 1 billion)  |
| <b>Sub-jumlah</b>  | <b>37.435</b> | <b>489.324</b> | <b>Sub-total</b>   |
| <b>Pihak ketiga</b>  |               |                | <b>Third parties</b>   |
| <b>US Dolar</b>  |               |                | <b>US Dollar</b>   |
| Asia Pasific Intertrading Pte Ltd.<br>(saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan<br>2020 masing-masing adalah sebesar<br>nihil dan US\$ 5.790.543) | -             | 81.676         | Asia Pasific Intertrading Pte Ltd.<br>(as of 31 December 2021 and<br>2020 the outstanding balance are<br>nil and US\$ 5,790,543, respectively) |
| <b>Jumlah</b>  | <b>37.435</b> | <b>571.000</b> | <b>Total</b>   |

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terdiri dari:

|               | <u>2021</u>          | <u>2020</u>          |              |
|---------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Asuransi      | 778                  | 4.406                | Insurance    |
| Lainnya       | <u>11.449</u>        | <u>16.651</u>        | Others       |
| <b>Jumlah</b> | <u><u>12.227</u></u> | <u><u>21.057</u></u> | <b>Total</b> |

18. OTHER PAYABLES

At 31 December 2021 and 2020, this account represents:

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

|                                   | <u>2021</u>           | <u>2020</u>           |                         |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| Pajak Penghasilan Pasal 28        | 558.550               | 94.339                | Income Tax Article 28   |
| Pajak Pertambahan Nilai - Masukan | <u>411.330</u>        | <u>68.001</u>         | Value-Added Tax - Input |
| <b>Jumlah</b>                     | <u><u>969.880</u></u> | <u><u>162.340</u></u> | <b>Total</b>            |

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

|                                    | <u>2021</u>           | <u>2020</u>          |                          |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------|
| Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)      | 9.924                 | 5.485                | Income Tax Article 4 (2) |
| Pajak Penghasilan Pasal 21         | 3.091                 | 2.728                | Income Tax Article 21    |
| Pajak Penghasilan Pasal 23         | 30.751                | 11.910               | Income Tax Article 23    |
| Pajak Penghasilan Pasal 25         | 6.425                 | 6.436                | Income Tax Article 25    |
| Pajak Penghasilan Pasal 26         | 799                   | 1.531                | Income Tax Article 26    |
| Pajak Penghasilan Pasal 29         | 117.532               | 24.001               | Income Tax Article 29    |
| Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran | <u>852</u>            | <u>4.431</u>         | Value-Added Tax - Output |
| <b>Jumlah</b>                      | <u><u>169.374</u></u> | <u><u>56.522</u></u> | <b>Total</b>             |

b. Taxes Payable

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

|   | <u>2021</u>      | <u>2020</u>      |  |
|---|------------------|------------------|--|
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final   | 2.845.067        | 1.557.229        | Revenue subject to final income tax  |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final                                     | <u>3.334.517</u> | <u>3.770.460</u> | Revenue subject to non final income tax  |
| Pendapatan konsolidasian  | <u>6.179.584</u> | <u>5.327.689</u> | Consolidated income  |
| <b><u>Pajak Penghasilan</u></b>   |                  |                  | <b><u>Income Tax</u></b>   |
| Pajak penghasilan yang bersifat final   | 284.507          | 155.723          | Subject to final income tax  |
| Pajak penghasilan yang tidak bersifat final   | <u>285.346</u>   | <u>254.752</u>   | Subject to non final income tax  |
| Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran            | <u>569.853</u>   | <u>410.475</u>   | Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated |
| <b><u>Pajak Non Final</u></b>   |                  |                  | <b><u>Non Final Tax</u></b>  |
| Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.935.964        | 1.509.454        | Profit before income tax, as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income      |
| Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih   | ( 314.644)       | ( 442.198)       | Profit of subsidiaries before income taxes - net   |
| Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan   | <u>1.621.320</u> | <u>1.067.256</u> | The Company's profit before income tax   |
| <b>Koreksi fiskal:</b>  |                  |                  | <b>Fiscal corrections:</b>   |
| <b>Beda temporer</b>  | 394              | 647              | <b>Temporary differences</b>   |
| <b>Beda tetap:</b>  |                  |                  | <b>Permanent differences:</b>  |
| Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final                 | 13.120           | 7.022            | Expenses related to revenue subject to final income tax  |
| Bagian laba dari entitas anak   | ( 1.522.713)     | ( 1.099.152)     | Gain from subsidiaries   |
| Lainnya - Bersih  | <u>12.029</u>    | <u>142.892</u>   | Others - Net   |
| Jumlah koreksi fiskal   | ( 1.497.170)     | ( 948.591)       | Total fiscal correction  |
| Taksiran laba kena pajak - Perusahaan   | <u>124.150</u>   | <u>118.665</u>   | Estimated tax income - the Company   |

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

|  | <u>2021</u>       | <u>2020</u>       |  |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)   |                   |                   | <i>Estimated taxable income (tax loss)</i>   |
| Perusahaan   | 124.150           | 118.665           | <i>The Company</i>   |
| Entitas anak - Bersih  | 1.135.994         | 1.038.400         | <i>Subsidiaries - Net</i>  |
| Taksiran beban pajak penghasilan   |                   |                   | <i>Estimated income tax expenses</i>   |
| Perusahaan   | 27.313            | 26.106            | <i>The Company</i>   |
| Entitas anak   | <u>258.033</u>    | <u>228.646</u>    | <i>Subsidiaries</i>  |
| Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | <u>285.346</u>    | <u>254.752</u>    | <i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Dikurangi:   |                   |                   | <i>Less:</i>   |
| Pajak Penghasilan Pasal 23   | ( 553.868)        | ( 194.975)        | <i>Income Tax Article 23</i>   |
| Pajak Penghasilan Pasal 25   | <u>( 77.508)</u>  | <u>( 129.937)</u> | <i>Income Tax Article 25</i>   |
| Jumlah   | <u>( 631.376)</u> | <u>( 324.912)</u> | <i>Total</i>   |
| Taksiran lebih bayar pajak penghasilan tahun berjalan  | ( 464.185)        | ( 87.905)         | <i>Estimated claims for income tax refund - current</i>  |
| Taksiran lebih bayar pajak penghasilan tahun lalu  | ( 94.365)         | ( 6.434)          | <i>Estimated claims for income tax refund - last year</i>  |
| Taksiran pajak penghasilan Pasal 28  | <u>( 558.550)</u> | <u>( 94.339)</u>  | <i>Estimated income tax Article 28</i>   |
| Taksiran utang pajak pajak Penghasilan Pasal 29  | <u>117.532</u>    | <u>24.001</u>     | <i>Estimated income tax payable tax Article 29</i>   |

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

|                                 | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Dibebankan<br>ke laba rugi/<br><i>Charged to<br/>profit or loss</i> | Dibebankan<br>ke penghasilan<br>komprehensif<br>lain/ <i>Charged<br/>to other<br/>comprehensive<br/>income</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending<br/>balance</i> |   |
|---------------------------------|---|---|--|---|---|
| <u>31 Desember 2021</u>         |   |   |  |   | <u>31 December 2021</u>                   |
| Rugi fiskal                     | 44.995                                      | ( 44.995)   | -  | -   | Tax loss                                  |
| Cadangan imbalan<br>pasca-kerja | 11.914                                      | ( 11.864)   | ( 50)  | -   | Provision for<br>post-employment benefits |
| Penyusutan<br>aset tetap        | 3.817                                       | ( 3.817)  | -  | -   | Depreciation of<br>Property and equipment |
| <b>Jumlah - bersih</b>          | <u>60.726</u>                               | <u>( 60.676)</u>  | <u>( 50)</u>   | <u>-</u>                                  | <b>Total - net</b>                        |

|                                 | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | (Dibebankan)<br>dikreditkan<br>ke laba rugi/<br><i>(Charged)<br/>credited to<br/>profit or loss</i> | Dikreditkan<br>ke penghasilan<br>komprehensif<br>lain/ <i>Credited<br/>to other<br/>comprehensive<br/>income</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending<br/>balance</i> |   |
|---------------------------------|---|---|--|---|---|
| <u>31 Desember 2020</u>         |   |   |  |   | <u>31 December 2020</u>                   |
| Rugi fiskal                     | 240.925                                     | ( 195.930)  | -  | 44.995                                    | Tax loss                                  |
| Cadangan imbalan<br>pasca-kerja | 9.885                                       | 2.014   | 15   | 11.914                                    | Provision for<br>post-employment benefits |
| Penyusutan<br>aset tetap        | ( 1.219)                                    | 5.036   | -  | 3.817                                     | Depreciation of<br>property and equipment |
| <b>Jumlah - bersih</b>          | <u>249.591</u>                              | <u>( 188.880)</u>   | <u>15</u>  | <u>60.726</u>                             | <b>Total - net</b>                        |



Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

20. UNEARNED INCOME

|                           | 2021             | 2020             |                           |
|---------------------------|------------------|------------------|---------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>       |                  |                  | <b>Third parties</b>      |
| PT XL Axiata Tbk          | 512.584          | 455.997          | PT XL Axiata Tbk          |
| PT Hutchison 3 Indonesia  | 397.799          | 278.857          | PT Hutchison 3 Indonesia  |
| PT Indosat Tbk            | 185.815          | 178.050          | PT Indosat Tbk            |
| PT Telekomunikasi Selular | 185.035          | 105.903          | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Sampoerna Telecom      | 1.945            | 1.945            | PT Sampoerna Telecom      |
| PT Smartfren Telecom Tbk  | 910              | 30.848           | PT Smartfren Telecom Tbk  |
| PT Smart Telecom          | 410              | 8.071            | PT Smart Telecom          |
| Lainnya                   | 32.194           | 2.323            | Others                    |
| <b>Jumlah</b>             | <b>1.316.692</b> | <b>1.061.994</b> | <b>Total</b>              |

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

|  | 2021             | 2020             |   |
|--|------------------|------------------|---|
| Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi | 433.805          | 578.160          | Estimated construction cost of telecommunication towers |
| Beban bunga:                                     |                  |                  | Interest expenses:                                      |
| Surat utang (Catatan 23)                         | 353.106          | 304.627          | Notes (Note 23)   |
| Pinjaman jangka panjang (Catatan 22)             | 17.903           | 60.842           | Long-term loans (Note 22)                               |
| Karyawan   | 113.759          | 106.979          | Employees   |
| Perbaikan dan pemeliharaan menara                | 75.043           | 44.315           | Towers repair and maintenance                           |
| Retensi pembelian menara                         | 60.944           | -                | Retensi purchase of towers                              |
| Jasa konsultan                                   | 8.711            | 5.640            | Consultant fees   |
| Keamanan   | 6.939            | 5.930            | Security  |
| Listrik  | 5.240            | 3.422            | Electricity   |
| Lainnya  | 32.047           | 46.875           | Others  |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>1.107.497</b> | <b>1.156.790</b> | <b>Total</b>  |

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

Retensi pembelian menara adalah harga pembelian yang ditahan oleh Perusahaan hingga kondisi tertentu yang dituangkan di Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat terpenuhi. (lihat Catatan 38.b)

Tower purchase retention is purchase price withheld by the Company until certain conditions stipulated in the Conditional Asset Sale and Purchase Agreement are fulfilled. (see Note 38.b)



Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

|  | 2021             | 2020              |   |
|--|------------------|-------------------|---|
| <b>Pinjaman sindikasi</b>  |                  |                   | <b>Syndicated loans</b>   |
| a. Fasilitas US\$1 miliar<br>(saldo pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 366,9 juta)          | -                | 5.175.125         | a. US\$1 billion facility<br>(balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to nil and US\$ 366.9 million, respectively)                 |
| b. Fasilitas US\$ 200 juta<br>(saldo pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 74 juta)            | -                | 1.043.770         | b. US\$ 200 million facility<br>(balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to nil and US\$ 74 million, respectively)                 |
| c. Fasilitas US\$ 375 juta<br>(saldo pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 113 juta dan US\$ 292,1 juta) | 1.612.397        | 4.120.070         | c. US\$ 375 million facility<br>(balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to US\$ 113 million and US\$ 292.1 million, respectively) |
| d. Fasilitas US\$ 275 juta<br>(saldo pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 275 juta dan nihil)           | 3.923.975        | -                 | d. US\$ 275 million facility<br>(balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to US\$ 275 million and nil, respectively)                |
| <b>Pinjaman non-sindikasi</b>  |                  |                   | <b>Non-syndicated loans</b>   |
| PT Bank UOB Indonesia  | 139.200          | 24.800            | PT Bank UOB Indonesia   |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk  | 40.000           | 36.500            | PT Bank QNB Indonesia Tbk   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>5.715.572</b> | <b>10.400.265</b> | <b>Total</b>  |
| Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2f)   | ( 111.530)       | ( 121.418)        | Less: Unamortized borrowing cost (Note 2f)  |
| <b>Jumlah - bersih</b>   | <b>5.604.042</b> | <b>10.278.847</b> | <b>Total - net</b>  |
| Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun  | ( 148.885)       | ( 3.857.445)      | Balance due less than one year  |
| Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun   | 5.455.157        | 6.421.402         | Balance due more than one year  |

Pinjaman Sindikasi

Syndication Loans

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

Pada tanggal 21 November 2014, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 21 November 2014, certain subsidiaries of have entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

Ekshibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan dan entitas anak, telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman yang diubah melalui surat perubahan dan pengesampingan tanggal 6 November 2015 dan 17 Maret 2017.

Pada tanggal 16 Maret 2020, entitas anak melakukan penyesuaian nilai fasilitas pinjaman sindikasi US\$ 1 miliar. Amandemen nilai fasilitas tersebut adalah untuk fasilitas pinjaman revolving Seri B dari sebesar US\$ 300 juta menjadi US\$ 100 juta.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta Fasilitas Pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 4 fasilitas yaitu:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% per tahun untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Juli 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Kreditur yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loans (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

On 21 April 2017, the Company and its subsidiaries have revised and restated the Loan Facility Agreement which was amended through a letter of amendment and waiver on 6 November 2015 and 17 March 2017.

On 16 March 2020, the subsidiary amended the limit of syndicated loan facility of US\$ 1 billion. The amendment is for the Series B revolving loan facility from US\$ 300 million to become US\$ 100 million.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee to the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio* of 50.00%.

There are 4 facilities under this credit facilities:

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

This Facility matured in January 2020.

This Facility has been fully paid on dated 12 July 2019.

The outstanding balance as of 31 December 2021 and 2020 was amounted to nil, respectively.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

Ekshibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 November 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembatalan seluruh Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$100.000.000 dalam Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 91,9 juta.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

3. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri C sebesar US\$ 300 juta

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan November 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 November 2015.

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Juni 2021 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Januari 2021.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 275 juta.

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loan (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

2. Facility B of US\$ 100 million Revolving Loan Facility

*This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.*

*This Facility will mature in June 2022 and was fully repaid on 12 November 2021.*

*On 22 December 2021, The Company has made a cancellation of Facility B of US\$ 100 million Revolving Loan Facility under US\$ 1 billion Credit Facilities.*

*The outstanding balance as of 31 December 2021 and 2020 was amounted to nil and US\$ 91.9 million, respectively.*

*The lenders who participated in this facility are:*

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

*This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.*

*This Facility matured in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.*

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

*This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.*

*This Facility matured in June 2021 and was fully repaid on 29 January 2021.*

*The outstanding balance as of 31 December 2021 and 2020 was amounted to nil and US\$ 275 million, respectively.*

Ekshibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta (Lanjutan)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 200.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 2,00% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Desember 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembatalan seluruh Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 74 juta.

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loan (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility (Continued)

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. US\$ 200 million Revolving Loan Facility

On 30 March 2017, certain subsidiaries have entered into a US\$ 200,000,000 Revolving Loan Facility agreement (the "RLF Agreement") to provide additional funding for working capital.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- a. *Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- b. *Minimum top tier revenue ratio* of 50.00%.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

This facility bears interest margin of 2.00% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

This facility will mature in June 2022 and was fully repaid on 20 December 2021.

On 22 December 2021, The Company has made a cancellation of US\$ 200 million Revolving Loan Facility.

The outstanding balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to nil and US\$ 74 million, respectively.

Ekshibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

Pada tanggal 28 Juni 2019, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 375.000.000 untuk melunasi Fasilitas A (lihat huruf a.1).

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing US\$ 113 juta dan US\$ 292,1 juta.

d. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

Pada tanggal 20 Januari 2021, entitas anak tertentu telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 275.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loan (Continued)

c. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility*

On 28 June 2019, certain subsidiaries have entered into a US\$ 375,000,000 *Revolving Loan Facility* agreement (the "RLF Agreement") to repay Facility A (see letter a.1).

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum *top tier revenue ratio* of 50.00%.

The lenders who participated in this facility are:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

This facility will mature in January 2025.

The outstanding balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted US\$ 113 million and US\$ 292.1 million.

d. US\$ 275 million *Revolving Loan Facility*

On 20 January 2021, certain subsidiaries entered into a *Revolving Loan Facility* Agreement ("RLF Agreement") amounting to US\$ 275,000,000 to provide additional funds for working capital.

This loan has no collateral, and the subsidiary that is a participant of the RLF provides a cross guarantee for the RLF Agreement.

Ekshibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta  
(Lanjutan)

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 275 juta dan nihil.

Pinjaman Non-Sindikasi

**PT Bank UOB Indonesia**

Fasilitas Pinjaman *Revolving*

Pada tanggal 9 Maret 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah menandatangani perubahan perjanjian kredit fasilitas *revolving* sehingga fasilitas pinjaman menjadi:

- Menaikkan fasilitas pinjaman *revolving* seri I dari Rp 50.000 menjadi Rp 100.000
- Menurunkan fasilitas *revolving* seri II dari Rp 100.000 menjadi Rp 50.000, dan memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan Januari 2023.

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication Loan (Continued)

d. US\$ 275 million *Revolving Loan Facility* (Continued)

In the Loan Facility Agreement, the subsidiary is required to comply with several conditions, including:

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

Creditors who participate in this facility are:

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

This facility bears an interest margin of 1.85% per annum above LIBOR for domestic creditors and 1.75% per annum for foreign creditors.

This facility will mature in June 2026.

The outstanding balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted US\$ 275 million and nil, respectively.

Non-Syndication Loans

**PT Bank UOB Indonesia**

*Revolving Loan Facility*

On 9 March 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary has signed the change of agreement to the revolving facility agreement so that the loan facility becomes:

- Increased series I revolving loan facility from Rp 50,000 to Rp 100,000
- Lowered the series II revolving facility from Rp 100,000, to Rp 50,000, and the loan will mature in January 2023.

Ekshibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Revolving* (Lanjutan)

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan memastikan laporan keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a) *Debt to EBITDA* rasio maksimal 3,75 kali.
- b) Rasio *top tier revenue* minimal 50%/

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

- a) Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri I sebesar Rp 100.000 (Rp 50.000 pada 31 Desember 2020).

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted*, dan dikenakan margin bunga sebesar 1,75% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* kurang dari 3 kali dan 2,25% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* lebih dari 3 kali.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah memperpanjang jangka waktu peminjaman fasilitas *revolving* I menjadi 31 Maret 2022.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo Fasilitas *Revolving* Seri I masing-masing sebesar Rp 99.900 dan nihil.

- b) Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri II sebesar Rp 50.000 (Rp 100.000 pada 31 Desember 2020).

Fasilitas ini bersifat *Committed* dan dikenakan margin bunga sebesar 2,50% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* kurang dari 3 kali dan 3,00% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* lebih dari 3 kali.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* II masing-masing sebesar Rp 39.300 dan Rp 24.800.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Revolving Loan Facility (Continued)

This loan is unsecured but PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and ensure that PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary, financial statements have been consolidated into the Company's financial statements.

Under the credit facility agreement, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a) *Debt to EBITDA* ratio maximum 3.75 times.
- b) *Top tier revenue* ratio minimal 50%.

There are 2 facilities under this credit facilities:

- a) Facility Series I of Rp 100,000 Revolving Loan Facility (Rp 50,000 as of 31 December 2020).

The Uncommitted facility bears interest margin of 1.75% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio less than 3 times and 2.25% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio more than 3 times.

As of 14 October 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary has extended the loan term to 31 March 2022.

As of 31 December 2021 and 2020, the balance of Revolving Loan Facility Series I are amounted to Rp 99,900 and nil, respectively.

- b) Facility II of Rp 50,000 Revolving Loan Facility (Rp 100,000 as of 31 December 2020).

The Committed facility bears interest margin of 2.50% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio less than 3 times and 3.00% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio more than 3 times.

As of 31 December 2021 and 2020, the balance of Revolving Loan Facility II are amounted to Rp 39,300 and Rp 24,800, respectively.

This facility will mature in January 2023.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

Ekshibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving*") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 200.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

- Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di annualisasi maksimum sebesar 4 kali.
- Top tier revenue* minimum 30,00%.

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2% per tahun diatas JIBOR.

Pada tanggal 23 Desember 2021, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah menandatangani perubahan perjanjian kredit fasilitas *revolving* yaitu menurunkan limit fasilitas pinjaman *revolving* dari Rp 200.000 menjadi Rp 100.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan 9 November 2022.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan November 2022.

Pada 31 Desember 2021, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* adalah nihil.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Fasilitas Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 22 Desember 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman yang bersifat *committed* sebesar Rp 50.000 dengan dikenakan marjin bunga sebesar 2,75% di atas JIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2025.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo masing-masing sebesar Rp 40.000 dan Rp 36.500.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

- Debt to equity* Rasio maksimal sebesar 2 kali.
- Debt service coverage Rasio* minimum sebesar 2 kali.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

On 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has entered into a Rp 200,000 credit facility agreement ("the *Revolving Credit Facilities Agreement*") to provide additional funding for working capital.

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 4 times.
- Minimum top tier revenue ratio of 30,00%.

The *Uncommitted* facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.

On 23 December 2021, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has signed the change of agreement to the revolving facility agreement to decreased the revolving facility from Rp 200,000 to Rp 100,000 and extend the loan term to 9 November 2022.

This loan facility will mature in November 2022.

As of 31 December 2021, the balance of *Revolving Loan Facility* are nil.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Term Loan Facility

As of 22 December 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has entered into a Rp 50,000 credit facility agreement with interest margin of 2.75% above JIBOR.

This facility will mature in December 2025.

As of 31 December 2021 and 2020, the balance are amounted to Rp 40,000 and Rp 36,500, respectively.

Under the credit facility agreement, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to equity* Ratio maximum of 2 times.
- Debt to service coverage* Ratio minimum of 2 times.

This loan is unsecured.



Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

Non-Syndication Loans (Continued)

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang belum dicairkan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Undrawn facility long term loans - third parties as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

|                           | 2021                                       |  |  | 2020                                       |  |  |                           |
|---------------------------|--|--|--|--|--|--|---------------------------|
|                           | Jumlah Fasilitas/<br><i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/<br><i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/<br><i>Undrawn facility</i> | Jumlah Fasilitas/<br><i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/<br><i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/<br><i>Undrawn facility</i> |                           |
| Dolar AS - nilai penuh    |  |  |  |  |  |  | US Dollar - full amount   |
| Pinjaman sindikasi        |  |  |  |  |  |  | Syndication loans         |
| Fasilitas US\$1 miliar    |  |  |  |  |  |  | US\$1 billion facility    |
| Fasilitas B               | -  | -  | -  | 100.000.000                                | 91.900.000   | 8.100.000  | Facility B                |
| Fasilitas D               | -  | -  | -  | 275.000.000                                | 275.000.000  | -  | Facility D                |
| Fasilitas US\$ 200 juta   | -  | -  | -  | 200.000.000                                | 74.000.000   | 126.000.000  | US\$ 200 million facility |
| Fasilitas US\$ 375 juta   | 375.000.000                                | 113.000.000  | 262.000.000  | 375.000.000                                | 292.100.000  | 82.900.000   | US\$ 375 million facility |
| Fasilitas US\$ 275 juta   | 275.000.000                                | 275.000.000  | -  | -  | -  | -  | US\$ 275 million facility |
| <b>Jumlah</b>             | <b>650.000.000</b>                         | <b>388.000.000</b>                                       | <b>262.000.000</b>   | <b>950.000.000</b>                         | <b>733.000.000</b>                                       | <b>217.000.000</b>   | <b>Total</b>              |
| Rupiah                    |  |  |  |  |  |  | Rupiah                    |
| Pinjaman non-sindikasi    |  |  |  |  |  |  | Non-syndication loans     |
| PT Bank UOB Indonesia     |  |  |  |  |  |  | PT Bank UOB Indonesia     |
| Uncommitted               | 200.000                                    | 99.900   | 100.100  | 250.000                                    | -  | 250.000  | Uncommitted               |
| Committed                 | 50.000                                     | 39.300   | 10.700   | 100.000                                    | 24.800   | 75.200   | Committed                 |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk |  |  |  |  |  |  | PT Bank QNB Indonesia Tbk |
| Committed                 | 50.000                                     | 50.000   | -  | 50.000                                     | 36.500   | 13.500   | Committed                 |
| <b>Jumlah</b>             | <b>300.000</b>                             | <b>189.200</b>   | <b>110.800</b>   | <b>400.000</b>                             | <b>61.300</b>  | <b>338.700</b>   | <b>Total</b>              |

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2021 dan 2020 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2021 and 2020 net of unamortized borrowing cost are as follows:

|   | 2021  |   | 2020  |   |                                       |
|---|---|---|---|---|---------------------------------------|
|   | Saldo pinjaman /<br><i>The balance of loans</i> | Kurs laporan posisi keuangan /<br><i>Rate of consolidated statements of financial position date</i> | Saldo pinjaman /<br><i>The balance of loans</i> | Kurs laporan posisi keuangan /<br><i>Rate of consolidated statements of financial position date</i> |                                       |
| Pinjaman sindikasi                                  | 5.536.372                                       | 5.206.744   | 10.338.965                                      | 9.905.205   | Syndication loans                     |
| Pinjaman non-sindikasi                              | 179.200   | 179.200   | 61.300  | 61.300  | Non-syndication loans                 |
| <b>Dikurangi:</b>                                   |   |   |   |   | <b>Less:</b>                          |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f) | (111.530)                                       | (111.530)   | (121.418)                                       | (121.418)   | Unamortized borrowing costs (Note 2f) |
| <b>Jumlah - Bersih</b>                              | <b>5.604.042</b>                                | <b>5.274.414</b>  | <b>10.278.847</b>                               | <b>9.845.087</b>  | <b>Total - Net</b>                    |

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

| 23. SURAT UTANG  | 2021              | 2020              | 23. NOTES  |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Surat utang terdiri dari:  |                   |                   | Notes consist of:  |
| <b>US Dolar</b>  |                   |                   | <b>US Dollar</b>   |
| a. 5,25% Senior Unsecured Note<br>(saldo pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 350 juta) | -                 | 4.936.750         | a. 5.25% Senior Unsecured Note<br>(balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to nil and US\$ 350 million, respectively) |
| b. 4,25% Senior Unsecured Note<br>(saldo pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)           | 4.994.150         | 4.936.750         | b. 4.25% Senior Unsecured Note<br>(balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to US\$ 350 million, respectively)         |
| c. 2,75% Senior Unsecured Note<br>(saldo pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 300 juta dan nihil) | 4.280.700         | -                 | c. 2.75% Senior Unsecured Note<br>(balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to US\$ 300 million and nil, respectively) |
| d. 2,80% Senior Unsecured Note<br>(saldo pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 400 juta dan nihil) | 5.707.600         | -                 | d. 2.80% Senior Unsecured Note<br>(balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to US\$ 400 million and nil, respectively) |
| <b>Jumlah</b>  | <u>14.982.450</u> | <u>9.873.500</u>  | <b>Total</b>   |
| <b>Rupiah</b>  |                   |                   | <b>Rupiah</b>  |
| a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I   | -                 | 230.000           | a. Continuous Bonds II Phase I   |
| b. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I  | -                 | 608.000           | b. Continuous Bonds III Phase I  |
| c. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV   | 867.000           | 1.500.000         | c. Continuous Bonds III Phase IV   |
| d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I   | 469.000           | 700.000           | d. Continuous Bonds IV Phase I   |
| e. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II  | 455.000           | 750.000           | e. Continuous Bonds IV Phase II  |
| f. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III   | 2.915.000         | -                 | f. Continuous Bonds IV Phase III   |
| g. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV  | 970.000           | -                 | g. Continuous Bonds IV Phase IV  |
| h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap I  | 1.200.000         | -                 | h. Continuous Bonds V Phase I  |
| i. Obligasi Berkelanjutan V Tahap II   | 1.455.000         | -                 | i. Continuous Bonds V Phase I  |
| <b>Jumlah</b>  | <u>23.313.450</u> | <u>13.661.500</u> | <b>Total</b>   |
| <b>Dikurangi:</b>  |                   |                   | <b>Less:</b>   |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)  | ( 171.148)        | ( 93.018)         | Unamortized borrowing cost (Note 2f)   |
| Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun  | ( 5.465.457)      | ( 6.900.451)      | Balance due less than one year   |
| Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun   | <u>17.676.845</u> | <u>6.668.031</u>  | Balance due more than one year   |

Ekshibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% *Senior Unsecured Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* (lihat Catatan 22), (b) sebagian pinjaman *revolving* seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:  
  
Rasio Utang/Arus Kas Terannualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
  - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak yang Dibatasi;
  - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

a. 5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 22), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:  
  
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as:
  - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
  - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;

Ekshibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta  
(Lanjutan)

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti  
(Lanjutan):

- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi.

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Februari 2015. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2021.

b. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan, menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang ini tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali seluruh saldo pinjaman Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* seri B dan sebagian Pinjaman *Revolving* US\$ 200 juta.

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

a. 5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

2. Making restricted payments, such as (Continued):

- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and

d) make any restricted investment.

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No default or event of default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) on 12 February 2015. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million has been fully paid on 22 February 2021.

b. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

On 21 January 2020, the Company, issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 4.25% per annum and pay interest on 21 January and 21 July each year, commencing on 21 July 2020. The Notes will mature on 21 January 2025. These Notes have 3 (three) years non call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance all outstanding loan of Facility B of the Revolving Loan Facility and part of outstanding loan facility US\$ 200 million of Revolving loan facility.

Ekshibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta  
(Lanjutan)

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:

Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:

- a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
- b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari penerbit atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari penerbit;
- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari penerbit atau setiap anak perusahaan yang secara kontraktual disubordinasikan kepada anak perusahaan atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi.

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 23 Januari 2020. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

b. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:

Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

2. Making restricted payments, such as:

- a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
- b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of issuer or any direct or indirect parent of issuer;
- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any subsidiaries that is contractually subordinated to the Notes or to any subsidiaries (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
- d) make any restricted investment.

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No default or event of default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 23 January 2020. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

Ekshibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. 2,75% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 300 juta

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026.

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 100 juta dalam US\$ 1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 200 juta Facility Agreement dan sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 375 juta Facility Agreement.

Transaksi ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Januari 2021. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

d. 2,80% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 400 juta

Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menerbitkan 2,80% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 400.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,80% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 2 Mei dan 2 November setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Mei 2022. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B dalam US\$ 1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 200.000.000 Revolving loan facility dan sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 375.000.000 Revolving loan facility.

Transaksi ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 November 2021. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

c. 2.75% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 300 million

On 20 January 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 2.75% per annum and pay interest on 20 January and 20 July each year, commencing on 20 July 2021. The Notes will mature on 20 January 2026.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B of US\$ 100 million under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200 million Revolving Loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375 million Revolving Loan Facility.

This transaction has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the Notes to OJK on 22 January 2021. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

c. 2.80% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 400 million

On 2 November 2021, the Company issued 2.80% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 400,000,000. These notes bear interest at 2.80% per annum and pay interest on 2 May and 2 November each year, commencing on 2 May 2022. The Notes will mature on 2 May 2027.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200 million Revolving loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375 million Revolving Loan Facility.

This transaction has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the Notes to OJK on 12 November 2021. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

Jika bagian utang yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2021 dan 2020 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

23. NOTES (Continued)

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2021 and 2020 net of unamortized borrowing costs are as follow:

|  | 2021  |                   | 2020  |                   |                   |  |
|--|---|-------------------|---|-------------------|-------------------|--|
|  | Saldo pinjaman /<br>The balance of loans      |                   | Saldo pinjaman /<br>The balance of loans      |                   |                   |  |
| Kurs<br>laporan posisi<br>keuangan /<br>Rate of<br>consolidated<br>statements of<br>financial<br>position date | Kurs<br>lindung<br>nilai /<br>Hedging<br>rate |                   | Kurs<br>lindung<br>nilai /<br>Hedging<br>rate |                   |                   |  |
|  |   |                   |   |                   |                   |  |
| Surat utang  |   | 23.313.450        | 22.563.227                                    | 13.661.500        | 12.940.051        | Notes                                    |
| <b>Dikurangi:</b>  |   |                   |   |                   |                   | <b>Less:</b>                             |
| Biaya pinjaman yang belum<br>diamortisasi (Catatan 2f)   |   | ( 171.148)        | ( 171.148)                                    | ( 93.018)         | ( 93.018)         | Unamortized borrowing costs<br>(Note 2f) |
| <b>Jumlah - Bersih</b>   |   | <b>23.142.302</b> | <b>22.392.079</b>                             | <b>13.568.482</b> | <b>12.847.033</b> | <b>Total - Net</b>                       |

a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 1 Oktober 2016. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, adalah pada tanggal 1 Juli 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

a. Continuous Bonds II Phase I

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of Rp 230,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 1 October 2016. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase I, will be on 1 July 2021.

The Continuous Bonds II Phase I is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

Ekshibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I (Lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 No. 42 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Obligasi berkelanjutan II Tahap I ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2021.

b. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp 608.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 5 Oktober 2018. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, adalah pada tanggal 5 Juli 2021.

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds II Phase I (Continued)

*The issuance of Continuous Bonds II Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 No. 42 dated 17 June 2016, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").*

*Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.*

*In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.*

*This Continuous Bonds II Phase I has been fully paid on 30 June 2021.*

b. Continuous Bonds III Phase I

*On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.5% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of Rp 608,000. These bonds are listed on the Indonesian stock exchange on 6 July 2018.*

*The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds III Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.*

*Interest for the Continuous Bonds III Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 5 October 2018. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds III Phase I, will be on 5 July 2021.*



Ekshibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I (Lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Addendum III dan pernyataan kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 No. 27 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Obligasi berkelanjutan III Tahap I ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Juli 2021.

c. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

b. Continuous Bonds III Phase I (Continued)

*The issuance of Continuous Bonds III Phase I was covered in the Deed of Third Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 No. 27 dated 8 June 2018, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").*

*Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.*

*In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.*

*This Continuous Bonds III Phase I has been fully paid on 5 July 2021.*

c. Continuous Bonds III Phase IV

*On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.*

*The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase IV have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.*

*These Continuous Bonds III Phase IV were issued in series consisting of:*

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*
2. *Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

Ekshibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV (Lanjutan)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 24 Maret 2023 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 No. 9 tanggal 5 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 12 November 2021, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini.

Obligasi berkelanjutan III Tahap IV seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 April 2021.

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds III Phase IV (Continued)

*Interest for Continuous Bonds III Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 24 June 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase IV, is on 4 April 2021 for Series A and 24 March 2023 for Series B.*

*The issuance of Continuous Bonds III Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2020 No. 9 dated 5 March 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").*

*Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.*

*In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.*

*As of 31 December 2021, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.*

*On 12 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase IV "AA+" (Double A Plus).*

*This Continuous Bonds III Phase IV series A has been fully paid on 4 April 2021.*

Ekshibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk melunasi sebagian utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Desember 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 18 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 8 September 2023 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 No. 129 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

d. Continuous Bonds IV Phase I

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 9 September 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase I were used entirely for payments of the Continuous Bonds II Phase III.

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase I will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 8 December 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase I, is on 18 September 2021 for series A and 8 September 2023 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase I was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 129 dated 27 August 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Ekshibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I (Lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 12 November 2021, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini.

Obligasi berkelanjutan IV Tahap I seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 September 2021.

e. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Desember 2023 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 No. 115 tanggal 24 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

d. Continuous Bonds IV Phase I (Continued)

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2021, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 12 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase I "AA+" (*Double A Plus*).

This Continuous Bonds IV Phase I series A has been fully paid on 17 September 2021.

e. Continuous Bonds IV Phase II

On 2 December 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 3 December 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 2 March 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase II, is on 12 December 2021 for series A and 2 December 2023 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 No. 115 dated 24 November 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Ekshibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 12 November 2021, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini.

Obligasi berkelanjutan IV Tahap II seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 13 Desember 2021.

f. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.898.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.017.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

e. Continuous Bonds IV Phase II (Continued)

*Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.*

*In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.*

*As of 31 December 2021, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.*

*On 12 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase II "AA+" (Double A Plus).*

*This Continuous Bonds IV Phase II series A has been fully paid on 13 December 2021.*

f. Continuous Bonds IV Phase III

*On 17 February 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IVPhase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 18 February 2021.*

*The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase III were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.*

*These Continuous Bonds IV Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:*

- a. *Series A Bonds with nominal value of Rp 1,898,000 at a fixed interest rate of 5.50% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*
- b. *Series B Bonds with nominal value of Rp 1,017,000 at a fixed interest rate of 6.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

Ekshibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III (Lanjutan)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 27 Februari 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 17 Februari 2024 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 No. 114 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 12 November 2021, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini.

g. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV") sebesar 5,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp 970.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds IV Phase III (Continued)

*Interest for Continuous Bonds IV Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 17 May 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase III, is on 27 February 2022 for series A and 17 February 2024 for series B.*

*The issuance of Continuous Bonds IV Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 No. 114 dated 28 January 2021, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").*

*Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.*

*In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.*

*As of 31 December 2021, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.*

*On 12 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase III "AA+" (Double A Plus).*

g. Continuous Bonds IV Phase IV

*On 9 April 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase IV Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV") of 5.5% per annum. The Continuous Bonds IV Phase IV has a total principal of Rp 970,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 April 2021.*

Ekshibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV (Lanjutan)

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 19 April 2022.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 No. 102 tanggal 22 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 12 November 2021, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini.

h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap I

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") sebesar 4,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.200.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2021.

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

g. Continuous Bonds IV Phase IV (Continued)

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase IV were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds IV Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 9 July 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase IV, is on 19 April 2021.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2021 No. 102 dated 22 March 2021, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2021, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 12 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase IV "AA+" (Double A Plus).

h. Continuous Bonds V Phase I

On 19 August 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I") of 4.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase I has a total principal of Rp 1,200,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 August 2021.

Ekshibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap I (Lanjutan)

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 November 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2022.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 No. 12 tanggal 3 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“Wali Amanat”).

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

Pada 12 November 2021, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat “AA+” (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini.

i. Obligasi Berkelanjutan V Tahap II

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap (“Obligasi Berkelanjutan V Tahap II”) sebesar 3,60% pertahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.455.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

h. Continuous Bonds V Phase I (Continued)

*The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase I were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.*

*Interest for Continuous Bonds V Phase I will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 19 November 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond V phase I, is on 29 August 2021.*

*The issuance of Continuous Bonds V Phase I was covered in the Deed of first Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2021 No. 12 dated 3 August 2021 of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the “Trustee”).*

*Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company’s subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company’s subsidiaries, outside the Company’s and Subsidiaries business activities.*

*As of 31 December 2021, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.*

*On 12 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase I “AA+” (Double A Plus).*

i. Continuous Bonds V Phase II

*On 10 December 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase II Year 2021 with a Fixed Interest Rate (“Continuous Bonds V Phase II”) of 3.60% per annum. The Continuous Bonds V Phase II has a total principal of Rp 1,455,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 13 December 2021.*

*The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase II were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.*



Ekshibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan V Tahap II (Lanjutan)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 10 Maret 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2022.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 No. 192 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 23 November 2021, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 353.106 dan Rp 304.627 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

i. Continuous Bonds V Phase II (Continued)

*Interest for Continuous Bonds V Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 10 March 2022. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond V phase II, is on 20 December 2022.*

*The issuance of Continuous Bonds V Phase II was covered in the Deed of first Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement II of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2021 No. 192 dated 23 November 2021 of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").*

*Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.*

*As of 31 December 2021, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.*

*On 23 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase II "AA+" (Double A Plus).*

*As of 31 December 2021 and 2020, the accrued interest for Notes amounts to Rp 353,106 and Rp 304,627 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 21). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

|  | 2021           | 2020           |
|--|----------------|----------------|
| a. Aset hak guna                                     | 660.412        | 450.430        |
| b. Kendaraan   | 18.268         | 16.082         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>678.680</b> | <b>466.512</b> |
| <b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>      | <b>174.858</b> | <b>152.617</b> |
| <b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>503.822</b> | <b>313.895</b> |

a. Aset hak guna

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 “Sewa”, Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

|  | 2021           | 2020           |
|--|----------------|----------------|
| Saldo awal   | 450.430        | 318.453        |
| Ditambah:  |                |                |
| Penambahan sewa lahan                                | 217.535        | 60.572         |
| Beban keuangan                                       | 51.685         | 93.604         |
| Dikurangi:   |                |                |
| Pembayaran sewa lahan                                | ( 59.238)      | ( 22.199)      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>660.412</b> | <b>450.430</b> |
| <b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>      | <b>169.099</b> | <b>147.976</b> |
| <b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>491.313</b> | <b>302.454</b> |

b. Kendaraan

|  | 2021          | 2020          |
|--|---------------|---------------|
| PT Mitra Pinasthika Mustika Finance                  | 14.992        | 14.310        |
| PT Toyota Astra Financial Services                   | 343           | 1.772         |
| PT BCA Finance                                       | 2.933         | -             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>18.268</b> | <b>16.082</b> |
| <b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>      | <b>5.759</b>  | <b>4.641</b>  |
| <b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>12.509</b> | <b>11.441</b> |

24. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

|   | 2021           | 2020           |
|---|----------------|----------------|
| a. Right of use asset                     | 660.412        | 450.430        |
| b. Vehicles                               | 18.268         | 16.082         |
| <b>Total</b>                              | <b>678.680</b> | <b>466.512</b> |
| <b>Current portion less than one year</b> | <b>174.858</b> | <b>152.617</b> |
| <b>Due more than one year</b>             | <b>503.822</b> | <b>313.895</b> |

a. Rights of use assets

Based on PSAK 73 “Leases”, the Company and subsidiaries start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:

|   | 2021           | 2020           |
|---|----------------|----------------|
| Beginning balance                         | 450.430        | 318.453        |
| Add:                                      |                |                |
| Additional landlease                      | 217.535        | 60.572         |
| Financial expenses                        | 51.685         | 93.604         |
| Less:                                     |                |                |
| Payment of landlease                      | ( 59.238)      | ( 22.199)      |
| <b>Total</b>                              | <b>660.412</b> | <b>450.430</b> |
| <b>Current portion less than one year</b> | <b>169.099</b> | <b>147.976</b> |
| <b>Due more than one year</b>             | <b>491.313</b> | <b>302.454</b> |

b. Vehicles

|   | 2021          | 2020          |
|---|---------------|---------------|
| PT Mitra Pinasthika Mustika Finance       | 14.992        | 14.310        |
| PT Toyota Astra Financial Services        | 343           | 1.772         |
| PT BCA Finance                            | 2.933         | -             |
| <b>Total</b>                              | <b>18.268</b> | <b>16.082</b> |
| <b>Current portion less than one year</b> | <b>5.759</b>  | <b>4.641</b>  |
| <b>Due more than one year</b>             | <b>12.509</b> | <b>11.441</b> |

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

b. Kendaraan (Lanjutan)

b. Vehicles (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

|   | 2021          | 2020          |  |
|---|---------------|---------------|--|
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun            | 7.914         | 6.954         | Current portion less than one year             |
| Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun       | 14.745        | 14.147        | Due more than one year                         |
|   | <u>22.659</u> | <u>21.101</u> |  |
| Dikurangi:  |               |               | Less:  |
| Beban bunga yang belum jatuh tempo                  | ( 4.391)      | ( 5.019)      | Future financing charges                       |
| Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan | <u>18.268</u> | <u>16.082</u> | Present value of minimum finance lease payable |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun            | 5.759         | 4.641         | Current portion less than one year             |
| Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun       | 12.509        | 11.441        | Due more than one year                         |
| Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan | <u>18.268</u> | <u>16.082</u> | Present value of minimum finance lease payable |

Pada tanggal 31 Desember 2021, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 5,50% sampai dengan 15,22% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2026.

As of 31 December 2021, this finance lease bears interest ranging from 5.50% to 15.22% per annum and will be due between 2022 to 2026.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan (lihat Catatan 13).

The finance lease is secured by the respective vehicle assets (see Note 13).

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

| Pemegang saham                 | % Hak suara/<br>% Voting rights | 2021   |                        | Shareholders                   |
|--------------------------------|---------------------------------|--|------------------------|--------------------------------|
|                                |                                 | Lembar saham<br>(nilai penuh)/<br>No. of shares<br>(full amount) | Jumlah/<br>Amount (Rp) |                                |
| PT Wahana Anugerah Sejahtera   | 35,85                           | 7.755.471.093  | 155.109                | PT Wahana Anugerah Sejahtera   |
| PT Provident Capital Indonesia | 23,28                           | 5.036.352.510  | 100.727                | PT Provident Capital Indonesia |
| Winato Kartono                 | 2,28                            | 490.159.500  | 9.803                  | Winato Kartono                 |
| Hardi Wijaya Liong             | 1,33                            | 287.803.863  | 5.756                  | Hardi Wijaya Liong             |
| Edwin Soeryadjaya              | 0,33                            | 71.481.830   | 1.430                  | Edwin Soeryadjaya              |
| Budianto Purwahjo              | 0,02                            | 5.025.000  | 101                    | Budianto Purwahjo              |
| Herman Setya Budi              | 0,02                            | 4.625.000  | 93                     | Herman Setya Budi              |
| Helmy Yusman Santoso           | 0,01                            | 3.125.000  | 63                     | Helmy Yusman Santoso           |
| Masyarakat                     | 36,88                           | 7.977.010.149  | 159.539                | Public                         |
|                                | 100,00                          | 21.631.053.945   | 432.621                |                                |
| Saham treasuri                 |                                 | 1.025.945.500  | 20.519                 | Treasury stock                 |
| <b>Jumlah</b>                  |                                 | <u>22.656.999.445</u>  | <u>453.140</u>         | <b>Total</b>                   |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

| Pemegang saham                 | 2020                            |  |                        | Shareholders                   |
|--------------------------------|---------------------------------|--|------------------------|--------------------------------|
|                                | % Hak suara/<br>% Voting rights | Lembar saham<br>(nilai penuh)/<br>No. of shares<br>(full amount) | Jumlah/<br>Amount (Rp) |                                |
| PT Wahana Anugerah Sejahtera   | 35,85                           | 7.755.471.093  | 155.109                | PT Wahana Anugerah Sejahtera   |
| PT Provident Capital Indonesia | 26,73                           | 5.782.760.530  | 115.655                | PT Provident Capital Indonesia |
| Winato Kartono                 | 0,63                            | 136.719.815  | 2.734                  | Winato Kartono                 |
| Edwin Soeryadjaya              | 0,33                            | 71.481.830   | 1.430                  | Edwin Soeryadjaya              |
| Hardi Wijaya Liong             | 0,32                            | 68.359.905   | 1.367                  | Hardi Wijaya Liong             |
| Budianto Purwahjo              | 0,02                            | 5.025.000  | 101                    | Budianto Purwahjo              |
| Herman Setya Budi              | 0,02                            | 4.625.000  | 93                     | Herman Setya Budi              |
| Helmy Yusman Santoso           | 0,01                            | 3.125.000  | 63                     | Helmy Yusman Santoso           |
| Gusandi Sjamsudin              | 0,01                            | 1.950.000  | 39                     | Gusandi Sjamsudin              |
| Masyarakat                     | 36,08                           | 7.801.535.772  | 156.031                | Public                         |
| Saham treasury                 | 100,00                          | 21.631.053.945   | 432.621                | Treasury stock                 |
|                                |                                 | 1.025.945.500  | 20.519                 |                                |
| <b>Jumlah</b>                  |                                 | <b>22.656.999.445</b>  | <b>453.140</b>         | <b>Total</b>                   |

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 862.220.193 saham dan 291.286.550 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan hak suara sebesar 3,99% dan 1,34% dari jumlah saham beredar.

As of 31 December 2021 and 2020, there are Commissioners and Directors who directly owned 862,220,193 shares and 291,286,550 shares of the Company, respectively. Those shares represent 3.99% and 1.34% voting rights of total outstanding shares, respectively.

26. SAHAM TREASURI

- a. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 4,5% saham beredar atau sebanyak 204.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sesuai surat Perusahaan No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 tanggal 4 September 2019, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perusahaan menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dilaksanakan seluruhnya dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.

26. TREASURY STOCK

- a. On 27 April 2018, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 4.5% of the issued shares or 204,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

According to the Company's letter No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 dated 4 September 2019, the Company has informed OJK that the Company has stopped the buyback of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. 30 / POJK.04 / 2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sejak tanggal RUPST sampai dengan 4 September 2019, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 513.160. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000 saham, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan 25 April 2018, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 463.847. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000 saham, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- c. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPST sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828.186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 42.172.500 saham, yang mencerminkan 0,04% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

26. TREASURY STOCK (Continued)

*From the AGMS until 4 September 2019, the Company has bought back 110,944,200 of its outstanding shares from the stock exchange as a cost of Rp 513,160. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 554,721,000 shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares.*

- b. *On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.*

*According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.*

*Since the EGMS up to 25 April 2018, the Company had boughtback 85,810,400 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 463,847. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 429,052,000 shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares.*

- c. *On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.*

*According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.*

*Since the AGMS up to 24 October 2016, the Company has bought back circulated shares from the stock exchange totaling 194,855,500 shares with a acquisition cost of Rp 1,195,828.186,421,000 of the total 194,855,500 treasury shares were withdrawn at the time of capital reduction on 28 December 2016. After the stock split in November 2019, the number of shares became 42,172,500 shares, representing 0.04% of all outstanding shares the Company.*

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredar atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan bulan Maret 2014, Perusahaan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali melalui pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 1.025.945.500 saham atau 4,53% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.028.268.

26. TREASURY STOCK (Continued)

- d. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to March 2014, the Company had repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's treasury shares and have subsequently been cancelled on 28 December 2016.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been boughtback by the Company as of 31 December 2021 and 2020 amounted to 1,025,945,500 shares, respectively or 4.53% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 1,028,268, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

|  | 2021              | 2020              |
|--|-------------------|-------------------|
| <b>Agio saham:</b>   |                   |                   |
| Penawaran Umum Perdana   | 1.060.888         | 1.060.888         |
| PT Indosat Tbk   | 733.101           | 733.101           |
| PT Saratoga Infrastruktur  | 185.244           | 185.244           |
| <b>Biaya emisi efek ekuitas:</b>   |                   |                   |
| Penawaran Umum Perdana   | ( 62.275)         | ( 62.275)         |
| <b>Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali</b>                             | ( 1.870.286)      | ( 1.870.286)      |
| <b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2s)</b> | ( 261.576)        | ( 140.620)        |
| <b>Penarikan kembali saham dari saham treasury (Catatan 26)</b>                  | ( 426.552)        | ( 426.552)        |
| <b>Jumlah - Bersih</b>   | <u>( 641.456)</u> | <u>( 520.500)</u> |

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini terdiri dari beberapa transaksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

| Perusahaan                                  | 2021                | 2020                |
|---|---------------------|---------------------|
| a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama             | ( 1.850.931)        | ( 1.850.931)        |
| b. PT Jaringan Pintar Indonesia             | ( 98)               | ( 98)               |
| c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk    | ( 1.091)            | ( 1.091)            |
| d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk | ( 18.166)           | ( 18.166)           |
| <b>Jumlah</b>                               | <u>( 1.870.286)</u> | <u>( 1.870.286)</u> |

- a. Pada berbagai tanggal selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018), berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 587.345 saham miliknya kepada SKP dengan harga sebesar Rp 2.113.880.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 32,66% dari seluruh saham beredar SKP. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 587.345 saham atau 32,66% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, selanjutnya SKP menghentikan peredaran saham yang dibelinya kembali tersebut.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

|   | 2021              | 2020              |
|---|-------------------|-------------------|
| <b>Premium of paid-in capital:</b>  |                   |                   |
| Initial Public Offering   | 1.060.888         | 1.060.888         |
| PT Indosat Tbk  | 733.101           | 733.101           |
| PT Saratoga Infrastruktur   | 185.244           | 185.244           |
| <b>Share issuance costs:</b>  |                   |                   |
| Initial Public Offering   | ( 62.275)         | ( 62.275)         |
| <b>Difference arising from transaction with non-controlling interest</b>                            | ( 1.870.286)      | ( 1.870.286)      |
| <b>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2s)</b> | ( 261.576)        | ( 140.620)        |
| <b>Shares retired from treasury stock (Note 26)</b>   | ( 426.552)        | ( 426.552)        |
| <b>Total - Net</b>  | <u>( 641.456)</u> | <u>( 520.500)</u> |

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account consists of several share buyback transactions as follows:

|              | 2021                | 2020                | the Company                              |
|--------------|---------------------|---------------------|--|
| a.           | ( 1.850.931)        | ( 1.850.931)        | PT Solu Sindo Kreasi Pratama             |
| b.           | ( 98)               | ( 98)               | PT Jaringan Pintar Indonesia             |
| c.           | ( 1.091)            | ( 1.091)            | PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk    |
| d.           | ( 18.166)           | ( 18.166)           | PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk |
| <b>Total</b> | <u>( 1.870.286)</u> | <u>( 1.870.286)</u> |  |

- a. On a number of dates in and between 2014 and 2018 (the last on 9 August 2018), based on the SKP Shares Purchase Agreement, the non-controlling shareholders of SKP agreed to transfer their 587,345 shares to SKP at a price of Rp 2,113,880.

The number of shares represents 32.66% of total shares outstanding of SKP. Accordingly, SKP now has as many as 587.345 shares of its own or 32.66% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated all the shares purchased as the outstanding shares.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Selanjutnya, SKP telah melaporkan penghentian peredaran saham tersebut dan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 tanggal 16 Mei 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016 dan NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Oktober 2018.

Subsequently, SKP has reported the terminated all the shares purchased and changes in shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights. The changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 dated 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 dated 10 February 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 dated 16 May 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016, and NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 dated 14 October 2018.

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2021 dan 2020 berubah menjadi 99,71%.

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of and 31 December 2021 and 2020 has changed to 99.71%, respectively.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of these accounts are as follows:

|  | 2021                | 2020                |  |
|--|---------------------|---------------------|--|
| Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham  | 2.563.512           | 2.563.512           | MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed   |
| Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,71% masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 | 712.483             | 712.483             | MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.71% as of 31 December 2021 and 2020, respectively |
| Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak   | ( 1.850.931)        | ( 1.850.931)        | Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary                                |
| Kepemilikan Perusahaan di MSI  | 100,00%             | 100,00%             | The ownership of the Company in MSI  |
| <b>Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan</b>   | <b>( 1.850.931)</b> | <b>( 1.850.931)</b> | <b>Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company</b>  |

b. Pada bulan September 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, melakukan pembelian saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 374 saham dari PT Moga Capital, pihak berelasi. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 September 2018 berubah menjadi 100%.

b. In September 2018, PT Tower Bersama (TB) subsidiary, purchased 374 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) from PT Moga Capital, a related party. After the stock repurchase, effective ownership of TB on JPI at 30 September 2018 changed to 100%.



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Pada bulan November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, mengalihkan saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 207 saham kepada pihak non-pengendali. Setelah pengalihan kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 November 2018 berubah menjadi 83,44 %. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 98.

In November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, transfer 207 shares PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) to non-controlling shareholders. After the transfer of shares execution, the effective ownership of TB to JPI on 30 November 2018 has changed to 83.44%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 98.

c. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 1.695.700 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GHON pada 31 Januari 2019 berubah menjadi 50,43%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 1.091.

c. On 25 January 2019, the Company acquired 1,695,700 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 January 2019 has changed to 50.43%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 1,091.

d. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 15.798.850 saham dari pemegang saham GOLD lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 30 Juni 2019 berubah menjadi 56,02%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 4.062.

d. On 14 March 2019, the Company acquired 15,798,850 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 30 June 2019 has changed to 56.02%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 4,062.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 476.330.959 saham untuk tujuan Pelaksanaan HMETD milik Perusahaan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD ("Right Issue") GOLD. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Juli 2019 berubah menjadi 51,09%. Selisih transaksi dengan pihak non pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 14.104.

On 10 July 2019, the Company acquired 476,330,959 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") for the purpose of exercise the Company's rights related to the Rights issues GOLD. After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 July 2019 has changed to 51.09%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 14,104.

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no difference arising from transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which realized to profit or loss for the year ended 31 December 2021 and 2020.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference Arising From Restructuring Transactions of  
Entities Under Common Control

- Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).
- Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 166.760.000 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 138.226 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.
- Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Tower Bersama sebanyak 2.780 saham dari PT Povident Capital Indonesia, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 120.956 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).

- On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, purchased 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).
- On January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of the equity (Note 2s).
- On 21 December 2018, the Company acquired 166,760,000 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 138,226 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity.
- On 25 June 2021, The Company, purchased 2,781 shares of PT Tower Bersama from PT Provident Capital Indonesia, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 120,956 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

|   | 2021             | 2020             |  |
|---|------------------|------------------|--|
| Surplus revaluasi   | 7.318.223        | 7.768.171        | Revaluation surplus  |
| Cadangan lindung nilai arus kas   | ( 179.584)       | ( 110.819)       | Cash flows hedging reserves                                    |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | ( 13.827)        | 5.845            | Actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income |
| Selisih translasi atas mata uang asing  | ( 62.395)        | ( 62.309)        | Difference translation of foreign currency                     |
| <b>Jumlah</b>   | <b>7.062.417</b> | <b>7.600.888</b> | <b>Total</b>   |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 900.363 dan Rp 1.084.975.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar Rp (179.489) dan Rp (112.124) diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp (179.584) dan Rp (110.819).

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 900,363 and Rp 1,084,975, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 31 December 2021 and 2020 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of Rp (179,489) and Rp (112,124), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of Rp (179,584) and Rp (110,819), respectively.

Details of each component above are as follows:

|   | Cadangan lindung nilai arus kas/<br>Cash flows hedging reserves | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan/<br>Cash flows hedging reserves recorded by the Company |
|---|---|--|--|
| <b>31 Desember 2021/ 31 December 2021</b>   |   |  |  |
| Perusahaan/ The Company   | ( 174.239)  |  | ( 174.239)   |
| Entitas anak/ Subsidiaries:   |   |  |  |
| PT Tower Bersama  | ( 30.474)   | 100,00%  | ( 30.474)  |
| PT Solusi Menara Indonesia  | ( 18.599)   | 70,03%   | ( 13.024)  |
| Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut/ Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries: |   |  |  |
| PT Metric Solusi Integrasi  | 33.279  | 100,00%  | 33.279   |
| PT Tower Bersama  | 4.874   | 100,00%  | 4.874  |
| <b>Jumlah / Total</b>   | <b>( 185.159)</b>   |  | <b>( 179.584)</b>  |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

| 31 Desember 2020/ 31 December 2020   | Cadangan lindung<br>nilai arus kas/<br>Cash flows<br>hedging reserves | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage<br>of ownership | Cadangan lindung<br>nilai arus kas<br>dicatat Perusahaan/<br>Cash flows hedging<br>reserves recorded<br>by the Company |
|--|---|--|--|
| Perusahaan/ The Company  | ( 116.402)  |  | ( 116.402)   |
| Entitas anak/ Subsidiaries:  |   |  |  |
| PT Tower Bersama   | ( 81.793)   | 98,00%   | ( 80.157)  |
| PT Solusi Menara Indonesia   | ( 41.721)   | 70,03%   | ( 29.217)  |
| Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara<br>Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut/ Entity<br>controlled directly or indirectly between the Company and<br>the following subsidiaries: |   |  |  |
| PT Metric Solusi Integrasi   | 114.923   | 100,00%  | 114.923  |
| PT Tower Bersama   | 35  | 98,00%   | 34   |
| Jumlah / Total   | ( 124.958)  |  | ( 110.819)   |

b. Selisih translasi atas mata uang asing

b. Difference translation of foreign currency

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte Ltd., entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2e).

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte Ltd., a subsidiary (see Notes 1c and 2e).

29. PENDAPATAN

29. REVENUE

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of third-party customers for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

|                           | Pendapatan/<br>Revenue |           | Persentase dari<br>pendapatan/ Percentage<br>of total revenue |         |                           |
|---------------------------|------------------------|-----------|---|---------|---------------------------|
|                           | 2021                   | 2020      | 2021  | 2020    |                           |
| PT Telekomunikasi Selular | 2.201.074              | 2.082.756 | 35,62%  | 39,09%  | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Indosat Tbk            | 1.327.481              | 1.145.724 | 21,48%  | 21,51%  | PT Indosat Tbk            |
| PT XL Axiata Tbk          | 975.935                | 898.641   | 15,79%  | 16,87%  | PT XL Axiata Tbk          |
| PT Hutchison 3 Indonesia  | 916.261                | 785.540   | 14,83%  | 14,74%  | PT Hutchison 3 Indonesia  |
| PT Smartfren Telecom Tbk  | 439.728                | 377.148   | 7,12%   | 7,08%   | PT Smartfren Telecom Tbk  |
| PT Smart Telecom          | 270.490                | 11.622    | 4,38%   | 0,22%   | PT Smart Telecom          |
| Lainnya                   | 48.615                 | 26.258    | 5,16%   | 0,71%   | Others                    |
| Jumlah                    | 6.179.584              | 5.327.689 | 100,00%   | 100,00% | Total                     |

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi dan properti investasi.

The revenues are earned from rental of telecommunication towers and investment properties.

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|   | 2021             | 2020             |
|---|------------------|------------------|
| Penyusutan menara (Catatan 11)          | 628.174          | 406.836          |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)   | 389.449          | 310.171          |
| Perbaikan dan pemeliharaan              | 259.153          | 210.928          |
| Amortisasi perizinan                    | 53.934           | 31.104           |
| Keamanan                                | 50.768           | 45.430           |
| Asuransi                                | 30.534           | 25.884           |
| Listrik                                 | 27.557           | 28.008           |
| Penyusutan menara bergerak (Catatan 11) | 13.129           | 16.289           |
| Lainnya                                 | 20.082           | 18.415           |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>1.472.780</b> | <b>1.093.065</b> |

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

30. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

|   | 2021             | 2020             |
|---|------------------|------------------|
| Penyusutan menara (Catatan 11)          | 628.174          | 406.836          |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)   | 389.449          | 310.171          |
| Perbaikan dan pemeliharaan              | 259.153          | 210.928          |
| Amortisasi perizinan                    | 53.934           | 31.104           |
| Keamanan                                | 50.768           | 45.430           |
| Asuransi                                | 30.534           | 25.884           |
| Listrik                                 | 27.557           | 28.008           |
| Penyusutan menara bergerak (Catatan 11) | 13.129           | 16.289           |
| Lainnya                                 | 20.082           | 18.415           |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>1.472.780</b> | <b>1.093.065</b> |

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

31. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                                       | 2021           | 2020           |
|---------------------------------------|----------------|----------------|
| Gaji dan tunjangan                    | 264.281        | 265.685        |
| Penyusutan (Catatan 11)               | 32.671         | 29.638         |
| Beban kantor                          | 22.924         | 20.508         |
| Jasa profesional                      | 16.537         | 16.812         |
| Sponsor dan representasi              | 13.477         | 8.271          |
| Donasi dan tanggung jawab sosial      | 13.198         | 16.271         |
| Sewa kantor                           | 11.498         | 11.033         |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 13) | 5.541          | 7.087          |
| Transportasi                          | 5.514          | 6.712          |
| Perjalanan dinas                      | 2.809          | 3.555          |
| Telekomunikasi                        | 478            | 577            |
| Beban manfaat karyawan (Catatan 32)   | -              | 23.293         |
| Lainnya                               | 11.961         | 9.181          |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>400.889</b> | <b>418.623</b> |

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi kondisi pandemi virus Covid-19, penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Perusahaan.

31. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

|                                       | 2021           | 2020           |
|---------------------------------------|----------------|----------------|
| Gaji dan tunjangan                    | 264.281        | 265.685        |
| Penyusutan (Catatan 11)               | 32.671         | 29.638         |
| Beban kantor                          | 22.924         | 20.508         |
| Jasa profesional                      | 16.537         | 16.812         |
| Sponsor dan representasi              | 13.477         | 8.271          |
| Donasi dan tanggung jawab sosial      | 13.198         | 16.271         |
| Sewa kantor                           | 11.498         | 11.033         |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 13) | 5.541          | 7.087          |
| Transportasi                          | 5.514          | 6.712          |
| Perjalanan dinas                      | 2.809          | 3.555          |
| Telekomunikasi                        | 478            | 577            |
| Beban manfaat karyawan (Catatan 32)   | -              | 23.293         |
| Lainnya                               | 11.961         | 9.181          |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>400.889</b> | <b>418.623</b> |

Donations and social responsibility are the Company's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the Covid-19 virus pandemic, disaster management, and increasing social and economic activities for the community in the Company's operational areas.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perusahaan dan entitas anak melakukan pendanaan untuk program ini.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dan PT Padma Radya Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 11 Februari dan 2 Februari 2022 dan 29 Januari dan 15 Februari 2021.

Asumsi signifikan yang digunakan:

|                                 |   |   |
|---------------------------------|---|---|
| Tingkat diskonto per tahun      | : | 7,06% (2020: 6,8%)  |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | : | 8,85% (2020: 8,8%)  |
| Tingkat kematian                | : | 100% TMI4   |
| Tingkat cacat                   | : | 5% TMI4   |
| Tingkat pengunduran diri        | : | 8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55 |
| Usia pensiun normal             | : | Staff: 55 tahun/years<br>Direktur/Director: 60 tahun/years  |
| Metode                          | : | Projected Unit Credit   |

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

|   | 2021          | 2020          |
|---|---------------|---------------|
| Saldo awal  | 24.850        | 14.352        |
| Biaya jasa kini                                       | 15.056        | 17.605        |
| Biaya jasa lalu                                       | ( 22.841)     | 5.562         |
| Beban bunga bersih                                    | ( 1.166)      | 1.206         |
| Keuntungan aktuaria                                   | ( 990)        | ( 1.080)      |
| Diakui pada laba rugi (Catatan 31)                    | ( 9.941)      | 23.293        |
| Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program |               |               |
| Kerugian aktuaria                                     | 19.662        | 4.889         |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain             | 19.662        | 4.889         |
| luran perusahaan ke aset program                      | ( 17.854)     | ( 12.919)     |
| Pembayaran imbalan (di luar aset program)             | ( 2.428)      | ( 2.911)      |
| Penyesuaian   | ( 1.341)      | -             |
| Dicatat sebagai aset                                  | -             | ( 1.854)      |
| Saldo akhir tahun                                     | <u>12.948</u> | <u>24.850</u> |

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 11/2020. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2021 and 2020 are based on calculations performed independent actuary, Actuarial Consultant Office Riana & Rekan and Actuarial Consultant Office Agus Susanto and PT Padma Radya Aktuaria and PT Dian Artha Tama according to its report dated 11 February and 2 February 2022 and 29 January and 15 February 2021.

Major assumptions are used as follows:

|                                       |   |   |
|---------------------------------------|---|---|
| Discount rate per annum               | : | 7,06% (2020: 6,8%)  |
| Wages and salaries increase per annum | : | 8,85% (2020: 8,8%)  |
| Mortality rate                        | : | 100% TMI4   |
| Morbidity rate                        | : | 5% TMI4   |
| Resignation rate                      | : | 8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55 |
| Normal retirement age                 | : | Staff: 55 tahun/years<br>Direktur/Director: 60 tahun/years  |
| Method                                | : | Projected Unit Credit   |

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits are as follows:

|  | 2021          | 2020          |
|--|---------------|---------------|
| Beginning balance                      | 24.850        | 14.352        |
| Current service cost                   | 15.056        | 17.605        |
| Past service cost                      | ( 22.841)     | 5.562         |
| Net interest cost                      | ( 1.166)      | 1.206         |
| Actuarial gain                         | ( 990)        | ( 1.080)      |
| Charged to profit or loss (Note 31)    | ( 9.941)      | 23.293        |
| Remeasurements on return on plan asset |               |               |
| Actuarial loss                         | 19.662        | 4.889         |
| Charged to other comprehensive income  | 19.662        | 4.889         |
| Employer contribution to plan assets   | ( 17.854)     | ( 12.919)     |
| Benefits paid (not plan assets)        | ( 2.428)      | ( 2.911)      |
| adjustment                             | ( 1.341)      | -             |
| Recognized as asset                    | -             | ( 1.854)      |
| Ending balance                         | <u>12.948</u> | <u>24.850</u> |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Program imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga melakukan pendanaan untuk program ini. Dana tersebut dikelola dalam kontrak asuransi dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

|                                      | 2021    | 2020    |                          |
|--------------------------------------|---------|---------|--------------------------|
| Kurang dari 1 tahun                  | 2.930   | 2.847   | Less than 1 year         |
| Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2  | 18.057  | 3.549   | Between Year 1 - Year 2  |
| Antara tahun ke-3 sampai tahun ke-5  | 27.812  | 40.548  | Between Year 3 - Year 5  |
| Antara tahun ke-6 sampai tahun ke-10 | 119.394 | 158.575 | Between Year 6 - Year 10 |
| Setelah tahun ke-10                  | 434.876 | 627.457 | Over Year 10             |

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Post-employment benefit program

The Company and certain subsidiaries set-up fund for this program. The fund is managed in insurance contract with PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

| Asumsi aktuarial/<br>Actuarial assumption    | Perubahan/<br>Change | Saldo akhir PVDBO/<br>PVDBO ending |                        |
|--|----------------------|------------------------------------|------------------------|
|  |                      | Kenaikan/<br>Increase              | Penurunan/<br>Decrease |
| Tingkat diskonto / Discount rate             | (+/- 1%)             | 113.676                            | 132.789                |
| Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate | (+/- 1%)             | 132.928                            | 113.379                |

Program imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

Other long-term employee benefit program

The Company and certain subsidiaries provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to one month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

33. BEBAN KEUANGAN - LAINNYA

Rincian beban keuangan - lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|  | 2021           | 2020           |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Amortisasi biaya pinjaman jangka panjang - pihak ketiga (Catatan 22) | 98.837         | 61.787         | Amortization of cost of long term loan - third parties (Note 22)     |
| Amortisasi biaya surat utang (Catatan 23)                            | 60.314         | 35.954         | Amortization of cost of notes (Note 23)                              |
| Beban bunga liabilitas sewa aset hak guna (Catatan 24)               | 51.685         | 93.604         | Interest expenses of right of use assets lease liabilities (Note 24) |
| <b>Jumlah</b>  | <b>210.836</b> | <b>191.345</b> | <b>Total</b>   |

33. FINANCIAL EXPENSES - OTHERS

Details of financial expenses - others for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2020

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.536.586.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2020 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2019

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 819.454.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 605.670 atau 73,90% dari laba bersih tahun 2019 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2019, pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (*recording date*) 3 Juni 2020 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 28 (dua puluh delapan Rupiah). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 19 Juni 2020.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2019 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang hasilnya antara lain memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (*recording date*) 12 April 2021 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 32 (tiga puluh dua Rupiah). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 29 April 2021.

34. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2020

On 28 May 2021, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2020 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,536,586.

From the net income, amounting to Rp 500 of net income of year 2020 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Year 2019

On 18 May 2020, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2019 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 819,454.

From the net income, amounting to Rp 605,670 or 73.90% of the net income in 2019 is determined as cash dividend for the financial year 2019, the final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (*recording date*) 3 June 2020 so that dividend payments per share is Rp 28 (twenty eight Rupiah). The company has paid the dividend on 19 June 2020.

In addition, Rp 500 of net income of year 2019 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

On 30 March 2021, the Company held a Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) and obtained approval, among others, was to approve distribution of cash dividend which comes from Unappropriated Retained Earnings balance as of 31 December 2019. The final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (*recording date*) 12 April 2021 so that dividend payments per share is Rp 32 (thirty two Rupiah). The company has paid the dividend on 29 April 2021.



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. **GOODWILL**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 17 Maret 2022, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas di masa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- a) Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama tahun sewa yang sama;
- b) Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 5,00%;
- c) Tingkat inflasi sebesar 3,00% per tahun;
- d) Tingkat diskonto sebesar 9,53%.

Hal ini telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh 19,80% kepemilikan saham di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 31.444. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 31.444.

Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

35. **GOODWILL**

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2021 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 17 March 2022, respectively, and was in accordance No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method, the income approach which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- a) Rent of towers will be renewed for the same rental year;
- b) Price of renewed rent of towers increases by 5.00%;
- c) Inflation is 3.00% per year;
- d) Discount rate is amounted to 9.53%.

It incorporates the regulation of No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

In September 2018, The Company acquired 19.80% shares ownership in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). *Goodwill* arising from the transaction was Rp 31,444. For the year ended 31 December 2021, based on the independent appraiser's calculation, there was no an impairment of *goodwill*. The carrying amount of *goodwill* as of 31 December 2021 and 2020 was Rp 31,444, respectively.

In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* arising from this transaction was Rp 607. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2021 and 2020 amounted to nil, respectively.

In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. *GOODWILL* (Lanjutan)

35. *GOODWILL* (Continued)

| Posisi Keuangan   | Nilai wajar/<br><i>Fair value</i> | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> | <i>Financial Position</i>                         |
|---|-----------------------------------|--|---|
| ASET LANCAR   | 351.152                           | 351.152                                  | CURRENT ASSETS                                    |
| ASET TIDAK LANCAR   | 353.940                           | 353.940                                  | NON-CURRENT ASSETS                                |
| JUMLAH ASET   | 705.092                           | 705.092                                  | TOTAL ASSETS                                      |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK                                  | 395.712                           | 395.712                                  | CURRENT LIABILITIES                               |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG                                 | 333.474                           | 333.474                                  | NON-CURRENT LIABILITIES                           |
| JUMLAH LIABILITAS   | 729.186                           | 729.186                                  | TOTAL LIABILITIES                                 |
| NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH<br>YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI | 24.094                            | 24.094                                   | FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE<br>NET ASSETS          |
| HARGA PEMBELIAN SAHAM                                     |                                   | 200.000                                  | SHARE PURCHASE PRICE                              |
| JUMLAH  |                                   | 224.094                                  | TOTAL   |
| ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT<br>SEBAGAI ASET LAINNYA  |                                   | 5.474                                    | INTANGIBLE ASSET THAT RECORDED<br>AS OTHER ASSETS |
| <b>GOODWILL</b>   |                                   | <b>218.620</b>                           | <b>GOODWILL</b>                                   |

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 173.613.

For the year ended 31 December 2021 and 2020, based on independent appraisal calculations, there was no impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of 31 December 2021 and 2020 was Rp 173,613, respectively.

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 126.347.

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired a 70% ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp 133,840. For the year ended 31 December 2021 and 2020, based on independent appraisal calculations, there was no impairment in goodwill. The carrying amount of goodwill as at 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 126,347, respectively.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. **GOODWILL** (Lanjutan)

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 49.785.

Penurunan nilai atas *goodwill* tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

35. **GOODWILL** (Continued)

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as *goodwill*.

For the year ended 31 December 2021 and 2020 based on the calculation of independent appraisal, there was no impairment of *goodwill*. The carrying amount of *goodwill* as of 31 December 2021 and 2020 was Rp 49,785, respectively.

Impairment of *goodwill* is recorded in loss on impairment of *goodwill* in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

| 31 Desember 2021                       | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penurunan/<br><i>Impairment</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending<br/>balance</i> | 31 December 2021                       |
|--|---|---------------------------------|---|--|
| PT Metric Solusi Integrasi             | 178.430                                     | -                               | 178.430                                   | PT Metric Solusi Integrasi             |
| PT Tower Bersama                       | 171.315                                     | -                               | 171.315                                   | PT Tower Bersama                       |
| PT Tower Bersama<br>Infrastructure Tbk | 31.444                                      | -                               | 31.444                                    | PT Tower Bersama<br>Infrastructure Tbk |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>381.189</b>                              | <b>-</b>                        | <b>381.189</b>                            | <b>Total</b>                           |
| 31 Desember 2020                       | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penurunan/<br><i>Impairment</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending<br/>balance</i> | 31 December 2020                       |
| PT Metric Solusi Integrasi             | 178.430                                     | -                               | 178.430                                   | PT Metric Solusi Integrasi             |
| PT Tower Bersama                       | 171.315                                     | -                               | 171.315                                   | PT Tower Bersama                       |
| PT Tower Bersama<br>Infrastructure Tbk | 31.444                                      | -                               | 31.444                                    | PT Tower Bersama<br>Infrastructure Tbk |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>381.189</b>                              | <b>-</b>                        | <b>381.189</b>                            | <b>Total</b>                           |

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTEREST

| 31 Desember 2021                            |                                     |   |   |  |   |   |  |                                   |
|---|-------------------------------------|---|---|--|---|---|--|-----------------------------------|
| Entitas anak/<br>Subsidiaries               | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Porsi<br>non-pengendali<br>atas laba<br>entitas anak/<br>Non-controlling<br>portion on<br>net profit of<br>subsidiaries | Surplus<br>revaluasi/<br>Revaluation<br>Surplus | Porsi<br>non-pengendali<br>dari instrumen<br>derivatif/<br>Non-controlling<br>portion from<br>derivative<br>instrument | Porsi non-<br>pengendali<br>dari selisih<br>nilai transaksi<br>restrukturisasi<br>entitas<br>sepengendali /<br>Non-controlling<br>portion from<br>difference<br>arising from<br>restructuring<br>transaction of<br>entities under<br>common control | Porsi<br>non-pengendali<br>dari pembagian<br>dividen tunai<br>entitas anak /<br>Non-controlling<br>portion from<br>cash dividends<br>subsidiaries | Porsi non-<br>pengendali<br>dari keuntungan<br>aktuarial/<br>Non-controlling<br>portion from<br>actuarial gain | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
|   |                                     |   |   |  |   |   |  |                                   |
| PT Tower Bersama                            | 146.805                             | ( 669)  | 207   | - ( 114.804)   | -   | -   | 31.539   |                                   |
| PT Tower One                                | ( 111)                              | 14  | -   | -  | -   | - ( 97)   |  |                                   |
| PT Metric Solusi Integrasi                  | ( 142.208)                          | -   | 3.302   | 366  | - ( 613)  | - ( 139.153)  |  |                                   |
| PT Telenet Internusa                        | 1.030                               | 131   | 39  | -  | -   | - ( 3)  | 1.197  |                                   |
| PT Triaka Bersama                           | 1.334                               | -   | -   | -  | -   | -   | 1.334  |                                   |
| PT Solusi Menara Indonesia                  | 107.216                             | 172 ( 1.016)  | 20  | -  | -   | -   | 106.392  |                                   |
| PT Visi Telekomunikasi<br>Infrastruktur Tbk | 185.322                             | 7.143   | 1.047   | -  | -   | - ( 23)   | 193.489  |                                   |
| PT Gihon Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk    | 269.274                             | 44.551 ( 6.627)   | -   | -  | ( 13.633)   | 93  | 293.658  |                                   |
| <b>Jumlah / Total</b>                       | <b>594.156</b>                      | <b>52.378 ( 1.396)</b>  | <b>386</b>                                      | <b>( 114.804)</b>  | <b>( 14.246)</b>  | <b>( 17)</b>  | <b>516.457</b>   |                                   |

| 31 Desember 2020                            |                                      |  |  |   |   |   |  |                                    |
|---|--------------------------------------|--|--|---|---|---|--|------------------------------------|
| Entitas anak/<br>Subsidiaries               | Saldo awal /<br>Beginning<br>balance | Porsi<br>non-pengendali<br>atas laba<br>entitas anak /<br>Non-controlling<br>portion on<br>net profit of<br>subsidiaries | Surplus<br>revaluasi /<br>Revaluation<br>Surplus | Porsi<br>non-pengendali<br>dari instrumen<br>derivatif /<br>Non-controlling<br>portion from<br>derivative<br>instrument | Porsi<br>non-pengendali<br>dari aset<br>pengampunan<br>pajak /<br>Non-controlling<br>portion from<br>Difference of<br>tax amnesty<br>assets | Porsi<br>non-pengendali<br>dari pembagian<br>dividen tunai<br>entitas anak /<br>Non-controlling<br>portion from<br>cash dividends<br>subsidiaries | Porsi<br>non-pengendali<br>dari keuntungan<br>aktuarial /<br>Non-controlling<br>portion from<br>actuarial gain | Saldo akhir /<br>Ending<br>balance |
|   |                                      |  |  |   |   |   |  |                                    |
| PT Tower Bersama                            | 126.624                              | 10.555   | 15.804 ( 862)                                    | ( 14)   | ( 5.320)  | 18  | 146.805  |                                    |
| PT Tower One                                | ( 123)                               | 12   | -  | -   | -   | - ( 111)  |  |                                    |
| PT Metric Solusi Integrasi                  | ( 144.176)                           | 386  | 1.751  | 84 ( 2)   | ( 232)  | ( 19)   | ( 142.208)   |                                    |
| PT Telenet Internusa                        | 846                                  | 125  | 110  | - ( 1)  | ( 50)   | -   | 1.030  |                                    |
| PT Triaka Bersama                           | 1.334                                | -  | -  | -   | -   | -   | 1.334  |                                    |
| PT Solusi Menara Indonesia                  | 105.659                              | 270  | 1.307 ( 20)                                      | -   | -   | -   | 107.216  |                                    |
| PT Visi Telekomunikasi<br>Infrastruktur Tbk | 178.946                              | 6.439 ( 697)   | -  | -   | -   | 634   | 185.322  |                                    |
| PT Gihon Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk    | 235.299                              | 38.543   | 911  | -   | ( 5.453)  | ( 26)   | 269.274  |                                    |
| <b>Jumlah / Total</b>                       | <b>529.712</b>                       | <b>56.951</b>  | <b>18.754 ( 798)</b>                             | <b>( 23)</b>  | <b>( 11.055)</b>  | <b>615</b>  | <b>594.156</b>   |                                    |

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS  
INDUK**

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp 1.548.975 dan Rp 1.009.625. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebanyak 20.860.674.895 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 26).

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON  
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY**

*Net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share for the year ended 31 December 2021 and 2020 were Rp 1,548,975 and Rp 1,009,625, respectively. Total weighted average shares issued for the year ended 31 December 2021 and 2020, are 20,860,674,895, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 26).*

**38. PERJANJIAN PENTING**

**a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCIEVER  
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM  
GEDUNG**

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

**1. PT Hutchison 3 Indonesia**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

**2. PT XL Axiata Tbk (XL)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCIEVER  
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS  
IN BUILDINGS**

*Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:*

**1. PT Hutchison 3 Indonesia**

*On a number of dates in and between 2007 to 31 December 2021, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.*

**2. PT XL Axiata Tbk (XL)**

*On a number of dates in and between 2007 to 31 December 2021, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER  
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM  
GEDUNG (Lanjutan)**

**3. PT Indosat Tbk (Indosat)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

**4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

**5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak dan Smartfren telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

|  | <u>2021</u>              | <u>2020</u>              |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Kurang dari satu tahun                   | 5.706.252                | 5.117.594                |
| Dari satu tahun sampai dengan lima tahun | 15.352.438               | 12.859.263               |
| Lebih dari lima tahun                    | <u>8.473.659</u>         | <u>6.780.980</u>         |
| <b>Jumlah</b>                            | <u><b>29.532.349</b></u> | <u><b>24.757.837</b></u> |

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER  
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS  
IN BUILDINGS (Continued)**

**3. PT Indosat Tbk (Indosat)**

On a number of dates in and between 2008 to 31 December 2021, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

**4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)**

On a number of dates in and between 2004 to 31 December 2021, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

**5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)**

On a number of dates in and between 2005 to 31 December 2021, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

|                             |
|-----------------------------|
| Less than one year          |
| From one year to five years |
| More than five years        |
| <b>Total</b>                |

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Pembelian 3.000 menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)

Pada tanggal 21 Desember 2020, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, dan IBST telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat untuk pembelian sebanyak-banyaknya 3.000 menara milik IBST, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 3.975.000. Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Mei 2021. Pada tanggal 7 April 2021, transaksi penjualan 3.000 menara telekomunikasi milik IBST tersebut telah diselesaikan melalui penandatanganan Akta Pengalihan dan Akta Perjanjian Pengalihan dan Pengambilalihan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Purchase of 3,000 telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)

On 21 December 2020, PT Tower Bersama, a subsidiary, and IBST have entered into a Conditional Asset Sale and Purchase Agreement for the purchase of up to 3,000 towers owned by IBST, for a consideration price of Rp 3,975,000. The transaction has obtained an approval from the shareholders as confirmed in the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 30 May 2021. On 7 April 2021, the purchase of IBST's 3,000 telecommunication towers has been completed through the signing of Deed of Transfer and Deed of Assignment and Assumption.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

|                            | 2021                                    |  | 2020                                    |  |                             |
|----------------------------|---|--|---|--|-----------------------------|
|                            | US\$<br>(nilai penuh)/<br>(full amount) | Ekuivalen<br>rupiah/<br>Rupiah<br>equivalent | US\$<br>(nilai penuh)/<br>(full amount) | Ekuivalen<br>rupiah/<br>Rupiah<br>equivalent |                             |
| <b>Aset</b>                |   |  |   |  | <b>Assets</b>               |
| Kas dan setara kas         | 16.156.773                              | 230.541                                      | 22.580.007                              | 318.491                                      | Cash and cash equivalent    |
| Piutang usaha              | 10.509.323                              | 149.958                                      | 11.335.767                              | 159.891                                      | Account receivables         |
| Aset keuangan derivatif    | 63.099.236                              | 900.363                                      | 76.921.314                              | 1.084.975                                    | Derivative financial assets |
| <b>Jumlah aset</b>         | <b>89.765.332</b>                       | <b>1.280.862</b>                             | <b>110.837.089</b>                      | <b>1.563.357</b>                             | <b>Total assets</b>         |
| <b>Liabilitas</b>          |   |  |   |  | <b>Liabilities</b>          |
| Pinjaman sindikasi         | 388.000.000                             | 1.612.397                                    | 733.000.000                             | 10.338.965                                   | Syndication loan            |
| Surat utang                | 1.050.000.000                           | 14.982.450                                   | 700.000.000                             | 9.873.500                                    | Notes                       |
| Utang usaha                | -                                       | -  | 5.790.543                               | 81.676                                       | Trade payables              |
| Utang bunga:               |   |  |   |  | Interest payables:          |
| Surat utang                | 8.021.318                               | 114.456                                      | 22.136.657                              | 312.238                                      | Notes                       |
| Pinjaman sindikasi         | 2.652.628                               | 37.850                                       | 1.810.649                               | 25.539                                       | Syndication loan            |
| <b>Jumlah liabilitas</b>   | <b>1.448.673.946</b>                    | <b>16.747.154</b>                            | <b>1.462.737.850</b>                    | <b>20.631.918</b>                            | <b>Total liabilities</b>    |
| <b>Liabilitas - Bersih</b> | <b>1.358.908.614</b>                    | <b>15.466.292</b>                            | <b>1.351.900.761</b>                    | <b>19.068.561</b>                            | <b>Liabilities - Net</b>    |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.637.000.000 dan US\$ 1.619.500.000.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,637,000,000 and US\$ 1,619,500,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.*

a. Market risk

*The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.*

Foreign Exchange Rate

*Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.*

*Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.*

*In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.*

*As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.*



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah (tinggi) sebesar Rp 2.144 (2020: Rp (1.314)) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 December 2021, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 2,144 (2020: Rp (1,314)) lower (higher), mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 22, 23 dan 24.b) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2021 dan 2020 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 22, 23 and 24.b) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2021 and 2020, net of unamortized borrowing costs are as follow:

|  | 2021   |   | 2020   |   |  |
|--|--|---|--|---|--|
|  | Saldo pinjaman /<br>The balance of loans   |   | Saldo pinjaman /<br>The balance of loans   |   |  |
|  | Kurs<br>laporan posisi<br>keuangan /<br>Rate of<br>consolidated<br>statements of<br>financial<br>position date | Kurs<br>lindung<br>nilai /<br>Hedging<br>rate | Kurs<br>laporan posisi<br>keuangan /<br>Rate of<br>consolidated<br>statements of<br>financial<br>position date | Kurs<br>lindung<br>nilai /<br>Hedging<br>rate |  |
| Pinjaman sindikasi                                     | 5.536.372  | 5.206.744                                     | 10.338.965   | 9.905.205                                     | Syndication loans                          |
| Pinjaman non-sindikasi                                 | 179.200  | 179.200                                       | 61.300   | 61.300  | Non-syndication loans                      |
| Surat utang  | 23.313.450   | 22.563.227                                    | 13.661.500   | 12.940.051                                    | Notes                                      |
| Liabilitas sewa -<br>kendaraan (Catatan 24.b)          | 18.268   | 18.268  | 16.082   | 16.082  | Lease liabilities -<br>vehicle (Note 24.b) |
| <b>Dikurangi:</b>                                      |  |   |  |   | <b>Less:</b>                               |
| Biaya pinjaman yang belum<br>diamortisasi (Catatan 2f) | ( 282.678)   | ( 282.678)                                    | ( 214.436)   | ( 214.436)                                    | Unamortized borrowing costs<br>(Note 2f)   |
| <b>Jumlah - bersih</b>                                 | <b>28.764.612</b>  | <b>27.684.761</b>                             | <b>23.863.411</b>  | <b>22.708.202</b>                             | <b>Total - net</b>                         |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang tahun pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

|   | <u>2021</u>      | <u>2020</u>      |
|---|------------------|------------------|
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga | <u>5.455.157</u> | <u>6.421.402</u> |

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan pendapatan yang masih harus diterima.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

**Interest Rate Risk**

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing year. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile are as follows:

|   | <u>2021</u>      | <u>2020</u>      |
|---|------------------|------------------|
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga | <u>5.455.157</u> | <u>6.421.402</u> |

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and accrued revenue.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

**Credit Quality of Financial assets**

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                      | 2021             | 2020             |                                   |
|--------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------|
| Kas dan setara kas                   | 629.125          | 947.341          | Cash and cash equivalent          |
| Piutang usaha - pihak ketiga         | 538.715          | 710.722          | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain                    | 75.506           | 262.885          | Other receivables                 |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 500.283          | 491.190          | Accrued revenue                   |
| Uang jaminan                         | 1.605            | 1.708            | Refundable deposits               |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>1.745.234</b> | <b>2.413.846</b> | <b>Total</b>                      |

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

|  | 2021                                |  |  |  |   |  |
|--|-------------------------------------|--|--|--|---|--|
|  | Jumlah tercatat/<br>Carrying amount | Arus kas kontraktual/<br>Contractual cash flow | Kurang dari setahun/Less than one year | Antara satu dan tiga tahun/<br>Between one and three years | Lebih dari tiga tahun/More than three years |  |
| Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain | 49.662                              | 49.662   | 49.662                                 | -  | -   | Trade payables - third parties and other payable |
| Beban masih harus dibayar                      | 1.107.497                           | 1.107.497                                      | 1.107.497                              | -  | -   | Accrued expenses                                 |
| Liabilitas sewa                                | 678.680                             | 539.563  | 127.672                                | 106.093  | 305.798                                     | Lease liabilities                                |
| Pinjaman jangka panjang                        | 5.604.042                           | 5.715.572                                      | 149.200                                | -  | 5.566.372                                   | Long-term loans                                  |
| Surat utang                                    | 23.142.302                          | 23.313.450                                     | 5.523.000                              | 2.808.000  | 14.982.450                                  | Notes payable                                    |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>30.582.183</b>                   | <b>30.725.744</b>                              | <b>6.957.031</b>                       | <b>2.914.093</b>   | <b>20.854.620</b>                           | <b>Total</b>                                     |
|  | 2020                                |  |  |  |   |  |
|  | Jumlah tercatat/<br>Carrying amount | Arus kas kontraktual/<br>Contractual cash flow | Kurang dari setahun/Less than one year | Antara satu dan tiga tahun/<br>Between one and three years | Lebih dari tiga tahun/More than three years |  |
| Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain | 592.057                             | 592.057  | 592.057                                | -  | -   | Trade payables - third parties and other payable |
| Beban masih harus dibayar                      | 1.156.790                           | 1.156.790                                      | 1.156.790                              | -  | -   | Accrued expenses                                 |
| Liabilitas sewa                                | 466.512                             | 382.462  | 53.984                                 | 89.269   | 239.209                                     | Lease liabilities                                |
| Pinjaman jangka panjang                        | 10.278.847                          | 10.400.265                                     | 3.910.974                              | 2.340.020  | 4.149.271                                   | Long-term loans                                  |
| Surat utang                                    | 13.568.482                          | 13.661.500                                     | 6.933.750                              | 1.791.000  | 4.936.750                                   | Notes payable                                    |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>26.062.688</b>                   | <b>26.193.074</b>                              | <b>12.647.555</b>                      | <b>4.220.289</b>   | <b>9.325.230</b>                            | <b>Total</b>                                     |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

|                            | 2021                                |  | 2020                                |  |                             |
|----------------------------|-------------------------------------|--|-------------------------------------|--|-----------------------------|
|                            | Jumlah tercatat/<br>Carrying amount | Arus kas kontraktual<br>Contractual cash flows | Jumlah tercatat/<br>Carrying amount | Arus kas kontraktual<br>Contractual cash flows |                             |
| Kurang dari setahun        | 5.614.342                           | 5.672.200                                      | 10.755.692                          | 10.844.724                                     | Less than one year          |
| Antara satu dan tiga tahun | 2.802.111                           | 2.808.000                                      | 4.054.598                           | 4.131.020                                      | Between one and three years |
| Lebih dari tiga tahun      | 20.329.891                          | 20.548.822                                     | 9.037.039                           | 9.086.021                                      | More than three years       |
| <b>Jumlah</b>              | <b>28.746.344</b>                   | <b>29.029.022</b>                              | <b>23.847.329</b>                   | <b>24.061.765</b>                              | <b>Total</b>                |

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

|                                      | 2021                                  |                               | 2020                                  |                               |                                   |
|--------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
|                                      | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>amount | Nilai wajar/<br>Fair<br>value | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>amount | Nilai wajar/<br>Fair<br>value |                                   |
| <b>Aset keuangan</b>                 |                                       |                               |                                       |                               | <b>Financial assets</b>           |
| Kas dan setara kas                   | 629.125                               | 629.125                       | 947.341                               | 947.341                       | Cash and cash equivalents         |
| Piutang usaha - pihak ketiga         | 538.715                               | 538.715                       | 710.722                               | 710.722                       | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain                    | 75.506                                | 75.506                        | 262.885                               | 262.885                       | Other receivables                 |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 500.283                               | 500.283                       | 491.190                               | 491.190                       | Accrued revenue                   |
| Uang jaminan                         | 1.605                                 | 1.605                         | 1.708                                 | 1.708                         | Refundable deposits               |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>1.745.234</b>                      | <b>1.745.234</b>              | <b>2.413.846</b>                      | <b>2.413.846</b>              | <b>Total</b>                      |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

|                            | 2021                                  |                               | 2020                                  |                               |                                |
|----------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
|                            | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>amount | Nilai wajar/<br>Fair<br>value | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>amount | Nilai wajar/<br>Fair<br>value |                                |
| <b>Liabilitas keuangan</b> |                                       |                               |                                       |                               | <b>Financial liabilities</b>   |
| Utang usaha - pihak ketiga | 37.435                                | 37.435                        | 571.000                               | 571.000                       | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain            | 12.227                                | 12.227                        | 21.057                                | 21.057                        | Other payables                 |
| Beban masih harus dibayar  | 1.107.497                             | 1.107.497                     | 1.156.790                             | 1.156.790                     | Accrued expenses               |
| Liabilitas sewa            | 18.268                                | 18.268                        | 16.082                                | 16.082                        | Lease liabilities              |
| Pinjaman jangka panjang:   |                                       |                               |                                       |                               | Long-term loan:                |
| pihak ketiga               | 5.604.042                             | 5.604.042                     | 10.278.847                            | 10.278.847                    | third parties                  |
| Surat utang                | 23.142.302                            | 23.142.302                    | 13.568.482                            | 13.568.482                    | Notes                          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>29.921.771</b>                     | <b>29.921.771</b>             | <b>25.612.258</b>                     | <b>25.612.258</b>             | <b>Total</b>                   |

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Strategi Perusahaan selama 31 Desember 2021 dan 2020 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 22).

The Company's strategy for 31 December 2021 and 2020 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 22).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

|  | 2021           | 2020             |
|--|----------------|------------------|
| Liabilitas sewa aset hak guna                            | 660.412        | 450.430          |
| Aset hak guna  | 130.143        | 52.053           |
| Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi | 57.638         | 34.778           |
| Surplus (defisit) revaluasi                              | ( 151.875)     | 3.405.454        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>696.318</b> | <b>3.942.715</b> |

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

|                                      | 1 Januari/<br>1 January<br>2021 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Perubahan non kas/<br>Non-cash changes         |  | 31 Desember/<br>31 December<br>2021 |                                  |
|--------------------------------------|---------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|--|-------------------------------------|----------------------------------|
|                                      |                                 |                          |                            | Pergerakan kurs/<br>Exchange rate<br>movements | Perubahan<br>lainnya/<br>Other changes |                                     |                                  |
| Surat utang                          | 13.661.500                      | 16.432.400               | ( 6.878.100)               | 97.650   | -                                      | 23.313.450                          | Notes payable                    |
| Pinjaman jangka panjang Pihak ketiga | 10.400.265                      | 19.368.698               | ( 24.170.572)              | 117.181  | -                                      | 5.715.572                           | Long-term loans<br>Third parties |
| Liabilitas sewa                      |                                 |                          |                            |  |  |                                     | Lease liabilities -              |
| Aset hak guna                        | 450.430                         | 217.535                  | ( 59.238)                  | -  | 51.685                                 | 660.412                             | Right of use assets              |
| Kendaraan (Catatan 24.b)             | 16.082                          | -                        | ( 8.113)                   | 3.383  | 6.916                                  | 18.268                              | Vehicle (Note 24.b)              |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>24.528.277</b>               | <b>36.018.633</b>        | <b>( 31.116.023)</b>       | <b>218.214</b>                                 | <b>58.601</b>                          | <b>29.707.702</b>                   | <b>Total</b>                     |

|                                      | 1 Januari/<br>1 January<br>2020 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Perubahan non kas/<br>Non-cash changes         |  | 31 Desember/<br>31 December<br>2020 |                                  |
|--------------------------------------|---------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|--|-------------------------------------|----------------------------------|
|                                      |                                 |                          |                            | Pergerakan kurs/<br>Exchange rate<br>movements | Perubahan<br>lainnya/<br>Other changes |                                     |                                  |
| Surat utang                          | 7.853.350                       | 7.728.900                | ( 2.150.000)               | 229.250  | -                                      | 13.661.500                          | Notes payable                    |
| Pinjaman jangka panjang Pihak ketiga | 15.269.643                      | 5.911.224                | ( 10.823.527)              | 42.925   | -                                      | 10.400.265                          | Long-term loans<br>Third parties |
| sewa pembiayaan                      | 18.891                          | -                        | -                          | -  | ( 18.891)                              | -                                   | Finance lease                    |
| Liabilitas sewa                      |                                 |                          |                            |  |  |                                     | Lease liabilities -              |
| Aset hak guna                        | 318.453                         | 60.572                   | ( 22.199)                  | -  | 93.604                                 | 450.430                             | Right of use assets              |
| Kendaraan (Catatan 24.b)             | -                               | -                        | ( 8.445)                   | -  | 24.527                                 | 16.082                              | Vehicle (Note 24.b)              |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>23.460.337</b>               | <b>13.700.696</b>        | <b>( 13.004.171)</b>       | <b>272.175</b>                                 | <b>99.240</b>                          | <b>24.528.277</b>                   | <b>Total</b>                     |

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

|  | 2021           | 2020             |   |
|--|----------------|------------------|---|
| Liabilitas sewa aset hak guna                            | 660.412        | 450.430          | Right of use assets lease liabilities                                 |
| Aset hak guna  | 130.143        | 52.053           | Right of use assets   |
| Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi | 57.638         | 34.778           | Capitalization increase in revaluation value of investment properties |
| Surplus (defisit) revaluasi                              | ( 151.875)     | 3.405.454        | Revaluation surplus (deficit)   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>696.318</b> | <b>3.942.715</b> | <b>Total</b>  |

The following table describes changes in the Company and subsidiaries liabilities arising from financing activities, which include changes related to cash and non-cash:



Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI

42. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

| 2021   | Menara/<br>Tower | Repeater/<br>Repeater | Gedung/<br>Building | Konsolidasian/<br>Consolidation | 2021   |
|--|------------------|-----------------------|---------------------|---------------------------------|--|
| Pendapatan   |                  |                       |                     |                                 | <b>Revenue</b>                                     |
| Pihak ketiga                                       | 6.132.304        | 38.771                | 8.509               | 6.179.584                       | Third parties                                      |
| Hasil  |                  |                       |                     |                                 | <b>Result</b>                                      |
| Beban pokok pendapatan                             | 1.460.429        | 10.896                | 1.455               | 1.472.780                       | Cost of revenue                                    |
| Hasil segmen                                       |                  |                       |                     | 4.706.804                       | Segments result                                    |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasi             |                  |                       |                     | 400.889                         | Operating expenses which can not be allocated      |
| Laba dari Operasi                                  |                  |                       |                     | 4.305.915                       | Profit from operation                              |
| Kenaikan nilai wajar atas properti investasi       |                  |                       |                     | 57.638                          | Increase of fair value of investment properties    |
| Pendapatan bunga                                   |                  |                       |                     | 12.156                          | Interest income                                    |
| Laba selisih kurs - bersih                         |                  |                       |                     | 1.382                           | Gain on foreign exchange - net                     |
| Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan |                  |                       |                     | ( 2.271)                        | Expected credit losses expense - financial assets  |
| Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi   |                  |                       |                     | ( 3.572)                        | Decrease of fair value of telecommunication towers |
| Pajak penghasilan final                            |                  |                       |                     | ( 284.507)                      | Final income tax                                   |
| Beban keuangan - pinjaman dan surat utang          |                  |                       |                     | ( 1.925.209)                    | Financial expenses - long-term loans and notes     |
| Beban keuangan - lainnya                           |                  |                       |                     | ( 210.836)                      | Financial expenses - others                        |
| Lainnya - bersih                                   |                  |                       |                     | ( 14.732)                       | Others - net                                       |
| Laba Sebelum Pajak                                 |                  |                       |                     | 1.935.964                       | Profit Before Tax                                  |
| Aset segmen  | 33.256.796       | 381.108               | -                   | 33.637.904                      | Segment assets                                     |
| Aset tidak dapat dialokasi                         |                  |                       |                     | 8.232.531                       | Unallocated assets                                 |
| Jumlah aset  |                  |                       |                     | 41.870.435                      | Total assets                                       |
| Liabilitas segmen                                  |                  |                       |                     | -                               | Segment liabilities                                |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi                   |                  |                       |                     | 32.081.197                      | Unallocated liabilities                            |
| Jumlah liabilitas                                  |                  |                       |                     | 32.081.197                      | Total liabilities                                  |

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

| 2020   | Menara/<br>Tower | Repeater/<br>Repeater | Gedung/<br>Building | Konsolidasian/<br>Consolidation | 2020   |
|--|------------------|-----------------------|---------------------|---------------------------------|--|
| <b>Pendapatan</b>                                  |                  |                       |                     |                                 | <b>Revenue</b>                                     |
| Pihak ketiga                                       | 5.282.926        | 36.535                | 8.228               | 5.327.689                       | Third parties                                      |
| <b>Hasil</b>                                       |                  |                       |                     |                                 | <b>Result</b>                                      |
| Beban pokok pendapatan                             | <u>1.080.992</u> | <u>9.878</u>          | <u>2.195</u>        | <u>1.093.065</u>                | Cost of revenue                                    |
| Hasil segmen                                       |                  |                       |                     | 4.234.624                       | Segments result                                    |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasi             |                  |                       |                     | <u>418.623</u>                  | Operating expenses which can not be allocated      |
| Laba dari Operasi                                  |                  |                       |                     | 3.816.001                       | Profit from operation                              |
| Kenaikan nilai wajar atas properti investasi       |                  |                       |                     | 34.778                          | Increase of fair value of investment properties    |
| Pendapatan bunga                                   |                  |                       |                     | 14.869                          | Interest income                                    |
| Laba selisih kurs - Bersih                         |                  |                       |                     | 37.452                          | Gain on foreign exchange - net                     |
| Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan |                  |                       |                     | ( 23.623)                       | Expected credit losses expense - financial assets  |
| Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi   |                  |                       |                     | ( 4.584)                        | Decrease of fair value of telecommunication towers |
| Pajak penghasilan final                            |                  |                       |                     | ( 155.723)                      | Final income tax                                   |
| Beban keuangan - Lainnya                           |                  |                       |                     | ( 191.345)                      | Financial expenses - Others                        |
| Beban keuangan - pinjaman dan surat utang          |                  |                       |                     | ( 1.943.161)                    | Financial expenses - long-term loans and notes     |
| Lainnya - bersih                                   |                  |                       |                     | <u>( 75.023)</u>                | Others - net                                       |
| Laba Sebelum Pajak                                 |                  |                       |                     | 1.509.641                       | Profit Before Tax                                  |
| Aset segmen  | 28.198.813       | 351.355               | 188.194             | 28.738.362                      | Segment assets                                     |
| Aset tidak dapat dialokasi                         |                  |                       |                     | <u>7.782.941</u>                | Unallocated assets                                 |
| Jumlah aset  |                  |                       |                     | <u>36.521.303</u>               | Total assets                                       |
| Liabilitas segmen                                  |                  |                       |                     | -                               | Segment liabilities                                |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi                   |                  |                       |                     | <u>27.217.465</u>               | Unallocated liabilities                            |
| Jumlah liabilitas                                  |                  |                       |                     | <u>27.217.465</u>               | Total liabilities                                  |

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder

b. Sekunder Segment

| 2021   | Jawa dan Bali/<br>Java and Bali | Sumatera/<br>Sumatra | Kalimantan/<br>Borneo | Sulawesi/<br>Sulawesi | Konsolidasian/<br>Consolidation | 2021  |
|--|---------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|---|
| Pendapatan   | 3.648.715                       | 1.587.749            | 412.089               | 531.031               | 6.179.584                       | Revenue   |
| Beban  | 876.674                         | 374.754              | 95.327                | 126.025               | 1.472.780                       | Expense   |
| Aset segmen yang<br>dapat dialokasikan             | 20.785.656                      | 8.423.589            | 2.073.681             | 2.354.978             | 33.637.904                      | Segment assets which<br>can be allocated          |
| Aset segmen yang tidak<br>dapat dialokasikan       |                                 |                      |                       |                       | 8.232.531                       | Segment assets which<br>can not be allocated      |
| Jumlah aset  |                                 |                      |                       |                       | 41.870.435                      | Total assets                                      |
| Liabilitas segmen yang tidak<br>dapat dialokasikan |                                 |                      |                       |                       | 32.081.197                      | Segment liabilities which<br>can not be allocated |
| 2020   | Jawa dan Bali/<br>Java and Bali | Sumatera/<br>Sumatra | Kalimantan/<br>Borneo | Sulawesi/<br>Sulawesi | Konsolidasian/<br>Consolidation | 2020  |
| Pendapatan   | 3.053.819                       | 1.426.335            | 392.311               | 455.224               | 5.327.689                       | Revenue   |
| Beban  | 552.159                         | 396.740              | 75.815                | 68.351                | 1.093.065                       | Expense   |
| Aset segmen yang<br>dapat dialokasikan             | 16.291.567                      | 7.019.485            | 2.001.651             | 3.425.659             | 28.738.362                      | Segment assets which<br>can be allocated          |
| Aset segmen yang tidak<br>dapat dialokasikan       |                                 |                      |                       |                       | 7.782.941                       | Segment assets which<br>can not be allocated      |
| Jumlah aset  |                                 |                      |                       |                       | 36.521.303                      | Total assets                                      |
| Liabilitas segmen yang tidak<br>dapat dialokasikan |                                 |                      |                       |                       | 27.221.184                      | Segment liabilities which<br>can not be allocated |

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pencairan pinjaman

a. Loan withdrawal

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 18 Maret 2022, GHON, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dari UOB sebesar Rp 273.900 (lihat Catatan 22).

On several dates in January to 18 March 2022, GHON, the Subsidiary, has partially withdrawn a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 273,900 (see Note 22).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

US\$ 375 million *Revolving* Loan Facility

Pada tanggal 18 Januari, 8 Februari dan 18 Februari 2022, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta dalam US\$ 375.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 12.700.000, US\$ 28.000.000 dan US\$ 49.000.000 (lihat Catatan 22.c).

On 18 January, 8 February and 18 February 2022, the subsidiary, has partially withdrawn the US\$ 375 million *Revolving Loan Facility* under US\$ 375,000,000 *Revolving Loan Facility* amounting to US\$ 12,700,000, US\$ 28,000,000 and US\$ 49,000,000 (see Note 22.c).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap III Tahun 2022 dengan tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.200.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2022.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III digunakan seluruhnya untuk melunasi sebagian kewajiban keuangan entitas anak, terkait dengan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 275 juta.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Juni 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Maret 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Maret 2025 untuk Obligasi Seri B.

b. Pembayaran pinjaman

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 18 Maret 2022, GHON, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dari UOB sebesar Rp 306.000 (lihat Catatan 22).

Fasilitas Pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada tanggal 28 Januari dan 28 Februari 2022, GHON, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman dari QNB sebesar Rp 1.667 (lihat Catatan 22).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

Pada tanggal 14 Februari 2022, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta dalam US\$ 375.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 42.000.000 (lihat Catatan 22.c).

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Loan withdrawal (Continued)

Continuous Bonds V Phase III

On 2 March 2022, the Company issued Continuous Bonds V phase III Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III has a total principal of Rp 2,200,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 4 March 2022.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase III have been used entirely for partially repaid the financial liabilities of subsidiary, part of outstanding US\$ 275 million revolving loan facility.

These Continuous Bonds V Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp 1,700,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds V Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 2 June 2022. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond V phase III, is on 12 March 2023 for series A and 2 March 2025 for series B.

b. Loan repayment

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

On several dates in January to 18 March 2022, GHON, the Subsidiary, has partially repaid a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 306,000 (see Note 22).

PT Bank QNB Indonesia Tbk Credit Facility ("QNB")

On 28 January and 28 February 2022, GHON, the Subsidiary, has partially repaid a loan facility from QNB amounting to Rp 1,667 (see Note 22).

US\$ 375 million Revolving Loan Facility

On 14 February 2022, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 375 million Revolving Loan Facility under US\$ 375,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 42,000,000 (see Note 22.c).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Pembayaran pinjaman (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

Pada tanggal 14 Maret 2022, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta dalam US\$ 275.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 152.000.000 (lihat Catatan 22.d).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III seri A

Pada tanggal 27 Februari 2022, Perusahaan, telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III seri A sebesar Rp 1.898.000 (Catatan 23.f)

c. Merger PT Indosat Tbk dan PT Hutchinson 3 Indonesia

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchinson 3 Indonesia. Persetujuan itu termuat dalam Keputusan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchinson 3 Indonesia.

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchinson 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau *Universal Service Obligation* (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchinson 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Indosat Tbk.

d. Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 437/Pdt.Sus-KPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. kepada PT Net Satu Indonesia (dahulu PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia).

Pada tanggal 1 Maret 2022, telah dilakukan Agenda Rapat Pencocokan Piutang (verifikasi) dengan para kreditur terkait, termasuk dengan beberapa entitas anak (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Solusi Menara Indonesia, PT Bali Telekom dan PT Mitrayasa Sarana Informasi).

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Loan repayment (Continued)

US\$ 275 million *Revolving* Loan Facility

On 14 March 2022, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 275 million *Revolving* Loan Facility under US\$ 275,000,000 *Revolving* Loan Facility amounting to US\$ 152,000,000 (see Note 22.d).

Continuous Bonds IV Phase III series A

On 27 February 2022, The Company, has fully paid Continuous Bonds IV Phase III series A amounting to Rp 1.898.000 (Note 23.f)

c. Merger PT Indosat Tbk and PT Hutchinson 3 Indonesia

The Minister of Communication and Informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunications operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchinson 3 Indonesia. The approval for the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchinson 3 Indonesia was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated 4 January 2022 regarding The Approval for the Merger of PT Indosat Tbk and PT Hutchinson 3 Indonesia.

Based on the Kepmenkominfo No. 7, all rights and obligations previously belonging to PT Hutchinson 3 Indonesia will now be the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of rights for telecommunication numbering; the obligations for network and service developments; the obligations to provide network services to customers; the obligations to pay non-tax fiscal income in the form of telecom service rights fees, and radio frequency rights fees; and USO (universal service obligation) fulfillments. In addition, PT Hutchinson 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

d. The Decision of the Suspension of Debt Payment Obligation ("PKPU")

On 25 January 2022, the Commercial Court at Jakarta Pusat District Court has issued the Decision of the Suspension of Debt Payment Obligation ("PKPU") No. 437/Pdt.Sus-PKPU/2021PN.Niaga.Jkt.Pst. to PT Net Satu Indonesia (formerly as PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia).

On 1 March 2022, Receivable Verification Meeting has been held with respective creditors, including to some subsidiaries (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Solusi Menara Indonesia, PT Bali Telekom and PT Mitrayasa Sarana Informasi).

Ekshibit E/135

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

e. Pengalihan Saham Treasuri

Sesuai Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2022, maka Perusahaan memiliki rencana untuk mengalihkan sebanyak-banyaknya 1.025.945.500 saham treasuri (lihat Catatan 25) mulai dari tanggal 21 Maret 2022 sampai selambat-lambatnya pada tanggal 21 Maret 2023.

---

44. KONTINJENSI

Saat ini, salah satu entitas anak sedang menghadapi beberapa gugatan perkara hukum terkait sewa lahan di beberapa lokasi menara telekomunikasi milik entitas anak tersebut.

Setelah berkonsultasi dengan penasihat hukum yang menjadi kuasa hukum entitas anak dalam menangani perkara-perkara tersebut, manajemen berkeyakinan akan dapat memenangkan seluruh perkara tersebut. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas anak telah menyelesaikan perkara-perkara tersebut pada pengadilan tingkat pertama dan tingkat banding, dan saat ini perkara-perkara tersebut masih dalam proses tingkat kasasi. Manajemen berpendapat, perkara hukum tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kedudukan, peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak, sehingga manajemen berpendapat tidak perlu membentuk provisi atas perkara-perkara tersebut.

---

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2022.

Exhibit E/135

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

e. Sale of Treasury Stocks

*In accordance with the Disclosure of Information submitted by the Company on 7 March 2022, the Company plans to sell a maximum of 1,025,945,500 its treasury stocks (see Note 25) starting from 21 March 2022 until no later than 21 March 2023.*

---

44. CONTINGENCIES

*Currently, a subsidiary is facing several legal cases regarding the lease of lands at several location of the telecommunication tower owned by the subsidiary.*

*After consulting with the attorney who was appointed as the legal representative of the subsidiary, the management believes that the subsidiary will be able to win the cases. At the completion date of consolidated financial statements, the subsidiary has already complete those cases at the first degree court and at the appeal, and currently are still in process at the cassation. In management's opinion, the legal cases have no material impact to the consolidated financial statements, and do not have a significant impact on the position, role and/or the going concern of the Company and subsidiary, accordingly the management determines not to provide a provision.*

---

45. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

*The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 18 March 2022.*

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00191/2.1068/AU.1/06/0007-3/1/III/2022  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021

No. : 00191/2.1068/AU.1/06/0007-3/1/III/2022  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2021

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

**Direksi**  
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
dan entitas anak  
Jakarta

**The Directors**  
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
and subsidiaries  
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan




Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS  
NIAP AP.0007/  
License No. AP.0007

18 Maret 2022/ 18 March 2022

DYR/ap





**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk**

The Convergence Indonesia 11<sup>th</sup> Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said

Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

[www.tower-bersama.com](http://www.tower-bersama.com)